



LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI

MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI

TAHUN 2026



**Magister Teknologi Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil'alamin, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan LED PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini berhasil diselesaikan dan disajikan kepada para pemangku kepentingan. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan dengan penuh rahmat.

Dokumen evaluasi diri secara umum menyajikan capaian kinerja penyelenggaraan PS dalam kerangka kerja SPMI yang telah dijalankan sampai TS 2026. Secara khusus, laporan ini menjadi bahan evaluasi dalam rangka APS oleh LAM-INFOKOM sebagai bentuk pelaksanaan SPME. Sebagai salah satu Program Studi Magister bidang INFOKOM di bawah naungan UPPS PTKIN Kemenag, penyusunan laporan evaluasi diri ini secara yuridis mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional, khususnya merujuk ke penetapannya di lingkungan Kemdiktisaintek, Kemenag, BAN-PT, LAM-INFOKOM, dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Laporan evaluasi ini disusun secara komprehensif merujuk pada kerangka kerja PPEPP dalam 6 (enam) kriteria sesuai instrumen akreditasi prodi LAM-INFOKOM Versi 2.1 tahun 2026, meliputi: budaya mutu, relevansi pendidikan, relevansi penelitian, relevansi pengabdian kepada masyarakat, akuntabilitas, dan diferensiasi misi. Secara terstruktur, laporan ini disusun dalam 3 (tiga) bagian. Bagian pendahuluan memuat tentang dasar penyusunan laporan, tim penyusun dan tanggung jawabnya, dan mekanisme kerja penyusunan evaluasi diri. Bagian kedua berisi tentang isi laporan, meliputi penjelasan tentang kondisi eksternal, profil UPPS, dan 6 (enam) kriteria instrumen akreditasi. Terakhir, dokumen evaluasi ini diakhiri oleh penutup laporan. Harapannya, LED ini memberikan gambaran evaluasi yang komprehensif mengenai situasi dan kondisi saat ini terkait potensi kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman dalam penyelenggaraan PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bahan tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan berikutnya secara berkesinambungan untuk tercapai visi dan misi sebagai PS-MTI yang unggul.

LED ini berhasil disusun berkat kerja sama, dukungan, dan doa pihak terkait, oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan dukungannya sejak berdirinya PS-MTI FST sampai tahap akreditasi unggul;
2. Dekan FST, Prof. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc., Ph.D. dan jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta menyiapkan segala fasilitas pendukung sehingga dapat diselesaikan penyusunan LED ini;
3. Tim LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah banyak memfasilitasi dan mengarahkan untuk penyelesaian borang akreditasi ini;
4. Tim Penyusun LED yang melibatkan DTPR, GJM, tendik, kelompok mahasiswa, alumni, dan pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan bantuan berharga dalam pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan pengisian data, serta penulisan laporannya sehingga penyajiannya lengkap, menyeluruh, sistematis, dan mudah dibaca;

Kami menyadari bahwa Laporan Evaluasi Diri (LED) ini masih memerlukan penyempurnaan, meskipun telah disusun dengan upaya terbaik dari seluruh tim. Saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaannya. Doa dan harapan kami semoga upaya evaluasi ini menjadi pijakan tahap pengendalian dan peningkatan mutu PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai sebuah siklus PPEPP selanjutnya yang pada akhirnya menjadi jaminan pencapaian standar mutu yang unggul. *Aamiin*.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, April 2026
Hormat Kami,

Tim Penyusun

Alhamdulillahirobbil'alamiin, menginjak awal tahun ketiga sejak didirikan tahun 2024, PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mulai menjalankan mandat akademiknya sebagai PS dan telah meluluskan 5 (lima) orang Magister Komputer (M.Kom) berkarakter unggul dalam mengintegrasikan keilmuan, etika dan nilai keislaman, keindonesiaan sesuai VMTS penyelenggaraan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya FST. Karakter keunggulan integratif tersebut tidak hanya menjadi klaim semata, tetapi merupakan hasil penyelenggaraan program pendidikan yang dikelola melalui siklus PPEPP dalam kerangka mutu SN-DIKTI dan LAM-INFOKOM. Selain itu, PS-MTI telah mengintegrasikan tiga aspek Tridarma Perguruan Tinggi pada setiap kriteria mutu dalam penyelenggaraan program pendidikan.

Kondisi eksternal menunjukkan bahwa PS-MTI berada dalam lingkungan strategis yang sangat dinamis, ditandai oleh pertumbuhan ekonomi digital, peningkatan kebutuhan SDM bidang teknologi informasi tingkat lanjut, perkembangan kecerdasan buatan, big data, keamanan siber, komputasi awan, serta meningkatnya tuntutan etika digital dan tanggung jawab sosial teknologi. Pada saat yang sama, jumlah PS sejenis di bidang INFOKOM semakin meningkat sehingga persaingan dalam menarik mahasiswa, membangun reputasi akademik, dan menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan DUDI semakin ketat. Dalam konteks ini, PS-MTI memiliki peluang kuat untuk memperkuat posisi melalui kurikulum adaptif, kolaborasi industri, asosiasi profesi, jejaring alumni, serta penguatan ciri khas keilmuan yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan nilai keislaman, keindonesiaan, etika, dan kemaslahatan publik.

Profil FST sebagai UPPS memiliki fondasi kelembagaan yang kuat sebagai fakultas umum yang tumbuh dalam ekosistem UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai PTKIN-BLU. FST telah berkembang dengan 8 PS sarjana dan 2 PS magister, dukungan sarana akademik dan laboratorium, peningkatan kapasitas SDM, penguatan riset unggulan, serta jejaring kerja sama dengan industri, pemerintah, lembaga riset, dan masyarakat. VMTS FST yang menekankan kemandirian, produktivitas, otomatisasi layanan, moderasi, dampak, dan daya saing internasional menjadi dasar strategis bagi pengembangan PS-MTI. Dengan dukungan Renstra FST, sistem kinerja berbasis IKU, kurikulum OBE, pembelajaran hybrid, dan kluster riset seperti Islam dan Transformasi Digital, FST berperan bukan hanya sebagai unit administratif, tetapi juga sebagai ekosistem akademik yang menopang percepatan mutu PS-MTI.

Pertama, pada kriteria Budaya Mutu, PS/UPPS telah membangun sistem penjaminan mutu berbasis siklus PPEPP yang didukung oleh kebijakan, manual, standar, formulir mutu, AMI, RTM/RTL, dan monitoring IKU. Sistem tata kelola internal mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan layanan lainnya yang berjalan melalui SOP serta dukungan sistem informasi. Fungsi SPMI diperkuat oleh LPM, GJM, dan SDM pelaksana mutu di tingkat fakultas/PS. Capaian layanan akademik dan non-akademik yang melampaui target, peningkatan SOP, serta pelaksanaan AMI dan RTM menunjukkan bahwa budaya mutu tidak hanya menjadi perangkat administratif, tetapi telah menjadi mekanisme kerja untuk memastikan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu berjalan secara konsisten.

Kedua, pada kriteria Relevansi Pendidikan, PS-MTI menjalankan pendidikan berbasis OBE yang selaras dengan KKN level 8, VMTS universitas, UPPS, dan PS, serta kebutuhan DUDI. Kurikulum dirancang untuk mengembangkan soft dan hard competence di bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi, dengan dukungan pembelajaran luring, daring, hybrid, pembelajaran berbasis kasus/proyek, suasana akademik, penilaian pembelajaran, dan pemenuhan beban belajar. Relevansi pendidikan juga diperkuat melalui ketersediaan Sarpras, DTPR, pembiayaan pendidikan, PMB yang memperhatikan akses dan keberagaman calon mahasiswa, pelibatan pemangku kepentingan dalam kurikulum, serta penguatan prestasi mahasiswa, sertifikasi kompetensi, tracer study, kepuasan pengguna lulusan, dan sebaran kerja lulusan.

Ketiga, pada kriteria Relevansi Penelitian, PS/UPPS telah mengarahkan kegiatan penelitian pada peta jalan penelitian, kluster unggulan fakultas, dan kebutuhan pengembangan keilmuan teknologi informasi, khususnya transformasi digital, big data, AI, keamanan siber, sistem informasi, dan integrasi nilai keislaman dalam teknologi. Pelaksanaan penelitian didukung Sarpras laboratorium, kapasitas DTPR, pembiayaan riset, pelibatan mahasiswa, publikasi, HKI, rekognisi nasional/internasional, serta penerapan luaran bagi masyarakat. Evaluasi melalui AMI, RTM/RTL, LAKIP, dan monitoring IKU menunjukkan capaian penelitian yang melampaui target, termasuk penelitian DTPR yang relevan dan memperoleh pembiayaan, pelibatan mahasiswa dalam penelitian, publikasi mahasiswa/alumni, rekognisi dosen, serta luaran penelitian yang diterapkan masyarakat. Pengendalian dan peningkatan diarahkan pada validasi bukti, pemerataan produktivitas DTPR, penguatan proposal, publikasi bereputasi, integrasi data SINTA/Scopus/Google Scholar, dan keberlanjutan riset berbasis roadmap.

Keempat, pada kriteria Relevansi PkM, PS/UPPS melaksanakan PkM sebagai hilirisasi kepakaran DTPR dan penerapan teknologi informasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan DUDI. PkM diarahkan pada layanan

kepakaran, pemberdayaan masyarakat digital, literasi teknologi, digitalisasi layanan, inovasi teknologi tepat guna, pendampingan komunitas, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan lapangan, KKN, pelatihan, pengembangan modul, dan proyek berbasis komunitas. Capaian PkM menunjukkan kegiatan DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan melampaui target, pelibatan mahasiswa tinggi, serta luaran PkM diterapkan masyarakat. Evaluasi, pengendalian, dan peningkatan dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, survei Sarpras/layanan, validasi bukti kerja sama, diseminasi, HKI, serta penguatan monitoring berbasis data agar PkM berkelanjutan, terdokumentasi, dan berdampak nyata.

Kelima, pada kriteria Akuntabilitas, PS/UPPS menjalankan tata kelola yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan dukungan sistem informasi, SOP layanan, pengelolaan BLU, Sarpras yang memadai, SDM profesional, dan kerja sama. Tata kelola dilaksanakan melalui layanan akademik dan non-akademik berbasis SOP, pengelolaan keuangan yang efisien, optimalisasi PNB/BLU dan aset, pengembangan Sarpras, serta peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Evaluasi dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, LAKIP, survei kepuasan, dan monitoring IKU. Hasilnya menunjukkan layanan akademik/non-akademik, indeks kepuasan layanan, penyelesaian komplain fasilitas, pengelolaan keuangan, serta digitalisasi tata kelola berada pada kategori sangat baik. Pengendalian dan peningkatan diarahkan pada validasi data kinerja, pembaruan SOP, revitalisasi Sarpras, dashboard mutu, integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP, dan profesionalisasi SDM.

Keenam, pada kriteria Diferensiasi Misi, PS-MTI menunjukkan arah pengembangan yang khas melalui integrasi VMTS universitas, UPPS, dan PS dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Ciri khas keilmuan PS-MTI terletak pada pengembangan rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi yang menjiwai nilai keislaman, keindonesiaan, etika, dan kemaslahatan. Diferensiasi tersebut tercermin dalam kurikulum, RPS, penelitian, PkM, publikasi, produk inovatif, rekognisi dosen, kerja sama Tridarma, serta kontribusi pada SDGs dan UI Green Metric. Peningkatan diferensiasi misi diarahkan pada penguatan kluster Islam dan Transformasi Digital, internasionalisasi riset dan publikasi, kerja sama DUDI berbasis outcome, serta hilirisasi produk seperti Eco-Cluster dan teknologi terapan lain yang memperkuat reputasi PS/UPPS di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Secara ringkas, hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa penyelenggaraan program pendidikan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berjalan secara sistematis, terukur, dan berorientasi pada pencapaian VMTS PS, UPPS, dan universitas. Analisis capaian kinerja pada seluruh kriteria menunjukkan bahwa PS-MTI memiliki fondasi mutu yang kuat melalui penerapan siklus PPEPP, dukungan kebijakan dan standar mutu, pelaksanaan Tridarma yang relevan, serta tata kelola yang semakin transparan, akuntabel, dan berbasis data. Paparan hasil analisis ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan PS-MTI telah berada pada arah pengembangan yang tepat sebagai program magister teknologi informasi yang unggul, adaptif, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI, serta berdaya saing nasional maupun internasional.

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

1. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Sains dan Teknologi (FST)
3. Jenis Program : Magister (S2)
4. Nama Program Studi : Magister Teknologi Informasi
5. Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412
6. Nomor Telepon : +62217493606, +62217493315
7. E-Mail dan Website : magister.ti.fst@uinjkt.ac.id
<https://fst.uinjkt.ac.id/id/s2-magister-mti>

8. Surat Pendirian PT : [PP Nomor 27 Tahun 1963](#)
Tanggal Surat : 5 Desember 1963
Pejabat Penandatangan Surat : Presiden Republik Indonesia–Ir. Soekarno

9. Surat Pembukaan PS : [SK Mendikbudristek No. 349/E/O/2024](#)
Tanggal Surat : 27 Mei 2024
Pejabat Penandatangan Surat : Mendikbudristek-Nadiem Anwar Makarim

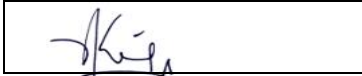
10. Surat Akreditasi PS Terbaru : [094/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/M/VII/2024](#)
Tanggal Surat : 19 Juli 2024
Pejabat Penandatangan Surat : Ketua DE LAM-INFOKOM-Prof. Dra. Sri Hartati, M.Sc., Ph.D
Peringkat Terbaru Akreditasi PS : Baik
Masa Berlaku : 19 Juli 2024-19 Juli 2026

11. Tahun Pertama PMB : 2024

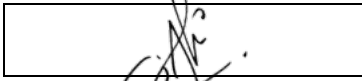
Tabel 1. Daftar PS di UPPS

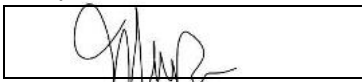
No.	Jenis PS	Nama PS	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS ⁴⁾
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kedaluwarsa	
1	Sarjana	Sistem Informasi	Unggul	005/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2022	5 September 2027	333
2	Sarjana	Teknik Informatika	Unggul	144/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2022	21 Januari 2028	294
3	Sarjana	Matematika	Baik Sekali	5621/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022	23 Agustus 2027	135
4	Sarjana	Agribisnis	Baik Sekali	4120/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VII/2022	5 Juli 2027	246
5	Sarjana	Biologi	Unggul	229/SK/LAMSAMA/Akred/S/XI/2025	4 Juni 2030	155
6	Sarjana	Fisika	Baik Sekali	092/SK/LAMSAMA/Akred/S/V/2025	13 Mei 2030	124
7	Sarjana	Kimia	Unggul	126/SK/LAMSAMA/Akred/S/VI/2025	2 Juni 2030	206
8	Sarjana	Teknik Pertambangan	Baik Sekali	0214/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023	20 Agustus 2028	107
9	Magister	Agribisnis	B	6278/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/X/2024	24 Oktober 2029	20
Jumlah		9				1620

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

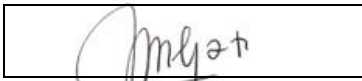
Nama	:	Prof. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc, Ph.D
Jabatan dalam Tim	:	Penanggung Jawab
NIDN	:	2030107701
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	Prof. Dr. Laode Sumarlin, M.Si.
Jabatan dalam Tim	:	Pengarah Bidang Akademik
NIDN	:	2018097502
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	Prof. Dr. Ambran Hartono, M.Si.
Jabatan dalam Tim	:	Pengarah Bidang ADKUM
NIDN	:	2008047101
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	Khadijah Hulliyah, M.Si., Ph.D
Jabatan dalam Tim	:	Pengarah Bidang Kemahasiswaan & Kerja sama
NIDN	:	2002047302
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	A'ang Subiyakto, M.Kom., Ph.D
Jabatan dalam Tim	:	Ketua
NIDN	:	2019027601
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	Herlino Nanang, M.T., Ph.D
Jabatan dalam Tim	:	Sekretaris
NIDN	:	2009127301
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	Fahri Fahrudin, M.Si.
Jabatan dalam Tim	:	Koordinator Gugus Jaminan Mutu
NIDN	:	2012038602
Tanggal Pengisian	:	1 April 2026
Tanda Tangan	:	
Nama	:	Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Si
Jabatan dalam Tim	:	Anggota (DTPR)
NIDN	:	2017016801

Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

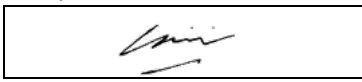
Nama : Ir. Nashrul Hakiem, M.T., Ph.D
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 2008067101
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

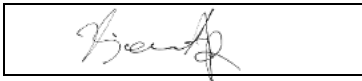
Nama : Ir. Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 2012046701
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Dr. Imam Marzuki Shofi, M.T.
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 0405027203
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Nurhayati, M.Kom., Ph.D
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 2016036901
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

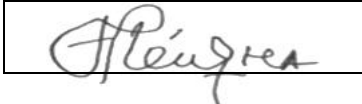
Nama : Dr. Eng. Feri Fahrianto, M.Sc.
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 2029088002
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Dr. Qurrotul Aini, M.T.
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 2025037301
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Viva Arifin, MMSI., Ph.D
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)
NIDN : 2010067301
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

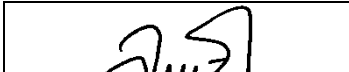
Nama : Taufik Edi Sutanto, M.Sc.Tech., Ph.D
Jabatan dalam Tim : Anggota (DTPR)

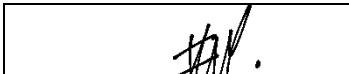
NIDN : 2030057901
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

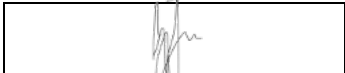
Nama : Dra. Hj. Faojah, MA
Jabatan dalam Tim : Anggota (Tendik)
NIDN : -
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Damar Jalu Riantoro S.E.
Jabatan dalam Tim : Anggota (Tendik)
NIDN : -
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Oshid Akbar Pratama, S.Kom.
Jabatan dalam Tim : Anggota (Mahasiswa)
NIM : 21240912000004
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Awiez Fathwa Zein, S.Kom.
Jabatan dalam Tim : Anggota (Mahasiswa)
NIM : 21240912000001
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Faraditya Praba Saputrie, S.Kom.
Jabatan dalam Tim : Anggota (Mahasiswa)
NIM : 2250420002
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Satya Yudhanta, S.Kom.
Jabatan dalam Tim : Anggota (Mahasiswa)
NIM : 11210930000083
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 

Nama : Hilmi Adriansyah
Jabatan dalam Tim : Anggota (Mahasiswa)
NIM : 11210930000121
Tanggal Pengisian : 1 April 2026
Tanda Tangan : 



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7493606, 7493547 Fax. (62-21) 7493315

Website : fst.uinjkt.ac.id
Email : fst@apps.uinjkt.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-866/F.9/KP.01.1/8/2025

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada nama-nama yang tercantum di bawah ini (*terlampir*) terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2025, untuk:

1. Melaksanakan tugas sebagai Tim Akreditasi Program Studi Magister Teknologi Informasi (PS-MTI) pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Merencanakan, menyusun, dan menyelesaikan dokumen Borang Akreditasi serta kelengkapan lainnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil pelaksanaannya secara berkala kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.

Surat Tugas ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya seluruh proses Akreditasi Program Studi Magister Teknologi Informasi (PS-MTI). Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 1 Agustus 2025

Dekan,



Prof. Husni Teja Sukmana, M.Sc., Ph.D.
NIP. 197710302001121003

Lampiran: Surat Tugas Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. B-866/F.9/KP.01.1/8/2025 tentang Tim Akreditasi Program Studi Magister Teknologi Informasi (PS-MTI) pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

No.	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Prof. Husni Teja Sukmana, M.Sc., Ph.D	Penanggung Jawab
2.	Prof. Dr. Laode Sumarlin, M.Si.	Pengarah Bidang Akademik
3.	Prof. Dr. Ambran Hartono, M.Si.	Pengarah Bidang ADKUM
4.	Khadijah Hulliyah, M.Si., Ph.D	Pengarah Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
5.	A'ang Subiyakto, M.Kom., Ph.D	Ketua
6.	Herlino Nanang, M.T., Ph.D	Sekretaris
7.	Fahri Fahrudin, M.Si.	Koordinator Gugus Jaminan Mutu
8.	Prof. Dr. Syopiansyah Jaya Putra, M.Si.	Anggota (DTPR)
9.	Ir. Nashrul Hakiem, M.T., Ph.D	Anggota (DTPR)
10.	Ir. Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D	Anggota (DTPR)
11.	Dr. Imam Marzuki Shofi, M.T.	Anggota (DTPR)
12.	Nurhayati, M.Kom., Ph.D	Anggota (DTPR)
13.	Dr. Eng. Feri Fahrianto, M.Sc.	Anggota (DTPR)
14.	Dr. Qurrotul Aini, M.T.	Anggota (DTPR)
15.	Viva Arifin, MMSI., Ph.D	Anggota (DTPR)
16.	Taufik Edi Sutanto, M.Sc.Tech., Ph.D	Anggota (DTPR)
17.	Dra. Hj. Faojah, MA	Anggota (Tendik)
18.	Damar Jalu Riantoro S.E.	Anggota (Tendik)
19.	Oshid Akbar Pratama, S.Kom.	Anggota (Mahasiswa)
20.	Awiez Fathwa Zein, S.Kom.	Anggota (Mahasiswa)
21.	Faraditya Praba Saputrie, S.Kom.	Anggota (Mahasiswa)
22.	Satya Yudhanta, S.Kom.	Anggota (Mahasiswa)
23.	Hilmi Andriansyah	Anggota (Mahasiswa)

Jakarta, 1 Agustus 2025

Dekan,



Prof. Husni Teja Sukmana, M.Sc., Ph.D.
IDP: 197710302001121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
IDENTITAS PERGURUAN TINGGI.....	iv
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Penyusunan	1
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya	1
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri	2
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	3
A. KONDISI EKSTERNAL.....	3
B. PROFIL UPPS	5
C. KRITERIA	8
C.1. BUDAYA MUTU	8
C.2. RELEVANSI PENDIDIKAN	15
C.3. RELEVANSI PENELITIAN	59
C.4. RELEVANSI PKM.....	99
C.5. AKUNTABILITAS.....	134
C.6. DIFERENSIASI MISI	157
D. SUPLEMEN	166
BAB III. PENUTUP	170
DAFTAR PUSTAKA	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar PS di UPPS	iv
Tabel 2. Rincian Tugas Tim Akreditasi PS-MTI	2
Tabel 3. Mekanisme dan Jadwal Penyusunan Dokumen Akreditasi PS-MTI	2
Tabel 4. Bidang Kajian PS di FST	5
Tabel 5. Matrik Kesesuaian VMT dari Universitas, UPPS, dan PS	6
Tabel 6. Analisis SWOT	7
Tabel 7. IKU FST terkait Sistem Tata Kelola	8
Tabel 8. IKU FST terkait fungsi SPMI	9
Tabel 9. Realisasi IKU Sistem Tata Kelola Internal UPPS	9
Tabel 10. Realisasi IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten	10
Tabel 11. Realisasi IKU Evaluasi Tata Kelola Internal UPPS	11
Tabel 12. Realisasi IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten	12
Tabel 13. Realisasi dan Review IKU Tata Kelola Internal UPPS	12
Tabel 14. Realisasi dan Review IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten	13
Tabel 15. Realisasi Peningkatan IKU Tata Kelola Internal UPPS	14
Tabel 16. Realisasi Peningkatan IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten	15
Tabel 17. IKU FST terkait Sarpras, DTPR, Pembiayaan Pendidikan, dan PMB	16
Tabel 18. IKU FST terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education	17
Tabel 19. IKU FST terkait Standar Pembelajaran	19
Tabel 20. IKU FST terkait Fleksibilitas Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik	20
Tabel 21. Realisasi IKU Relevansi Pendidikan	22
Tabel 22. Jenis Kompetensi Lulusan sesuai Kurikulum	24
Tabel 23. Realisasi IKU Relevansi Kurikulum dan Pembelajaran Digital	24
Tabel 24. Realisasi IKU Fleksibilitas dan Suasana Akademik	25
Tabel 25. Realisasi IKU Prestasi Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan	27
Tabel 26. Realisasi IKU Evaluasi Sarpras dan Pembiayaan	29
Tabel 27. Realisasi IKU Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran Digital	30
Tabel 28. Realisasi IKU Evaluasi Fleksibilitas dan Suasana Akademik	32
Tabel 29. Realisasi IKU Evaluasi Prestasi Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan	34
Tabel 30. Realisasi dan Review IKU Sarpras dan Pembiayaan Pendidikan	36
Tabel 31. Realisasi dan Review IKU Kurikulum dan Kemitraan	39
Tabel 32. Realisasi dan Review IKU Fleksibilitas Pembelajaran	41
Tabel 33. Realisasi dan Review IKU Prestasi dan Kompetensi Lulusan	44
Tabel 34. Realisasi Peningkatan IKU Sarpras dan Pembiayaan Pendidikan	46
Tabel 35. Realisasi Peningkatan IKU Kurikulum dan Kemitraan	49
Tabel 36. Realisasi Peningkatan IKU Fleksibilitas Pembelajaran	53
Tabel 37. Realisasi Peningkatan IKU Prestasi dan Kompetensi Lulusan	57
Tabel 38. IKU FST terkait Sarpras, DTPR, Pembiayaan, dan Peta Jalan Penelitian	60
Tabel 39. IKU FST terkait Implementasi Peta Jalan dan Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	62
Tabel 40. IKU FST terkait Luaran Penelitian dan Rekognisi	63
Tabel 41. Realisasi IKU Pelaksanaan Penelitian	65
Tabel 42. Efektifitas pelaksanaan penelitian	67
Tabel 43. Realisasi IKU Luaran Penelitian dan Rekognisi	69
Tabel 44. Realisasi IKU Evaluasi Sarpras dan Pembiayaan Penelitian	71
Tabel 45. Realisasi IKU Evaluasi Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	74
Tabel 46. Realisasi IKU Evaluasi Luaran Penelitian dan Rekognisi	77
Tabel 47. Realisasi dan Review IKU Sarpras dan Pembiayaan Penelitian	79
Tabel 48. Realisasi dan Review IKU Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	82
Tabel 49. Realisasi dan Review IKU Luaran Penelitian dan Rekognisi	85
Tabel 50. Realisasi Peningkatan IKU Sarpras dan Pembiayaan Penelitian	88
Tabel 51. Realisasi Peningkatan IKU Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	92
Tabel 52. Realisasi Peningkatan IKU Luaran Penelitian dan Rekognisi	95
Tabel 53. IKU FST terkait Sarpras, DTPR, Pembiayaan, dan Peta Jalan PkM	99
Tabel 54. IKU FST terkait Implementasi Peta Jalan dan Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	101

Tabel 55. IKU FST terkait Luaran dan Kerja Sama PkM	103
Tabel 56. Realisasi IKU Pelaksanaan PkM.....	104
Tabel 57. Realisasi IKU Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	106
Tabel 58. Realisasi IKU Luaran dan Kerja Sama PkM	107
Tabel 59. Realisasi IKU Evaluasi Pelaksanaan PkM.....	109
Tabel 60. Realisasi IKU Evaluasi Pelibatan Mahasiswa dalam PkM.....	111
Tabel 61. Realisasi IKU Evaluasi Luaran dan Kerja Sama PkM	113
Tabel 62. Realisasi dan Review IKU Pelaksanaan PkM.....	115
Tabel 63. Realisasi dan Review IKU Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	118
Tabel 64. Realisasi dan Review IKU Luaran dan Kerja Sama PkM	121
Tabel 65. Realisasi Peningkatan IKU Pelaksanaan PkM	124
Tabel 66. Realisasi Peningkatan IKU Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	128
Tabel 67. Realisasi Peningkatan IKU Luaran dan Kerja Sama PkM	131
Tabel 68. IKU FST terkait Tata Kelola, Akuntabilitas, Sarpras, dan SDM Profesional	135
Tabel 69. IKU FST terkait Audit Mutu, Tata Pamong, Sarpras, dan SDM Profesional.....	136
Tabel 70. Realisasi IKU Akuntabilitas dan Tata Kelola.....	138
Tabel 71. Realisasi IKU Audit Mutu dan Tata Pamong.....	139
Tabel 72. Realisasi IKU Evaluasi Tata Kelola dan Akuntabilitas	141
Tabel 73. Realisasi IKU Evaluasi Audit Mutu dan Tata Pamong	143
Tabel 74. Realisasi dan Review IKU Tata Kelola dan Akuntabilitas	145
Tabel 75. Realisasi dan Review IKU Audit Mutu dan Tata Pamong.....	147
Tabel 76. Realisasi Optimalisasi IKU Tata Kelola dan Akuntabilitas	151
Tabel 77. Realisasi Optimalisasi IKU Audit Mutu dan Tata Pamong	153
Tabel 78. Penetapan Sasaran/Standard dan IKU Diferensiasi Misi	158
Tabel 79. Realisasi IKU Diferensiasi Misi PS-MTI	159
Tabel 80. Realisasi IKU Evaluasi Diferensiasi Misi.....	160
Tabel 81. Realisasi dan Review IKU Diferensiasi Misi	161
Tabel 82. Realisasi Peningkatan IKU Diferensiasi Misi	163
Tabel 83. Daftar PL PS-MTI	166
Tabel 84. Daftar CPL PS-MTI	166
Tabel 85. Daftar BK PS-MTI	166
Tabel 86. Daftar MK PS-MTI.....	167
Tabel 87. Matrik CPL-MK.....	167
Tabel 88. Matrik BK-MK	167
Tabel 89. Matrik CPL-BK-MK.....	168
Tabel 90. Matrik CPL-BK-MK.....	168
Tabel 91. MK Metode Analisis di Kurikulum PS.-MTI	169

DAFTAR SINGKATAN

AAKK	: Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama
ACM	: Association for Computing Machinery
ADIA	: Akademi Dinas Ilmu Agama
ADKUM	: Administrasi Umum
AI	: Artificial Intelligence
AIS	: Association for Information Systems
AISINDO	: Association for Information Systems Indonesia
AMI	: Audit Mutu Internal
APT	: Akreditasi Perguruan Tinggi
APTIKOM	: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer
ASIIN	: Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences, and Mathematics
AUK	: Administrasi Umum dan Kepegawaian
AUN-QA	: ASEAN University Network–Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BK	: Bahan Kajian
BKD	: Beban Kerja Dosen
BLU	: Badan Layanan Umum
BMN	: Barang Milik Negara
BOPTN	: Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
BPK	: Biro Perencanaan dan Keuangan
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CBL	: Case-Based Learning
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CPMK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
CV	: Commanditaire Vennootschap
DTPD	: Dosen Tetap Program Doktor
DTPS	: Dosen Tetap Program Studi
DTPR	: Dosen Tetap Program Reguler / Program Studi
DUDI	: Dunia Usaha dan Dunia Industri
DUDI	: Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja
EWMP	: Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh
FIBAA	: Foundation for International Business Administration Accreditation
FST	: Fakultas Sains dan Teknologi
GB	: Guru Besar
GJM	: Gugus Jaminan Mutu
GUG	: Good University Governance
HAKI	: Hak Atas Kekayaan Intelektual
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IEEE	: Institute of Electrical and Electronics Engineers
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IKT	: Indikator Kinerja Tambahan
INFOKOM	: Informatika dan Komputer
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
ISO	: International Organization for Standardization
IT	: Information Technology
KEMENAG	: Kementerian Agama
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KPA	: Kuasa Pengguna Anggaran
KS	: Kerja Sama
LAKIP	: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
LAM	: Lembaga Akreditasi Mandiri
LAM- INFOKOM	: Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer
LED	: Laporan Evaluasi Diri
LK	: Lektor Kepala
LKP	: Laporan Kinerja Pegawai
LKPS	: Laporan Kinerja Program Studi
LLDikti	: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

LMS	: Learning Management System
LP2M	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
LPM	: Lembaga Penjaminan Mutu
LPSE	: Layanan Pengadaan Secara Elektronik
MBKM	: Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MK	: Mata Kuliah
MoA	: Memorandum of Agreement
MoU	: Memorandum of Understanding
MTI	: Magister Teknologi Informasi
OBE	: Outcome-Based Education
ORCID	: Open Researcher and Contributor ID
PBL	: Project-Based Learning / Problem-Based Learning
PD	: Perusahaan Dagang
PDDikti	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PERBAN-PT	: Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
PERLAM	: Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri
PI	: Pengayaan Intelektual
PII	: Persatuan Insinyur Indonesia
PK	: Perencanaan dan Keuangan / Perjanjian Kinerja
PKM	: Program Kreativitas Mahasiswa
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PL	: Profil Lulusan
PLT	: Pusat Laboratorium Terpadu
PMA	: Peraturan Menteri Agama
PMB	: Penerimaan Mahasiswa Baru
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PP	: Peraturan Pemerintah
PPEPP	: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PPM	: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PS	: Program Studi
PS-MTI	: Program Studi Magister Teknologi Informasi
PT	: Perguruan Tinggi
PTK	: Perguruan Tinggi Keagamaan
PTKIN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
Renstra	: Rencana Strategis
RIP	: Rencana Induk Penelitian
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RPS	: Rencana Pembelajaran Semester
RTL	: Rencana Tindak Lanjut
RTM	: Rapat Tinjauan Manajemen
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Sarpras	: Sarana dan Prasarana
SBMPTN	: Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SCL	: Student-Centered Learning
SDGs	: Sustainable Development Goals
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIDQA	: Sistem Informasi Dokumen Quality Assurance
SINTA	: Science and Technology Index
SiRUP	: Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan
SK	: Surat Keputusan
SKP	: Sasaran Kinerja Pegawai
SKPI	: Surat Keterangan Pendamping Ijazah
SKS	: Satuan Kredit Semester
SMM-PTN	: Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SN	: Standar Nasional
SNBP	: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi
SNBT	: Seleksi Nasional Berdasarkan Tes
SN-DIK	: Standar Nasional Pendidikan
SN-DIKTI	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SNMPTN	: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SOP	: Standard Operating Procedure / Standar Operasional Prosedur
SPAN-PTKIN	: Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

SPMB	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
SPMI	: Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPP	: Sumbangan Pembinaan Pendidikan
ST	: Surat Tugas
SWOT	: Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats
TI	: Teknologi Informasi
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TTG	: Teknologi Tepat Guna
UAS	: Ujian Akhir Semester
UIN	: Universitas Islam Negeri
UKT	: Uang Kuliah Tunggal
UM-PTKIN	: Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UPPS	: Unit Pengelola Program Studi
UTS	: Ujian Tengah Semester
UTBK-SNBT	: Ujian Tulis Berbasis Komputer–Seleksi Nasional Berdasarkan Tes
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

LED PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disusun merujuk pada sistem yuridiksi nasional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai PS yang dikelola oleh UPPS di bawah PTKIN Kemenag, meliputi:

- 1) [UUD 1945](#);
- 2) [UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-undang](#);
- 3) [UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi](#);
- 4) [PP No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan](#);
- 5) [PP No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang SN-DIK](#);
- 6) [Kepres No. 31 Tahun 2002 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 7) [Permendiknas No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#);
- 8) [PERBAN-PT No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan kelima atas PERBAN-PT No. 13 Tahun 2024 tentang pengaturan prodi yang tercakup dalam LAM](#);
- 9) [PERBAN-PT No.39 Tahun 2025 tentang Kriteria melampaui SN-DIKTI bagi PS yang tercakup dalam LAM INFOKOM](#);
- 10) [PERLAM No. 02/PERLAM/MA/LAM-INFOKOM/I/2026 tentang Revisi-Pemberlakuan Instrumen Akreditasi PS LAM-INFOKOM Versi 2.1](#);

Secara institusional, LED ini disusun merujuk juga kepada ketentuan internal di lingkungan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, meliputi:

- 1) [PMA No. 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas PMA No. 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 2) [SK Mendikti Saintek No. 349/E/O/2024 tentang Izin Pembukaan Prodi Teknologi Informasi Program Magister pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 3) [SK LAM-INFOKOM No. 094/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/M/VII/2024 tentang Peringkat Akreditasi Prodi Teknologi Informasi pada Program Magister UIN Syarif Hidayatullah Kota Tangerang Selatan](#);
- 4) [Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 - 2029](#);
- 5) [Perjanjian Kinerja Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 6) [Kontrak Kinerja BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 7) [Pedoman akreditasi institusi, PSi, perpustakaan, Laboratorium dan jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 8) [Pedoman Penyelenggaraan Program Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 9) [Kebijakan Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 10) [Manual Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 11) [Standar Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 12) [Formulir Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 13) [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023-2027](#);
- 14) [Kontrak Kinerja Dekan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 15) [Kontrak Kerja IKU PS-MTI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 16) [ST Dekan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. B-866 Tahun 2025 tentang Tim Akreditasi PS-MTI](#).

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tim penyusun LED ini bekerja berdasarkan [ST Dekan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. B-66 Tahun 2025](#) tentang Tim Akreditasi PS-MTI, berikut adalah tim penyusun LED, sbb.:

Penanggung Jawab	: Prof. Husni Teja Sukmana, M.Sc., Ph.D.
Pengarah Bid. Akademik	: Prof. Dr. La Ode Sumarlin, M.Si.
Pengarah Bid. ADKUM	: Prof. Dr. Ambran Hartono, M.Si
Pengarah Bid. Kemahasiswaan dan Kerja sama	: Khadijah Hulliyah, M.Si., Ph.D.
Ketua	: A'ang Subiyakto, M.Kom., Ph.D..
Sekretaris	: Herlino Nanang, M.T., Ph.D.
Koordinator GJM FST	: Fahri Fahrudin M.Si
Anggota (DTPR)	: 1. Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Si 2. Ir. Nashrul Hakiem, M.T., Ph.D. 3. Ir. Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D. 4. Dr. Imam Marzuki Shofi, M.T. 5. Nurhayati, M.Kom., Ph.D. 6. Dr. Eng. Feri Fahrianto, M.Sc 7. Dr. Qurrotul Aini, M.T 8. Viva Arifin, MMSI., Ph.D 9. Taufik Edi Sutanto, M.Sc.Tech., Ph.D.
Anggota (Tendik)	: 10. Dra. Hj. Faojah, MA 11. Damar Jalu Riantoro S.E.
Anggota (Mahasiswa)	: 12. Oshid Akbar Pratama, S.Kom 13. Awiez Fathwa Zein, S.Kom

14. Faraditya Praba Saputrie, S.Kom

15. Satya Yudhanta, S.Kom

16. Hilmi Adriansyah

Tabel 2. Rincian Tugas Tim Akreditasi PS-MTI

Nama	Deskripsi tugas
Prof. Husni Teja Sukmana, M.Sc., Ph.D.	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan akreditasi
Prof. Dr. La Ode Sumarlin, M.Si.	Memberikan arahan dan koordinasi kegiatan akreditasi bidang akademik
Prof. Dr. Ambran Hartono, M.Si	Memberikan arahan dan koordinasi kegiatan akreditasi bidang Adkum
Khadijah Hullyyah, M.Si., Ph.D.	Memberikan arahan dan koordinasi kegiatan akreditasi bidang kemahasiswaan dan kerja sama
A'ang Subiyakto, M.Kom., Ph.D.	Mengelola pelaksanaan kegiatan akreditasi
Herlino Nanang, M.T., Ph.D.	Membantu ketua dalam kesekretariatan pelaksanaan kegiatan akreditasi
Fahri Fahrudin M.Si	Mengkoordinasikan aspek gugus jaminan mutu di tingkat UPPS dan universitas
Prof. Dr. Ir. Syopiansyah Jaya Putra, M.Si	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Ir. Nashrul Hakiem, M.T., Ph.D.	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Ir. Qomarul Huda, M.Kom., Ph.D.	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Dr. Imam Marzuki Shofi, M.T.	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Nurhayati, M.Kom., Ph.D.	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Dr. Eng. Feri Fahrianto, M.Sc	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Dr. Qurrotul Aini, M.T	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Viva Arifin, MMSI., Ph.D	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Taufik Edi Sutanto, M.Sc.Tech., Ph.D.	Membantu ketua penyediaan data dan review dokumen laporan akreditasi
Dra. Hj. Faojah, MA	Membantu ketua dalam kesekretariatan pelaksanaan kegiatan akreditasi
Damar Jalu Riantoro S.E.	Membantu ketua dalam kesekretariatan pelaksanaan kegiatan akreditasi
Oshid Akbar Pratama, S.Kom	Membantu ketua dalam menjalankan pekerjaan kesekretariatan akreditasi
Awiez Fathwa Zein, S.Kom	Membantu ketua dalam menjalankan pekerjaan kesekretariatan akreditasi
Faraditya Praba Saputrie, S.Kom	Membantu ketua dalam menjalankan pekerjaan kesekretariatan akreditasi
Satya Yudhanta, S.Kom	Membantu ketua dalam menjalankan pekerjaan kesekretariatan akreditasi
Hilmi Adriansyah	Membantu ketua dalam menjalankan pekerjaan kesekretariatan akreditasi

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

Sesuai dengan [ST Dekan FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. B-866 Tahun 2025](#) tentang Tim Akreditasi PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tabel 3 memperlihatkan mekanisme dan jadwal penyusunan dokumen akreditasi (LED dan LKPS) PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merujuk pada kaidah PPEPP dari SPMI di tingkat UPPS dan universitas.

Tabel 3. Mekanisme dan Jadwal Penyusunan Dokumen Akreditasi PS-MTI

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Jadwal
1.	PENETAPAN: 1) Koordinasi dengan LPM dan GJM UPPS dalam rangka perencanaan akreditasi PS-MTI dengan mempertimbangkan perubahan regulasi terkait akreditasi di LAM INFOKOM 2) Penetapan SK Tim Akreditasi PS-MTI	Pimpinan UPPS/PS, GJM, dan LPM universitas Pimpinan UPPS/PS	31 Juli 2025 1 Agustus 2025
2.	PELAKSANAAN: Penyusunan dokumen akreditasi dengan koordinasi pihak PS/UPPS, GJM UPPS, LPM, Unit lain di Universitas, dan stakeholder eksternal.	PS-MTI	Agustus 2025 s/d April 2026
3.	EVALUASI: 1) Evaluasi draf dokumen akreditasi PS-MTI melibatkan pimpinan UPPS/PS, GJM UPPS, LPM, GJM, UPPS dan PS 2) Perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Pimpinan UPPS/PS PS-MTI	Maret 2026
4.	PENGENDALIAN: Persetujuan dokumen akreditasi oleh pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS	1 April 2026
5.	PENINGKATAN: Koordinasi dengan LPM untuk persetujuan pimpinan universitas untuk pengajuan akreditasi ke LAM INFOKOM	Pimpinan UPPS/PS	10 Mei 2026

(1) A. KONDISI EKSTERNAL

Secara strategis, dalam sistem pengelolaan program pendidikan tinggi yang bermutu, selain memperhatikan kondisi internal institusi, para pengelola program pendidikan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan eksternal dari institusi mereka (Cioccolanti et al., 2026). Hal ini kaitannya dengan relevansi, daya saing, perencanaan strategis, dan akuntabilitas dari program pendidikan dalam konteks sistem penjaminan mutu pendidikan (Khuram et al., 2023). Pertama, institusi harus menjamin relevansi dan kebermanfaatan program pendidikan bagi pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai respon kebutuhan nyata para stakeholder, seperti kebutuhan DUDI (Lu, 2026). Kedua, sejalan dengan fenomena perubahan kondisi eksternal yang berubah dengan cepat, menuntut institusi untuk terus beradaptasi, memposisikan diri, dan berdaya saing untuk menjamin keberlanjutannya (de Oliveira et al., 2025; Lambekova et al., 2025). Ketiga, pemahaman kondisi eksternal yang tepat merupakan bahan masukan bagi pengelola dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan (Al Dhaen, 2021). Keempat, keterbukaan informasi penyelenggaraan program menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para stakeholders kaitannya dengan menjaga kepercayaan mereka (de Oliveira et al., 2025). Singkatnya, perhatian dan kesadaran terhadap peran pentingnya pemahaman kondisi eksternal ini menjadi salah satu kunci penjaminan mutu pengelolaan pendidikan tinggi.

FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai UPPS telah secara berkelanjutan memperhatikan kondisi lingkungan eksternal sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu dan pengembangan PS, termasuk PS-MTI. Penjabaran kondisi eksternal ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan dengan memperhatikan aspek relevansi, daya saing, perencanaan strategis, dan akuntabilitas dari program pendidikan yang dikelola merujuk pada SN-DIKTI. Pendekatan analisis dilakukan secara deduktif dengan memperhatikan aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, dan perkembangan keilmuan dan teknologi informasi. Secara makro, penyelenggaraan PS oleh UPPS tidak dapat dilepaskan dari dinamika dunia pendidikan tinggi secara lokal, nasional dan internasional (Barrero-Fernández et al., 2022). Berikut adalah penjelasan secara makro dari ke-empat aspek di atas.

Pertama, Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbudristek, selain secara konsisten mendorong pada penguatan kapasitas nasional dalam bentuk penguatan kapasitas SDM dan transformasi digital di pendidikan tinggi merujuk pada SN-Dikti, juga mendorong internasionalisasi perguruan tinggi sebagai strategi peningkatan daya saing global. Selain itu, pemerintah melalui Komdigi juga memiliki kebijakan strategis nasional bidang pengembangan TIK seperti Peta Jalan Indonesia Digital dan Strategi Nasional Kecerdasan Buatan yang menempatkan teknologi informasi sebagai sektor prioritas pembangunan. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi PS-MTI untuk berperan aktif dalam pengembangan keilmuan dan riset di bidang teknologi informasi.

Kedua, pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang signifikan telah meningkatkan kebutuhan akan tenaga ahli di bidang teknologi informasi pada level lanjut. Di sini, lulusan PS-MTI dibutuhkan untuk mengisi peran strategis sebagai pengembang, pengelola, atau peneliti bidang teknologi informasi. Kondisi ini membuka peluang bagi PS-MTI untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi lulusan di pasar kerja. Namun, pada saat yang sama, meningkatnya jumlah PS sejenis baik di dalam maupun luar negeri menimbulkan persaingan yang semakin ketat, terutama dalam hal kualitas layanan akademik, reputasi riset, dan daya saing lulusan. Data dari LAM-INFOKOM di tahun 2026 menunjukkan ada sekitar 105 PS S2 bidang INFOKOM dan sekitar 21 PS bidang khusus teknologi informasi di Indonesia.

Ketiga, masyarakat Indonesia saat ini berada dalam fase transformasi menuju masyarakat digital, ditandai dengan tingginya tingkat penetrasi internet dan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan (Khairina et al., 2026). Seiring dengan hal tersebut, muncul pula kesadaran yang semakin tinggi terhadap isu etika digital, keamanan data, dan dampak sosial penggunaan teknologi. Dalam konteks ini, PS-MTI memiliki posisi strategis untuk mengembangkan pendekatan keilmuan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada penguatan nilai etika, tanggung jawab sosial, dan moderasi beragama. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pengembangan keilmuan teknologi informasi menjadi peluang diferensiasi yang memperkuat identitas dan keunikan PS. Tantangan yang dihadapi adalah memastikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran tetap adaptif terhadap perubahan sosial yang cepat agar kompetensi lulusan tidak mengalami keteringgalan.

Keempat, dinamika perkembangan IPTEK menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, khususnya pada bidang kecerdasan buatan, big data analytics, keamanan siber, dan komputasi awan. Selain itu, tren bidang ini juga mengarah pada isu interdisipliner dan kolaboratif melibatkan berbagai bidang ilmu. Kondisi ini mendorong PS-MTI untuk secara konsisten memperbarui kurikulum, meningkatkan kapasitas dosen, serta memperkuat roadmap penelitian yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat merujuk pada asosiasi keilmuan INFOKOM secara internasional (seperti ACM, IEEE, dan AIS) dan nasional (seperti: APTIKOM, AISINDO, PII, INDOCEIS, dll). Peluang yang muncul adalah peningkatan reputasi akademik melalui publikasi ilmiah bereputasi dan kolaborasi riset internasional. Di sini, tantangannya adalah munculnya risiko keusangan keilmuan apabila tidak disertai paradigma pembaruan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Ringkasnya, gambaran kondisi makro menunjukkan bahwa FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai UPPS memiliki peluang strategis yang kuat dalam pengembangan PS-MTI melalui dukungan kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi digital, transformasi masyarakat menuju era digital, serta pesatnya perkembangan IPTEK. Keempat aspek tersebut memperkuat relevansi dan potensi daya saing PS, khususnya dalam menghasilkan

lulusan yang adaptif, kompeten, dan beretika. Namun demikian, peluang ini juga diiringi oleh tantangan signifikan berupa meningkatnya persaingan antarPS, tuntutan adaptasi kurikulum yang berkelanjutan, serta risiko keusangan keilmuan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan agar PS mampu mempertahankan keunggulan dan relevansinya di tingkat nasional maupun internasional (Stukalo & Lytvyn, 2021).

Selanjutnya, lingkungan eksternal mikro juga yang secara langsung memengaruhi penyelenggaraan PS-MTI, meliputi: calon mahasiswa, lulusan dan penggunaannya, mitra kerja institusi, pesaing, lembaga asosiasi profesi dan DUDI.

Pertama, calon mahasiswa dan mahasiwa. Merujuk pada dinamika perkembangan dunia ekonomi digital, perbandingan jumlah PS S1 dibanding S2 bidang INFOKOM di Indonesia sekitar 1709 berbanding PS dan relatif terbatasnya jumlah prodi sejenis di level S2 lingkungan eksternal mikro dari sisi calon mahasiswa menunjukkan dinamika permintaan yang semakin meningkat terhadap PS-MTI, terutama terkait relevansi kurikulum dengan PS S1 bidang INFOKOM dan kebutuhan dinamika ekonomi digital saat ini, khususnya dalam pengembangan dan pengelolaan TI. Data dari LAM INFOKOM tahun 2026, ada sekitar 1709 PS S1 bidang ini di Indonesia. Data statistik Dikti 2025 (Kemdiktisaintek, 2025) menunjukkan bahwa 2 (dua) PS bidang INFOKOM masuk dalam 10 PS dengan lulusan terbanyak di Indonesia. Selain kekhususan arah kurikulum yang berfokus kepada aspek pengembangan dan pengelolaan TI, fleksibilitas pembelajaran, reputasi institusi, dan prospek karier setelah lulus menjadi preferensi tersebut untuk menjaga daya tarik dan keberlanjutan jumlah pendaftar di PS-MTI.

Kedua, lulusan dan penggunaannya. Alumni menjadi komponen penting dari lingkungan eksternal mikro sebagai pemberi umpan balik terhadap kualitas pendidikan dan sebagai salah satu indikator keberhasilan PS terkait kualitas dan kompetensi lulusan. Tambahan lagi, jejaring alumni dapat dimanfaatkan untuk memperluas kerja sama, membuka peluang magang dan pekerjaan bagi mahasiswa, serta mendukung kegiatan akademik dan non-akademik yang berkontribusi pada pengembangan prodi. Di sisi lain, pengguna lulusan dari berbagai sektor dari dunia industri, pemerintahan, maupun organisasi non-profit, mereka memiliki ekspektasi terkait kompetensi dari lulusan. Umpan balik dari komponen pemangku kepentingan ini menjadi faktor kunci dalam mengevaluasi kesesuaian isi dan capaian pembelajaran. Untuk itu, PS perlu menjaga hubungan erat dengan para pemangku kepentingan ini guna memastikan keterkaitan dan kesesuaian serta daya saing lulusan.

Ketiga, mitra kerja. Mitra kerja sama dari PS, UPPS, dan universitas dari berbagai institusi perguruan tinggi, industri, dan lembaga riset memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan tridarma, khususnya dalam penguatan pengajaran, penelitian dan PkM yang bersifat kolaboratif. Keberadaan mitra strategis secara nasional maupun internasional, memberikan peluang peningkatan kualitas akademik dan visibilitas PS-MTI, sekaligus menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja eksternal dari institusi.

Keempat, pesaing. Data dari LAM-INFOKOM tahun 2026 menunjukkan bahwa saat ini ada sekitar 102 PS S2 bidang INFOKOM di Indonesia. Secara geografis, terkait wilayah LLDikti, ada sekitar 25 PS sejenis di wilayah LLDikti 03 (DKI Jakarta) dan LLDikti 04 (Jawa Barat). Fakta ini menggambarkan tingkat persaingan yang semakin ketat dalam hal rekrutmen mahasiswa, kualitas lulusan, serta reputasi akademik. Selain itu, pesaing tidak hanya berasal dari institusi sejenis, tetapi juga dari program berbasis daring global yang menawarkan fleksibilitas tinggi, sehingga PS-MTI perlu memiliki diferensiasi yang jelas dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kelima, lembaga asosiasi profesi dan keilmuan. Asosiasi profesi dan keilmuan di bidang tidak terbantahkan memiliki peran krusial dalam menetapkan standar kompetensi, etika profesi, serta arah perkembangan disiplin ilmu. Hal ini terkait dengan jaminan keselarasan kurikulum dengan standar industri dan sertifikasi profesional yang diakui. Tujuannya, lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi dan relevansi yang kuat terhadap kebutuhan dunia kerja. Saat ini, secara nasional PS-MTI terdaftar sebagai salah satu anggota institusi dari APTIKOM termasuk para DTPR, di samping asosiasi lain di tingkat internasional.

Keenam, perkembangan DUDI, khususnya di sektor digital, menjadi faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap arah pengembangan PS-MTI. Perubahan kebutuhan kompetensi yang cepat menuntut prodi untuk adaptif dalam memperbarui kurikulum, metode pembelajaran, serta fokus penelitian agar tetap relevan. Kolaborasi aktif dengan industri juga menjadi kunci dalam memastikan lulusan memiliki kesiapan kerja yang tinggi dan sesuai dengan tuntutan pasar.

Singkatnya, lingkungan eksternal mikro menunjukkan bahwa penyelenggaraan PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sangat dipengaruhi oleh dinamika permintaan calon mahasiswa, kualitas serta jejaring alumni dan pengguna lulusan, kekuatan kemitraan institusional, tingkat persaingan yang semakin ketat, peran asosiasi profesi, serta perkembangan DUDI. Kondisi ini menghadirkan peluang besar dalam meningkatkan relevansi, daya tarik, dan kualitas lulusan melalui kurikulum yang adaptif, kolaborasi strategis, serta keterlibatan aktif pemangku kepentingan. Namun demikian, tantangan juga muncul dalam bentuk kebutuhan diferensiasi program, peningkatan daya saing berkelanjutan, serta keharusan menjaga keselarasan dengan standar industri dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, mengelola seluruh faktor mikro ini secara terintegrasi dan responsif diperlukan guna memastikan keberlanjutan mutu dan keunggulan kompetitif prodi (Grunwald et al., 2026).

Sebagai kesimpulan, kondisi eksternal makro dan mikro menunjukkan bahwa FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai UPPS berada dalam ekosistem yang dinamis dengan peluang strategis yang besar sekaligus tantangan yang kompleks dalam pengembangan PS-MTI (Grunwald et al., 2026; Stukalo & Lytvyn, 2021). Dukungan kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi digital, transformasi masyarakat, serta perkembangan IPTEK memperkuat posisi dan relevansi PS di tingkat makro, sementara pada tingkat mikro, faktor permintaan calon mahasiswa, peran alumni dan pengguna lulusan, kemitraan, persaingan, asosiasi profesi, serta dinamika

DUDI secara langsung memengaruhi mutu dan daya saing penyelenggaraan pendidikan. Sinergi antara kedua dimensi ini menuntut pengelolaan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan, sehingga PS-MTI mampu memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi tantangan mempertahankan keunggulan kompetitif dan relevansi di tingkat nasional maupun internasional (Hart & Rodgers, 2024).

(2) B. PROFIL UPPS

Secara historis, FST resmi berdiri berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag No. E/166/2001 tentang Pembentukan FST pada IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bagian dari upaya pengembangan menjadi universitas berbasis integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Sebelumnya, institusi ini adalah ADIA yang didirikan berdasarkan SK Kemenag No. 1 Tahun 1957. Setelah sekitar 6 (enam) dekade, IAIN ini kemudian ditetapkan menjadi UIN berdasarkan [Keppres No. 31 Tahun 2002 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#). Sebagai salah satu PTKIN di bawah Kemenag, perguruan tinggi ini memiliki visi menjadi universitas bereputasi global dengan keunggulan integrasi aspek keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Hal ini tercermin dari 93 PS lintas disiplin yang diselenggarakannya. Tahun 2008, PTKIN ini telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU untuk memastikan layanan pendidikan dan layanan pendukung dikelola secara lebih efisien, produktif, dan akuntabel. Perguruan tinggi ini [terakreditasi APT kategori A BAN-PT](#) sejak tahun 2013.

Selama dua dekade terakhir, FST mengalami perkembangan signifikan baik dari sisi kelembagaan dengan 8 PS sarjana dan 2 PS magister yang sebagian besar terakreditasi unggul dan internasional (Tabel 1), penguatan kolaborasi strategis dengan industri dan lembaga riset, peningkatan jumlah GB dan kapasitas SDM, dan pengembangan kluster penelitian unggulan (yaitu: Islam dan transformasi digital, makanan halal, dan sampah dan energi terbarukan). Hal ini sesuai VMTS sebagai fakultas yang unggul dan terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Fakultas ini telah mengembangkan kurikulum dan sistem pendidikan yang berkontribusi dalam mencetak ilmuwan muslim yang profesional, kompeten, beretika, unggul dan berdampak. Selain itu, program pengembangan keilmuan di setiap PS (Tabel 4) dengan berbagai Sarpras penunjang pembelajaran dan lembaga penelitian dan pengembangan keilmuan yang mendukung penciptaan suasana akademik, program tersebut juga di tunjang oleh pendanaan riset yang terus mengalami peningkatan di Puslitpen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tabel 4. Bidang Kajian PS di FST

No	PS	Keunggulan Program Keilmuan
1.	Teknik Informatika	Rekayasa Perangkat Lunak dan Pengembangan Kecerdasan Buatan
2.	Agribisnis	Agribisnis Perkotaan Berbasis Syariah
3.	Sistem Informasi	Sistem Informasi Syariah dan Sistem Informasi Korporasi
4.	Matematika	Sains Data, Aktuaria, dan Matematika Terapan (pemodelan).
5.	Kimia	Pangan Halal dan Fungsional, Energi dan Katalis, Lingkungan dan Bioinformatika
6.	Fisika	Geofisika: interpretasi subsurface dan kegempaan
7.	Biologi	Biotechnology, Sustainable Ecology, Animal and Plant (Conservation and Biodiversity)
8.	Teknik Pertambangan	Tambang Explorasi
9.	MAG	Manajemen Agribisnis Halal:
10.	MTI	Rekayasa Perangkat Lunak dan Pengelolaan Teknologi Informasi

FST membuka PS-MTI pada tahun 2024 berdasarkan [SK Mendikti Saintek No. 349/E/O/2024](#) dan PS ini memperoleh akreditasi pertama pada di tahun yang sama dari LAM-INFOKOM dengan kategori Baik berdasarkan [SK LAM-INFOKOM No. 094/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Min/M/VII/2024](#). VMTS dari PS tersebut disusun dengan merujuk pada VMTS dari universitas dan UPPS. Dalam konteks manajemen strategik, Tabel 5 memperlihatkan aspek kesesuaian dan konsistensi dari VMTS dari universitas, UPPS, dan PS mengacu pada [Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#) dan [Renstra FST](#) yang senantiasa dimonitoring dan dievaluasi secara rutin dan berkala. Penyelenggaraan program pendidikan magister di PS ini didukung dengan [13 DTPR](#) bergelar doktor bidang INFOKOM yang terdiri dari 2 (dua) GB, 8 (delapan) LK, dan sisanya lektor. Selain itu, [Kurikulum PS-MTI](#) disusun berbasis keluaran (OBE) dengan 56 SKS merujuk pada [Permendikbudriset No. 53 Tahun 2023](#). Kurikulum ini didukung dengan ketersediaan [RPS](#), [bahan ajar](#), dan sistem monitoring kurikulum OBE. Penyelenggaraan perkuliahan dirancang dalam bentuk bauran (hybrid) antara perkuliahan tatap muka dan daring merujuk pada [SK Rektor No. 725 Tahun 2025](#) merujuk pada dinamika perkembangan kondisi terkini. Sistem tata kelola penyelenggaraan program pendidikan dijalankan secara terintegrasi dimana [IKU/IKT PS-MTI](#) ditetapkan untuk pencapaian standar kinerja FST sebagai UPPS dan demikian juga [IKU/IKT FST](#) adalah dalam rangka pencapaian [IKU/IKT UIN Syarif Hidayatullah](#) di tingkat universitas.

Secara umum, [LAKIP FST](#) menunjukkan bahwa FST telah berada pada fase akselerasi menuju fakultas berkelas internasional. Tabel 6 adalah analisis SWOT berbasis pencapaian IKU FST yang terdiri dari 38 indikator dan LAKIP.

Pertama, evaluasi aspek kekuatan memperlihatkan bahwa FST menunjukkan kekuatan utama pada aspek pembelajaran dan riset, yang tercermin dari capaian IKU 5 dan IKU 7. Produktivitas publikasi ilmiah yang meningkat serta implementasi pembelajaran berbasis student-centered learning menjadi indikator bahwa kapasitas akademik FST berada pada level yang kompetitif. Selain itu, keberadaan sistem digital pembelajaran dan keterlibatan aktif sivitas akademik memperkuat fondasi institusi dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi berbasis teknologi. Namun demikian, kekuatan tersebut belum sepenuhnya terkonversi menjadi keunggulan global karena masih terbatasnya hilirisasi riset dan dampak nyata terhadap industri.

Kedua, evaluasi aspek kelemahan menunjukkan bahwa kelemahan utama FST terletak pada aspek outcome dan internasionalisasi, khususnya terkait IKU 1, IKU 6, dan IKU 8. Relevansi lulusan dengan kebutuhan industri masih

belum optimal, yang menunjukkan adanya gap antara kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, keterbatasan kerja sama internasional dan rendahnya jumlah PS berstandar global menjadi indikator bahwa internasionalisasi belum berjalan secara sistematis. Kelemahan ini diperkuat oleh belum meratanya kapasitas SDM dosen serta belum optimalnya sistem tracer study dan hilirisasi riset.

Tabel 5. Matrik Kesesuaian VMT dari Universitas, UPPS, dan PS

Unit	Visi	Misi	Tujuan
UIN	Mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi perguruan tinggi bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, keindonesiaan, dan sains.	1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi informasi dan sesuai kebutuhan global. 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa. 3) Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat secara berkeadilan. 4) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kultur organisasi yang profesional, akuntabel, berintegritas dan entrepreneurial.	1) Menghasilkan lulusan yang bermutu, berintegritas, inovatif, dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional. 2) Menghasilkan karya dan penelitian yang inovatif, responsif, dan strategis dalam berbagai bidang sesuai tuntutan zaman. 3) Mewujudkan peningkatan peran sosial perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan yang mempengaruhi pemahaman, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. 4) Mewujudkan sistem tata kelola organisasi berbasis digital, ramah lingkungan, dan budaya kerja good university governance.
FST	Membangun kemandirian FST melalui peningkatan entrepreneur berbasis produktivitas dan otomatisasi layanan menuju FST yang unggul, moderat, berdampak dan memiliki daya saing internasional	1) Mengkonsolidasikan semua stakeholder FST dalam rangka memperkuat kolaborasi kampus, industri, pelaku bisnis untuk terwujudnya kemandirian FST; 2) Memperkuat penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis multidisiplin yang bermuara pada hilirisasi produk menuju FST yang berdampak; 3) Memperkuat fasilitas pendidikan luring (ruang kelas) dan daring dalam mengakomodasi perkembangan teknologi menuju daya saing global; 4) Memperkuat layanan dan kinerja berbasis teknologi informasi dan kecerdasan artificial dalam rangka mendorong tata kelola FST yang lebih modern dan unggul; 5) FST menjadi penyangga utama otomatisasi/digitalisasi layanan kampus UIN.	1) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, profesional, moderat, dan kompeten di bidang sains dan Teknologi; 2) Meningkatkan hasil penelitian unggul, inovatif dan berdampak di bidang sains dan teknologi serta berbasis kecerdasan artificial; 3) Meningkatkan layanan berbasis digitalisasi teknologi informasi untuk mendukung tata kelola FST yang modern dan unggul serta menopang kampus UIN; 4) Meningkatkan jaringan kerja sama dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang sains dan teknologi yang dapat memberikan kontribusi pada percepatan PTN-BH UIN di tahun 2025.
MTI	Menjadi PS-MTI yang unggul dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan yang ahli di bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi yang menjwai nilai dan etika keislaman, dan keindonesiaan.	1) Menyelenggarakan program pendidikan bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi berlandaskan nilai dan etika keilmuan, keislaman dan keindonesiaan. 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang keilmuan bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi yang mengintegrasikan nilai dan etika keilmuan, keislaman dan keindonesiaan. 3) Berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi.	1) Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, professional, dan kompeten di bidang sains dan teknologi 2) Meningkatkan hasil penelitian unggul di bidang keilmuan bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi yang mengintegrasikan nilai dan etika keilmuan, keislaman dan keindonesiaan. 3) Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan penerapan rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi.

Ketiga, evaluasi peluang mengindikasikan bahwa lingkungan eksternal memberikan peluang yang sangat besar bagi FST, terutama melalui kebijakan MBKM, perkembangan industri digital, serta dukungan pendanaan riset. Tingginya kebutuhan tenaga kerja di bidang teknologi menjadi momentum strategis untuk meningkatkan capaian IKU 1 dan IKU 2. Selain itu, peluang kolaborasi internasional dan perkembangan teknologi pembelajaran membuka ruang bagi FST untuk mempercepat transformasi menuju institusi berdaya saing global.

Keempat, evaluasi aspek ancaman, menunjukan bahwa ancaman utama yang dihadapi FST berasal dari persaingan global dan disrupsi teknologi yang sangat cepat. Perguruan tinggi lain yang lebih maju dalam internasionalisasi dan inovasi menjadi kompetitor utama dalam menarik mahasiswa, dosen, dan mitra industri. Selain itu, perubahan kebutuhan kompetensi industri yang dinamis menuntut FST untuk terus melakukan adaptasi kurikulum. Jika tidak diantisipasi, kondisi ini berpotensi memperlemah capaian IKU 1 dan IKU 8.

Secara secara keseluruhan, FST memiliki fondasi akademik yang kuat, namun masih menghadapi tantangan signifikan dalam mentransformasikan kekuatan tersebut menjadi keunggulan kompetitif global. Gap utama terletak pada aspek relevansi lulusan, hilirisasi riset, dan internasionalisasi. Dengan memanfaatkan peluang eksternal yang besar serta memperkuat tata kelola dan kapasitas SDM, FST berpotensi meningkatkan capaian IKU secara signifikan dan mencapai standar mutu yang ditetapkan oleh LAM INFOKOM. Selanjutnya, merujuk pada analisis SWOT terhadap capaian IKU pada [LAKIP 2025](#), berikut rumusan secara operasional dan terukur.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut dikembangkan strategi pencapaian kinerja.

Pertama, mempertimbangkan aspek kekuatan untuk menangkap peluang, dapat dilakukan dengan strategi:

- 1) Mengembangkan kurikulum OBE berbasis kebutuhan industri digital (IKU 1, 2);
- 2) Meningkatkan hilirisasi riset melalui inkubator bisnis berbasis teknologi (IKU 5);

- 3) Memperluas kerja sama industri untuk program MBKM dan magang (IKU 2, 6);
- 4) Mengembangkan program joint research dan joint publication internasional (IKU 5, 6);
- 5) Meningkatkan peran alumni sebagai mitra industri dan tracer study (IKU 1, 6);
- 6) Mengintegrasikan LMS dan teknologi digital untuk pembelajaran inovatif (IKU 7);
- 7) Memanfaatkan hibah riset nasional untuk penguatan publikasi (IKU 5);
- 8) Mengembangkan program pertukaran mahasiswa internasional (IKU 2, 6);
- 9) Memperkuat branding akademik berbasis integrasi sains dan keislaman (IKU 1, 8).

Tabel 6. Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
● Integrasi sains dan keislaman sebagai distingsi akademik yang memperkuat daya tarik lulusan (IKU 1, 7); ● Implementasi awal MBKM yang mendukung experiential learning mahasiswa (IKU 2); ● Tren peningkatan publikasi ilmiah dosen (Scopus/SINTA) (IKU 5); ● Ketersediaan beberapa kerja sama nasional aktif dengan industri dan institusi (IKU 6); ● Penerapan student-centered learning dalam sebagian besar proses pembelajaran (IKU 7); ● Ketersediaan dosen dengan kualifikasi S2/S3 yang cukup memadai (IKU 3); ● Keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (IKU 5); ● Infrastruktur digital dan LMS yang mulai terimplementasi (IKU 7); ● Dukungan kelembagaan terhadap peningkatan akreditasi PS (IKU 8); ● Komitmen pimpinan dalam penguatan tata kelola berbasis kinerja (mendukung seluruh IKU).	● Kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi belum optimal (IKU 1); ● Partisipasi mahasiswa dalam MBKM belum merata antar prodi (IKU 2); ● Distribusi aktivitas dosen di luar kampus belum merata (IKU 3); ● Keterlibatan praktisi dalam pembelajaran masih terbatas (IKU 4); ● Hilirisasi hasil riset menjadi produk inovatif masih rendah (IKU 5); ● Kerja sama internasional masih terbatas dan belum berdampak signifikan (IKU 6); ● Variasi kualitas pembelajaran antar dosen masih tinggi (IKU 7); ● Jumlah PS dengan akreditasi internasional masih sangat terbatas (IKU 8); ● Kapasitas SDM dosen dalam riset dan publikasi belum merata (IKU 3 & 5); ● Sistem tracer study dan monitoring alumni belum optimal (IKU 1 & 2).
Peluang	Ancaman
● Tingginya kebutuhan tenaga kerja bidang IT, data science, dan teknologi (IKU 1); ● Kebijakan nasional MBKM yang mendorong pembelajaran di luar kampus (IKU 2); ● Program hibah penelitian dan kolaborasi dari pemerintah (IKU 5); ● Peluang kolaborasi internasional dalam pendidikan dan riset (IKU 6 & 8); ● Perkembangan industri digital yang membuka peluang kemitraan (IKU 4 & 6); ● Tren startup dan kewirausahaan berbasis teknologi (IKU 1 & 5); ● Transformasi digital pendidikan tinggi (LMS, AI learning tools) (IKU 7); ● Dukungan kebijakan internasionalisasi pendidikan tinggi (IKU 8); ● Peningkatan kebutuhan solusi berbasis riset untuk masyarakat (IKU 5); ● Potensi alumni sebagai jejaring industri dan kerja sama (IKU 1 & 6).	● Persaingan global antar perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan berkualitas (IKU 1); ● Perubahan cepat kebutuhan kompetensi industri akibat disrupsi teknologi (IKU 1 & 2); ● Kompetisi dalam publikasi ilmiah dan pendanaan riset (IKU 5); ● Perguruan tinggi lain lebih maju dalam internasionalisasi (IKU 6 & 8); ● Kesenjangan antara kurikulum dan kebutuhan industri (IKU 1); ● Keterbatasan peluang magang berkualitas bagi seluruh mahasiswa (IKU 2); ● Perkembangan teknologi pembelajaran yang cepat menuntut adaptasi tinggi (IKU 7); ● Fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi pendanaan pendidikan dan riset (IKU 5); ● Brain drain dosen berkualitas ke institusi lain (IKU 3 & 5) ● Standar akreditasi internasional yang semakin ketat (IKU 8).

Kedua, mengatasi aspek kelemahan dengan memanfaatkan peluang, dapat dilakukan dengan strategi:

- 1) Meningkatkan kompetensi dosen melalui program postdoc dan sertifikasi global (IKU 3, 5);
- 2) Mengakselerasi akreditasi internasional melalui benchmarking global (IKU 8);
- 3) Memperluas jaringan mitra industri untuk meningkatkan kualitas MBKM (IKU 2);
- 4) Mengembangkan sistem tracer study berbasis digital (IKU 1);
- 5) Meningkatkan publikasi internasional melalui kolaborasi riset global (IKU 5);
- 6) Mengintegrasikan praktisi industri dalam kurikulum secara sistematis (IKU 4);
- 7) Meningkatkan pelatihan pedagogik digital bagi dosen (IKU 7);
- 8) Mengembangkan pusat inovasi dan transfer teknologi (IKU 5);
- 9) Meningkatkan kemampuan bahasa asing sivitas akademika (IKU 6, 8);
- 10) Mengoptimalkan program MBKM lintas prodi dan lintas institusi (IKU 2).

Ketiga, menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman dapat dilakukan dengan strategi:

- 1) Memperkuat diferensiasi integrasi sains-keislaman untuk daya saing global (IKU 1, 8);
- 2) Mengembangkan kurikulum adaptif terhadap disrupsi teknologi (IKU 1, 7);
- 3) Meningkatkan kualitas publikasi untuk bersaing di level global (IKU 5);
- 4) Memperluas kerja sama internasional untuk meningkatkan reputasi (IKU 6);
- 5) Mengembangkan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) (IKU 7);
- 6) Mengoptimalkan LMS untuk menghadapi perubahan pembelajaran digital (IKU 7);
- 7) Meningkatkan kompetensi dosen dalam teknologi terbaru (IKU 3);
- 8) Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan industri global (IKU 1);
- 9) Meningkatkan program dual degree atau joint degree (IKU 8);
- 10) Memperkuat jejaring riset internasional (IKU 5, 6).

Keempat, meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman, dapat dilakukan dengan strategi:

- 1) Memperkuat sistem penjaminan mutu berbasis PPEPP (Semua IKU);
- 2) Meningkatkan tata kelola berbasis data (data-driven governance) (Semua IKU);
- 3) Melakukan review kurikulum secara berkala berbasis industri (IKU 1);
- 4) Meningkatkan kapasitas dosen secara merata (IKU 3);
- 5) Mengembangkan sistem monitoring kinerja dosen dan mahasiswa (IKU 3, 7);
- 6) Meningkatkan integrasi sistem informasi akademik (Semua IKU);
- 7) Memperkuat kemitraan strategis jangka panjang (IKU 6);
- 8) Mengembangkan program pelatihan soft skills mahasiswa (IKU 1, 2);
- 9) Meningkatkan kesiapan dokumen akreditasi internasional (IKU 8);

Sebagai ringkasan, FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai UPPS menunjukkan fondasi kelembagaan yang kuat, baik dari aspek historis, tata kelola, sumber daya, maupun arah strategis pengembangan. Fakultas ini telah berkembang sebagai bagian integral dari transformasi institusi menuju universitas bereputasi global dengan keunggulan integrasi ilmu keislaman, keindonesiaan, dan sains. Hal ini tercermin pada konsistensi VMTS antara universitas, fakultas, dan PS, serta didukung oleh infrastruktur akademik yang memadai, peningkatan kapasitas SDM, penguatan riset, dan jejaring kerja sama. Selain itu, capaian kinerja berbasis IKU menunjukkan bahwa FST berada pada fase akselerasi menuju daya saing internasional, meskipun masih terdapat beberapa tantangan pada aspek hilirisasi riset, relevansi lulusan, dan internasionalisasi. Dalam konteks dukungannya terhadap PS-MTI, FST berperan sebagai ekosistem akademik dan manajerial yang strategis dalam menjamin pencapaian kualitas unggul. Dukungan tersebut terlihat dari keselarasan VMTS, penyediaan dosen berkualifikasi doktor, implementasi kurikulum berbasis OBE, serta penyediaan sarana pembelajaran hybrid dan infrastruktur digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, penguatan riset, kolaborasi industri, dan kebijakan berbasis kinerja yang diterapkan di tingkat fakultas secara langsung mendorong peningkatan mutu lulusan, relevansi kompetensi dengan kebutuhan industri, serta potensi internasionalisasi PS-MTI. Dengan demikian, FST tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama transformasi mutu yang memungkinkan PS-MTI berkembang menjadi PS yang kompetitif, inovatif, dan berdaya saing global.

C. KRITERIA

C.1. BUDAYA MUTU

(3) C.1.1.A. (PENETAPAN) Kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT.

Penetapan sistem tata kelola di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#) sebagai PS/UPPS di bawah PTKIN Kemenag.

Secara fungsional di tingkat universitas, sistem tata kelola internal meliputi aspek (1) Admin. Akademik Kemahasiswaan dan Kerja sama, (2) Admin. Perencanaan dan Keuangan, dan (3) Admin. Umum dan Kepegawaian yang dilaksanakan sesuai penetapan:

- 1) [Pedoman dan SOP Administrasi Umum dan Kepegawaian](#);
- 2) [Pedoman dan SOP Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja sama](#);
- 3) [Pedoman dan SOP Administrasi Perencanaan dan Keuangan](#);
- 4) [Pedoman dan SOP Pengawasan Internal](#) (Non-Akademik);

Di tingkat UPPS/PS, melengkapi penetapan di tingkat PT, sistem tata kelola internal ini didukung dengan penetapan terkait layanan operasional, meliputi:

- 1) [SK Dekan](#);
- 2) [Pedoman Sistem Tata Kelola di UPPS](#);

Secara kuantitatif, Tabel 7 memaparkan penetapan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 7. IKU FST terkait Sistem Tata Kelola

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025
Administrasi Akademik	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama. Hal.55	IKU 37: Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%
Administrasi Keuangan	Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal.61	IKU 1: Pendapatan BLU dari pengelolaan aset dan kerja sama Hal.2	1.250
Administrasi SDM	Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Hal.46	IKU 8: Persentase dosen berkualifikasi S3 Hal.2	43%
Administrasi Lainnya	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta untuk kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien dan akuntabel. Hal.112	IKU 38: Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%

(4) **C.1.1.B. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.**

Penetapan SPMI dengan SDM yang kompeten di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#).

Secara fungsional, penetapan SPMI dengan SDM yang kompeten mengacu pada:

- 1) [SK Rektor No. 155 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Koordinator Penjaminan Mutu Fakultas dan GJM Prodi LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);
- 2) [SOP Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#);

Secara kuantitatif, penetapan SPMI di tingkat UPPS didukung [IKU FST 2025](#) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. IKU FST terkait fungsi SPMI

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Fungsi SPMI	PS dan fakultas melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal. Hal.10	IKU 24: Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP	2 Kegiatan
		IKU 25: Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui Hal.3	10 SOP
Kompetensi SDM Pelaksana	PS dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di fakultas wajib mengisi borang asesmen mutu internal secara akuntabel dan mengirimkannya ke Lembaga Penjaminan Mutu. Hal.10	IKU 12: Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi Hal.2	3,4%

(5) **C.1.2.A. (PELAKSANAAN) Efektivitas pelaksanaan kegiatan terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT.**

Pelaksanaan tata kelola internal di lingkup PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan wujud nyata dari operasionalisasi [kebijakan mutu](#) yang telah ditetapkan mengacu prinsip GUG. Merujuk pada [statuta organisasi](#), sistem tata kelola di UIN Syarif Hidayatullah terdiri dari: (1) Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja sama oleh [Biro AAKK](#), (2) Administrasi Perencanaan dan Keuangan oleh [Biro PK](#), dan (3) Administrasi Umum dan Kepegawaian yang dikelola oleh [Biro AUK](#). Dalam praktiknya, seluruh fungsi lini administrasi dijalankan secara sistematis mengikuti siklus PPEPP untuk menjamin kualitas layanan yang berkelanjutan.

Pertama, efektivitas administrasi bidang akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama diperlihatkan dengan pelaksanaan kegiatan yang didukung dengan pemanfaatan sistem informasi terintegrasi dalam [Layanan Administrasi Berbasis Digital \(E-Campus\)](#). Penggunaan platform ini memastikan bahwa proses administrasi PMB, perkuliahan, hingga kelulusan mahasiswa berjalan secara transparan dan terukur sesuai dengan [SOP](#) yang berlaku. Kedisiplinan dalam mengikuti alur prosedur ini menghasilkan efisiensi tinggi, di mana layanan akademik mampu diselesaikan tepat waktu tanpa mengesampingkan akurasi [data PDDikti](#).

Kedua, efektivitas pelaksanaan administrasi bidang perencanaan dan keuangan ditunjukkan dengan penerapan berbasis kinerja yang akuntabel, seperti Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP), BMN, dan LPSE. Pengelolaan administrasi kedua bidang ini diarahkan pada optimalisasi sumber daya untuk mendukung kegiatan Tridarma, khususnya dalam pelaksanaan dan verifikasi anggaran serta perbendaharaan berdasarkan [SOP](#).

Ketiga, efektivitas pelaksanaan administrasi bidang administrasi umum dan kepegawaian difokuskan kepada pemberian dukungan kegiatan tridarma perguruan tinggi dan pengembangan SDM untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik serta kependidikan dengan [e-Kinerja](#), [e-LKP](#), [BKD](#), dan didukung [Dashboard Pusat Pelayanan Terpadu SDM](#) untuk menjamin unit layanan berkontribusi secara nyata terhadap visi strategis institusi dengan dukungan [SOP](#) yang berlaku.

Secara kuantitatif, Tabel 9 memaparkan pelaksanaan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 9. Realisasi IKU Sistem Tata Kelola Internal UPPS

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Administrasi Akademik	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama. Hal.55	IKU 37: Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%	142.86%
Administrasi Keuangan	Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal.61	IKU 1: Pendapatan BLU dari pengelolaan aset dan kerja sama Hal.2	1.250	115.67%
Administrasi SDM	Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Hal.46	IKU 8: Persentase dosen berkualifikasi S3 Hal.2	43%	109.26 %
Administrasi Lainnya	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta untuk kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien dan akuntabel. Hal.112	IKU 38: Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%	142.86%

(6) **C.1.2.B. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya berfungsinya SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.**

Efektifitas pelaksanaan SPMI di FST UIN Syarif<https://sop.uinjakarta.id/kb/4-spmi-formulir-mutu-sistem-penjaminan-mutu-internal/> Hidayatullah Jakarta dilaksanakan berdasarkan pedoman, manual, standar dan formulir mutu dengan koordinasi oleh LPM di tingkat universitas dan dibantu oleh staf GJM di setiap UPPS/PS. Secara umum, struktur organisasi LPM memperlihatkan dukungan efektifitas tupoksi penjaminan mutu.

Pertama, penguatan fungsi SPMI diwujudkan melalui peningkatan kualifikasi dan kompetensi profesional tenaga pendidik maupun kependidikan secara terencana. UPPS secara aktif memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi yang diakui. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap proses penjaminan mutu, mulai dari level PS hingga fakultas, dikawal oleh personil yang memiliki standar keahlian yang teruji, sehingga implementasi standar mutu dapat dilakukan secara presisi dan akuntabel.

Kedua, keberfungsian SPMI tercermin dari konsistensi unit kerja dalam menjalankan siklus PPEPP secara utuh dan berkelanjutan. Pelaksanaan AMI yang dilakukan secara periodik menjadi bukti nyata bahwa mekanisme pengawasan tidak hanya bersifat formalitas. Proses ini memastikan bahwa budaya mutu telah meresap dalam operasional harian di PS/UPPS, di mana setiap kendala teknis segera dikonversi menjadi peningkatan mutu.

Ketiga, aspek adaptivitas dalam penjaminan mutu ditunjukkan melalui pembaruan instrumen kerja yang dilakukan secara proaktif oleh SDM pelaksana. Para personil yang kompeten secara rutin meninjau dan memperbarui SOP untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan teknologi informasi dan regulasi terbaru. Pembaruan ini krusial untuk menjaga agar layanan akademik dan non-akademik tetap efektif, efisien, dan selaras dengan tuntutan kualitas pendidikan tinggi yang terus berkembang di tingkat nasional maupun internasional.

Keempat, LPM sebagai unit yang bertanggung-jawab terkait pelaksanaan SPMI juga memiliki target kinerja khusus dalam menjamin pelaksanaan fungsi SPMI bisa berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat di LAKIP LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara umum.

Secara kuantitatif, Tabel 10 memaparkan pelaksanaan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 10. Realisasi IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target	Capaian
Fungsi SPMI	<u>PS dan fakultas melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal. Hal.10</u>	<u>IKU 24: Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP</u> <u>IKU 25: Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui Hal.3</u>	2 Kegiatan 10 SOP	<u>150% (Realisasi 3)</u> <u>322,5% (Realisasi 32,25)</u>
Kompetensi SDM Pelaksana	<u>PS dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di fakultas wajib mengisi borang asesmen mutu internal secara akuntabel dan mengirimkannya ke Lembaga Penjaminan Mutu. Hal.10</u>	<u>IKU 12: Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi Hal.2</u>	3,4%	<u>980,29% (Realisasi 33,33%)</u>

(7) **C.1.3.A. (EVALUASI) Efektifitas keberkelaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola Internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup Administrasi Akademik, Keuangan, SDM, dan aspek lain di tingkat UPPS dan/atau PT.**

Mengacu pada kerangka kerja SPMI, FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memastikan bahwa setiap standar dan indikator sistem tata kelola yang telah ditetapkan berjalan sesuai penetapannya. Efektivitas evaluasi ini tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari keberkelaan dan konsistensi pelaksanaannya di tingkat UPPS/PS.

Pertama, evaluasi tata kelola administrasi bidang akademik melalui mekanisme AMI yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun oleh LPM. Laporan lengkap selama 5 (lima) tahun terakhir dapat diakses di tautan ini. Proses ini melibatkan auditor internal yang kompeten untuk memverifikasi kesesuaian antara praktik di lapangan dengan SOP yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala ini memungkinkan manajemen di tingkat UPPS untuk mendeteksi secara dini adanya celah atau ketidaksesuaian dalam layanan akademik maupun non-akademik, sehingga langkah perbaikan dapat segera dirumuskan sebelum berdampak pada kualitas layanan secara luas.

Kedua, evaluasi tata kelola administrasi bidang SDM dilakukan melalui sistem monitoring berkala secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan melalui platform digital seperti BKD (Sister) dan e-Kinerja untuk dosen. Sedangkan evaluasi kinerja tendik menggunakan e-LKP. Ketercapaian indikator kinerja terkait administrasi dan produktivitas SDM dapat dipantau secara *real-time*. Evaluasi berbasis data ini memberikan dasar yang kuat bagi pimpinan UPPS dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa penyerapan anggaran dan kinerja pegawai tetap selaras dengan target yang tertuang dalam renstra fakultas.

Ketiga, evaluasi tata kelola bidang perencanaan, keuangan, dan BMN dilakukan menggunakan sistem penganggaran berbasis kinerja, sistem akuntansi BLU, dan sistem BMN yang dilakukan oleh Biro PK di tingkat universitas. Selain, evaluasi tersebut di atas, setiap unit terkait di tingkat universitas/UPPS juga melakukan survey kepuasan layanan, seperti survey layanan akademik dan SDM survey layanan keuangan dan survey layanan keuangan. Survey tersebut dilaksanakan sebagai upaya evaluasi dalam bentuk masukan dan umpan balik dari pihak berkepentingan terkait kinerja masing-masing unit layanan dalam rangka mendapatkan masukan sebagai dasar tindak lanjut selanjutnya. Selain itu, di FST juga ada jalur layanan pengaduan digital bagi stakeholders internal terkait layanan tata Kelola di UPPS.

Keempat, hasil dari berbagai tingkatan evaluasi tersebut kemudian dibawa ke dalam [RTM/RTL](#). Forum ini berfungsi sebagai wadah evaluasi tertinggi di tingkat fakultas untuk membahas temuan-temuan audit dan kendala operasional. Keberkelaan RTM menjamin adanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan UPPS, di mana setiap unit kerja di PS-MTI diwajibkan untuk melaporkan perkembangan ketercapaian indikator kinerjanya dan merumuskan solusi atas tantangan yang dihadapi.

Secara kuantitatif, Tabel 11 memaparkan evaluasi standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut..

Tabel 11. Realisasi IKU Evaluasi Tata Kelola Internal UPPS

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Administrasi Akademik	<u>Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama.</u> Hal.55	<u>IKU 37: Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP</u> Hal.36	70%	142.86%	Optimalisasi sistem e-Campus memastikan seluruh proses dari PMB hingga kelulusan terukur secara real-time dan transparan.
Administrasi Keuangan	<u>Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</u> Hal.61	<u>IKU 1: Pendapatan BLU dari pengelolaan aset dan kerja sama</u> Hal.35	1.250	115.67%	Melampaui target karena adanya ekspansi kerja sama non-tridarma dan pemanfaatan aset tetap yang lebih produktif.
Administrasi SDM	<u>Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.</u> Hal.46	<u>IKU 8: Persentase dosen berkualifikasi S3</u> Hal.41	43%	109.26%	Keberhasilan skema percepatan studi doctoral dan kepulangan dosen dari studi lanjut meningkatkan rasio kualifikasi SDM.
Administrasi Lainnya	<u>Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta untuk kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien dan akuntabel.</u> Hal.112	<u>IKU 38: Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP</u> Hal.41	70%	142.86%	Efektivitas dashboard pelayanan terpadu mempercepat respon terhadap kebutuhan administratif umum dan komplain stakeholder.

(8) C.1.3.B. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.

Evaluasi terhadap fungsi SPMI dan kompetensi SDM pelaksananya di FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan untuk memastikan bahwa motor penggerak budaya mutu yakni manusia dan sistemnya berjalan secara optimal. Tahapan evaluasi ini menjadi tolok ukur sejauh mana standar mutu diinternalisasi oleh para pelaksana dan bagaimana sistem merespons dinamika kebutuhan institusi di UPPS/universitas ini menjadi bahan tindak lanjut bagi pimpinan dalam kerangka kerja PPEPP selanjutnya.

Pertama, efektivitas keberfungsian SPMI dievaluasi melalui kepatuhan unit-unit kerja dalam menerapkan siklus PPEPP pada setiap program kerja. Evaluasi ini dilakukan melalui [AMI](#) yang meninjau secara kritis apakah penetapan standar telah diikuti dengan pelaksanaan yang konsisten dan pengendalian yang efektif. Melalui evaluasi berkala ini, UPPS dapat memastikan bahwa siklus mutu tidak berhenti pada tahap pelaksanaan saja, melainkan terus berputar hingga tahap peningkatan berdasarkan hasil temuan audit yang objektif.

Kedua, evaluasi terhadap instrumen operasional berupa SOP dilakukan untuk menjamin kelancaran sistem tata kelola dalam [RTM/RTL](#). UPPS mengevaluasi relevansi kegiatan yang ada terhadap kendala-kendala teknis yang ditemukan di lapangan. Proses evaluasi ini mendorong adanya pembaruan dokumen mutu secara masif, sehingga setiap prosedur kerja yang sudah tidak efektif segera digantikan dengan prosedur baru yang lebih responsif dan sesuai dengan standar penjaminan mutu terkini.

Ketiga, [survey](#) juga dilaksanakan sebagai upaya evaluasi dalam bentuk masukan dan umpan balik dari pihak berkepentingan terkait kinerja masing-masing unit layanan dalam rangka mendapatkan masukan sebagai dasar tindak lanjut selanjutnya. Selain itu, di FST juga ada jalur layanan pengaduan digital yang dapat di akses melalui QRIS bagi stakeholders internal terkait layanan tata Kelola di UPPS.

Keempat, secara umum, evaluasi fungsi SPMI juga telah dilakukan di tingkat universitas oleh LPM sebagai unit yang bertanggung-jawab terkait pelaksanaan SPMI juga memiliki target kinerja khusus dalam menjamin pelaksanaan fungsi SPMI bisa berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat di [LAKIP LPM](#) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara umum.

Secara kuantitatif, Tabel 12 memaparkan evaluasi standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 12. Realisasi IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Fungsi SPMI	PS dan fakultas melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal. Hal.10	IKU 24: Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP IKU 25: Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui Hal.3	2 Kegiatan 10 SOP	150% (Realisasi 3) 322.5% (Realisasi 32,25)	Kepatuhan terhadap jadwal AMI dan RTM yang sangat tinggi, disertai pemutakhiran SOP masif untuk adaptasi regulasi baru.
Kompetensi SDM Pelaksana	PS dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di fakultas wajib mengisi borang asesmen mutu internal secara akuntabel dan mengirimkannya ke Lembaga Penjaminan Mutu. Hal.10	IKU 12: Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi Hal.2	3,4%	980,29% (Realisasi 33,33%)	Lonjakan signifikan disebabkan oleh kebijakan fakultas yang mewajibkan sertifikasi profesi/kompetensi sebagai syarat kinerja utama.

(9) C.1.4.A. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup Administrasi Akademik, Keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT.

Mengacu ke kerangka kerja PPEPP, tahap pengendalian sistem tata kelola internal FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi dari tahap evaluasi dapat ditindaklanjuti secara efektif dalam rangka upaya peningkatan. Tahap ini dilakukan untuk menjaga sistem tata kelola internal tetap berada pada koridor standar yang ditetapkan, sekaligus melakukan koreksi apabila terjadi deviasi antara realisasi dengan target kinerja.

Pertama, pengendalian bidang akademik dilakukan dengan pemberian penghargaan kepada PS/UPPS dan individu yang berhasil meraih kinerja luar biasa di bidang akademik tertentu. Kegiatan apresiasi bidang akademik bertujuan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi stakeholders sehingga dapat mendorong terciptanya budaya akademik yang unggul dan kompetitif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui apresiasi tersebut, universitas dapat memperkuat iklim akademik yang produktif, menumbuhkan semangat berprestasi, meningkatkan reputasi institusi, serta mendukung pencapaian indikator kinerja dan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Kedua, pengendalian terkait tata kelola SDM dilaksanakan menggunakan [sistem remunerasi/tunjangan](#) yang dilakukan rutin dan berkala dalam bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan melalui platform digital seperti [e-absensi](#) terkait tunjangan kehadiran/remunerasi, [e-LKP](#) dan [BKD \(Sister\)](#) terkait tunjangan kinerja pegawai dan [e-Kinerja](#) terkait remunerasi pegawai. Melalui perangkat ini, ketercapaian indikator kinerja terkait administrasi dan produktivitas kinerja dapat dipantau secara digital. Evaluasi berbasis data ini memberikan dasar yang kuat bagi pimpinan UPPS/universitas dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa penyerapan anggaran dan kinerja pegawai tetap selaras dengan target yang tertuang dalam renstra fakultas/universitas.

Ketiga, pelaksanaan pengendalian sistem tata kelola juga diwujudkan melalui pelaksanaan [RTM/RTL](#) dan [Pra-Rakerpim](#) dan [Rakerpim](#) yang secara rutin dan berkala di tingkat UPPS dan universitas. Setiap unit kerja di lingkungan UPPS diwajibkan untuk melaporkan perkembangan kinerja kepada pimpinan fakultas dalam pertemuan tersebut. Demikian juga, pimpinan UPPS menyampaikan perkembangan kinerjanya kepada pimpinan universitas dalam Rapim tingkat universitas. Proses ini memastikan bahwa rekomendasi perbaikan tata kelola tidak hanya berhenti sebagai dokumen administratif, tetapi diimplementasikan dalam bentuk perubahan prosedur kerja atau alokasi sumber daya yang lebih tepat sasaran guna mencapai target kinerja yang optimal.

Keempat, pelaksanaan pengendalian dalam aspek perencanaan dan keuangan dilakukan melalui mekanisme monitoring capaian output yang ketat. Hasil evaluasi tengah tahun digunakan sebagai basis untuk melakukan realokasi atau optimalisasi kegiatan pada sisa tahun berjalan. Hal ini bertujuan agar target jumlah kegiatan yang menerapkan siklus PPEPP tetap terpenuhi dengan kualitas yang terjaga, serta memastikan bahwa setiap rupiah anggaran yang dikeluarkan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola.

Selain itu, sistem penghargaan kinerja juga diberikan terkait kinerja tata kelola unit kerja sebagai bentuk apresiasi yang dilaksanakan secara semesteran dan tahunan. Hal ini menjadi upaya pengendalian kinerja tata kelola yang biasanya berbentuk penghargaan atas kinerja individu dan unit kerja yang disampaikan dalam [rapat dosen](#) di setiap awal semester atau [Rakerpim](#) UPPS/Universitas di awal tahun.

Capaian efektivitas pengendalian terhadap ketercapaian standar tata kelola internal ini tersaji dalam Tabel 13.

Tabel 13. Realisasi dan Review IKU Tata Kelola Internal UPPS

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Administrasi Akademik	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama. Hal.55	IKU 37: Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%	142,86%	Optimalisasi sistem e-Campus memastikan seluruh proses dari PMB hingga kelulusan terukur secara real-time dan transparan.	Penguatan sistem dokumentasi bukti fisik layanan dan verifikasi berkala setiap bulan untuk memastikan sinkronisasi data.
Administrasi Keuangan	Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal.61-62	IKU 1: Pendapatan BLU dari pengelolaan aset dan kerja sama Hal.2	1.250	115,67%	Melampaui target karena adanya ekspansi kerja sama non-tridarma dan pemanfaatan aset tetap yang lebih produktif.	Optimalisasi pemanfaatan aset yang belum produktif dan perluasan jejaring kemitraan strategis non-tridarma.
Administrasi SDM	Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Hal.46	IKU 8: Persentase dosen berkualifikasi S3 Hal.2	43%	109,26%	Keberhasilan skema percepatan studi doctoral dan kepulauan dosen dari studi lanjut meningkatkan rasio kualifikasi SDM.	Pemberian skema bantuan penyelesaian studi bagi dosen yang sedang dalam tahap akhir disertasi untuk menjaga tren positif.
Administrasi Lainnya	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta untuk kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien dan akuntabel. Hal.112	IKU 38: Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%	142,86%	Efektivitas dashboard pelayanan terpadu mempercepat respon terhadap kebutuhan administratif umum dan komplain stakeholder.	Pemeliharaan berkala infrastruktur digital dan survei kepuasan berkala bagi pengguna layanan non-akademik.

(10) **C.1.4.B. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM Pelaksananya di tingkat PT/UPPS**

Pengendalian terhadap fungsi SPMI dan kompetensi SDM pelaksana ditujukan untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi hasil evaluasi diimplementasikan secara konsisten guna menjaga stabilitas mutu. Pengendalian ini merupakan bentuk komitmen UPPS dalam memitigasi risiko penurunan kualitas serta memastikan bahwa personil pelaksana tetap memiliki kapasitas yang relevan dengan standar nasional maupun internasional.

Pertama, pengendalian terhadap fungsi SPMI dengan kompetensi pelaksananya yang kompetensi telah dilakukan di tingkat universitas oleh LPM. Mekanisme verifikasi berkelanjutan terhadap evaluasi, hambatan dan solusi fungsi SPMI di tingkat universitas dapat dilihat di [LAKIP LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#). *Kedua*, upaya pengendalian terkait pelaksanaan fungsi SPMI ini juga dilaksanakan dengan mekanisme pemberian penghargaan kepada PS/UPPS terkait perolehan kinerja AMI dan APS unggul yang diberikan salam Rakerpim. Mekanisme ini bertujuan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi PS sehingga dapat mendorong terciptanya budaya akademik yang unggul dan kompetitif dalam memperoleh SPME yang unggul ([tautan](#)). *Ketiga*, pengendalian terhadap fungsi SPMI di tingkat PS/UPPS dilakukan melalui mekanisme [RTM/RTL](#) sebagai tindak lanjut pelaksanaan kegiatan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan masukan proses optimalisasi fungsi SPMI selanjutnya..

Secara kuantitatif, Tabel 14 memaparkan pengendalian standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut..

Tabel 14. Realisasi dan Review IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Fungsi SPMI	PS dan fakultas melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal. Hal.10	IKU 24: Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP	2 Kegiatan	150% (Realisasi 3)	Kepatuhan terhadap jadwal AMI dan RTM yang sangat tinggi, disertai pemutakhiran SOP masif untuk adaptasi regulasi baru.	Melakukan kurasi terhadap substansi dokumen SOP yang telah diperbarui agar selaras dengan standar internasional.
		IKU 25: Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui Hal.3	10 SOP	322,5% (Realisasi 32,25)		
Kompetensi SDM Pelaksana	PS dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di fakultas wajib mengisi borang asesmen mutu internal secara akuntabel dan mengirimkannya ke	IKU 12: Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga	3,4%	980,29% (Realisasi 33,33%)	Lonjakan signifikan disebabkan oleh kebijakan fakultas yang mewajibkan sertifikasi profesi/kompetensi	Pemetaan kebutuhan sertifikasi spesifik bagi unit kerja yang belum tersertifikasi dan persiapan resertifikasi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	Lembaga Penjaminan Mutu. Hal.10	penyelenggara sertifikasi Hal.2			sebagai syarat kinerja utama.	bagi yang akan kedaluwarsa.

(11) C.1.5.A. (PENINGKATAN) Efektivitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, sdm, dan aspek lain dalam siklus PPEPP di tingkat UPPS dan/atau PT.

Peningkatan dalam siklus PPEPP di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan manifestasi dari komitmen institusi untuk tidak sekadar mempertahankan standar, melainkan terus melakukan optimasi secara progresif. Peningkatan ini diarahkan pada penguatan sistem tata kelola yang lebih adaptif, efisien, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pemangku kepentingan, baik dalam aspek administrasi akademik, keuangan, maupun sumber daya manusia. Secara garis besar, [LAKIP 2025](#) menjelaskan peningkatan kinerja sekitar 12% dari capaian kinerja tahun.

Pertama, peningkatan bidang akademik telah dilaksanakan adalah transformasi layanan menuju standar akreditasi internasional (OBE) dan sedang dikembangkan dengan integrasi AI dalam pendampingan akademik mahasiswa.

Kedua, peningkatan di bidang SDM merujuk pada penetapan standar baru (IKU universitas) dengan target dosen S3 di atas 50% dan program *post-doctoral* internasional.

Ketiga, peningkatan di bidang keuangan, UPPS telah memulai mengembangkan unit usaha berbasis riset (spin-off) dan monetisasi kekayaan intelektual (paten/hak cipta) dosen.

Keempat, peningkatan lainnya UPPS telah mengembangkan implementasi aplikasi *Paperless Office* 2.0 dan integrasi sistem informasi satu pintu (Single Sign-On) untuk seluruh layanan UPPS.

Kelima, merujuk pada hasil analisis kinerja [LAKIP FST 2025](#), PS/UPPS juga menentukan poin-poin peningkatan terkait bidang lainnya.

Efektivitas upaya peningkatan dan optimalisasi standar tata kelola internal ini tercermin pada Tabel 15.

Tabel 15. Realisasi Peningkatan IKU Tata Kelola Internal UPPS

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Admin. Akademik	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama. Hal.55	IKU 37: Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%	142.86%	Optimalisasi sistem e-Campus memastikan seluruh proses layanan dari PMB hingga kelulusan terukur secara real-time dan transparan.	Penguatan sistem dokumentasi bukti fisik layanan dan verifikasi berkala setiap bulan untuk memastikan sinkronisasi data.	Transformasi layanan menuju standar akreditasi internasional (OBE) dan integrasi AI dalam pendampingan akademik mahasiswa.
Admin. Keuangan	Standar Pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal.61	IKU 1: Pendapatan BLU dari pengelolaan aset dan kerja sama Hal.2	1.250	115.67%	Melampaui target karena adanya ekspansi kerja sama non-tridarma dan pemanfaatan aset tetap yang lebih produktif.	Optimalisasi pemanfaatan aset yang belum produktif dan perluasan jejaring kemitraan strategis non-tridarma.	Pengembangan unit usaha berbasis riset (spin-off) dan monetisasi kekayaan intelektual (paten/hak cipta) dosen.
Admin. SDM	Dosen dan Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Hal.46	IKU 8: Persentase dosen berkualifikasi S3 Hal.41	43%	106,6%	Keberhasilan skema percepatan studi doktorlan dan kepulangan dosen dari studi lanjut meningkatkan rasio kualifikasi SDM.	Pemberian skema bantuan penyelesaian studi bagi dosen yang sedang dalam tahap akhir disertasi untuk menjaga tren positif.	Penetapan standar baru (IKU universitas) dengan target dosen S3 di atas 50% dan program <i>post-doctoral</i> internasional.
Admin. Lainnya	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta untuk kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien dan akuntabel. Hal.112	IKU 38: Persentase layanan non akademik yang diselesaikan sesuai SOP Hal.4	70%	142.86%	Efektivitas dashboard pelayanan terpadu mempercepat respon terhadap kebutuhan administratif umum dan komplain stakeholder.	Pemeliharaan berkala infrastruktur digital dan survei kepuasan berkala bagi pengguna layanan non-akademik.	Implementasi <i>Paperless Office</i> 2.0 dan integrasi sistem informasi satu pintu (Single Sign-On) untuk seluruh layanan UPPS.

(12) C.1.5.B. (PENINGKATAN) Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.

Peningkatan pada aspek fungsi SPMI dan kompetensi SDM di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan upaya strategis untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu tidak hanya berjalan secara prosedural, tetapi juga substantif. Peningkatan ini diarahkan pada penguatan kapasitas para pelaksana mutu serta pemutakhiran instrumen penjaminan mutu agar selaras dengan standar mutu yang semakin kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Pertama secara umum, capaian peningkatan mutu menunjukkan bahwa universitas telah berhasil memperkuat budaya mutu secara berkelanjutan melalui implementasi siklus PPEPP yang berjalan optimal dan terintegrasi dalam aktivitas institusi. Keberhasilan tersebut terlihat dari penguatan tata kelola mutu, pengembangan kurikulum modern berbasis OBE yang tetap mempertahankan integrasi keislaman dan sains, serta meningkatnya profesionalisme SDM melalui tingginya capaian sertifikasi pendidik dan kualitas pembelajaran yang konsisten. Selain itu, peningkatan skor akreditasi institusi dan bertambahnya PS berstatus Unggul maupun berorientasi internasional menunjukkan bahwa institusi memiliki daya saing yang semakin kuat serta berada pada jalur yang tepat menuju pengakuan global ([tautan](#)).

Kedua, peningkatan sistem penjaminan mutu dilakukan melalui penguatan standar dan kompetensi pelaksana secara berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan mutu global. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah sinkronisasi instrumen SPMI dengan standar akreditasi internasional seperti FIBAA dan ASIIN sebagai upaya memperkuat kesiapan institusi dalam mempertahankan dan meningkatkan capaian akreditasi unggul. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM penjaminan mutu juga dilakukan dengan mewajibkan seluruh tim inti GJM memiliki sertifikat Lead Auditor internasional serta sertifikasi profesi yang relevan, sehingga proses audit dan pengendalian mutu dapat berjalan lebih profesional, objektif, dan sesuai dengan praktik terbaik internasional.

Secara kuantitatif, Tabel 16 memaparkan peningkatan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 16. Realisasi Peningkatan IKU Fungsi SPMI dan SDM Kompeten

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Fungsi SPMI	PS dan fakultas melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal. Hal.10	IKU 24: Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP IKU 25: Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui Hal.3	2 Kegiatan 10 SOP	150% (Realisasi 3) 322,5% (Realisasi 32,25)	Kepatuhan terhadap jadwal AMI dan RTM yang sangat tinggi, disertai pemutakhiran SOP masif untuk adaptasi regulasi baru.	Melakukan kurasi terhadap substansi dokumen SOP yang telah diperbarui agar selaras dengan standar internasional.	Sinkronisasi instrumen SPMI dengan standar akreditasi internasional (misal: FIBAA atau ASIIN) untuk persiapan akreditasi unggul.
Kompetensi SDM Pelaksana	PS dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di fakultas wajib mengisi borang asesmen mutu internal secara akuntabel dan mengirimkannya ke Lembaga Penjamin Mutu. Hal.10	IKU 12: Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi Hal.3	3,4%	980,29% (Realisasi 33,33%)	Lonjakan signifikan disebabkan oleh kebijakan fakultas yang mewajibkan sertifikasi profesi/kompetensi sebagai syarat kinerja utama.	Pemetaan kebutuhan sertifikasi spesifik bagi unit kerja yang belum tersertifikasi dan persiapan resertifikasi bagi yang akan kedaluwarsa.	Mewajibkan seluruh tim inti penjaminan mutu (GJM) memiliki sertifikat <i>Lead Auditor</i> internasional dan sertifikasi profesi yang relevan.

C.2. RELEVANSI PENDIDIKAN

(13) C.2.1.A. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait Sarpras pendidikan, DTPR, pembiayaan pendidikan, dan PMB dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.

Penetapan kebijakan standar dan indikator terkait (1) Sarpras pendidikan, (2) DTPR, (3) pembiayaan pendidikan, dan (4) penerimaan mahasiswa baru di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#)

Secara fungsional, berikut adalah pedoman masing-masing 4 (empat) aspek, meliputi:

Pedoman aspek Sarpras Pendidikan, antara lain meliputi:

- 1) [Pedoman Perpustakaan FST 2023](#);
- 2) [Pedoman dan SOP layanan Laboratorium](#);

- 3) [Pedoman Penyusunan Standar Kebijakan Pengelolaan Sarpras](#), yang secara khusus menyebutkan bahwa universitas wajib memiliki Sarpras yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-Dikti;

Pedoman aspek DTPR, antara lain meliputi:

- 1) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Sumber Daya Manusia](#)
- 2) [Pedoman Rekrutmen Dosen 2016](#);
- 3) [Pedoman Pengelolaan Dosen BLU](#);
- 4) [Sistem Penggajian Dosen Tetap Bukan PNS](#);

Pedoman aspek Pembiayaan Pendidikan, antara lain meliputi:

- 1) [SK Menag No. 12 Tahun 2023 tentang UKT pada PTKIN TA 2023/2024](#);
- 2) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Keuangan, Sarana, dan Prasarana](#);
- 3) [Pedoman UKT 2018, Pedoman Akuntansi BLU, Pedoman Piutang, dan Laporan Keuangan Audited](#);

Pedoman aspek PMB terkait perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa, program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, antara lain meliputi:

- 1) [Pedoman PMB](#), yang mengakomodir perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa, program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus (hal. 4)
- 2) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Mahasiswa](#)

Secara kuantitatif, Tabel 17 memaparkan penetapan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 17. IKU FST terkait Sarpras, DTPR, Pembiayaan Pendidikan, dan PMB

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Sarpras Pendidikan	Standar Sarpras pembelajaran di universitas digunakan untuk mendukung kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan intrakurikuler. Hal. 62.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%
	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 62.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, antara lain pelabelan Braille, informasi suara, ramp, guiding block, denah timbul, dan toilet/kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Hal. 66.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%
	Mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Hal. 64.	IKU No. 29 / IKU-29 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 40.	90%
DTPR	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 59.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 33.	3,40%
	Dosen melaksanakan dan memenuhi beban kerja dosen. Hal. 59.	IKU No. 19 / IKU-19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%
	Jumlah dosen tetap pada setiap PS minimal 90% dari jumlah seluruh dosen. Hal. 48.	IKU No. 17 / IKU-17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%
	Seratus persen dosen mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal. 61.	IKU No. 18 / IKU-18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%
Pembiayaan Pendidikan	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 75.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M
	Komponen pembiayaan lain di luar SPP antara lain hibah, jasa layanan profesi/keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, serta kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta. Hal. 75.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 75.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
PMB	<u>Universitas memiliki SOP penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.</u>	1%
	<u>Fakultas dan jurusan memiliki standar penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.</u>	10%
	<u>Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53–54.</u>	<u>IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.</u>	80%
	<u>Mahasiswa baru direkrut melalui jalur yang beragam, antara lain SNBP, UTBK-SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SMM-PTN Barat, dan SPMB Mandiri. Hal. 26.</u>	<u>IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.</u>	1%

(14) C.2.1.B. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE, yang mencakup soft dan hard competency (memenuhi KKNi level 8), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya.

Penetapan kebijakan standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE, yang mencakup soft dan hard competency (memenuhi KKNi level 8) di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#)

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE terkait aspek isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE, yang mencakup soft dan hard competency (memenuhi KKNi level 8), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, meliputi:

- 1) [Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 2) [Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 3) [Pedoman Penyusun Kurikulum OBE UIN Jakarta sebagai dasar perumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, mata kuliah, dan asesmen pembelajaran 2024;](#)
- 4) [Pedoman Penyusun Kurikulum OBE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025;](#)
- 5) [Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Bauran \(Hybrid\);](#)
- 6) [Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 7) [Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana;](#)
- 8) [Petunjuk Teknis Implementasi MBKM;](#)
- 9) [Buku Kurikulum PS-MTI 2025](#), yang disusun dengan melibatkan stakeholders, termasuk mahasiswa dan alumni S1, calon mahasiswa, dan DUDI

Secara kuantitatif, Tabel 18 memaparkan penetapan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 18. IKU FST terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE	<u>Standar isi pembelajaran dirancang untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau program outcome. Hal. 22–23.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%
	<u>Standar isi pembelajaran setiap PS tercermin dalam program outcome masing-masing PS. Hal. 22–23.</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.</u>	70%
	<u>Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%
	<u>PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS. Hal. 24.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan dosen tamu. Hal. 20.</u>	58%
	<u>Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder. Hal. 24.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%
	<u>Peninjauan kurikulum mempertimbangkan evaluasi diri PS, studi pelacakan alumni, penggalan saran dari stakeholder, dan saran dari organisasi profesi. Hal. 24.</u>	<u>IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.</u>	30%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE terkait aspek soft dan hard competency, KKN level 8	<u>Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKN dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKN. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%
	<u>Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%
	<u>Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18–19.</u>	<u>IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.</u>	20%
	<u>Program learning outcome mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan khusus atau practical skills, keterampilan umum atau transferable skills, serta keterampilan belajar sepanjang hayat. Hal. 22–23.</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.</u>	70%
	<u>Keterampilan umum atau transferable skills sekurang-kurangnya terdiri dari komunikasi lisan, komunikasi tulis, teknologi informasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengelolaan informasi. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.</u>	2,5%
	<u>Keterampilan khusus atau practical skills adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep dan teori. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%
	<u>Kedalaman dan keluasan isi materi pembelajaran pada program sarjana, profesi, magister, dan doktor merupakan bagian terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%
	<u>Untuk program magister, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran menggunakan pendekatan multidisipliner dan interdisiplin. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	20%

(15) C.2.1.C. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.

Penetapan kebijakan standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada sistem perundang-undangan nasional dan penetapan institusional

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator terkait fleksibilitas proses pembelajaran, meliputi:

Aspek fleksibilitas dalam proses pembelajaran, meliputi:

- 1) Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- 2) Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Bauran (Hybrid);
- 3) Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025.
- 4) Pedoman Penyusun Kurikulum OBE.;
- 5) Pedoman Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tahun 2025.
- 6) Petunjuk Teknis Implementasi MBKM.

Aspek penciptaan suasana akademik, meliputi:

- 1) Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025.
- 2) Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;

Aspek Penilaian Pembelajaran dan Pemenuhan Beban Belajar, meliputi:

- 1) Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025.
- 2) RPS dan Materi Ajar PS-MTI 2025 yang memuat metode pembelajaran, penugasan, studi kasus, proyek, asesmen, dan capaian pembelajaran mata kuliah.

Secara kuantitatif, Tabel 19 memaparkan penetapan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 19. IKU FST terkait Standar Pembelajaran

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Fleksibilitas dalam proses pembelajaran luring, daring, hibrida, CBL, PBL, micro-credential, RPL yang relevan dengan bidang keilmuan PS	Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing PS untuk menyampaikan seluruh materi guna mencapai kompetensi pembelajaran atau <i>program learning outcome</i> yang diharapkan. Standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Hal. 31.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%
	Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal. 31.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%
	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%
	Metode pembelajaran dapat dipilih antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%
	Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadhahi dalam suatu bentuk pembelajaran, seperti kuliah, responsi/tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Hal. 34.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%
	Strategi pencapaian Standar Proses Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Student Centered Learning (SCL) dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPS yang telah disusun. Hal. 35–36.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%
Penciptaan suasana akademik	Proses pembelajaran bersifat saintifik, yaitu mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Hal. 31.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%
	Proses pembelajaran bersifat kolaboratif, yaitu pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal. 31.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%
	Proses pembelajaran bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Hal. 31.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%
	PS memiliki program peningkatan suasana akademik dalam rencana operasional dan menyelenggarakan kegiatan yang mendorong peningkatan suasana akademik, seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku, minimal sekali dalam setahun. Hal. 29.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu. Hal. 20.	58%
Penilaian pembelajaran dan Pemenuhan beban belajar	Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memastikan ketercapaian capaian pembelajaran atau <i>program learning outcome</i> . Hal. 39–40.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%
	Penilaian pembelajaran dilakukan pada aspek formatif, sumatif, UTS, dan UAS. Hal. 39–40.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%
	Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan kuis; penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan keterampilan belajar sepanjang hayat dilakukan dengan memilih satu atau	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	<u>kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.</u> Hal. 40.		
	<u>Mekanisme penilaian terdiri atas kegiatan menyusun, menyampaikan, dan menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana pembelajaran, serta melaksanakan proses penilaian sesuai tahapan tersebut.</u> Hal. 40–41.	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4.</u> Hal. 24.	3,00
	<u>Satu SKS pada bentuk pembelajaran ceramah, diskusi, responsi, dan tutorial mencakup kegiatan tatap muka 50 menit, penugasan terstruktur 50 menit, dan belajar mandiri 60 menit; satu SKS praktikum/praktik/penelitian/PKM atau bentuk setara adalah 160 menit.</u> Hal. 34–35.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%
	<u>Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam per hari atau 48 jam per minggu setara dengan 18 SKS per semester sampai dengan 9 jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 SKS per semester; untuk program sarjana, mahasiswa wajib menempuh paling sedikit 144 SKS.</u> Hal. 35.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%

(16) C.2.1.D. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat DUDI, serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).

Penetapan kebijakan standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat DUDI, serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#)

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan/rekognisi, apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat, DUDI, serta sebaran kerja lulusan, meliputi:

Aspek Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi Akademik/Non-Akademik, meliputi:

- 1) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Mahasiswa;](#)
- 2) [Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 3) [Pedoman Pemberian SKPI Lulusan UIN Jakarta.](#)

Aspek Kompetensi Lulusan dan Pengakuan Capaian Lulusan, meliputi:

- 1) [Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 2) [Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 3) [Pedoman Penyusun Kurikulum OBE UIN Jakarta sebagai dasar perumusan CPL, CPMK;](#)
- 4) [Pedoman Penyusun Kurikulum OBE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025;](#)
- 5) [Pedoman Pemberian SKPI Lulusan UIN Jakarta Tahun 2016.](#)
- 6) [Kurikulum PS-MTI berbasis OBE;](#)
- 7) [RPS dan perangkat pembelajaran PS-MTI.](#)

Aspek Apresiasi Kompetensi Lulusan oleh DUDI dan Pengguna Lulusan, meliputi:

- 1) [Pedoman Kerja Sama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 2) [Pedoman Akademik Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;](#)
- 3) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Mahasiswa;](#)
- 4) [Pedoman Pemberian SKPI Lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)

Aspek Sebaran Kerja Lulusan Lokal, Nasional, dan Internasional, meliputi:

- 1) [Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 - 2029](#), hal. 52 dan 191;
- 2) [Standar Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#), hal. 20-21;
- 3) [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023-2027](#), hal. 55;

Secara kuantitatif, Tabel 20 memaparkan penetapan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 20. IKU FST terkait Fleksibilitas Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi Akademik/Non-Akademik	<u>Jumlah prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik mencakup tingkat lokal, nasional, dan internasional.</u> Hal. 21.	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b).</u> Hal. 19.	2,5%
	<u>Mahasiswa memiliki keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai level KKNI yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan profil lulusan bidang keilmuan PS.</u> Hal. 19–20.	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	4%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	<u>Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	0,2%
Kompetensi Lulusan dan Pengakuan Capaian Lulusan	<u>Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%
	<u>Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%
	<u>Setiap mahasiswa memiliki minimal 3 Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau SKPI yang sesuai dengan profil PS. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%
	<u>Tersedia dokumen capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%
Apresiasi Kompetensi Lulusan oleh DUDI dan Pengguna Lulusan	<u>Pusat Karir, jurusan/PS, dan fakultas melakukan pelacakan alumni setahun sekali, minimal 50% dari jumlah lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.</u>	30%
	<u>Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.</u>	6 bulan
	<u>Kinerja lulusan, termasuk level perusahaan tempat lulusan bekerja seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya, menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.</u>	30%
	<u>Kepuasan pengguna menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 5 Renstra FST 2023–2027 – Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja, skala 1–5. Hal. 55.</u>	3,5
Sebaran Kerja Lulusan Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Kualifikasi lulusan menyangkut keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.</u>	20%
	<u>Masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun. Hal. 20.</u>	<u>IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.</u>	6 bulan
	<u>Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 8 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S3, S2, S1 yang berhasil mendapat pekerjaan setahun terakhir. Hal. 55.</u>	60%
	<u>Kinerja lulusan dilihat dari level perusahaan tempat lulusan bekerja, seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 9 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S2, S1 yang melanjutkan studi setahun terakhir. Hal. 55.</u>	5%

(17) C.2.2.A. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait Sarpras pendidikan, DTPR, pembiayaan pendidikan, dan penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.

Pelaksanaan kegiatan yang mendukung relevansi pendidikan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya, baik Sarpras maupun kemandirian finansial, guna mendukung ekosistem pembelajaran yang inklusif dan berkualitas merujuk pada kebijakan, standar, indikator dan SOP yang telah ditetapkan. Efektivitas pelaksanaan ini ditujukan untuk menjamin bahwa seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang berasal dari berbagai latar belakang dan kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang setara terhadap fasilitas pendidikan yang unggul.

Pertama, pada aspek Sarpras pendidikan, optimalisasi penggunaan laboratorium pada tingkat PS/UPPS menjadi prioritas utama untuk mendukung kegiatan riset dan praktik mahasiswa. Pelaksanaannya dilaksanakan

berdasarkan [SOP](#) terkait. Sebagai contoh, Sarpras laboratorium yang pengelolaannya tidak hanya diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pendidikan dan penelitian, tetapi juga pada penguatan standar operasional, keterlacakan prosedur, keandalan hasil pengujian, efisiensi operasional, serta peningkatan kepercayaan publik dan industri terhadap layanan laboratorium. Maka upaya pengelolaan dan pengembangannya terus menjadi perhatian untuk aspek peningkatan untuk ketercapaian standar operasional, kepatuhan terhadap protokol keselamatan, dan pemeliharaan peralatan didukung oleh langkah kelembagaan yang sistematis untuk membangun sarana pendidikan yang aman, tertib, dan berstandar mutu dalam bentuk sertifikasi operasional. Hal ini ditunjukkan melalui [akreditasi ISO 17025 PLT FST](#). Selain itu, pemanfaatan ruang ini telah melampaui target yang ditetapkan, di mana intensitas penggunaannya mencapai 88,32% dari total waktu operasional yang tersedia. Tingginya angka penggunaan ini diimbangi dengan kepatuhan total terhadap standar operasional laboratorium yang mencapai 100%, serta tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan yang sangat tinggi, yakni sebesar 134,51%. [LAKIP FST 2025](#) menunjukkan bahwa selama periode tersebut FST telah mengembangkan sarpras, antara lain untuk ruang perkuliahan, laboratorium dan ruang publik. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas praktikum di lingkungan UPPS tidak hanya mengedepankan kuantitas penggunaan, tetapi juga sangat memperhatikan aspek keamanan dan keberlanjutan fungsi alat.

Kedua, dosen PS-MTI FST saat ini terdiri dari 5 (lima) orang dosen bergelar S3 di bidang INFOKOM dengan jabatan fungsional Lektor Kepala ([tautan](#)) di dukung oleh sekitar 8 (enam) orang DTPR berpendidikan S3 bidang INFOKOM dan 2 (dua) di antaranya memiliki jabatan fungsional GB dari 2 (dua) PS S1 INFOKOM di UPPS yang terakreditasi unggul oleh LAM INFOKOM, yaitu [PS Teknik Informatika](#) dan [PS Sistem Informasi](#). Tabel X LKPS menunjukkan daftar dosen di PS-MTI. Upaya efektifitas pengembangan DTPR selain dilaksanakan oleh [BAUK](#) melalui [sistem layanan SDM](#) dengan [SOP](#) lengkap diharapkan mendorong ketercapaian DTPR yang unggul. Selain itu, berbagai upaya pengembangan DTPR juga telah dilakukan di PS/UPPS, antara lain [kegiatan pendampingan paten](#), [peningkatan kualitas dan integritas penelitian](#), dan [pelatihan penggunaan AI dalam pendidikan dan penelitian](#). [LAKIP FST](#) menunjukkan bahwa selama 2025 pengembangan DTPR telah dilaksanakan dalam bentuk perolehan sertifikat kompetensi, penyelesaian studi lanjut, dan juga kenaikan golongan dan jabatan fungsional (22 orang). Selain itu juga beberapa orang dosen juga telah berhasil menyelesaikan studi S3 dan 9 (sembilan) orang dosen memperoleh sertifikat kompetensi LSP. Singkatnya, hal ini menunjukkan efektifitas pengembangan DTPR untuk pencapaian VMTS PS/UPPS yang unggul.

Ketiga, efektifitas pelaksanaan administrasi keuangan dilaksanakan secara terintegrasi dengan koordinasi di [BPK](#) tingkat universitas dengan penetapan [kebijakan dan pedoman](#) yang jelas dan transparan sebagai PTN BLU, termasuk [SOP](#) dalam hal pembiayaan pendidikan. Selain itu, UPPS menunjukkan kemandirian dan akuntabilitas yang kuat melalui [efektifitas PNPB BLU](#). Realisasi pendapatan ini mencapai angka 43.956 (dalam satuan Rp), atau sebesar 115,67% dari target tahunan. Keberhasilan ini didukung pula oleh strategi optimalisasi aset dan kerja sama non-tridarma yang melampaui target pencapaian sebesar 102,9%. Kemampuan dalam mengelola sumber pendanaan mandiri ini memberikan ruang fiskal yang lebih luas bagi PS untuk mendanai program-program perluasan akses pendidikan, termasuk dukungan bagi mahasiswa dari daerah afirmasi maupun mahasiswa berkebutuhan khusus.

Keempat, terkait perluasan akses dan keragaman mahasiswa, PS/UPPS telah secara konsisten menjalankan proses PMB yang transparan dan inklusif sesuai [SOP](#) yang jelas. Meskipun data keragaman asal mahasiswa terus berkembang, ketersediaan pendanaan yang stabil dari optimalisasi aset dan PNPB menjadi kunci dalam mendukung program-program beasiswa dan penyediaan sarana ramah disabilitas. Sinergi antara fasilitas laboratorium yang memadai dan dukungan finansial yang sehat memastikan bahwa PS-MTI dapat terus meningkatkan relevansi pendidikannya sesuai dengan standar mutu yang diharapkan. Tabel 2.A.2 LKPS menunjukkan tingkat kenaikan jumlah mahasiswa baru. [PMB](#) PS-MTI dilaksanakan secara terintegrasi dan transparan di tingkat universitas melibatkan pihak terkait di PS/UPPS dari mulai kegiatan promosi, pendaftaran, seleksi, sampai PBAK. Selain upaya sosialisasi, kerja sama, dan kegiatan lainnya dalam rangka promosi di tingkat UPPS dan universitas, PS-MTI juga melaksanakan upaya peningkatan animo calon mahasiswa baru, antara lain [webinar series bulanan](#) di tingkat nasional/internasional bekerja sama dengan PS S1 INFOKOM di Indonesia dengan narasumber dari para akademisi dan DUDI.

Secara kuantitatif, Tabel 21 memaparkan pelaksanaan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 21. Realisasi IKU Relevansi Pendidikan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target	Capaian
Sarpras Pendidikan	Standar Sarpras pembelajaran di universitas digunakan untuk mendukung kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan intrakurikuler. Hal. 62.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%
	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 62.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, antara lain pelabelan Braille, informasi suara, ramp, guiding block, denah timbul, dan toilet/kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Hal. 66.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target	Capaian
	<u>Mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Hal. 64.</u>	<u>IKU No. 29 / IKU-29 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 40.</u>	90%	111,11%
DTPR	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 59.</u>	<u>IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 33.</u>	3,40%	980,29%
	<u>Dosen melaksanakan dan memenuhi beban kerja dosen. Hal. 59.</u>	<u>IKU No. 19 / IKU-19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.</u>	50%	140,8%
	<u>Jumlah dosen tetap pada setiap PS minimal 90% dari jumlah seluruh dosen. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 17 / IKU-17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	67%	190,85%
	<u>Seratus persen dosen mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal. 61.</u>	<u>IKU No. 18 / IKU-18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	25%	265,64%
Pembiayaan Pendidikan	<u>Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 75.</u>	<u>IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.</u>	38M	115,67%
	<u>Komponen pembiayaan lain di luar SPP antara lain hibah, jasa layanan profesi/keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, serta kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta. Hal. 75.</u>	<u>IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.</u>	2M	102,90%
	<u>Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 75.</u>	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.</u>	3,00	121%
PMB	<u>Universitas memiliki SOP penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.</u>	1%	150%
	<u>Fakultas dan jurusan memiliki standar penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.</u>	10%	150%
	<u>Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53–54.</u>	<u>IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau keluhan dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.</u>	80%	125%
	<u>Mahasiswa baru direkrut melalui jalur yang beragam, antara lain SNBP, UTBK-SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SMM-PTN Barat, dan SPMB Mandiri. Hal. 26.</u>	<u>IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.</u>	1%	150%

(18) C.2.2.B. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE, yang mencakup soft dan hard competency (memenuhi KKN level 8), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan stakeholder dalam penyusunannya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berlandaskan pada prinsip OBE yang dirancang secara komprehensif untuk menjawab tantangan industri teknologi global. Rancangan kurikulum ini menitikberatkan pada keseimbangan antara penguasaan kompetensi teknis (*hard competency*) dan penguatan kecakapan interpersonal (*soft competency*) yang adaptif (Tabel 22), guna memastikan lulusan memenuhi standar kualifikasi nasional yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Pertama, merujuk pada penetapan kebijakan, pedoman, dan standar terkait yang telah ditetapkan sebelumnya, kurikulum OBE PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikembangkan berdasarkan SOP pengembangan kurikulum dengan melibatkan stakeholder internal eksternal (pakar/akademisi dan DUDI). Sebagai bentuk dukungan penyusunan kurikulum yang terstruktur pada tingkat UPPS dapat ditunjukkan dengan kegiatan Rapat

[Penyusunan Kurikulum OBE 2025 FST UIN Jakarta](#) yang melibatkan unsur pimpinan fakultas, ketua PS, sekretaris PS, serta narasumber bidang kurikulum.

Kedua, [Kurikulum OBE PS-MTI](#) dikembangkan dengan mengacu pada visi keilmuan PS dengan 4 (empat) PL, 8 (delapan) CPL, 8 (delapan) BK, 20 MK, 80 CPMK, dan 240 SubCPMK. Merujuk pada penetapannya, kurikulum tersebut dirancang sesuai [Peta Okupasi Nasional \(PON\) Bidang TIK](#) Komdigi dengan 10 pilihan profesi pada tingkat ahli sesuai SKKNI (level 8 dan 9) yang difokuskan ke dua bidang pengembangan perangkat lunak (DEV) dan tata kelola teknologi informasi (ITG).

Tabel 22. Jenis Kompetensi Lulusan sesuai Kurikulum

Kode PL	Deskripsi PL	Jenis Kompetensi	
		Kompetensi Teknis	Kecakapan Interpersonal
PL01	Lulusan memiliki etika, profesionalitas, integritas, dan keshalehan.		V
PL02	Lulusan memiliki keahlian rekayasa perangkat lunak dengan landasan nilai keislaman dan keindonesiaan.	V	
PL03	Lulusan memiliki keahlian pengelolaan teknologi informasi dengan landasan nilai keislaman dan keindonesiaan.	V	
PL04	Lulusan memiliki kemampuan kepemimpinan, kerja tim, inovasi, dan teknopreneurship		V

Ketiga, untuk mendukung pelaksanaan penerapannya dalam proses pembelajaran, kurikulum OBE PS-MTI telah dilengkapi dengan [RPS](#) dan materi pembelajaran dalam bentuk [slide pengajaran setiap MK](#). Pelaksanaan perkuliahan dijalankan mengikuti [SOP pelaksanaan pembelajaran](#), [evaluasi perkuliahan](#), [kontrak perkuliahan](#), [BAP](#), [daftar hadir](#), dan [analisis hasil pembelajaran](#) dan [SOP pengendalian ketidaksesuaian](#). Selain itu, PS/UPPS juga mengembangkan [Sistem Penilaian OBE](#) yang dikembangkan merujuk pada rancangan kurikulum OBE yang telah ditetapkan sebelumnya.

Efektivitas pelaksanaan kurikulum secara kuantitatif dapat dilihat capaian standar dan indikatornya (Tabel 23)

Tabel 23. Realisasi IKU Relevansi Kurikulum dan Pembelajaran Digital

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE	Standar isi pembelajaran dirancang untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau program outcome . Hal. 22–23.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%
	Standar isi pembelajaran setiap PS tercermin dalam program outcome masing-masing PS . Hal. 22–23.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%
	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas . Hal. 18.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%	105,10%
	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS . Hal. 24.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan dosen tamu. Hal. 20.	58%	452,59%
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder . Hal. 24.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%
	Peninjauan kurikulum mempertimbangkan evaluasi diri PS, studi pelacakan alumni, penggalian saran dari stakeholder, dan saran dari organisasi profesi . Hal. 24.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	183,40%
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE terkait soft dan hard competency, KKN level 8	Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKN dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKN level 8 . Hal. 18.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%
	Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional . Hal. 18.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%
	Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	<u>rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18–19.</u>			
	<u>Program learning outcome mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan khusus atau practical skills, keterampilan umum atau transferable skills, serta keterampilan belajar sepanjang hayat. Hal. 22–23.</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.</u>	70%	115,54%
	<u>Keterampilan umum atau transferable skills sekurang-kurangnya terdiri dari komunikasi lisan, komunikasi tulis, teknologi informasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengelolaan informasi. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.</u>	2,5%	164,80%
	<u>Keterampilan khusus atau practical skills adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep dan teori. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%	141,88%
	<u>Kedalaman dan keluasan isi materi pembelajaran pada program sarjana, profesi, magister, dan doktor merupakan bagian terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%	536%
	<u>Untuk program magister, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran menggunakan pendekatan multidisipliner dan interdisiplin. Hal. 23.</u>	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PKM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	20%	310,85%

(19) C.2.2.C. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dijalankan berdasarkan [SOP](#) yang mengacu pada kebijakan, pedoman, dan standar yang telah ditetapkan dengan mengedepankan fleksibilitas dan adaptivitas terhadap perkembangan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan industri digital. Hal ini mencakup penerapan berbagai moda pembelajaran serta metode yang memicu keaktifan mahasiswa, guna menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi lulusan secara optimal.

Pertama, fleksibilitas dalam proses pembelajaran diwujudkan melalui implementasi pembelajaran berbasis digital yang mencakup moda daring dan hibrida. Pendekatan ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa magister yang sebagian besar memiliki latar belakang sebagai praktisi untuk tetap memenuhi beban belajar secara efektif tanpa terkendala ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi digital ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga diintegrasikan ke dalam sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel melalui platform manajemen pembelajaran ([LMS](#)) di UPPS/Universitas.

Kedua, penciptaan suasana akademik yang berkualitas didukung oleh kebijakan perluasan akses bagi mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus, keikutsertaan dalam skema riset kolaboratif, proyek independen, maupun kemitraan dengan industri. Hal ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam penguatan kompetensi teknis sekaligus memperkaya wawasan melalui interaksi langsung dengan ekosistem profesional. Pelaksanaan fleksibilitas pembelajaran ini juga diperkuat melalui dukungan program pembelajaran mandiri dan [sertifikasi kompetensi digital](#) di tingkat UPPS [kerja sama dengan DUDI](#).

Ketiga, pelaksanaan penilaian pembelajaran di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dijalankan dalam bentuk formatif dan penilaian sumatif sesuai [pedoman](#) yang telah ditetapkan menggunakan [AIS](#). Sedangkan pemenuhan beban belajar diukur dengan pemenuhan CPL yang turunkan ke tingkat MK dan CPMK menggunakan AIS dan [Sistem Penilaian OBE](#).

Secara kuantitatif, Tabel 24 memaparkan pelaksanaan standar dan indikator dari aspek-aspek tersebut.

Tabel 24. Realisasi IKU Fleksibilitas dan Suasana Akademik

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Fleksibilitas dalam proses pembelajaran luring, daring, hibrida, CBL, PBL, micro-credential, RPL yang relevan dengan bidang keilmuan PS	<u>Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing PS untuk menyampaikan seluruh materi guna mencapai kompetensi pembelajaran atau <i>program learning outcome</i> yang diharapkan. Standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Hal. 31.</u>	<u>IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.</u>	20%	141,50%
	<u>Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal. 31.</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika</u>	70%	115,54%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
		dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.		
	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%
	Metode pembelajaran dapat dipilih antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%	164,80%
	Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadhahi dalam suatu bentuk pembelajaran, seperti kuliah, responsi/tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Hal. 34.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%
	Strategi pencapaian Standar Proses Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Student Centered Learning (SCL) dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPS yang telah disusun. Hal. 35–36.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%
Penciptaan suasana akademik	Proses pembelajaran bersifat saintifik, yaitu mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Hal. 31.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%
	Proses pembelajaran bersifat kolaboratif, yaitu pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal. 31.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%	164,80%
	Proses pembelajaran bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Hal. 31.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%
	PS memiliki program peningkatan suasana akademik dalam rencana operasional dan menyelenggarakan kegiatan yang mendorong peningkatan suasana akademik, seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku, minimal sekali dalam setahun. Hal. 29.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu. Hal. 20.	58%	452,59%
Penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memastikan ketercapaian capaian pembelajaran atau program learning outcome. Hal. 39–40.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%	105,10%
	Penilaian pembelajaran dilakukan pada aspek formatif, sumatif, UTS, dan UAS. Hal. 39–40.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%
	Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan kuis; penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan keterampilan belajar sepanjang hayat dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hal. 40.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%
	Mekanisme penilaian terdiri atas kegiatan menyusun, menyampaikan, dan menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana pembelajaran.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	<u>serta melaksanakan proses penilaian sesuai tahapan tersebut. Hal. 40–41.</u>			
	<u>Satu SKS pada bentuk pembelajaran ceramah, diskusi, responsi, dan tutorial mencakup kegiatan tatap muka 50 menit, penugasan terstruktur 50 menit, dan belajar mandiri 60 menit; satu SKS praktikum/praktik/penelitian/PkM atau bentuk setara adalah 160 menit. Hal. 34–35.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%
	<u>Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam per hari atau 48 jam per minggu setara dengan 18 SKS per semester sampai dengan 9 jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 SKS per semester; untuk program sarjana, mahasiswa wajib menempuh paling sedikit 144 SKS. Hal. 35.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%

(20) C.2.2.D. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan DUDI, serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).

Pelaksanaan kegiatan yang berfokus pada prestasi mahasiswa dan penguatan kompetensi lulusan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk menghasilkan output yang memiliki rekognisi kuat di tingkat nasional maupun internasional. UPPS berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa setiap lulusan tidak hanya memiliki ijazah akademik, tetapi juga dibekali dengan bukti kompetensi profesional yang diakui oleh DUDI. Saat ini PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 5 (lima) orang lulusan yang semua sudah bekerja di lingkup nasional.

Pertama, berdasarkan hasil survei pengguna alumni (Tabel 2.B.6 LKPS) dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan penguatan kompetensi lulusan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan tren yang positif, dimana 100% lulusan atau sebanyak 5 orang telah bekerja di lingkup nasional. Selain itu, tingkat kepuasan pengguna lulusan didominasi kategori “sangat baik” sebesar 71,43% dan “baik” sebesar 25,71%, terutama pada aspek kerja sama tim, keahlian bidang prodi, komunikasi, pengembangan diri, dan etos kerja. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PS-MTI memiliki kompetensi yang relevan dan diakui oleh DUDI.

Kedua, Tabel 2.D menunjukan bahwa pelaksanaan kegiatan penguatan kompetensi lulusan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan capaian rekognisi yang tinggi, dengan total 15 rekognisi pada 5 lulusan atau setara 300%. Rekognisi tersebut berupa sertifikasi kompetensi global dan profesional dari Cisco Networking Academy dan Huawei Talent Online, serta capaian publikasi dan kolaborasi karya ilmiah di bidang akademik.

Efektifitas pelaksanaan standar prestasi dan kompetensi lulusan di tingkat UPPS dijelaskan Tabel 25.

Tabel 25. Realisasi IKU Prestasi Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi Akademik/Non-Akademik	<u>Jumlah prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik mencakup tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19.</u>	2,5%	164,80%
	<u>Mahasiswa memiliki keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai level KKNi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan profil lulusan bidang keilmuan PS. Hal. 19–20.</u>	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%	536%
	<u>Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	0,2%	310,85%
Kompetensi Lulusan dan Pengakuan Capaian Lulusan	<u>Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%	141,88%
	<u>Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%	452,59%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	Setiap mahasiswa memiliki minimal 3 Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau SKPI yang sesuai dengan profil PS. Hal. 21.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%
	Tersedia dokumen capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. Hal. 21.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%	105,10%
Apresiasi Kompetensi Lulusan oleh DUDI dan Pengguna Lulusan	Pusat Karir, jurusan/PS, dan fakultas melakukan pelacakan alumni setahun sekali, minimal 50% dari jumlah lulusan. Hal. 21.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14). satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%
	Kinerja lulusan, termasuk level perusahaan tempat lulusan bekerja seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya, menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%
	Kepuasan pengguna menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 5 Renstra FST 2023–2027 – Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja, skala 1–5. Hal. 55.	3,5	108,67%
Sebaran Kerja Lulusan Lokal, Nasional, dan Internasional	Kualifikasi lulusan menyangkut keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Hal. 18.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%
	Masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun. Hal. 20.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14). satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 8 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S3, S2, S1 yang berhasil mendapat pekerjaan setahun terakhir. Hal. 55.	60%	146,14%
	Kinerja lulusan dilihat dari level perusahaan tempat lulusan bekerja, seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya. Hal. 21.	IKU No. 9 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S2, S1 yang melanjutkan studi setahun terakhir. Hal. 55.	5%	121,09%

(21) C.2.3.A. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang Sarpras pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.

Mekanisme evaluasi terhadap Sarpras, DTPR, pembiayaan pendidikan, dan PMB di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya yang tersedia telah dikelola secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan.

Pertama, evaluasi aspek sarpras pendidikan dilakukan melalui mekanisme survey sarpras layanan sarpras secara rutin dan berkala kemudian ditindak lanjuti dengan RTM/RTL di tingkat UPPS dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan PS.

Kedua, evaluasi aspek DTPR dilakukan selain secara rutin dan berkala melalui AMI dan survey DTPR Universitas di tingkat universitas, survey DTPR UPPS dan RTM/RTL. Selain itu, DTPR juga dievaluasi menggunakan mekanisme BKD melalui Sister dan LKP,serta e-Kinerja.

Ketiga, evaluasi aspek pembiayaan pendidikan dilakukan terhadap capaian realisasi PNPB dan optimalisasi aset. Setiap semester, pimpinan UPPS melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang diperoleh dari layanan pendidikan maupun kerja sama non-tridarma telah mencapai target yang direncanakan melalui RTM/RTL.

Kempat, evaluasi aspek PMB dilakukan secara turin dan berkala melalui AMI yang kemudian menjadi bahan RTM/RTL terkait dengan aksesibilitas dan keragaman mahasiswa, evaluasi terhadap proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan untuk memantau efektivitas program perluasan akses bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah, latar belakang sosial, hingga calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi sosialisasi dan pemberian bantuan pendidikan yang lebih tepat sasaran, sehingga keberagaman asal suku dan jenis kelamin tetap terjaga secara proporsional sesuai dengan visi pendidikan inklusif di lingkungan universitas.

Secara kuantitatif, evaluasi terhadap standar ini tersaji dalam Tabel 26.

Tabel 26. Realisasi IKU Evaluasi Sarpras dan Pembiayaan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Sarpras Pendidikan	Standar Sarpras pembelajaran di universitas digunakan untuk mendukung kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan intrakurikuler. Hal. 62.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium telah melampaui target, namun hasil RTM menunjukkan masih terdapat ruang pembelajaran yang perlu ditingkatkan agar seluruh fasilitas berada dalam kondisi optimal.
	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 62.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, sejalan dengan peningkatan kepuasan sarana-prasarana pada beberapa indikator survei RTM 2025.
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, antara lain pelabelan Braille, informasi suara, ramp, guiding block, denah timbul, dan toilet/kamar mandi untuk pengguna kursi roda. Hal. 66.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum telah melampaui target, tetapi aspek aksesibilitas tetap memerlukan pemantauan agar mendukung mahasiswa berkebutuhan khusus.
	Mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Hal. 64.	IKU No. 29 / IKU-29 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 40.	90%	111,11%	Standar operasional laboratorium telah tercapai, namun evaluasi sarana-prasarana menunjukkan perlunya konsistensi pemeliharaan dan pelatihan penggunaan alat.
DTPR	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 59.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 33.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi kompetensi sangat tinggi dan menunjukkan efektivitas pengembangan SDM, tetapi tetap perlu diarahkan pada sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan dan layanan.
	Dosen melaksanakan dan memenuhi beban kerja dosen. Hal. 59.	IKU No. 19 / IKU-19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%	140,8%	Capaian rekognisi dosen melampaui target dan menunjukkan meningkatnya kontribusi dosen pada tingkat nasional/internasional.
	Jumlah dosen tetap pada setiap PS minimal 90% dari jumlah seluruh dosen. Hal. 48.	IKU No. 17 / IKU-17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Kegiatan penelitian DTPS relevan telah melampaui target, namun AMI 2024 menunjukkan aspek kualifikasi doktor dosen masih perlu diperkuat pada beberapa PS.
	Seratus persen dosen mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya. Hal. 61.	IKU No. 18 / IKU-18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	265,64%	Capaian PkM DTPS relevan jauh melampaui target dan menunjukkan kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan kebutuhan masyarakat.
Pembiayaan Pendidikan	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 75.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNPB BLU melampaui target, menunjukkan efektivitas pengelolaan pendapatan dan dukungan pembiayaan pendidikan.
	Komponen pembiayaan lain di luar SPP antara lain hibah, jasa layanan	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya,	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma melampaui target,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>profesi/keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, serta kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta. Hal. 75.</u>	<u>dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.</u>			menandakan aset fakultas mulai dimanfaatkan secara produktif.
	<u>Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggali sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 75.</u>	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.</u>	3,00	121%	Kepuasan layanan melampaui target dan menunjukkan bahwa tata kelola pembiayaan turut mendukung kualitas layanan pendidikan.
PMB	<u>Universitas memiliki SOP penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.</u>	1%	150%	Peningkatan mahasiswa melampaui target; hasil AMI/RTM juga menunjukkan penurunan jumlah mahasiswa baru masih berada dalam batas standar, sehingga proses PMB relatif terkendali.
	<u>Fakultas dan jurusan memiliki standar penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.</u>	<u>IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.</u>	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target dan mendukung proses penerimaan mahasiswa baru yang lebih cepat, transparan, dan terukur.
	<u>Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53–54.</u>	<u>IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau keluhan dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.</u>	80%	125%	Penyelesaian keluhan fasilitas umum melampaui target dan menjadi dasar evaluasi layanan bagi calon mahasiswa dan mahasiswa berkebutuhan khusus.
	<u>Mahasiswa baru direkrut melalui jalur yang beragam, antara lain SNBP, UTBK-SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SMM-PTN Barat, dan SPMB Mandiri. Hal. 26.</u>	<u>IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.</u>	1%	150%	Rekrutmen melalui berbagai jalur mendukung perluasan akses calon mahasiswa dan menjaga stabilitas input mahasiswa baru.

(22) C.2.3.B. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 8), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya.

Evaluasi terhadap isi pembelajaran dan rancangan kurikulum berbasis OBE di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara komprehensif untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan standar kompetensi nasional dan kebutuhan industri. Mekanisme evaluasi ini dirancang untuk mengukur sejauh mana penguasaan *soft competence* dan *hard competence* mahasiswa telah memenuhi jenjang kualifikasi yang ditetapkan, serta bagaimana masukan dari berbagai pemangku kepentingan diintegrasikan dalam pengembangan akademik melalui [AMI](#), [survey alumni](#), dan [survey pengguna alumni](#) yang kemudian hasilnya menjadi bahan pelaksanaan [RTM/RTL](#). Secara kuantitatif, evaluasi ketercapaian standar kurikulum dan pembelajaran digital ini disajikan dalam Tabel 27.

Tabel 27. Realisasi IKU Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran Digital

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE	<u>Standar isi pembelajaran dirancang untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau program outcome. Hal. 22–23.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan pengembangan kurikulum telah melibatkan mitra eksternal, termasuk dunia kerja dan pemangku kepentingan.
	<u>Standar isi pembelajaran setiap PS tercermin dalam program outcome masing-masing PS. Hal. 22–23.</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.</u>	70%	115,54%	Capaian literasi melampaui target dan mendukung penguatan <i>program outcome</i> melalui peningkatan kapasitas

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
					akademik mahasiswa dan sivitas akademika.
	<u>Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas.</u> Hal. 18.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, tetapi AMI 2024 masih mencatat ketepatan masa studi sebagai aspek yang perlu dikendalikan pada beberapa jenjang/prodi.
	<u>PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS.</u> Hal. 24.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan dosen tamu.</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Evaluasi menunjukkan kemitraan kurikulum sangat kuat, namun dokumen kurikulum tetap perlu dijaga agar mutakhir, terdokumentasi, dan selaras dengan kebutuhan masa depan.
	<u>Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder.</u> Hal. 24.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Keterlibatan mitra dan stakeholder tercermin dari tingginya capaian kemitraan prodi, sehingga proses peninjauan kurikulum telah memperoleh dukungan eksternal.
	<u>Peninjauan kurikulum mempertimbangkan evaluasi diri PS, studi pelacakan alumni, penggalan saran dari stakeholder, dan saran dari organisasi profesi.</u> Hal. 24.	<u>IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study.</u> Hal. 20.	30%	182,40%	Capaian tracer study melampaui target dan dapat menjadi dasar evaluasi kurikulum berbasis umpan balik alumni dan pengguna lulusan.
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE terkait soft dan hard competence, KKNI level 8	<u>Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.</u> Hal. 18.	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025).</u> Hal. 19.	5%	141,88%	Capaian sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan penguatan <i>hard competence</i> lulusan yang dapat diakui oleh lembaga sertifikasi.
	<u>Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional.</u> Hal. 18.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Kesesuaian CPL dengan kebutuhan pasar kerja didukung oleh capaian kemitraan prodi yang sangat tinggi.
	<u>Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome.</u> Hal. 18–19.	<u>IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a).</u> Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target dan mendukung penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbasis pengalaman nyata.
	<u>Program learning outcome mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika</u>	70%	115,54%	Capaian literasi mendukung penguatan <i>transferable skills</i> dan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>husus atau practical skills, keterampilan umum atau transferable skills, serta keterampilan belajar sepanjang hayat.</u> Hal. 22–23.	<u>dan mahasiswa UIN Jakarta.</u> Hal. 19.			pembelajaran sepanjang hayat.
	<u>Keterampilan umum atau transferable skills sekurang-kurangnya terdiri dari komunikasi lisan, komunikasi tulis, teknologi informasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengelolaan informasi.</u> Hal. 23.	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b).</u> Hal. 19–20.	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan berkembangnya kompetensi komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan kreativitas mahasiswa.
	<u>Keterampilan khusus atau practical skills adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep dan teori.</u> Hal. 23.	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025).</u> Hal. 19.	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi menunjukkan bahwa keterampilan khusus mahasiswa telah memperoleh pengakuan eksternal.
	<u>Kedalaman dan keluasan isi materi pembelajaran pada program sarjana, profesi, magister, dan doktor merupakan bagian terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</u> Hal. 23.	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan integrasi pembelajaran dengan riset.
	<u>Untuk program magister, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran menggunakan pendekatan multidisipliner dan interdisiplin.</u> Hal. 23.	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	20%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas pendekatan multidisipliner dan interdisipliner dalam pembelajaran.

(23) C.2.3.C. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, microcredential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.

Mekanisme evaluasi terhadap fleksibilitas dalam proses pembelajaran, penciptaan suasana akademik, penilaian pembelajaran dan pemenuhan beban belajar di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditujukan untuk mengukur sejauh mana sistem pendidikan mampu beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa serta dinamika keilmuan teknologi informasi. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap berbagai moda pembelajaran, efektivitas metode berbasis kasus dan proyek, serta keterlibatan mahasiswa dalam ekosistem di luar kampus melibatkan pemangku kepentingan melalui [AMI](#) dan [survey layanan akademis](#) yang kemudian hasilnya menjadi bahan pelaksanaan [RTM/RTL](#). Hasil evaluasi ketercapaian standar fleksibilitas dan suasana akademik disajikan Tabel 28.

Tabel 28. Realisasi IKU Evaluasi Fleksibilitas dan Suasana Akademik

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Fleksibilitas dalam proses pembelajaran luring, daring, hibrida, CBL, PBL, micro-credential, RPL yang relevan dengan bidang keilmuan PS	<u>Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing PS untuk menyampaikan seluruh materi guna mencapai kompetensi pembelajaran atau program learning outcome yang diharapkan. Standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.</u> Hal. 31.	<u>IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a).</u> Hal. 19.	20%	141,50%	Capaian kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target dan menunjukkan pembelajaran telah berkembang ke arah pengalaman belajar yang fleksibel dan kontekstual.
	<u>Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik,</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan</u>	70%	115,54%	Peningkatan literasi melampaui target dan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal. 31.</u>	<u>literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.</u>			mendukung pembelajaran yang interaktif, saintifik, serta berpusat pada mahasiswa.
	<u>Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan metode pembelajaran telah didukung oleh keterlibatan mitra eksternal dan dunia kerja.
	<u>Metode pembelajaran dapat dipilih antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.</u>	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.</u>	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek, masalah, kolaborasi, dan kompetisi.
	<u>Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadhahi dalam suatu bentuk pembelajaran, seperti kuliah, responsi/tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Hal. 34.</u>	<u>IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.</u>	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan mendukung variasi bentuk pembelajaran berbasis praktik, eksperimen, dan riset.
	<u>Strategi pencapaian Standar Proses Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Student Centered Learning (SCL) dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPS yang telah disusun. Hal. 35–36.</u>	<u>IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.</u>	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target dan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis SCL yang lebih adaptif dan terdigitalisasi.
Penciptaan suasana akademik	<u>Proses pembelajaran bersifat saintifik, yaitu mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Hal. 31.</u>	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.</u>	70%	115,54%	Capaian literasi mendukung penciptaan suasana akademik yang ilmiah, religius, dan berbasis budaya mutu.
	<u>Proses pembelajaran bersifat kolaboratif, yaitu pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal. 31.</u>	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.</u>	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa menunjukkan suasana akademik yang kolaboratif dan produktif.
	<u>Proses pembelajaran bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Hal. 31.</u>	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan bahwa suasana akademik telah mendorong aktivitas ilmiah mahasiswa.
	<u>PS memiliki program peningkatan suasana akademik dalam rencana operasional dan menyelenggarakan kegiatan yang mendorong peningkatan suasana akademik, seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku, minimal sekali dalam setahun. Hal. 29.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu. Hal. 20.</u>	58%	452,59%	Kemitraan prodi yang tinggi mendukung peningkatan suasana akademik melalui kuliah tamu, workshop, magang, dan kegiatan kolaboratif.
Penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	<u>Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memastikan ketercapaian capaian pembelajaran atau program learning outcome. Hal. 39–40.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, tetapi hasil AMI tetap menekankan perlunya penguatan monitoring masa studi dan efektivitas pembimbingan.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>Penilaian pembelajaran dilakukan pada aspek formatif, sumatif, UTS, dan UAS. Hal. 39–40.</u>	<u>IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.</u>	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung keteraturan proses penilaian pembelajaran.
	<u>Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan kuis; penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan keterampilan belajar sepanjang hayat dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hal. 40.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan efektivitas penilaian berbasis keterampilan serta unjuk kerja.
	<u>Mekanisme penilaian terdiri atas kegiatan menyusun, menyampaikan, dan menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana pembelajaran, serta melaksanakan proses penilaian sesuai tahapan tersebut. Hal. 40–41.</u>	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.</u>	3,00	121%	Kepuasan layanan melampaui target dan menunjukkan bahwa mekanisme layanan akademik serta penilaian telah dirasakan cukup efektif oleh pengguna.
	<u>Satu SKS pada bentuk pembelajaran ceramah, diskusi, responsi, dan tutorial mencakup kegiatan tatap muka 50 menit, penugasan terstruktur 50 menit, dan belajar mandiri 60 menit; satu SKS praktikum/praktik/penelitian/PkM atau bentuk setara adalah 160 menit. Hal. 34–35.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%	Capaian kelulusan tepat waktu menunjukkan pemenuhan beban belajar telah berjalan baik, namun tetap perlu dikendalikan agar beban SKS tidak menghambat masa studi.
	<u>Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam per hari atau 48 jam per minggu setara dengan 18 SKS per semester sampai dengan 9 jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 SKS per semester; untuk program sarjana, mahasiswa wajib menempuh paling sedikit 144 SKS. Hal. 35.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%	Pemenuhan beban belajar mendukung capaian kelulusan tepat waktu, tetapi evaluasi AMI mengingatkan pentingnya pengendalian masa studi dan progres akademik mahasiswa.

(24) C.2.3.D. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDI), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).

Mekanisme evaluasi terhadap prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan instrumen penting untuk mengukur daya saing lulusan di level nasional maupun internasional. Evaluasi ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa luaran pendidikan telah memenuhi ekspektasi masyarakat serta DUDI, baik melalui pengakuan kompetensi formal maupun bukti prestasi nyata. Pelaksanaan evaluasi dijalankan melalui [AMI](#), [survey alumni](#), dan [survey pengguna alumni](#) yang kemudian hasilnya menjadi bahan pelaksanaan [RTM/RTL](#). Kinerja evaluasi standar prestasi dan kompetensi lulusan ini tersaji pada Tabel 29.

Tabel 29. Realisasi IKU Evaluasi Prestasi Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi Akademik/Non-Akademik	<u>Jumlah prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik mencakup tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19.</u>	2,5%	164,80%	Capaian prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas pembinaan akademik/non-akademik mahasiswa.
	<u>Mahasiswa memiliki keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai level KKNi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan profil lulusan bidang keilmuan PS. Hal. 19–20.</u>	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan ketercapaian kompetensi akademik berbasis penelitian.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan penguatan kompetensi aplikatif mahasiswa.
Kompetensi Lulusan dan Pengakuan Capaian Lulusan	<u>Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan pengakuan eksternal terhadap kompetensi lulusan.
	<u>Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan keterlibatan stakeholder dalam penguatan kompetensi lulusan.
	<u>Setiap mahasiswa memiliki minimal 3 Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau SKPI yang sesuai dengan profil PS. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.</u>	5%	141,88%	Capaian sertifikasi mendukung penguatan dokumen pendamping kompetensi lulusan, termasuk SKPI.
	<u>Tersedia dokumen capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, namun evaluasi mutu tetap perlu memastikan CPL, beban studi, dan proses pembimbingan berjalan efektif.
Apresiasi Kompetensi Lulusan oleh DUDI dan Pengguna Lulusan	<u>Pusat Karir, jurusan/PS, dan fakultas melakukan pelacakan alumni setahun sekali, minimal 50% dari jumlah lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.</u>	30%	182,40%	Tracer study melampaui target dan menjadi dasar evaluasi apresiasi lulusan oleh pengguna serta DUDI.
	<u>Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.</u>	6 bulan	713,45%	Capaian masa tunggu kerja sangat baik dan menunjukkan lulusan memiliki daya serap tinggi di dunia kerja.
	<u>Kinerja lulusan, termasuk level perusahaan tempat lulusan bekerja seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya, menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.</u>	30%	182,40%	Tracer study yang tinggi mendukung pemetaan level tempat kerja lulusan dan kualitas serapan alumni.
	<u>Kepuasan pengguna menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.</u>	<u>IKU No. 5 Renstra FST 2023–2027 – Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja, skala 1–5. Hal. 55.</u>	3,5	108,67%	Kepuasan pengguna lulusan melampaui target dan menunjukkan kompetensi lulusan diapresiasi oleh pengguna.
Sebaran Kerja Lulusan Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Kualifikasi lulusan menyangkut keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Hal. 18.</u>	<u>IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.</u>	20%	141,50%	Kegiatan luar kampus melampaui target dan mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja lokal, nasional, dan internasional.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	Masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun. Hal. 20.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%	Masa tunggu kerja berada jauh di atas target capaian, menunjukkan efektivitas kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 8 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S3, S2, S1 yang berhasil mendapat pekerjaan setahun terakhir. Hal. 55.	60%	146,14%	Persentase lulusan bekerja melampaui target dan menunjukkan daya saing lulusan yang baik.
	Kinerja lulusan dilihat dari level perusahaan tempat lulusan bekerja, seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya. Hal. 21.	IKU No. 9 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S2, S1 yang melanjutkan studi setahun terakhir. Hal. 55.	5%	121,09%	Lulusan yang melanjutkan studi melampaui target dan menunjukkan adanya keberlanjutan pengembangan kompetensi akademik.

(25) C.2.4.A. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras pendidikan, DTPR, Dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, Keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.

Pertama, pengendalian bidang sarpras dilakukan dengan penerapan [Sistem Informasi BMN](#) di tingkat rektorat. Selain itu UPPS juga menerapkan [akreditasi ISO 17025](#) terkait penggunaan laboratorium. Hasil kegiatan evaluasi selanjutnya menjadi bahan pengendalian di tingkat PS/UPPS dalam bentuk kegiatan [RTM/RTL](#) yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk laporan [LAKIP](#). Sebagai contoh, LAKIP FST tahun 2025 menunjukan bahwa selama periode tersebut UPPS telah mengembangkan sarpras, antara lain untuk ruang perkuliahan, laboratorium dan ruang publik. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas praktikum mengedepankan kuantitas penggunaan, keamanan dan keberlanjutan fungsi alat.

Kedua, pengendalian terkait DTPR dilaksanakan menggunakan [sistem remunerasi/tunjangan](#) secara rutin dan berkala melalui platform digital seperti [e-absensi](#) terkait tunjangan kehadiran/remunerasi, [e-LKP](#) dan [BKD \(Sister\)](#) terkait tunjangan kinerja pegawai dan [e-Kinerja](#) terkait remunerasi pegawai. Melalui perangkat ini, ketercapaian indikator kinerja administrasi dan produktivitas kinerja dapat dipantau secara digital. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pimpinan UPPS/universitas dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa penyerapan anggaran dan kinerja pegawai tetap selaras dengan target renstra UPPS/universitas.

Ketiga, pengendalian aspek pembiayaan pendidikan dilakukan dalam bentuk monitoring oleh [SPI](#) dan [BPK](#) di tingkat rektorat. Hasil monitoring tersebut kemudian menjadi bahan pengendalian bagi UPPS yang kemudian ditindak lanjuti dalam kegiatan [RTM/RTL](#) dan [Pra-Rakerpim](#) dan [Rakerpim](#) yang secara rutin dan berkala di tingkat UPPS dan universitas. Setiap unit kerja di lingkungan UPPS diwajibkan untuk melaporkan perkembangan kinerja kepada pimpinan fakultas dalam pertemuan tersebut. Demikian juga, pimpinan UPPS menyampaikan perkembangan kinerjanya kepada pimpinan universitas dalam Rapim tingkat universitas. Proses ini memastikan bahwa rekomendasi perbaikan, khususnya aspek pembiayaan pendidikan tidak hanya berhenti sebagai dokumen administratif, tetapi diimplementasikan dalam bentuk perubahan prosedur kerja atau alokasi sumber daya yang lebih tepat sasaran guna mencapai target kinerja yang optimal.

Keempat, pengendalian PMB dilakukan oleh PS/UPPS/universitas secara rutin dan berkala untuk ketercapaian kuota PMB dan peningkatannya. Informasi real-time PMB selalu dimonitor di bagian akademik dan menjadi bahan [RTM/RTL](#). Salah satu upaya pengendalian aspek PMB di PS-MTI adalah pemberian [beasiswa bagi staf internal universitas](#) untuk studi lanjut.

Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut dan pengendalian standar relevansi pendidikan tersaji dalam Tabel 30.

Tabel 30. Realisasi dan Review IKU Sarpras dan Pembiayaan Pendidikan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Sarpras Pendidikan	Standar Sarpras pembelajaran di universitas digunakan untuk mendukung kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan intrakurikuler. Hal. 62.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium telah melampaui target, namun hasil RTM menunjukkan masih terdapat ruang pembelajaran yang perlu ditingkatkan agar seluruh fasilitas berada dalam kondisi optimal.	Melakukan audit dan pemeliharaan laboratorium secara berkala, termasuk pengecekan alat, jadwal penggunaan, dan kesiapan ruang praktik.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.</u> Hal. 62.	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4.</u> Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, sejalan dengan peningkatan kepuasan sarana-prasarana pada beberapa indikator survei RTM 2025.	Menindaklanjuti hasil survei kepuasan layanan melalui prioritas perbaikan ruang kuliah, toilet, perpustakaan, dan fasilitas pembelajaran.
	<u>Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, antara lain pelabelan Braille, informasi suara, ramp, guiding block, denah timbul, dan toilet/kamar mandi untuk pengguna kursi roda.</u> Hal. 66.	<u>IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum telah melampaui target, tetapi aspek aksesibilitas tetap memerlukan pemantauan agar mendukung mahasiswa berkebutuhan khusus.	Memperkuat mekanisme pelaporan dan verifikasi komplain fasilitas umum, termasuk fasilitas ramah disabilitas.
	<u>Mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya.</u> Hal. 64.	<u>IKU No. 29 / IKU-29 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi.</u> Hal. 40.	90%	111,11%	Standar operasional laboratorium telah tercapai, namun evaluasi sarana-prasarana menunjukkan perlunya konsistensi pemeliharaan dan pelatihan penggunaan alat.	Melaksanakan sosialisasi SOP laboratorium, pelatihan keselamatan, dan monitoring penggunaan alat laboratorium secara periodik.
DTPR	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.</u> Hal. 59.	<u>IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 33.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi kompetensi sangat tinggi dan menunjukkan efektivitas pengembangan SDM, tetapi tetap perlu diarahkan pada sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan dan layanan.	Memetakan kebutuhan sertifikasi dosen dan tendik berdasarkan bidang tugas, laboratorium, dan kebutuhan PS.
	<u>Dosen melaksanakan dan memenuhi beban kerja dosen.</u> Hal. 59.	<u>IKU No. 19 / IKU-19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional.</u> Hal. 22.	50%	140,8%	Capaian rekognisi dosen melampaui target dan menunjukkan meningkatnya kontribusi dosen pada tingkat nasional/internasional.	Melakukan pendataan rekognisi dosen dan sinkronisasi bukti kinerja pada sistem LKP/e-Kinerja.
	<u>Jumlah dosen tetap pada setiap PS minimal 90% dari jumlah seluruh dosen.</u> Hal. 48.	<u>IKU No. 17 / IKU-17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	67%	190,85%	Kegiatan penelitian DTPS relevan telah melampaui target, namun AMI 2024 menunjukkan aspek kualifikasi doktor dosen masih perlu diperkuat pada beberapa PS.	Mendorong studi lanjut doktoral, kolaborasi riset lintas prodi, dan pemerataan keterlibatan dosen dalam penelitian sesuai bidang keahlian.
	<u>Seratus persen dosen mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya.</u> Hal. 61.	<u>IKU No. 18 / IKU-18 – Persentase kegiatan PKM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	25%	265,64%	Capaian PKM DTPS relevan jauh melampaui target dan menunjukkan kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan kebutuhan masyarakat.	Menyelaraskan kegiatan PKM dengan roadmap prodi, kepakaran dosen, dan kebutuhan mitra/masyarakat.
Pembiayaan Pendidikan	<u>Universitas wajib mengupayakan pendanaan</u>	<u>IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan</u>	38M	115,67%	Realisasi PNBPN BLU melampaui target, menunjukkan	Menjaga realisasi pendapatan BLU melalui penguatan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 75.	Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.			efektivitas pengelolaan pendapatan dan dukungan pembiayaan pendidikan.	perencanaan anggaran, monitoring serapan, dan diversifikasi sumber pendapatan.
	Komponen pembiayaan lain di luar SPP antara lain hibah, jasa layanan profesi/keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, serta kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta. Hal. 75.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma melampaui target, menandakan aset fakultas mulai dimanfaatkan secara produktif.	Mengidentifikasi aset yang belum produktif dan memperluas kerja sama non-Tridarma yang legal, akuntabel, dan bernilai tambah.
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 75.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%	Kepuasan layanan melampaui target dan menunjukkan bahwa tata kelola pembiayaan turut mendukung kualitas layanan pendidikan.	Memperkuat transparansi layanan, publikasi informasi pembiayaan, dan mekanisme umpan balik pengguna layanan.
PMB	Universitas memiliki SOP penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%	150%	Peningkatan mahasiswa melampaui target; hasil AMI/RTM juga menunjukkan penurunan jumlah mahasiswa baru masih berada dalam batas standar, sehingga proses PMB relatif terkendali.	Melakukan monitoring tren peminat, pendaftar, dan mahasiswa baru per prodi serta memastikan SOP PMB dijalankan konsisten.
	Fakultas dan jurusan memiliki standar penerimaan mahasiswa baru. Hal. 48.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target dan mendukung proses penerimaan mahasiswa baru yang lebih cepat, transparan, dan terukur.	Memperkuat dokumentasi inovasi layanan PMB, pengukuran efektivitas layanan, dan evaluasi kanal informasi calon mahasiswa.
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53–54.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target dan menjadi dasar evaluasi layanan bagi calon mahasiswa dan mahasiswa berkebutuhan khusus.	Memasukkan aspek aksesibilitas dalam evaluasi fasilitas PMB, ruang layanan, jalur masuk, dan sarana informasi publik.
	Mahasiswa baru direkrut melalui jalur yang beragam, antara lain SNBP, UTBK-SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SMM-PTN Barat, dan SPMB Mandiri. Hal. 26.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%	150%	Rekrutmen melalui berbagai jalur mendukung perluasan akses calon mahasiswa dan menjaga stabilitas input mahasiswa baru.	Mengevaluasi sebaran asal calon mahasiswa, jalur masuk, daya tampung, dan keterwakilan kelompok calon mahasiswa secara berkala.

(26) C.2.4.B. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKN Level 8), yang Ditetapkan oleh Perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan stakeholder dalam penyusunannya.

Berdasarkan hasil evaluasi aspek kurikulum dan isi pembelajaran dari [AMI](#), [survey alumni](#), dan [survey pengguna alumni](#), yang kemudian hasilnya menjadi bahan pelaksanaan kegiatan pengendalian kedua aspek ini untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi dari hasil evaluasi kurikulum OBE benar-benar diimplementasikan. Pengendalian ini dilakukan untuk menjaga agar profil lulusan tetap relevan dengan standar *hard competence* dan

soft competence yang dibutuhkan industri, sekaligus memastikan masukan dari para pemangku kepentingan telah terakomodasi dalam proses pendidikan dalam bentuk [RTM/RTL](#). Secara historis, kurikulum awal tahun 2024 telah dikembangkan dan menjadi [Kurikulum 2025](#). Berdasarkan hasil evaluasi AMI ditingkat universitas dan RTL/RTM di UPPS, maka kurikulum tersebut kemudian ditindak-lanjuti dengan melengkapinya ke tingkat [bahan ajar](#) dan [Sistem Penilaian OBE](#) mengacu pada kegiatan [workshop pengembangan kurikulum OBE](#) di UPPS.

Secara kuantitatif, pelaksanaan tindak lanjut dan pengendalian aspek-aspek tersebut disajikan Tabel 31.

Tabel 31. Realisasi dan Review IKU Kurikulum dan Kemitraan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE	Standar isi pembelajaran dirancang untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau program outcome . Hal. 22–23.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan pengembangan kurikulum telah melibatkan mitra eksternal, termasuk dunia kerja dan pemangku kepentingan.	Melakukan pendataan dan verifikasi bukti kerja sama kurikulum, magang, dosen tamu, dan peluang kerja pada tingkat prodi.
	Standar isi pembelajaran setiap PS tercermin dalam program outcome masing-masing PS . Hal. 22–23.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%	Capaian literasi melampaui target dan mendukung penguatan <i>program outcome</i> melalui peningkatan kapasitas akademik mahasiswa dan sivitas akademika.	Memperkuat program literasi akademik, digital, riset, dan keagamaan yang terintegrasi dengan RPS dan kegiatan pembelajaran.
	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas . Hal. 18.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, tetapi AMI 2024 masih mencatat ketepatan masa studi sebagai aspek yang perlu dikendalikan pada beberapa jenjang/prodi.	Memperkuat monitoring masa studi, pembimbingan akademik, evaluasi progres tugas akhir, serta peringatan dini mahasiswa berisiko terlambat lulus.
	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS . Hal. 24.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan dosen tamu. Hal. 20.	58%	452,59%	Evaluasi menunjukkan kemitraan kurikulum sangat kuat, namun dokumen kurikulum tetap perlu dijaga agar mutakhir, terdokumentasi, dan selaras dengan kebutuhan masa depan.	Menjadwalkan review kurikulum berkala dengan bukti berita acara, daftar hadir, masukan stakeholder, dan hasil revisi dokumen kurikulum.
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder . Hal. 24.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.	58%	452,59%	Keterlibatan mitra dan stakeholder tercermin dari tingginya capaian kemitraan prodi, sehingga proses peninjauan kurikulum telah memperoleh dukungan eksternal.	Memperluas pelibatan alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan DUDI dalam forum evaluasi kurikulum.
	Peninjauan kurikulum mempertimbangkan evaluasi diri PS, studi pelacakan alumni, penggalan saran dari stakeholder, dan saran dari organisasi profesi . Hal. 24.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%	Capaian tracer study melampaui target dan dapat menjadi dasar evaluasi kurikulum berbasis umpan balik alumni dan pengguna lulusan.	Menyinkronkan hasil tracer study dengan evaluasi kurikulum, profil lulusan, CPL, dan kebutuhan kompetensi dunia kerja.
Isi pembelajaran dan rancangan	Standar kompetensi lulusan yang dicapai di	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase	5%	141,88%	Capaian sertifikasi kompetensi	Memperluas akses mahasiswa

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
kurikulum OBE terkait soft dan hard competence, KKN level 8	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKN dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKN. Hal. 18.	mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.			melampaui target dan menunjukkan penguatan <i>hard competence</i> lulusan yang dapat diakui oleh lembaga sertifikasi.	terhadap sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan DUDI.
	Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Kesesuaian CPL dengan kebutuhan pasar kerja didukung oleh capaian kemitraan prodi yang sangat tinggi.	Menggunakan masukan mitra, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan sebagai dasar revisi CPL, bahan kajian, dan metode pembelajaran.
	Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18–19.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target dan mendukung penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbasis pengalaman nyata.	Memperkuat skema MBKM, magang, penelitian, pertukaran mahasiswa, dan kegiatan luar kampus yang diakui dalam kurikulum.
	Program learning outcome mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan khusus atau practical skills, keterampilan umum atau transferable skills, serta keterampilan belajar sepanjang hayat. Hal. 22–23.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%	Capaian literasi mendukung penguatan <i>transferable skills</i> dan pembelajaran sepanjang hayat.	Mengintegrasikan literasi akademik, digital, kolaboratif, dan riset dalam kegiatan perkuliahan dan penilaian berbasis OBE.
	Keterampilan umum atau transferable skills sekurang-kurangnya terdiri dari komunikasi lisan, komunikasi tulis, teknologi informasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengelolaan informasi. Hal. 23.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan berkembangnya kompetensi komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan kreativitas mahasiswa.	Memperkuat pembinaan kompetisi, klub akademik, pelatihan karya ilmiah, dan pendampingan lomba berbasis bidang keilmuan PS.
	Keterampilan khusus atau practical skills adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep dan teori. Hal. 23.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi menunjukkan bahwa keterampilan khusus mahasiswa telah memperoleh pengakuan eksternal.	Menyediakan pelatihan persiapan sertifikasi, uji kompetensi, dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi bereputasi.
	Kedalaman dan keluasan isi materi pembelajaran pada program sarjana, profesi, magister, dan doktor merupakan bagian terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 23.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan integrasi pembelajaran dengan riset.	Memperkuat kewajiban luaran akademik mahasiswa melalui artikel, seminar, dan publikasi bersama DTPS.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	Untuk program magister, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran menggunakan pendekatan multidisipliner dan interdisiplin. Hal. 23.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	20%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas pendekatan multidisipliner dan interdisipliner dalam pembelajaran.	Memperkuat integrasi tugas kuliah, riset, PkM, dan proyek berbasis masalah nyata masyarakat atau DUDI.

(27) C.2.4.C. (PENGENDALIAN) Efektivitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: micro credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar PS.

Tahap pengendalian dalam aspek fleksibilitas pembelajaran di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan mekanisme krusial untuk memastikan bahwa seluruh program penunjang fleksibilitas belajar seperti kegiatan di luar kampus dan digitalisasi mata kuliah tetap berjalan sesuai dengan koridor mutu akademik yang telah ditetapkan. Pengendalian ini berfungsi sebagai alat kontrol untuk menjaga agar perluasan akses dan metode belajar tetap memberikan beban belajar yang proporsional serta relevan dengan capaian pembelajaran lulusan.

Pertama, pengendalian terhadap kegiatan mahasiswa di luar kampus dilakukan melalui proses verifikasi dan validasi yang ketat terhadap setiap aktivitas eksternal yang diikuti. Tindakan pengendalian mencakup sinkronisasi antara capaian kegiatan mahasiswa di lapangan dengan bobot SKS yang direkognisi dalam kurikulum. UPPS memastikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki kebebasan berkegiatan di luar kampus, kualitas pengalaman belajar tersebut tetap terpantau dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kompetensi teknis maupun manajerial. Adanya review kinerja yang teliti terhadap data realisasi mahasiswa menunjukkan bahwa fungsi kontrol internal berjalan dengan jujur untuk memastikan integritas data akademik tetap terjaga.

Kedua, dalam hal implementasi teknologi digital, pengendalian difokuskan pada pemantauan infrastruktur dan kesiapan pedagogis dalam penyelenggaraan mata kuliah berbasis digital. UPPS melakukan peninjauan terhadap efektivitas platform digital yang digunakan serta tingkat interaksi akademik yang tercipta. Tindakan pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa digitalisasi tidak sekadar menjadi media penyampaian materi, tetapi benar-benar mampu mengakomodasi metode pembelajaran seperti CBL dan PBL secara efektif. Validasi melalui review kinerja memastikan bahwa setiap mata kuliah digital yang dilaporkan telah memenuhi standar operasional penjaminan mutu universitas.

Ketiga, keberhasilan pengendalian juga tercermin dari konsistensi nilai capaian indikator yang tetap berada pada level maksimal meskipun telah melalui tahap tinjauan kinerja yang kritis. UPPS memastikan bahwa setiap temuan dari tahap evaluasi segera ditindaklanjuti dengan langkah-langkah pengendalian yang taktis, seperti penyempurnaan pedoman RPL atau penguatan sistem monitoring beban belajar. Hal ini menjamin bahwa fleksibilitas yang diberikan kepada mahasiswa tidak mengurangi kualitas pendidikan, melainkan justru memperkaya pengalaman akademik mereka secara terukur.

Efektivitas pelaksanaan pengendalian terhadap fleksibilitas pembelajaran ini dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Realisasi dan Review IKU Fleksibilitas Pembelajaran

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Fleksibilitas dalam proses pembelajaran luring, daring, hibrida, CBL, PBL, micro-credential, RPL yang relevan dengan bidang keilmuan PS	Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing PS untuk menyampaikan seluruh materi guna mencapai kompetensi pembelajaran atau program learning outcome yang diharapkan. Standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Hal. 31.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%	Capaian kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target dan menunjukkan pembelajaran telah berkembang ke arah pengalaman belajar yang fleksibel dan kontekstual.	Memperkuat rekognisi kegiatan luar kampus ke dalam kurikulum melalui konversi SKS, monitoring kegiatan, dan dokumentasi capaian pembelajaran.
	Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal. 31.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%	Peningkatan literasi melampaui target dan mendukung pembelajaran yang interaktif, saintifik, serta berpusat pada mahasiswa.	Mengintegrasikan literasi digital, literasi data, dan literasi akademik dalam RPS serta kegiatan pembelajaran.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</u> Hal. 33–34.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan metode pembelajaran telah didukung oleh keterlibatan mitra eksternal dan dunia kerja.	Memastikan setiap kerja sama pembelajaran terdokumentasi dalam RPS, kegiatan dosen tamu, magang, dan pengembangan kurikulum.
	<u>Metode pembelajaran dapat dipilih antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</u> Hal. 33–34.	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b).</u> Hal. 19–20.	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek, masalah, kolaborasi, dan kompetisi.	Memperkuat pembinaan kompetisi mahasiswa, klinik karya ilmiah, dan pendampingan lomba oleh dosen pembimbing.
	<u>Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran, seperti kuliah, responsi/tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</u> Hal. 34.	<u>IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia.</u> Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan mendukung variasi bentuk pembelajaran berbasis praktik, eksperimen, dan riset.	Mengatur jadwal penggunaan laboratorium, pemeliharaan alat, serta evaluasi pemanfaatan laboratorium untuk pembelajaran.
	<u>Strategi pencapaian Standar Proses Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Student Centered Learning (SCL) dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPS yang telah disusun.</u> Hal. 35–36.	<u>IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan.</u> Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target dan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis SCL yang lebih adaptif dan terdigitalisasi.	Melakukan pelatihan e-learning, hybrid learning, dan pengembangan konten digital bagi dosen.
	<u>Proses pembelajaran bersifat saintifik, yaitu mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.</u> Hal. 31.	<u>IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta.</u> Hal. 19.	70%	115,54%	Capaian literasi mendukung penciptaan suasana akademik yang ilmiah, religius, dan berbasis budaya mutu.	Menyelenggarakan kegiatan literasi akademik, seminar ilmiah, lokakarya, dan diskusi keilmuan secara berkala.
Penciptaan suasana akademik	<u>Proses pembelajaran bersifat kolaboratif, yaitu pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</u> Hal. 31.	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b).</u> Hal. 19–20.	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa menunjukkan suasana akademik yang kolaboratif dan produktif.	Memperkuat kelompok studi, komunitas akademik, dan pendampingan mahasiswa berprestasi.
	<u>Proses pembelajaran bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.</u> Hal. 31.	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan bahwa suasana akademik telah mendorong aktivitas ilmiah mahasiswa.	Memperkuat pembimbingan publikasi mahasiswa, kelas penulisan ilmiah, dan kolaborasi publikasi bersama DTPS.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>PS memiliki program peningkatan suasana akademik dalam rencana operasional dan menyelenggarakan kegiatan yang mendorong peningkatan suasana akademik, seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku, minimal sekali dalam setahun.</u> Hal. 29.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu.</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi yang tinggi mendukung peningkatan suasana akademik melalui kuliah tamu, workshop, magang, dan kegiatan kolaboratif.	Menjadwalkan agenda akademik tahunan berbasis mitra, dosen tamu, alumni, dan pengguna lulusan.
Penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	<u>Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memastikan ketercapaian capaian pembelajaran atau program learning outcome.</u> Hal. 39–40.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, tetapi hasil AMI tetap menekankan perlunya penguatan monitoring masa studi dan efektivitas pembimbingan.	Memperkuat pemantauan progres studi, evaluasi tugas akhir, dan bimbingan akademik berbasis peringatan dini.
	<u>Penilaian pembelajaran dilakukan pada aspek formatif, sumatif, UTS, dan UAS.</u> Hal. 39–40.	<u>IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP.</u> Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung keteraturan proses penilaian pembelajaran.	Melakukan evaluasi pelaksanaan UTS/UAS, validasi nilai, dan dokumentasi penilaian melalui sistem akademik.
	<u>Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan kuis; penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan keterampilan belajar sepanjang hayat dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.</u> Hal. 40.	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025).</u> Hal. 19.	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan efektivitas penilaian berbasis keterampilan serta unjuk kerja.	Menyelaraskan instrumen penilaian mata kuliah praktik dengan kebutuhan sertifikasi kompetensi.
	<u>Mekanisme penilaian terdiri atas kegiatan menyusun, menyampaikan, dan menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana pembelajaran, serta melaksanakan proses penilaian sesuai tahapan tersebut.</u> Hal. 40–41.	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4.</u> Hal. 24.	3,00	121%	Kepuasan layanan melampaui target dan menunjukkan bahwa mekanisme layanan akademik serta penilaian telah dirasakan cukup efektif oleh pengguna.	Melakukan survei kepuasan akademik berkala dan menindaklanjuti keluhan mahasiswa terkait proses penilaian.
	<u>Satu SKS pada bentuk pembelajaran ceramah, diskusi, responsi, dan tutorial mencakup kegiatan tatap muka 50 menit, penguasaan terstruktur 50 menit, dan belajar mandiri 60 menit; satu SKS praktikum/praktik/penelitian/PkM atau bentuk setara adalah 160 menit.</u> Hal. 34–35.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%	105,10%	Capaian kelulusan tepat waktu menunjukkan pemenuhan beban belajar telah berjalan baik, namun tetap perlu dikendalikan agar beban SKS tidak menghambat masa studi.	Meninjau kesesuaian beban SKS, distribusi tugas, dan jadwal pembelajaran dalam RPS.
	<u>Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam per hari atau 48 jam per minggu setara dengan 18 SKS per semester sampai dengan 9 jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 SKS per semester; untuk program sarjana, mahasiswa wajib menempuh paling sedikit 144 SKS.</u> Hal. 35.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%	105,10%	Pemenuhan beban belajar mendukung capaian kelulusan tepat waktu, tetapi evaluasi AMI mengingatkan pentingnya pengendalian masa studi dan progres akademik mahasiswa.	Meningkatkan peran dosen PA, pembimbing tugas akhir, dan monitoring mahasiswa berisiko keterlambatan studi.

(28) **C.2.4.D. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDI), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).**

Tahap pengendalian dalam kriteria prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan upaya sistematis untuk memastikan bahwa setiap hasil evaluasi terhadap luaran pendidikan telah ditindaklanjuti dengan langkah-langkah strategis. Pengendalian ini dilakukan untuk menjamin bahwa rekognisi lulusan oleh masyarakat dan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDI) tetap terjaga pada level unggul, serta sebaran kerja alumni terpantau secara akurat.

Pertama, pengendalian terhadap kompetensi lulusan diwujudkan melalui pengawasan ketat terhadap program sertifikasi profesi. UPPS memastikan bahwa setiap rekomendasi evaluasi mengenai penambahan jenis sertifikasi atau peningkatan kualitas pelatihan telah diimplementasikan oleh PS. Langkah pengendalian ini mencakup verifikasi terhadap keaslian dan relevansi sertifikat yang diperoleh mahasiswa dari lembaga bereputasi. Konsistensi data antara realisasi dan hasil review kinerja pada aspek ini menunjukkan bahwa mekanisme kontrol internal dalam memvalidasi kompetensi lulusan telah berjalan secara disiplin dan objektif.

Kedua, dalam aspek prestasi mahasiswa, pengendalian dilakukan dengan melakukan verifikasi mendalam terhadap setiap capaian prestasi tingkat nasional yang dilaporkan. Tindakan pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap prestasi yang diklaim telah memenuhi kriteria kompetisi yang sah dan memiliki bukti dukung yang valid. Adanya sedikit penyesuaian angka pada hasil review kinerja menunjukkan fungsi pengendalian yang berjalan secara jujur dan teliti, di mana tim penjaminan mutu melakukan penyaringan ketat untuk menjaga integritas data prestasi mahasiswa di lingkungan UPPS.

Ketiga, pengendalian terhadap mekanisme penelusuran lulusan dilakukan dengan memastikan keberlanjutan dan akurasi tracer study. UPPS menindaklanjuti hasil evaluasi mengenai tingkat respons alumni dengan memperkuat sistem database dan komunikasi dengan ikatan alumni. Pengendalian ini sangat penting untuk menjamin bahwa data sebaran kerja lulusan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, umpan balik dari DUDI yang didapat melalui tracer study dipastikan telah masuk ke dalam siklus perbaikan kurikulum sebagai bagian dari tindakan pengendalian kualitas lulusan secara jangka panjang.

Efektivitas tindak lanjut dan pengendalian terhadap prestasi serta kompetensi lulusan tersaji dalam Tabel 33.

Tabel 33. Realisasi dan Review IKU Prestasi dan Kompetensi Lulusan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi Akademik/Non-Akademik	<u>Jumlah prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik mencakup tingkat lokal, nasional, dan internasional.</u> Hal. 21.	<u>IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b).</u> Hal. 19.	2,5%	164,80%	Capaian prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas pembinaan akademik/non-akademik mahasiswa.	Memperkuat pendataan prestasi mahasiswa, pendampingan lomba, dan validasi bukti rekognisi pada tingkat prodi dan fakultas.
	<u>Mahasiswa memiliki keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai level KKNi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan profil lulusan bidang keilmuan PS.</u> Hal. 19–20.	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan ketercapaian kompetensi akademik berbasis penelitian.	Memperkuat pembimbingan artikel ilmiah, klinik publikasi, dan kolaborasi publikasi mahasiswa bersama DTPS.
	<u>Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome.</u> Hal. 18.	<u>IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan penguatan kompetensi aplikatif mahasiswa.	Mengarahkan kegiatan riset dan PkM mahasiswa agar menghasilkan luaran terukur seperti produk, prototipe, HKI, modul, atau karya inovatif.
Kompetensi Lulusan dan Pengakuan Capaian Lulusan	<u>Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada</u>	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan</u>	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan pengakuan	Memperluas akses mahasiswa terhadap uji kompetensi dan sertifikasi yang

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Hal. 18.	sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.			eksternal terhadap kompetensi lulusan.	relevan dengan bidang keilmuan PS.
	Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan keterlibatan stakeholder dalam penguatan kompetensi lulusan.	Memperkuat bukti kerja sama yang terkait kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan kuliah praktisi.
	Setiap mahasiswa memiliki minimal 3 Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau SKPI yang sesuai dengan profil PS. Hal. 21.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%	Capaian sertifikasi mendukung penguatan dokumen pendamping kompetensi lulusan, termasuk SKPI.	Memastikan sertifikat kompetensi, prestasi, pengalaman organisasi, dan rekognisi mahasiswa terdokumentasi dalam SKPI.
	Tersedia dokumen capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. Hal. 21.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, namun evaluasi mutu tetap perlu memastikan CPL, beban studi, dan proses pembimbingan berjalan efektif.	Memperkuat monitoring masa studi, evaluasi progres tugas akhir, dan pendampingan mahasiswa berisiko terlambat lulus.
Apresiasi Kompetensi Lulusan oleh DUDI dan Pengguna Lulusan	Pusat Karir, jurusan/PS, dan fakultas melakukan pelacakan alumni setahun sekali, minimal 50% dari jumlah lulusan. Hal. 21.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%	Tracer study melampaui target dan menjadi dasar evaluasi apresiasi lulusan oleh pengguna serta DUDI.	Memperkuat sistem tracer study, validasi data alumni, dan pelibatan alumni dalam pembaruan kurikulum serta layanan karier.
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%	Capaian masa tunggu kerja sangat baik dan menunjukkan lulusan memiliki daya serap tinggi di dunia kerja.	Memperkuat layanan karier, pelatihan kesiapan kerja, dan pemetaan kesesuaian pekerjaan alumni dengan bidang ilmu.
	Kinerja lulusan, termasuk level perusahaan tempat lulusan bekerja seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya, menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%	Tracer study yang tinggi mendukung pemetaan level tempat kerja lulusan dan kualitas serapan alumni.	Mengklasifikasikan data alumni berdasarkan jenis pekerjaan, level perusahaan, bidang kerja, lokasi kerja, dan jenjang karier.
	Kepuasan pengguna menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 5 Renstra FST 2023–2027 – Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja, skala 1–5. Hal. 55.	3,5	108,67%	Kepuasan pengguna lulusan melampaui target dan menunjukkan kompetensi lulusan diapresiasi oleh pengguna.	Menindaklanjuti hasil survei pengguna lulusan untuk memperbaiki kompetensi komunikasi, kerja sama, etika, teknologi, dan problem solving.
Sebaran Kerja Lulusan Lokal, Nasional, dan Internasional	Kualifikasi lulusan menyangkut keterampilan yang diperoleh melalui	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program	20%	141,50%	Kegiatan luar kampus melampaui target dan mendukung	Memperkuat rekognisi pengalaman luar kampus seperti

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Hal. 18.	Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.			kesiapan lulusan memasuki dunia kerja lokal, nasional, dan internasional.	magang, riset, proyek independen, pertukaran mahasiswa, dan kegiatan profesional.
	Masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun. Hal. 20.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%	Masa tunggu kerja berada jauh di atas target capaian, menunjukkan efektivitas kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.	Memperkuat pendampingan karier sebelum kelulusan, pelatihan wawancara, penyusunan CV, dan sertifikasi kesiapan kerja.
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 8 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S3, S2, S1 yang berhasil mendapat pekerjaan setahun terakhir. Hal. 55.	60%	146,14%	Persentase lulusan bekerja melampaui target dan menunjukkan daya saing lulusan yang baik.	Melakukan pemetaan kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan dan CPL PS.
	Kinerja lulusan dilihat dari level perusahaan tempat lulusan bekerja, seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya. Hal. 21.	IKU No. 9 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S2, S1 yang melanjutkan studi setahun terakhir. Hal. 55.	5%	121,09%	Lulusan yang melanjutkan studi melampaui target dan menunjukkan adanya keberlanjutan pengembangan kompetensi akademik.	Memfasilitasi informasi studi lanjut, beasiswa, rekomendasi akademik, dan jejaring dengan perguruan tinggi mitra.

(29) C.2.5.A. (PENINGKATAN) Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa, program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.

Peningkatan kriteria relevansi pendidikan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan wujud komitmen berkelanjutan dalam mengoptimalkan daya dukung institusi. Upaya peningkatan ini difokuskan pada penguatan infrastruktur riset dan kemandirian finansial yang berorientasi pada perluasan akses serta peningkatan kualitas layanan pendidikan bagi seluruh lapisan mahasiswa tanpa terkecuali.

Pertama, peningkatan efektivitas Sarpras diwujudkan melalui optimalisasi pemanfaatan laboratorium dan penguatan standar operasionalnya. PS-MTI secara progresif meningkatkan intensitas penggunaan laboratorium untuk mendukung kegiatan akademik dan riset mahasiswa, yang diiringi dengan pencapaian sempurna pada tingkat ketercapaian SOP laboratorium. Peningkatan ini didorong oleh pemutakhiran peralatan secara berkala dan pengetatan protokol keselamatan yang melampaui target nasional. Langkah ini memastikan bahwa fasilitas praktikum tidak hanya tersedia secara kuantitas, tetapi juga memiliki kualitas dan keamanan yang semakin handal dari tahun ke tahun.

Kedua, dalam aspek pembiayaan, terdapat peningkatan yang konsisten pada realisasi PNPB` BLU. Pertumbuhan pendapatan ini mencerminkan keberhasilan strategi UPPS dalam mengelola sumber daya keuangan secara lebih produktif. Peningkatan ketersediaan dana mandiri ini memberikan fleksibilitas bagi PS untuk melakukan inovasi pembelajaran dan memperkuat program afirmasi serta bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang membutuhkan, termasuk penyediaan fasilitas yang lebih ramah bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Ketiga, optimalisasi pendapatan dari aset tetap dan kerja sama non-tridarma terus dijaga pada level di atas target untuk mendukung keberlanjutan operasional. Meskipun dinamika ekonomi memberikan tantangan tersendiri, UPPS berhasil mempertahankan kinerja pendapatan unit usaha dan kerja sama tetap stabil. Langkah peningkatan ke depan diarahkan pada perluasan jejaring kemitraan aset yang lebih strategis, guna menjamin ketersediaan anggaran pendukung bagi kegiatan perluasan akses pendidikan dan keragaman latar belakang calon mahasiswa di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi.

Efektivitas peningkatan aspek sarpras dan pembiayaan pendidikan ini tersaji dalam Tabel 34.

Tabel 34. Realisasi Peningkatan IKU Sarpras dan Pembiayaan Pendidikan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Sarpras Pendidikan	Standar Sarpras pembelajaran di universitas digunakan untuk mendukung kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium telah melampaui target, namun hasil RTM menunjukkan masih terdapat ruang	Melakukan audit dan pemeliharaan laboratorium secara berkala, termasuk pengecekan	Optimalisasi laboratorium berbasis kebutuhan keilmuan PS melalui integrasi jadwal praktikum, riset, dan layanan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	intrakurikuler . Hal. 62.	yang tersedia . Hal. 19.			pembelajaran yang perlu ditingkatkan agar seluruh fasilitas berada dalam kondisi optimal.	alat, jadwal penggunaan, dan kesiapan ruang praktik.	pembelajaran berbasis teknologi.
	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi . Hal. 62.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4 . Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, sejalan dengan peningkatan kepuasan sarana-prasarana pada beberapa indikator survei RTM 2025.	Menindaklanjuti hasil survei kepuasan layanan melalui prioritas perbaikan ruang kuliah, toilet, perpustakaan, dan fasilitas pembelajaran.	Penguatan dashboard kepuasan layanan dan pemetaan kebutuhan fasilitas berbasis data survei tahunan.
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus, antara lain pelabelan Braille, informasi suara, ramp, guiding block, denah timbul, dan toilet/kamar mandi untuk pengguna kursi roda . Hal. 66.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum . Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum telah melampaui target, tetapi aspek aksesibilitas tetap memerlukan pemantauan agar mendukung mahasiswa berkebutuhan khusus.	Memperkuat mekanisme pelaporan dan verifikasi komplain fasilitas umum, termasuk fasilitas ramah disabilitas.	Optimalisasi fasilitas inklusif melalui perbaikan akses fisik, rambu, toilet ramah disabilitas, dan layanan respons cepat berbasis aduan digital.
	Mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya . Hal. 64.	IKU No. 29 / IKU-29 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi . Hal. 40.	90%	111,11%	Standar operasional laboratorium telah tercapai, namun evaluasi sarana-prasarana menunjukkan perlunya konsistensi pemeliharaan dan pelatihan penggunaan alat.	Melaksanakan sosialisasi SOP laboratorium, pelatihan keselamatan, dan monitoring penggunaan alat laboratorium secara periodik.	Pengembangan sistem reservasi dan logbook digital laboratorium untuk memastikan keterlacakan penggunaan alat dan keselamatan kerja.
DTPR	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran . Hal. 59.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025) . Hal. 33.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi kompetensi sangat tinggi dan menunjukkan efektivitas pengembangan SDM, tetapi tetap perlu diarahkan pada sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan dan layanan.	Memetakan kebutuhan sertifikasi dosen dan tendik berdasarkan bidang tugas, laboratorium, dan kebutuhan PS.	Optimalisasi sertifikasi profesi berbasis rekognisi industri, kompetensi digital, dan kebutuhan akreditasi nasional/internasional.
	Dosen melaksanakan dan memenuhi beban kerja dosen . Hal. 59.	IKU No. 19 / IKU-19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional . Hal. 22.	50%	140,8%	Capaian rekognisi dosen melampaui target dan menunjukkan meningkatnya kontribusi dosen pada tingkat nasional/internasional.	Melakukan pendataan rekognisi dosen dan sinkronisasi bukti kinerja pada sistem LKP/e-Kinerja.	Penguatan program visiting lecturer, praktisi industri, reviewer jurnal, asosiasi profesi, dan jejaring internasional dosen.
	Jumlah dosen tetap pada setiap PS minimal 90% dari jumlah seluruh dosen . Hal. 48.	IKU No. 17 / IKU-17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber	67%	190,85%	Kegiatan penelitian DTPS relevan telah melampaui target, namun AMI 2024 menunjukkan aspek kualifikasi doktor dosen	Mendorong studi lanjut doktoral, kolaborasi riset lintas prodi, dan pemerataan keterlibatan dosen dalam	Optimalisasi roadmap penelitian berbasis keunggulan PS dan peningkatan skema hibah kompetitif nasional/internasional.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
		pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.			masih perlu diperkuat pada beberapa PS.	penelitian sesuai bidang keahlian.	
	Seratus persen dosen mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya . Hal. 61.	IKU No. 18 / IKU-18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	25%	265,64%	Capaian PkM DTPS relevan jauh melampaui target dan menunjukkan kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan kebutuhan masyarakat.	Menyelaraskan kegiatan PkM dengan roadmap prodi, kepakaran dosen, dan kebutuhan mitra/masyarakat.	Penguatan layanan kepakaran berbasis PS dan pengembangan model PkM berkelanjutan bersama DUDI dan komunitas sasaran.
Pembia yaan Pendi di kan	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan atau SPP yang diperoleh dari mahasiswa . Hal. 75.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNBPN BLU melampaui target, menunjukkan efektivitas pengelolaan pendapatan dan dukungan pembiayaan pendidikan.	Menjaga realisasi pendapatan BLU melalui penguatan perencanaan anggaran, monitoring serapan, dan diversifikasi sumber pendapatan.	Optimalisasi pendapatan BLU berbasis layanan akademik, laboratorium, pelatihan, dan kerja sama strategis.
	Komponen pembiayaan lain di luar SPP antara lain hibah, jasa layanan profesi/keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, serta kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta . Hal. 75.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma melampaui target, menandakan aset fakultas mulai dimanfaatkan secara produktif.	Mengidentifikasi aset yang belum produktif dan memperluas kerja sama non-Tridarma yang legal, akuntabel, dan bernilai tambah.	Pengembangan unit usaha berbasis riset, layanan laboratorium, pelatihan profesional, dan monetisasi aset akademik.
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan . Hal. 75.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%	Kepuasan layanan melampaui target dan menunjukkan bahwa tata kelola pembiayaan turut mendukung kualitas layanan pendidikan.	Memperkuat transparansi layanan, publikasi informasi pembiayaan, dan mekanisme umpan balik pengguna layanan.	Integrasi layanan keuangan, akademik, dan sarana-prasarana dalam sistem informasi satu pintu berbasis data.
PMB	Universitas memiliki SOP penerimaan mahasiswa baru . Hal. 48.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%	150%	Peningkatan mahasiswa melampaui target; hasil AMI/RTM juga menunjukkan penurunan jumlah mahasiswa baru masih berada dalam batas standar, sehingga proses PMB relatif terkendali.	Melakukan monitoring tren peminat, pendaftar, dan mahasiswa baru per prodi serta memastikan SOP PMB dijalankan konsisten.	Optimalisasi promosi berbasis data, segmentasi calon mahasiswa, dan penguatan kanal digital PMB melalui AIS/layanan daring.
	Fakultas dan jurusan memiliki standar penerimaan mahasiswa baru . Hal. 48.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target dan mendukung proses penerimaan mahasiswa baru yang lebih cepat, transparan, dan terukur.	Memperkuat dokumentasi inovasi layanan PMB, pengukuran efektivitas layanan, dan evaluasi kanal	Pengembangan layanan PMB berbasis dashboard, chatbot informasi, dan integrasi data calon mahasiswa dari berbagai jalur seleksi.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
						informasi calon mahasiswa.	
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53–54.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target dan menjadi dasar evaluasi layanan bagi calon mahasiswa dan mahasiswa berkebutuhan khusus.	Memasukkan aspek aksesibilitas dalam evaluasi fasilitas PMB, ruang layanan, jalur masuk, dan sarana informasi publik.	Optimalisasi layanan PMB inklusif melalui panduan aksesibilitas, pendampingan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dan data kebutuhan khusus mahasiswa.
	Mahasiswa baru direkrut melalui jalur yang beragam, antara lain SNBP, UTBK-SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SMM-PTN Barat, dan SPMB Mandiri. Hal. 26.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%	150%	Rekrutmen melalui berbagai jalur mendukung perluasan akses calon mahasiswa dan menjaga stabilitas input mahasiswa baru.	Mengevaluasi sebaran asal calon mahasiswa, jalur masuk, daya tampung, dan keterwakilan kelompok calon mahasiswa secara berkala.	Penguatan strategi afirmasi, promosi lintas wilayah, dan pemanfaatan data keragaman calon mahasiswa untuk pemerataan akses pendidikan.

(30) C.2.5.B. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKN level 8), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya.

Peningkatan kriteria isi pembelajaran dan kurikulum di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta difokuskan pada penguatan relevansi akademik yang secara dinamis mengikuti perkembangan kebutuhan industri. Upaya optimalisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah yang diajarkan mampu membekali mahasiswa dengan *hard competence* dan *soft competence* yang unggul, sesuai SN-Dikti.

Pertama, peningkatan signifikan dilakukan pada perluasan jejaring kemitraan strategis prodi sebagai motor utama pemutakhiran kurikulum. UPPS secara proaktif meningkatkan kolaborasi dengan berbagai entitas dalam DUDI. Optimalisasi ini tidak hanya sekadar menambah jumlah nota kesepahaman, melainkan diarahkan pada peningkatan kualitas keterlibatan pemangku kepentingan dalam setiap siklus peninjauan kurikulum. Dengan integrasi masukan praktisi yang lebih intensif, rancangan kurikulum OBE di PS-MTI kini lebih presisi dalam memetakan profil lulusan yang dibutuhkan pasar kerja, terutama dalam penguasaan teknologi mutakhir dan kecakapan manajerial.

Kedua, optimalisasi proses pembelajaran diarahkan pada akselerasi transformasi digital. Peningkatan proporsi mata kuliah yang menggunakan teknologi berbasis digital merupakan bagian dari strategi peningkatan mutu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Langkah ini mencakup penyediaan konten pembelajaran multimedia yang lebih kaya serta pemanfaatan platform kolaborasi digital yang mendukung metode Project-Based Learning. Peningkatan ini terbukti efektif dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai beban belajar dengan standar kualitas yang lebih tinggi, sekaligus meningkatkan literasi digital mereka sebagai calon tenaga ahli di bidang teknologi informasi.

Ketiga, peningkatan kapasitas mahasiswa dalam mencapai standar kompetensi dilakukan melalui sinkronisasi antara materi kelas dengan program-program sertifikasi dan magang industri. UPPS terus mengoptimalkan jalur rekognisi bagi mahasiswa yang mendapatkan pengakuan kompetensi dari luar kampus, sehingga setiap capaian pembelajaran dapat terdokumentasi dengan baik. Sinergi antara kurikulum yang dinamis dan dukungan teknologi digital ini memastikan bahwa PS-MTI tidak hanya memenuhi standar minimal yang ditetapkan perguruan tinggi, tetapi secara konsisten bergerak menuju standar keunggulan yang lebih kompetitif.

Efektivitas peningkatan pada aspek kurikulum dan kemitraan ini dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Realisasi Peningkatan IKU Kurikulum dan Kemitraan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE	Standar isi pembelajaran dirancang untuk mencapai standar kompetensi lulusan atau program	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan pengembangan kurikulum telah	Melakukan pendataan dan verifikasi bukti kerja sama kurikulum, magang, dosen tamu, dan peluang kerja	Penguatan kurikulum OBE berbasis kemitraan strategis DUDI, asosiasi profesi, dan jejaring internasional.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	outcome . Hal. 22–23.	program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.			melibatkan mitra eksternal, termasuk dunia kerja dan pemangku kepentingan.	pada tingkat prodi.	
	Standar isi pembelajaran setiap PS tercermin dalam program outcome masing-masing PS . Hal. 22–23.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta . Hal. 19.	70%	115,54%	Capaian literasi melampaui target dan mendukung penguatan <i>program outcome</i> melalui peningkatan kapasitas akademik mahasiswa dan sivitas akademika.	Memperkuat program literasi akademik, digital, riset, dan keagamaan yang terintegrasi dengan RPS dan kegiatan pembelajaran.	Integrasi literasi digital, literasi data, dan literasi riset dalam kurikulum OBE serta pembelajaran berbasis teknologi.
	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas . Hal. 18.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir . Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, tetapi AMI 2024 masih mencatat ketepatan masa studi sebagai aspek yang perlu dikendalikan pada beberapa jenjang/prodi.	Memperkuat monitoring masa studi, pembimbingan akademik, evaluasi progres tugas akhir, serta peringatan dini mahasiswa berisiko terlambat lulus.	Optimalisasi sistem pemantauan kelulusan tepat waktu berbasis dashboard akademik dan pendampingan tugas akhir terstruktur.
	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS . Hal. 24.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan dosen tamu . Hal. 20.	58%	452,59%	Evaluasi menunjukkan kemitraan kurikulum sangat kuat, namun dokumen kurikulum tetap perlu dijaga agar mutakhir, terdokumentasi, dan selaras dengan kebutuhan masa depan.	Menjadwalkan review kurikulum berkala dengan bukti berita acara, daftar hadir, masukan stakeholder, dan hasil revisi dokumen kurikulum.	Pemutakhiran kurikulum berbasis OBE, kebutuhan industri digital, perkembangan keilmuan, dan standar akreditasi nasional/internasional.
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder . Hal. 24.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.	58%	452,59%	Keterlibatan mitra dan stakeholder tercermin dari tingginya capaian kemitraan prodi, sehingga proses peninjauan kurikulum telah memperoleh dukungan eksternal.	Memperluas pelibatan alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan DUDI dalam forum evaluasi kurikulum.	Pengembangan forum kurikulum berbasis <i>stakeholder engagement</i> untuk memastikan relevansi capaian pembelajaran.
	Peninjauan kurikulum mempertimbangkan evaluasi diri	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang	30%	182,40%	Capaian tracer study melampaui target dan	Menyinkronkan hasil tracer study dengan evaluasi	Optimalisasi sistem tracer study terintegrasi untuk mendukung

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	PS. studi pelacakan alumni, penggalan saran dari stakeholder, dan saran dari organisasi profesi. Hal. 24.	ditracer study. Hal. 20.			dapat menjadi dasar evaluasi kurikulum berbasis umpan balik alumni dan pengguna lulusan.	kurikulum, profil lulusan, CPL, dan kebutuhan kompetensi dunia kerja.	pemutakhiran kurikulum dan penguatan profil lulusan.
Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum OBE terkait soft dan hard competence, KKN level 8	Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKN dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKN. Hal. 18.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%	Capaian sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan penguatan <i>hard competence</i> lulusan yang dapat diakui oleh lembaga sertifikasi.	Memperluas akses mahasiswa terhadap sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan DUDI.	Integrasi sertifikasi kompetensi, <i>micro-credential</i> , dan portofolio digital lulusan ke dalam implementasi kurikulum OBE.
	Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Kesesuaian CPL dengan kebutuhan pasar kerja didukung oleh capaian kemitraan prodi yang sangat tinggi.	Menggunakan masukan mitra, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan sebagai dasar revisi CPL, bahan kajian, dan metode pembelajaran.	Penyelarasan kurikulum dengan standar profesi, kebutuhan industri, dan kompetensi global berbasis OBE.
	Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18–19.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target dan mendukung penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbasis pengalaman nyata.	Memperkuat skema MBKM, magang, penelitian, pertukaran mahasiswa, dan kegiatan luar kampus yang diakui dalam kurikulum.	Optimalisasi rekognisi pembelajaran luar kampus dalam kurikulum OBE melalui konversi SKS dan portofolio capaian pembelajaran.
	Program learning outcome mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan khusus atau practical skills, keterampilan umum atau transferable skills, serta keterampilan belajar sepanjang hayat. Hal. 22–23.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%	Capaian literasi mendukung penguatan <i>transferable skills</i> dan pembelajaran sepanjang hayat.	Mengintegrasikan literasi akademik, digital, kolaboratif, dan riset dalam kegiatan perkuliahan dan penilaian berbasis OBE.	Penguatan <i>lifelong learning skills</i> melalui pembelajaran digital, proyek kolaboratif, dan literasi berbasis data.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	Keterampilan umum atau transferable skills sekurang-kurangnya terdiri dari komunikasi lisan, komunikasi tulis, teknologi informasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan pengelolaan informasi. Hal. 23.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan berkembangnya kompetensi komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan kreativitas mahasiswa.	Memperkuat pembinaan kompetisi, klub akademik, pelatihan karya ilmiah, dan pendampingan lomba berbasis bidang keilmuan PS.	Pengembangan ekosistem prestasi mahasiswa berbasis <i>talent pool</i> , mentoring dosen, dan kolaborasi dengan mitra eksternal.
	Keterampilan khusus atau practical skills adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep dan teori. Hal. 23.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi menunjukkan bahwa keterampilan khusus mahasiswa telah memperoleh pengakuan eksternal.	Menyediakan pelatihan persiapan sertifikasi, uji kompetensi, dan kerja sama dengan lembaga sertifikasi bereputasi.	Pengembangan jalur sertifikasi kompetensi terintegrasi dengan mata kuliah praktik, proyek akhir, dan kebutuhan industri.
	Kedalaman dan keluasan isi materi pembelajaran pada program sarjana, profesi, magister, dan doktor merupakan bagian terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 23.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan integrasi pembelajaran dengan riset.	Memperkuat kewajiban luaran akademik mahasiswa melalui artikel, seminar, dan publikasi bersama DTPS.	Optimalisasi pembelajaran berbasis riset, kelas publikasi ilmiah, dan integrasi tugas akhir dengan agenda penelitian PS.
	Untuk program magister, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran menggunakan pendekatan multidisipliner dan interdisiplin. Hal. 23.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	20%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas pendekatan multidisipliner dan interdisipliner dalam pembelajaran.	Memperkuat integrasi tugas kuliah, riset, PkM, dan proyek berbasis masalah nyata masyarakat atau DUDI.	Pengembangan <i>capstone project</i> , riset terapan, dan luaran inovatif mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat dan industri.

(31) C.2.5.C. (PENINGKATAN) Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: microcredential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar PS.

Peningkatan aspek fleksibilitas pembelajaran di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta difokuskan pada upaya berkelanjutan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa magister. Peningkatan ini diarahkan pada optimalisasi berbagai moda pembelajaran serta perluasan rekognisi terhadap pengalaman belajar di luar kurikulum formal, guna memastikan pemenuhan beban belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi mahasiswa.

Pertama, peningkatan yang signifikan diupayakan melalui perluasan akses bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan produktif di luar kampus. PS-MTI secara proaktif meningkatkan kemitraan dengan sektor industri dan lembaga riset untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti program magang profesional, riset kolaboratif, maupun proyek independen. Upaya optimalisasi ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis yang lebih luas, tetapi juga didukung oleh mekanisme RPL dan penyelarasan bobot SKS yang lebih fleksibel, sehingga mahasiswa dapat mengeksplorasi keilmuan di luar PS tanpa mengabaikan target kelulusan tepat waktu.

Kedua, optimalisasi proses pembelajaran dilakukan melalui penguatan infrastruktur dan metodologi pembelajaran berbasis digital. Peningkatan proporsi mata kuliah digital merupakan respons strategis prodi untuk memberikan fleksibilitas belajar bagi mahasiswa yang memiliki kesibukan profesional. Melalui pemanfaatan platform pembelajaran hibrida yang semakin mutakhir, PS-MTI berhasil meningkatkan interaksi akademik yang lebih dinamis. Langkah peningkatan ini juga mencakup pengembangan program micro-credential yang memungkinkan mahasiswa memperoleh sertifikasi keahlian spesifik yang terintegrasi dengan beban belajar mata kuliah, sehingga luaran pembelajaran menjadi lebih kompetitif di pasar kerja digital.

Ketiga, keberlanjutan peningkatan suasana akademik didukung oleh evaluasi berkala terhadap efektivitas metode CBL dan PBL yang diterapkan secara daring maupun luring. PS-MTI secara konsisten melakukan pembaharuan pada modul-modul praktikum digital untuk memastikan bahwa fleksibilitas yang diberikan tetap beriringan dengan kualitas substansi pendidikan. Sinergi antara kebebasan berkegiatan di luar kampus dan ketersediaan mata kuliah digital yang handal ini memperkuat posisi PS-MTI sebagai PS yang inovatif dan berorientasi pada kemudahan akses pendidikan berkualitas tinggi.

Efektivitas peningkatan kriteria fleksibilitas pembelajaran dan suasana akademik ini disajikan dalam Tabel 36.

Tabel 36. Realisasi Peningkatan IKU Fleksibilitas Pembelajaran

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Fleksibilitas proses pembelajaran	Standar Proses Pembelajaran merupakan kriteria pokok dalam pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing PS untuk menyampaikan seluruh materi guna mencapai kompetensi pembelajaran atau program learning outcome yang diharapkan. Standar proses pembelajaran mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Hal. 31.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%	Capaian kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target dan menunjukkan pembelajaran telah berkembang ke arah pengalaman belajar yang fleksibel dan kontekstual.	Memperkuat rekognisi kegiatan luar kampus ke dalam kurikulum melalui konversi SKS, monitoring kegiatan, dan dokumentasi capaian pembelajaran.	Optimalisasi skema MBKM, magang, proyek independen, penelitian, dan kegiatan luar kampus berbasis OBE serta portofolio digital mahasiswa.
	Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal. 31.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%	Peningkatan literasi melampaui target dan mendukung pembelajaran yang interaktif, saintifik, serta berpusat pada mahasiswa.	Mengintegrasikan literasi digital, literasi data, dan literasi akademik dalam RPS serta kegiatan pembelajaran.	Pengembangan pembelajaran berbasis literasi digital, case method, dan project-based learning untuk memperkuat kompetensi abad ke-21.
	Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan metode pembelajaran telah didukung oleh keterlibatan mitra eksternal dan dunia kerja.	Memastikan setiap kerja sama pembelajaran terdokumentasi dalam RPS, kegiatan dosen tamu, magang, dan pengembangan kurikulum.	Penguatan pembelajaran berbasis mitra DUDI, kuliah praktisi, proyek kolaboratif, dan integrasi kebutuhan industri ke dalam pembelajaran.
	Metode pembelajaran dapat	IKU No. 6 / IKU-06-01 –	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa	Memperkuat pembinaan	Pengembangan ekosistem prestasi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	dipilih antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain yang efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Hal. 33–34.	Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.			melampaui target dan menunjukkan efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek, masalah, kolaborasi, dan kompetisi.	kompetisi mahasiswa, klinik karya ilmiah, dan pendampingan lomba oleh dosen pembimbing.	mahasiswa berbasis <i>talent pool</i> , proyek lintas mata kuliah, dan kompetisi nasional/internasional.
	Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadhahi dalam suatu bentuk pembelajaran, seperti kuliah, responsi/tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Hal. 34.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan mendukung variasi bentuk pembelajaran berbasis praktik, eksperimen, dan riset.	Mengatur jadwal penggunaan laboratorium, pemeliharaan alat, serta evaluasi pemanfaatan laboratorium untuk pembelajaran.	Integrasi laboratorium sebagai pusat pembelajaran berbasis eksperimen, riset mahasiswa, <i>capstone project</i> , dan layanan praktik lintas prodi.
	Strategi pencapaian Standar Proses Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Student Centered Learning (SCL) dalam proses pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPS yang telah disusun. Hal. 35–36.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target dan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis SCL yang lebih adaptif dan terdigitalisasi.	Melakukan pelatihan e-learning, hybrid learning, dan pengembangan konten digital bagi dosen.	Implementasi LMS terintegrasi, <i>blended learning</i> , dan pemanfaatan AI untuk mendukung pembelajaran adaptif.
Penciptaan suasana akademik	Proses pembelajaran bersifat saintifik, yaitu mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Hal. 31.	IKU No. 4 / IKU-05-06 – Persentase peningkatan literasi civitas akademika dan mahasiswa UIN Jakarta. Hal. 19.	70%	115,54%	Capaian literasi mendukung penciptaan suasana akademik yang ilmiah, religius, dan berbasis budaya mutu.	Menyelenggarakan kegiatan literasi akademik, seminar ilmiah, lokakarya, dan diskusi keilmuan secara berkala.	Pengembangan budaya akademik berbasis literasi, publikasi, diskusi ilmiah, dan integrasi keilmuan-keislaman.
	Proses pembelajaran bersifat kolaboratif, yaitu pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antarindividu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal. 31.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19–20.	2,5%	164,80%	Prestasi mahasiswa menunjukkan suasana akademik yang kolaboratif dan produktif.	Memperkuat kelompok studi, komunitas akademik, dan pendampingan mahasiswa berprestasi.	Optimalisasi komunitas keilmuan mahasiswa, kolaborasi lintas prodi, dan pembinaan prestasi berbasis bidang keahlian.
	Proses pembelajaran bersifat kontekstual, yaitu disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan bahwa	Memperkuat pembimbingan publikasi mahasiswa, kelas penulisan ilmiah, dan kolaborasi	Pengembangan pembelajaran berbasis riset, seminar hasil mahasiswa, dan publikasi sebagai bagian dari

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	<u>ranah keahliannya.</u> Hal. 31.	<u>DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.			suasana akademik telah mendorong aktivitas ilmiah mahasiswa.	publikasi bersama DTPS.	capaian pembelajaran.
	<u>PS memiliki program peningkatan suasana akademik dalam rencana operasional dan menyelenggarakan kegiatan yang mendorong peningkatan suasana akademik, seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku, minimal sekali dalam setahun.</u> Hal. 29.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi dalam pengembangan kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu.</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi yang tinggi mendukung peningkatan suasana akademik melalui kuliah tamu, workshop, magang, dan kegiatan kolaboratif.	Menjadwalkan agenda akademik tahunan berbasis mitra, dosen tamu, alumni, dan pengguna lulusan.	Pengembangan kalender akademik kolaboratif yang melibatkan DUDI, alumni, asosiasi profesi, dan mitra internasional.
Penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	<u>Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka memastikan ketercapaian capaian pembelajaran atau program learning outcome.</u> Hal. 39–40.	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, tetapi hasil AMI tetap menekankan perlunya penguatan monitoring masa studi dan efektivitas pembimbingan.	Memperkuat pemantauan progres studi, evaluasi tugas akhir, dan bimbingan akademik berbasis peringatan dini.	Optimalisasi dashboard akademik untuk memantau beban belajar, progres tugas akhir, dan risiko keterlambatan kelulusan.
	<u>Penilaian pembelajaran dilakukan pada aspek formatif, sumatif, UTS, dan UAS.</u> Hal. 39–40.	<u>IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP.</u> Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung keteraturan proses penilaian pembelajaran.	Melakukan evaluasi pelaksanaan UTS/UAS, validasi nilai, dan dokumentasi penilaian melalui sistem akademik.	Integrasi penilaian formatif-sumatif dalam LMS dan sistem akademik agar proses penilaian lebih transparan dan terdokumentasi.
	<u>Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan kuis; penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan keterampilan belajar sepanjang hayat dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.</u> Hal. 40.	<u>IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025).</u> Hal. 19.	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi melampaui target dan menunjukkan efektivitas penilaian berbasis keterampilan serta unjuk kerja.	Menyelaraskan instrumen penilaian mata kuliah praktik dengan kebutuhan sertifikasi kompetensi.	Pengembangan penilaian berbasis portofolio, sertifikasi, <i>micro-credential</i> , dan asesmen kompetensi yang diakui eksternal.
	<u>Mekanisme penilaian terdiri atas kegiatan menyusun, menyampaikan, dan menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana</u>	<u>IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4.</u> Hal. 24.	3,00	121%	Kepuasan layanan melampaui target dan menunjukkan bahwa mekanisme layanan akademik serta penilaian	Melakukan survei kepuasan akademik berkala dan menindaklanjuti keluhan mahasiswa terkait proses penilaian.	Penguatan transparansi rubrik penilaian, umpan balik digital, dan dashboard kepuasan akademik.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	<u>pembelajaran, serta melaksanakan proses penilaian sesuai tahapan tersebut. Hal. 40–41.</u>				telah dirasakan cukup efektif oleh pengguna.		
	<u>Satu SKS pada bentuk pembelajaran ceramah, diskusi, responsi, dan tutorial mencakup kegiatan tatap muka 50 menit, penugasan terstruktur 50 menit, dan belajar mandiri 60 menit; satu SKS praktikum/praktik/penelitian/PkM atau bentuk setara adalah 160 menit. Hal. 34–35.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%	Capaian kelulusan tepat waktu menunjukkan pemenuhan beban belajar telah berjalan baik, namun tetap perlu dikendalikan agar beban SKS tidak menghambat masa studi.	Meninjau kesesuaian beban SKS, distribusi tugas, dan jadwal pembelajaran dalam RPS.	Optimalisasi desain beban belajar berbasis OBE, fleksibilitas pembelajaran, dan rekognisi kegiatan luar kampus.
	<u>Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam per hari atau 48 jam per minggu setara dengan 18 SKS per semester sampai dengan 9 jam per hari atau 54 jam per minggu setara dengan 20 SKS per semester; untuk program sarjana, mahasiswa wajib menempuh paling sedikit 144 SKS. Hal. 35.</u>	<u>IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	50%	105,10%	Pemenuhan beban belajar mendukung capaian kelulusan tepat waktu, tetapi evaluasi AMI mengingatkan pentingnya pengendalian masa studi dan progres akademik mahasiswa.	Meningkatkan peran dosen PA, pembimbing tugas akhir, dan monitoring mahasiswa berisiko keterlambatan studi.	Pengembangan sistem peringatan dini masa studi dan skema percepatan penyelesaian studi berbasis data akademik.

(32) C.2.5.D. (PENINGKATAN) Efektivitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan DUDI, serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).

Peningkatan pada kriteria prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan manifestasi dari strategi institusi untuk menciptakan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan rekognisi luas di kancah profesional. Upaya optimalisasi ini difokuskan pada penguatan portofolio lulusan melalui sertifikasi keahlian, peningkatan iklim kompetisi mahasiswa, serta penguatan sistem pelacakan alumni untuk memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan DUDI.

Pertama, peningkatan kualitas kompetensi lulusan dioptimalkan melalui akselerasi program sertifikasi profesional yang bereputasi. PS-MTI secara proaktif mendorong mahasiswa tingkat akhir untuk memiliki lisensi keahlian yang diakui oleh vendor teknologi global maupun lembaga sertifikasi nasional. Langkah peningkatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tuntutan administratif, tetapi sebagai upaya nyata dalam memberikan jaminan kualitas kepada pengguna lulusan bahwa alumni PS-MTI memiliki keterampilan teknis (hard competence) yang terstandarisasi. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya tawar lulusan saat memasuki pasar kerja, yang tecermin dari capaian realisasi sertifikasi yang melampaui target secara signifikan.

Kedua, optimalisasi prestasi mahasiswa dilakukan dengan memperkuat sistem pendampingan dan pemberian insentif bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan ini dilakukan melalui pembentukan kelompok-kelompok riset dan minat bakat yang dibimbing langsung oleh DTPR. Dengan menciptakan lingkungan akademik yang kompetitif, mahasiswa terpacu untuk menghasilkan karya inovatif yang diakui secara luas, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi PS serta memperluas jejaring profesional mahasiswa sebelum mereka menyelesaikan masa studinya.

Ketiga, peningkatan efektivitas penelusuran lulusan dilakukan melalui modernisasi sistem tracer study yang lebih interaktif dan komprehensif. Optimalisasi ini bertujuan untuk mendapatkan data sebaran kerja yang lebih akurat, baik di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Hasil dari pelacakan ini kemudian dijadikan sebagai basis data untuk melakukan continuous quality improvement pada kurikulum dan proses pembelajaran. Dengan tingkat partisipasi alumni yang terus meningkat, prodi dapat memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan tetap relevan dengan tuntutan DUDI, sekaligus memperkuat peran alumni dalam memberikan masukan strategis bagi pengembangan PS-MTI ke depan.

Efektivitas upaya peningkatan prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan ini tersaji dalam Tabel 37.

Tabel 37. Realisasi Peningkatan IKU Prestasi dan Kompetensi Lulusan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Prestasi Mahasiswa dan Rekognisi Akademik/Non-Akademik	Jumlah prestasi mahasiswa akademik dan non-akademik mencakup tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal. 21.	IKU No. 6 / IKU-06-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (BLU.LAY02b). Hal. 19.	2,5%	164,80%	Capaian prestasi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan efektivitas pembinaan akademik/non-akademik mahasiswa.	Memperkuat pendataan prestasi mahasiswa, pendampingan lomba, dan validasi bukti rekognisi pada tingkat prodi dan fakultas.	Pengembangan sistem <i>talent pool</i> mahasiswa berprestasi, pembinaan kompetisi nasional/internasional, dan integrasi prestasi ke SKPI.
	Mahasiswa memiliki keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai level KKNi yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan profil lulusan bidang keilmuan PS. Hal. 19–20.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni jauh melampaui target dan menunjukkan ketercapaian kompetensi akademik berbasis penelitian.	Memperkuat pembimbingan artikel ilmiah, klinik publikasi, dan kolaborasi publikasi mahasiswa bersama DTPS.	Optimalisasi publikasi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset, tugas akhir berbasis artikel, dan forum ilmiah mahasiswa.
	Kompetensi lulusan program pendidikan sarjana, profesi, magister, dan doktor mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran atau program outcome. Hal. 18.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan penguatan kompetensi aplikatif mahasiswa.	Mengarahkan kegiatan riset dan PkM mahasiswa agar menghasilkan luaran terukur seperti produk, prototipe, HKI, modul, atau karya inovatif.	Pengembangan <i>capstone project</i> , produk inovasi mahasiswa, dan hilirisasi luaran akademik berbasis kebutuhan masyarakat/DUDI.
Kompetensi Lulusan dan Pengakuan Capaian Lulusan	Standar kompetensi lulusan yang dicapai di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta minimum mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Hal. 18.	IKU No. 2 / IKU-02-01 – Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.	5%	141,88%	Sertifikasi kompetensi mahasiswa melampaui target dan menunjukkan pengakuan eksternal terhadap kompetensi lulusan.	Memperluas akses mahasiswa terhadap uji kompetensi dan sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan PS.	Integrasi sertifikasi kompetensi, <i>micro-credential</i> , dan portofolio digital sebagai penguat daya saing lulusan.
	Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang terkait PS dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan, konsensus kompetensi asosiasi PS sejenis, asosiasi profesi, dan/atau standar pasar kerja nasional dan internasional. Hal. 18.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Capaian kemitraan prodi sangat tinggi dan menunjukkan keterlibatan stakeholder dalam penguatan kompetensi lulusan.	Memperkuat bukti kerja sama yang terkait kurikulum, magang, kesempatan kerja, dan kuliah praktisi.	Optimalisasi kemitraan strategis dengan DUDI, asosiasi profesi, dan alumni untuk pemutakhiran profil lulusan dan CPL.
	Setiap mahasiswa memiliki minimal 3	IKU No. 2 / IKU-02-01 –	5%	141,88%	Capaian sertifikasi	Memastikan sertifikat	Pengembangan SKPI berbasis

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau SKPI yang sesuai dengan profil PS. Hal. 21.	Persentase mahasiswa tingkat akhir/lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (PK.4 2025). Hal. 19.			mendukung penguatan dokumen pendamping kompetensi lulusan, termasuk SKPI.	kompetensi, prestasi, pengalaman organisasi, dan rekognisi mahasiswa terdokumentasi dalam SKPI.	portofolio digital yang memuat kompetensi akademik, profesional, prestasi, dan pengalaman luar kampus.
	Tersedia dokumen capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. Hal. 21.	IKU No. 10 / IKU-08-01 – Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	50%	105,10%	Kelulusan tepat waktu melampaui target, namun evaluasi mutu tetap perlu memastikan CPL, beban studi, dan proses pembimbingan berjalan efektif.	Memperkuat monitoring masa studi, evaluasi progres tugas akhir, dan pendampingan mahasiswa berisiko terlambat lulus.	Optimalisasi dashboard akademik untuk memantau ketercapaian CPL, masa studi, dan kelulusan tepat waktu.
Apresiasi Kompetensi Lulusan oleh DUDI dan Pengguna Lulusan	Pusat Karir, jurusan/PS, dan fakultas melakukan pelacakan alumni setahun sekali, minimal 50% dari jumlah lulusan. Hal. 21.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%	Tracer study melampaui target dan menjadi dasar evaluasi apresiasi lulusan oleh pengguna serta DUDI.	Memperkuat sistem tracer study, validasi data alumni, dan pelibatan alumni dalam pembaruan kurikulum serta layanan karier.	Integrasi tracer study dengan pusat karier, jejaring alumni, dan dashboard kebutuhan kompetensi dunia kerja.
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%	Capaian masa tunggu kerja sangat baik dan menunjukkan kesesuaian lulusan memiliki daya serap tinggi di dunia kerja.	Memperkuat layanan karier, pelatihan kesiapan kerja, dan pemetaan kesesuaian pekerjaan alumni dengan bidang ilmu.	Optimalisasi <i>career center</i> , <i>job matching</i> , bursa kerja, dan kemitraan rekrutmen dengan DUDI.
	Kinerja lulusan, termasuk level perusahaan tempat lulusan bekerja seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya, menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 11 / IKU-11-02 – Persentase lulusan yang ditracer study. Hal. 20.	30%	182,40%	Tracer study yang tinggi mendukung pemetaan level tempat kerja lulusan dan kualitas serapan alumni.	Mengklasifikasikan data alumni berdasarkan jenis pekerjaan, level perusahaan, bidang kerja, lokasi kerja, dan jenjang karier.	Pengembangan basis data alumni terintegrasi untuk analisis sebaran kerja dan penguatan jejaring profesional lulusan.
	Kepuasan pengguna menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 5 Renstra FST 2023–2027 – Indeks kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja, skala 1–5. Hal. 55.	3,5	108,67%	Kepuasan pengguna lulusan melampaui target dan menunjukkan kompetensi lulusan diapresiasi oleh pengguna.	Menindaklanjuti hasil survei pengguna lulusan untuk memperbaiki kompetensi komunikasi, kerja sama, etika, teknologi, dan problem solving.	Optimalisasi survei pengguna lulusan berbasis digital dan pemanfaatannya sebagai dasar pemutakhiran kurikulum OBE.
Sebaran Kerja Lulusan Lokal, Nasional, dan Internasional	Kualifikasi lulusan menyangkut keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Hal. 18.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan luar kampus melampaui target dan mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja lokal, nasional, dan internasional.	Memperkuat rekognisi pengalaman luar kampus seperti magang, riset, proyek independen, pertukaran mahasiswa, dan kegiatan profesional.	Optimalisasi pembelajaran luar kampus berbasis portofolio, konversi SKS, dan penguatan jejaring mitra global.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	Masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun. Hal. 20.	IKU No. 43 / IKT-43 – Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (PK.14), satuan bulan. Hal. 41.	6 bulan	713,45%	Masa tunggu kerja berada jauh di atas target capaian, menunjukkan efektivitas kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.	Memperkuat pendampingan karier sebelum kelulusan, pelatihan wawancara, penyusunan CV, dan sertifikasi kesiapan kerja.	Integrasi program karier sejak semester awal melalui <i>career pathway</i> , magang industri, dan rekrutmen kampus.
	Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi indikator pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Hal. 21.	IKU No. 8 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S3, S2, S1 yang berhasil mendapat pekerjaan setahun terakhir. Hal. 55.	60%	146,14%	Persentase lulusan bekerja melampaui target dan menunjukkan daya saing lulusan yang baik.	Melakukan pemetaan kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan dan CPL PS.	Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan pekerjaan, sertifikasi profesi, dan kerja sama rekrutmen dengan DUDI.
	Kinerja lulusan dilihat dari level perusahaan tempat lulusan bekerja, seperti BUMN, PT, CV, PD, dan lainnya. Hal. 21.	IKU No. 9 Renstra FST 2023–2027 – Persentase lulusan S2, S1 yang melanjutkan studi setahun terakhir. Hal. 55.	5%	121,09%	Lulusan yang melanjutkan studi melampaui target dan menunjukkan adanya keberlanjutan pengembangan kompetensi akademik.	Memfasilitasi informasi studi lanjut, beasiswa, rekomendasi akademik, dan jejaring dengan perguruan tinggi mitra.	Optimalisasi jalur studi lanjut nasional/internasional melalui kemitraan akademik, alumni, dan promosi program pascasarjana.

C.3. RELEVANSI PENELITIAN

(33) C.3.1.A. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait Sarpras penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, serta peta jalan penelitian.

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait Sarpras penelitian, DTPR dan kapasitas dosen peneliti, pembiayaan penelitian, serta peta jalan penelitian di PS/UPPS mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#).

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Sarpras Penelitian, meliputi:
 - 1) [SK Rektor No. 719 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Keuangan, Sarana, dan Prasarana.](#)
 - 2) [Pedoman Penatausahaan BMN, Panduan Aplikasi BMN, dan Peta Ruangan.](#)
 - 3) [SOP Peminjaman BMN/alat/Sarpras FST.](#)
 - 4) [SOP Pusat Laboratorium Terpadu \(PLT\) FST, termasuk layanan laboratorium yang mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.](#)
- Aspek DTPR/DTPS dan Kapasitas Dosen Peneliti, meliputi:
 - 1) [SK Rektor No. 718 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Sumber Daya Manusia.](#)
 - 2) [Pedoman Rekrutmen Dosen FST Tahun 2016.](#)
 - 3) [Data Kepakaran Dosen UIN Jakarta/LP2M.](#)
 - 4) [Profil Dosen PS-MTI FST UIN Jakarta yang memuat bidang keilmuan dan tautan publikasi dosen seperti Scopus, Google Scholar, SINTA, dan ORCID.](#)
- Aspek Pembiayaan Penelitian, meliputi:
 - 1) [Pedoman Penelitian 2025 LP2M UIN Jakarta.](#)
 - 2) [Pedoman Penelitian BLU 2024.](#)
 - 3) [Pedoman Penelitian BOPTN 2024.](#)
 - 4) [SK KPA Penelitian BOPTN 2024 dan SK Rektor Penelitian BOPTN 2024.](#)
- Aspek Peta Jalan Penelitian, meliputi:
 - 1) [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
 - 2) [Rencana Induk Penelitian \(RIP\) Universitas 2018–2026.](#)
 - 3) [Roadmap Penelitian FST 2021–2023.](#)
 - 4) [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
- Aspek Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian, meliputi:
 - 1) [RTM Fakultas Sains dan Teknologi.](#)
 - 2) [Dokumen FST Monitoring.](#)

3) [Standar Mutu SPMI UIN Jakarta.](#)

4) [Formulir Mutu SPMI UIN Jakarta.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 38 memaparkan standar dan indikator dari kelima aspek di atas.

Tabel 38. IKU FST terkait Sarpras, DTPR, Pembiayaan, dan Peta Jalan Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Sarpras Penelitian	Standar Sarpras penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kriteria minimal Sarpras yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal. 85.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. , Hal. 19.	75%
	Sarpras penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai PS pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 85.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%
	Sarpras penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 85.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%
	Sarpras penelitian digunakan untuk kepentingan pelaksanaan penelitian, paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Hal. 83–85.	IKU No. 29 – Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan. Hal. 3.	80%
DTPR/DTPS dan Kapasitas Dosen Peneliti	Standar Peneliti pada UIN Syarif Hidayatullah merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. , Hal. 20.	3,40%
	Peneliti pertama berstatus sebagai Dosen Tetap yang dibuktikan dengan SK pengangkatan Dosen Tetap di UIN Syarif Hidayatullah dan NIDN berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%
	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Hal. 81.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. , Hal. 33.	59%
	Kemampuan Peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik, pengalaman penelitian, dan hasil penelitian. Hal. 81.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. , Hal. 33.	20%
	Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 33.	25%
Pembiayaan Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian Dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian Dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 93.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22 dan Hal. 33.	67%
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi Dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 33.	59%
	Pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi bagian dari mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian, termasuk seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian. Hal. 93.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.	20%
	Rata-rata dana penelitian dosen ditetapkan sebagai bagian indikator pendanaan dan pembiayaan penelitian. Hal. 63.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. , Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Peta Jalan Penelitian	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</u> Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map.</u> , Hal. 60.	70%
	<u>Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</u> Hal. 74.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	67%
	<u>Kegiatan penelitian mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi ketentuan kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</u> Hal. 74.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 33-Hal. 39.	25%
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</u> , Hal. 74.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.</u> Hal. 89	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan
	<u>Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.</u> Hal. 89.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 33.	59%
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mendukung manajemen penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> , Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%

(34) C.3.1.B. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, kesesuaian penelitian dengan visi misi PT, UPPS, dan visi keilmuan PS-MTI, pelibatan mahasiswa, serta relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI di PS/UPPS mengacu pada sistem perundang-undangan nasional dan penetapan institusional.

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Implementasi Peta Jalan Penelitian, meliputi:
 - 1) Pedoman Penelitian 2025 LP2M UIN Jakarta.
 - 2) Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.
 - 3) Pedoman Penelitian BOPTN dan BLU Tahun 2024.
 - 4) Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.
- Aspek Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi PT, UPPS, dan Visi Keilmuan PS-MTI, meliputi:
 - 1) Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029.
 - 2) Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.
 - 3) Profil, Visi, Misi, dan Tujuan PS-MTI FST UIN Jakarta.
 - 4) Halaman Penelitian FST UIN Jakarta.
- Aspek Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian, meliputi:
 - 1) Pedoman Penelitian 2025 LP2M UIN Jakarta.
 - 2) Pedoman Penelitian BOPTN dan BLU Tahun 2025.
 - 3) RPS dan Materi Mata Kuliah Metodologi Penelitian Teknologi Informasi PS-MTI.
- Aspek Relevansi Penelitian dengan Kebutuhan Masyarakat dan DUDI, meliputi:
 - 1) Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.
 - 2) Halaman Penelitian FST UIN Jakarta.
 - 3) Data Kepakaran Dosen LP2M UIN Jakarta.
 - 4) Tracer Study UIN Jakarta.Survey Pengguna Lulusan UIN Jakarta.
- Aspek Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian, meliputi:
 - 1) Manual Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - 2) Standar Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 90

- 3) [Formulir Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 4) [RTM Fakultas Sains dan Teknologi.](#)
- 5) [Dokumen FST Monitoring.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 39 memaparkan standar dan indikator dari kelima aspek di atas.

Tabel 39. IKU FST terkait Implementasi Peta Jalan dan Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Implementasi Peta Jalan Penelitian	Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Hal. 70.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%
	Ruang lingkup penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi monodisiplin keilmuan, interdisiplin keilmuan, dan multidisiplin keilmuan. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%
	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 75.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun
Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi PT, UPPS, dan Visi Keilmuan PS-MTI	Materi penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%
	Materi penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibuat berdasarkan prinsip ilmiah, bermanfaat, beretika, memperhatikan norma agama, kebebasan akademik, bertanggung jawab, jujur, kebajikan, dan inovatif. Hal. 71.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.	58%
	Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 75.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.	20%
	Standar Peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%
Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 75.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.	25%
	Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 79.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%
	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian. Hal. 79.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%
Relevansi Penelitian dengan Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 71.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada	58%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67	masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.	
	Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 67	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.	20%
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 75.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan
	Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan
	Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Hal. 88.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%

(35) C.3.1.C. (PENETAPAN) Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerja sama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerja sama penelitian, publikasi lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI dan rekognisi luaran penelitian, serta keberlanjutan penelitian di PS/UPPS mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#)

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Perolehan Hibah Penelitian, meliputi:
 - 1) [Pedoman Penelitian 2025 LP2M UIN Jakarta.](#)
 - 2) [Pedoman Penelitian BOPTN dan BLU Tahun 2025.](#)
 - 3) [SK Penerima Hibah Penelitian BLU 2024.](#)
- Aspek Kerja Sama Penelitian, meliputi:
 - 1) [SK Rektor No. 740 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja Sama.](#)
 - 2) [SOP Pengajuan Memorandum of Understanding \(MoU\) Kerja Sama.](#)
 - 3) [SOP Memorandum of Agreement \(MoA\).](#)
- Aspek Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional, meliputi:
 - 1) [Pedoman Insentif Publikasi 2024.](#)
 - 2) [SK Insentif Publikasi 2023/2024.](#)
 - 3) [Pedoman Penerbitan UIN Jakarta Press.](#)
- Aspek Perolehan HKI dan Rekognisi Luar Penelitian, meliputi:
 - 1) [Pedoman Insentif Publikasi BLU UIN Jakarta.](#)
 - 2) [Pedoman Penerbitan UIN Jakarta Press.](#)
 - 3) [Data Kepakaran Dosen LP2M UIN Jakarta.](#)
- Aspek Keberlanjutan Penelitian, meliputi:
 - 1) [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
 - 2) [Pedoman Penelitian 2025 LP2M UIN Jakarta.](#)
 - 3) [RTM Fakultas Sains dan Teknologi.](#)
 - 4) [Dokumen FST Monitoring.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 40 memaparkan standar dan indikator dari kelima aspek di atas.

Tabel 40. IKU FST terkait Luaran Penelitian dan Rekognisi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Perolehan Hibah Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian dosen homebase S1	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri.	67%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	<u>terseleksi, dan judul penelitian dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 92.</u>	<u>perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 92–93.</u>	<u>IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.</u>	Rp10 juta/dosen/tahun
	<u>Penilaian usul proposal dan hasil penelitian dilakukan oleh Puslitpen, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan melibatkan reviewer baik internal maupun eksternal. Hal. 76.</u>	<u>IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	67%
Kerja Sama Penelitian	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.</u>	<u>IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.</u>	2%
	<u>Penyelenggaraan kerja sama dikoordinasikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 111.</u>	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%
	<u>Penilaian usul dan hasil penelitian dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Hal. 77.</u>	<u>IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.</u>	25%
Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67.</u>	<u>IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.</u>	59%
	<u>Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 68–69.</u>	<u>IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.</u>	20%
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.</u>	<u>IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%
Perolehan HKI dan Rekognisi Luaran Penelitian	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 68–69.</u>	<u>IKU/Renstra No. 68 – Memiliki paten per 5 tahun. Hal. 60.</u>	1 paten
	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.</u>	<u>IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.</u>	11%
	<u>Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.</u>	<u>IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.</u>	59%
	<u>Penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, iptek, budaya dan seni, budaya akademik, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter, dan multidisiplin keilmuan. Hal. 76–77.</u>	<u>IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.</u>	20%
Keberlanjutan Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri</u>	<u>IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.</u>	70%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	<u>atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.</u>		
	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.</u>	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	67%
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.</u>	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.</u>	2 kegiatan
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian. Hal. 93.</u>	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.</u>	Rp10 juta/dosen/tahun

(36) C.3.2.A. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang Sarpras penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.

Pelaksanaan kegiatan penelitian di PS/UPPS dijalankan secara terintegrasi dengan mengacu pada [pedoman penelitian](#), [peta jalan penelitian](#), [SOP laboratorium](#), serta mekanisme pengelolaan penelitian di tingkat UPPS dan universitas. Dalam [LAKIP FST 2025](#) arah riset fakultas juga ditegaskan melalui beberapa kluster riset unggulan, salah satunya Kluster Islam dan Transformasi Digital yang relevan dengan bidang keilmuan PS/UPPS, sebagaimana tercantum pada bagian profil dan arah riset fakultas.

Pertama, pada aspek Sarpras penelitian, pelaksanaan penelitian didukung oleh laboratorium, fasilitas komputasi, jaringan internet, ruang diskusi, dan sarana pendukung lain. [Standar Mutu SPMI](#) menetapkan bahwa Sarpras penelitian merupakan kriteria minimal untuk menunjang isi dan proses penelitian, termasuk laboratorium, pusat studi, perpustakaan, inkubator, dan fasilitas pendukung lain. Efektivitas pemanfaatannya terlihat dari capaian penggunaan laboratorium 88,32% atau 117,76% dari target, ketercapaian SOP laboratorium 100% atau 111,11%, kepatuhan protokol keselamatan dan pemeliharaan alat 134,51% atau 149,46%, serta rasio penggunaan bahan/peralatan terhadap luaran penelitian atau pembelajaran 80,4% atau 100,5%, sebagaimana dilaporkan dalam [LAKIP FST 2025](#).

Kedua, pada aspek DTPR dan kapasitas dosen peneliti, pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai bidang keilmuan, kepakaran, dan roadmap penelitian. [Standar Mutu SPMI](#) menetapkan bahwa peneliti wajib menguasai metodologi penelitian, melakukan analisis data sesuai standar baku, mematuhi kode etik, bebas plagiasi, serta menjalankan penelitian sesuai norma agama, masyarakat, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan. Capaian penelitian DTPR yang relevan dan memperoleh pembiayaan mencapai 127,87% atau 190,85% dari target, penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 65,55% atau 262,2%, serta rekognisi nasional dan internasional dosen masing-masing mencapai 168,08% dan 297,5%, sebagaimana tercantum dalam [LAKIP FST 2025](#).

Ketiga, pada aspek pembiayaan dan peta jalan penelitian, pelaksanaan penelitian didukung skema pembiayaan internal, hibah penelitian, serta mekanisme seleksi, monev, pelaporan, dan diseminasi. [Renstra FST 2023–2027](#) menetapkan indikator penelitian, antara lain persentase penelitian sesuai roadmap sebesar 70% dan rata-rata dana penelitian dosen Rp10 juta/tahun. Kesesuaian penelitian dengan roadmap juga diperkuat oleh [LAKIP FST 2023](#) yang menyebut bahwa dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai agenda penelitian dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian serta melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap.

Efektivitas pelaksanaan standar penelitian tersebut secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 41.

Tabel 41. Realisasi IKU Pelaksanaan Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Sarpras Penelitian	<u>Standar Sarpras penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kriteria minimal Sarpras yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal. 85.</u>	IKU No. 5 / IKU-05-07 – <u>Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.</u>	75%	117,76%
	<u>Sarpras penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai PS pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 85.</u>	IKU No. 27 – <u>Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.</u>	90%	111,11%
	<u>Sarpras penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 85.</u>	IKU No. 28 – <u>Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.</u>	90%	149,46%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	Sarpras penelitian digunakan untuk kepentingan pelaksanaan penelitian, paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Hal. 83–85.	IKU No. 29 – Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan. Hal. 3.	80%	100,50%
DTPR/DTPS dan Kapasitas Dosen Peneliti	Standar Peneliti pada UIN Syarif Hidayatullah merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	33,33%
	Peneliti pertama berstatus sebagai Dosen Tetap yang dibuktikan dengan SK pengangkatan Dosen Tetap di UIN Syarif Hidayatullah dan NIDN berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%
	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Hal. 81.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 33.	59%	168,08%
	Kemampuan Peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik, pengalaman penelitian, dan hasil penelitian. Hal. 81.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.	20%	297,50%
	Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir Hal. 33.	25%	262,20%
Pembiayaan Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian Dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian Dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 93.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22 dan Hal. 33.	67%	190,85%
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi Dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 33.	59%	168,08%
	Pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi bagian dari mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian, termasuk seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian. Hal. 93.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.	20%	297,50%
	Rata-rata dana penelitian dosen ditetapkan sebagai bagian indikator pendanaan dan pembiayaan penelitian. Hal. 63.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%
Peta Jalan Penelitian	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85%
	Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 74.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%
	Kegiatan penelitian mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi ketentuan kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Hal. 74.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 33-Hal. 39.	25%	262,20%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</u> , Hal. 74.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan <u>Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan</u> atau PPEPP., Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.</u> Hal. 89	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	<u>Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.</u> Hal. 89.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional</u> , Hal. 33.	59%	168,08%
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mendukung manajemen penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> , Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50%

(37) C.3.2.B. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Pelaksanaan implementasi peta jalan penelitian di PS/UPPS diarahkan untuk menghasilkan riset yang relevan dengan visi misi PT, UPPS, visi keilmuan PS, serta kebutuhan masyarakat dan DUDI. Dalam [LAKIP FST 2025](#), FST ditegaskan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan PkM dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam serta ilmu umum, sekaligus mengusung riset yang berdampak bagi kemanusiaan dan keberlanjutan lingkungan.

Pertama, pada aspek implementasi peta jalan penelitian, pelaksanaan riset diarahkan pada kluster unggulan fakultas, khususnya Kluster Islam dan Transformasi Digital. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kluster ini berfokus pada dampak digitalisasi terhadap praktik keagamaan, pendidikan Islam, identitas dan media sosial, serta ekonomi dan regulasi digital, termasuk fintech syariah, e-commerce, dan keamanan siber. Salah satu bukti pelaksanaan yang relevan adalah produk Eco-Cluster (Green AI). Dalam [LAKIP FST 2025](#), Eco-Cluster dijelaskan sebagai mini-cluster berbasis *Single Board Computers* untuk pembelajaran Big Data dan AI yang inklusif, terjangkau, serta mendukung transformasi digital di pendidikan, UMKM, pemerintah, dan masyarakat. Produk ini juga memperoleh [Juara 1 Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna XIX Provinsi Banten 2025](#), [LAKIP FST 2025](#).

Kedua, pada aspek pelibatan mahasiswa dalam penelitian, pelaksanaan riset DTPR diarahkan agar terintegrasi dengan pembelajaran, tesis, publikasi, dan luaran inovatif mahasiswa. Dalam [LAKIP FST 2025](#), capaian penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 65,55% atau 262,2% dari target, sedangkan publikasi ilmiah mahasiswa/alumni mencapai 21,44% atau 536% dari target. Pelibatan ini memperkuat pengalaman riset mahasiswa, mulai dari perumusan masalah, pengolahan data, pengembangan prototipe, hingga publikasi ilmiah.

Ketiga, pada aspek relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI, riset PS/UPPS diarahkan pada penyelesaian masalah nyata dan pengembangan teknologi terapan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), FST disebut memiliki peluang strategis karena dekat dengan pusat pemerintahan dan industri, serta adanya permintaan tinggi lulusan STEM pada bidang TI, data science, dan energi berkelanjutan. Keterkaitan ini diperkuat dengan capaian luaran penelitian dan PkM yang diterapkan masyarakat sebesar 55,15% atau 501,36% dari target, serta kerja sama Tridarma sebesar 150%, sehingga penelitian tidak hanya memenuhi aspek akademik, tetapi juga berkontribusi pada kebutuhan pengguna eksternal.

Efektivitas pelibatan mahasiswa dalam riset ini ditunjukkan oleh capaian IKU (Tabel 42).

Tabel 42. Efektifitas pelaksanaan penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Implementasi Peta Jalan Penelitian	<u>Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.</u> Hal. 70.	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map.</u> Hal. 60.	70%	190,85%
	<u>Ruang lingkup penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi monodisiplin keilmuan, interdisiplin keilmuan, dan multidisiplin keilmuan.</u> , Hal. 70.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	67%	190,85%
	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode</u>	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun.</u> Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	190,85%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 75.			
Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi PT, UPPS, dan Visi Keilmuan PS-MTI	Materi penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%
	Materi penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibuat berdasarkan prinsip ilmiah, bermanfaat, beretika, memperhatikan norma agama, kebebasan akademik, bertanggung jawab, jujur, kebajikan, dan inovatif. Hal. 71.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.	58%	168,08%
	Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 75.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.	20%	297,50%
	Standar Peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%	140,80%
Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 75.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.	25%	262,20%
	Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 79.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%
	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian. Hal. 79.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PKM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%
Relevansi Penelitian dengan Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 71.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.	58%	168,08%
	Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 67	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.	20%	297,50%
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 75.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan	67%	190,85%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Hal. 88.	dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.		

(38) C.3.2.C. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah penelitian, kerja sama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.

Pelaksanaan penelitian di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan efektivitas yang sangat. Pelaksanaan penelitian di PS/UPPS menunjukkan efektivitas yang baik dalam perolehan hibah, kerja sama penelitian, publikasi, HKI, dan keberlanjutan luaran penelitian. Pelaksanaan ini didukung oleh [pedoman penelitian LP2M](#), [skema pendanaan BLU/BOPTN](#), sistem pengajuan penelitian, serta arah riset fakultas yang menempatkan transformasi digital sebagai salah satu kluster unggulan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kluster Islam dan Transformasi Digital diarahkan pada isu digitalisasi, pendidikan Islam, media sosial, ekonomi digital, fintech syariah, e-commerce, dan keamanan siber.

Pertama, pada aspek perolehan hibah dan kerja sama penelitian, kegiatan penelitian DTPR dilaksanakan melalui skema pembiayaan internal maupun eksternal, serta diperkuat dengan kerja sama Tridarma. Dalam [LAKIP FST 2025](#) capaian penelitian DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 127,87% atau 190,85% dari target. Selain itu, kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma mencapai 150%, sehingga pelaksanaan penelitian tidak hanya berbasis pendanaan internal, tetapi juga didukung jejaring kerja sama akademik dan mitra eksternal.

Kedua, pada aspek publikasi lokal, nasional, dan internasional, produktivitas penelitian DTPR ditunjukkan melalui luaran ilmiah yang memperoleh rekognisi. Dalam [LAKIP FST 2025](#), capaian dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM berekognisi nasional mencapai 168,08%, sedangkan rekognisi internasional mencapai 297,5%. Capaian ini menunjukkan bahwa riset PS/UPPS telah menghasilkan publikasi dan luaran ilmiah yang diakui, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Ketiga, pada aspek HKI, penerapan luaran, dan keberlanjutan penelitian, pelaksanaan riset diarahkan agar tidak berhenti pada publikasi, tetapi juga menghasilkan produk, prototipe, HKI, dan solusi yang dapat diterapkan masyarakat. Dalam [LAKIP FST 2025](#), produk Eco-Cluster (Green AI) menjadi salah satu bukti luaran riset berbasis transformasi digital yang mendukung pembelajaran Big Data dan AI, serta memperoleh Juara 1 Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna XIX Provinsi Banten 2025. Kebermanfaatan luaran juga terlihat dari capaian luaran penelitian dan PkM yang diterapkan masyarakat sebesar 55,15% atau 501,36% dari target dalam [LAKIP FST 2025](#). Dengan demikian, keberlanjutan penelitian di PS/UPPS tercermin dari kesinambungan antara hibah, publikasi, rekognisi, HKI/produk inovatif, dan penerapan hasil riset.

Efektivitas pelaksanaan luaran penelitian dan rekognisi ini disajikan secara kuantitatif dalam Tabel 43.

Tabel 43. Realisasi IKU Luaran Penelitian dan Rekognisi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Perolehan Hibah Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 92.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 92–93.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%
	Penilaian usul proposal dan hasil penelitian dilakukan oleh Puslitpen, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan melibatkan reviewer baik internal maupun eksternal. Hal. 76.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%
Kerja Sama Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%
	Penyelenggaraan kerja sama dikoordinasikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan	58%	452,59%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional		<u>mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>		
	<u>Penilaian usul dan hasil penelitian dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Hal. 77.</u>	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.</u>	25%	262,20%
	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67.</u>	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.</u>	59%	168,08%
Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 68–69.</u>	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.</u>	20%	297,50%
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.</u>	IKU No. 7 / IKU-06-06 – <u>Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.</u>	4%	536%
	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 68–69.</u>	IKU/Renstra No. 68 – <u>Memiliki paten per 5 tahun. Hal. 60.</u>	1 paten	Proksi: 168,08%
Perolehan HKI dan Rekognisi Luaran Penelitian	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.</u>	11%	501,36%
	<u>Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.</u>	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.</u>	59%	168,08%
	<u>Penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, iptek, budaya dan seni, budaya akademik, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter, dan multidisiplin keilmuan. Hal. 76–77.</u>	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.</u>	20%	297,50%
	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.</u>	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.</u>	70%	Proksi: 190,85%
Keberlanjutan Penelitian	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.</u>	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	67%	190,85%
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.</u>	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.</u>	2 kegiatan	150%
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian. Hal. 93.</u>	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.</u>	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%

(39) C.3.3.A. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.

Evaluasi ketercapaian standar penelitian di PS/UPPS dilakukan melalui mekanisme AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, LAKIP, serta survei kepuasan yang relevan dengan dukungan Sarpras. Dalam [AMI 2024](#), evaluasi mutu dilakukan untuk memastikan implementasi SPMI sesuai standar, mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta memetakan kesiapan PS dalam akreditasi. Dalam [AMI 2025](#), AMI juga ditegaskan sebagai bagian dari fungsi evaluasi dalam siklus PPEPP dengan menggunakan data SINERGI dan PDDikti sebagai dasar asesmen mutu.

Pertama, pada aspek Sarpras penelitian, evaluasi dilakukan melalui pemantauan utilisasi laboratorium, ketercapaian SOP laboratorium, kepatuhan protokol keselamatan, serta survei kepuasan Sarpras. Dalam [LAKIP FST 2025](#), penggunaan laboratorium mencapai 88,32% atau 117,76% dari target, ketercapaian SOP laboratorium mencapai 100% atau 111,11%, kepatuhan keselamatan dan pemeliharaan alat mencapai 134,51% atau 149,46%, dan rasio penggunaan bahan/peralatan terhadap luaran penelitian atau pembelajaran mencapai 80,4% atau 100,5%. Dalam [RTM FST 2025](#), survei Sarpras juga menunjukkan adanya peningkatan pada kebersihan, kenyamanan, sarana pembelajaran, dan laboratorium, tetapi tetap mencatat perlunya perbaikan berkelanjutan pada beberapa fasilitas.

Kedua, pada aspek DTPR dan pembiayaan penelitian, evaluasi diarahkan untuk melihat relevansi riset, kapasitas dosen peneliti, serta keberhasilan memperoleh pembiayaan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), capaian penelitian DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 127,87% atau 190,85% dari target, sedangkan penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 65,55% atau 262,2%. Capaian rekognisi nasional dan internasional dosen juga melampaui target, masing-masing 168,08% dan 297,5%, sehingga evaluasi menunjukkan bahwa kinerja penelitian DTPR telah berjalan efektif, meskipun penguatan kualifikasi, metodologi, dan pemerataan produktivitas dosen tetap perlu dikendalikan.

Ketiga, pada aspek peta jalan dan monev penelitian, evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa riset tidak bersifat sporadis, tetapi sejalan dengan roadmap, Renstra, dan kebutuhan pengembangan keilmuan. Dalam [Renstra FST 2023–2027](#), indikator penelitian menetapkan target 70% penelitian sesuai roadmap dan rata-rata dana penelitian dosen Rp10 juta/tahun. Selain itu, dalam [LAKIP FST 2023](#), dosen dan mahasiswa disebut melaksanakan penelitian sesuai agenda dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian, melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian serta pengembangan keilmuan PS. Hasil evaluasi tersebut kemudian dibahas dalam RTM; dalam [RTM FST 2024](#), tindak lanjut mencakup pelatihan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah, rapat koordinasi berkala, serta pelaporan kinerja akademik secara transparan dan akuntabel.

Hasil evaluasi ketercapaian standar penelitian ini tersaji secara kuantitatif dalam Tabel 44.

Tabel 44. Realisasi IKU Evaluasi Sarpras dan Pembiayaan Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Sarpras Penelitian	Standar Sarpras penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kriteria minimal Sarpras yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal. 85.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. , Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan sarana penelitian telah dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, praktikum, dan riset.
	Sarpras penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai PS pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 85.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%	111,11%	Standar operasional laboratorium telah tercapai, namun evaluasi tetap perlu diarahkan pada konsistensi penerapan SOP di seluruh laboratorium.
	Sarpras penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 85.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan melampaui target, menunjukkan pengendalian risiko penelitian berjalan baik.
	Sarpras penelitian digunakan untuk kepentingan pelaksanaan penelitian, paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Hal. 83–85.	IKU No. 29 – Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan. Hal. 3.	80%	100,50%	Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium telah mencapai target, tetapi efisiensi penggunaan bahan perlu terus dikaikkan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
					dengan luaran riset dan pembelajaran.
DTPR/DTPS dan Kapasitas Dosen Peneliti	<u>Standar Peneliti pada UIN Syarif Hidayatullah merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi.</u> , Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi kompetensi sangat tinggi dan mendukung peningkatan kapasitas dosen/tenaga kependidikan dalam pelaksanaan penelitian.
	<u>Peneliti pertama berstatus sebagai Dosen Tetap yang dibuktikan dengan SK pengangkatan Dosen Tetap di UIN Syarif Hidayatullah dan NIDN berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 81.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian DTPS relevan melampaui target, menunjukkan keterlibatan dosen tetap dalam penelitian telah sesuai bidang keilmuan PS.
	<u>Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> , Hal. 33.	59%	168,08%	Rekognisi nasional luaran penelitian/PkM melampaui target dan menunjukkan kapasitas metodologis serta produktivitas dosen semakin baik.
	<u>Kemampuan Peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik, pengalaman penelitian, dan hasil penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> , Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan peningkatan daya saing luaran penelitian dosen.
	<u>Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 81.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir</u> Hal. 33.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS melampaui target, menunjukkan integrasi penelitian dosen dengan pembelajaran dan tugas akhir mahasiswa.
Pembiayaan Penelitian	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian Dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian Dosen homebase S2 yang terseleksi.</u> Hal. 93.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22 dan Hal. 33.	67%	190,85%	Kegiatan penelitian yang relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan dukungan pendanaan penelitian berjalan efektif.
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi Dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian.</u> Hal. 93.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 33.	59%	168,08%	Dukungan diseminasi ilmiah berdampak pada capaian rekognisi nasional yang melampaui target.
	<u>Pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi bagian dari mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian, termasuk seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target, menunjukkan pengelolaan pembiayaan penelitian mampu mendukung luaran yang berdaya saing global.
	<u>Rata-rata dana penelitian dosen ditetapkan sebagai bagian indikator pendanaan dan pembiayaan penelitian.</u> Hal. 63.	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun.</u> , Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Data capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
					IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi capaian penelitian DTPS relevan yang memperoleh pembiayaan.
Peta Jalan Penelitian	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</u> Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map.</u> , Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85%	Data capaian spesifik kesesuaian penelitian dengan roadmap belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga digunakan proksi penelitian DTPS relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan.
	<u>Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</u> Hal. 74.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan pelaksanaan penelitian telah mendukung peta jalan serta standar mutu penelitian.
	<u>Kegiatan penelitian mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi ketentuan kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</u> Hal. 74.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 33-Hal. 39.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target dan mendukung keterkaitan tugas akhir dengan agenda penelitian dosen/PS.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</u> , Hal. 74.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Kegiatan PPEPP melampaui target dan menunjukkan siklus evaluasi mutu penelitian telah dijalankan.
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.</u> Hal. 89	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Pengelolaan penelitian telah didukung siklus PPEPP, tetapi RTM 2025 masih menekankan perlunya monitoring berbasis data real-time.
	<u>Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.</u> Hal. 89.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 33.	59%	168,08%	Pelaporan luaran penelitian telah berdampak pada capaian rekognisi nasional yang melampaui target.
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mendukung manajemen penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> , Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50%	Capaian rekognisi internasional sangat tinggi, namun RTM 2025 mencatat masih terdapat tantangan berupa kesenjangan kualitas publikasi, ketimpangan antarprodi, dan konsistensi kinerja riset.

(40) **C.3.3.B. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS.**

Evaluasi terhadap implementasi peta jalan penelitian dan pelibatan mahasiswa di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring capaian IKU, LAKIP, serta survei kepuasan yang relevan dengan dukungan sarana akademik dan riset. Dalam [AMI 2025](#), ditegaskan sebagai bagian dari fungsi evaluasi dalam siklus PPEPP untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil penjaminan mutu internal dengan menggunakan data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap implementasi peta jalan penelitian dilakukan untuk memastikan riset DTPR dan mahasiswa tetap selaras dengan roadmap, visi misi, dan arah keilmuan PS. Dalam [LAKIP FST 2023](#), dosen dan mahasiswa disebut melaksanakan penelitian sesuai agenda penelitian dosen yang merujuk pada peta jalan penelitian, melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan, serta menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

Kedua, evaluasi pelibatan mahasiswa dilakukan melalui capaian publikasi, luaran riset, dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPR. Dalam [LAKIP FST 2025](#), publikasi ilmiah mahasiswa/alumni mencapai 21,44% atau 536% dari target, luaran penelitian dan PkM mahasiswa mencapai 62,17% atau 310,85%, dan penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 65,55% atau 262,2%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelibatan mahasiswa dalam riset telah berjalan efektif dan menghasilkan luaran terukur.

Ketiga, hasil evaluasi tersebut dibahas dalam RTM/RTL sebagai dasar pengendalian dan peningkatan. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit terkait, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen. Selain itu, unsur survei juga digunakan sebagai masukan evaluasi, terutama terkait dukungan fasilitas pembelajaran dan laboratorium; dalam [RTM FST 2025](#), survei sarpras menunjukkan adanya peningkatan kepuasan pada beberapa aspek, termasuk laboratorium/bengkel yang relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa, meskipun tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan.

Hasil evaluasi kriteria pelibatan mahasiswa dalam implementasi peta jalan penelitian ini disajikan Tabel 45.

Tabel 45. Realisasi IKU Evaluasi Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Implementasi Peta Jalan Penelitian	Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Hal. 70.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%	190,85%	Kesesuaian penelitian dengan <i>road map</i> belum ditampilkan sebagai capaian IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi capaian penelitian DTPS relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan.
	Ruang lingkup penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi monodisiplin keilmuan, interdisiplin keilmuan, dan multidisiplin keilmuan. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Capaian penelitian DTPS relevan melampaui target dan menunjukkan implementasi penelitian telah mencakup relevansi bidang keilmuan PS.
	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 75.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	190,85%	Data capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga digunakan proksi penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan.
Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi PT, UPPS, dan Visi Keilmuan PS-MTI	Materi penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan keterkaitan penelitian dengan kepentingan keilmuan, mutu institusi, serta kebutuhan strategis nasional.
	Materi penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibuat berdasarkan prinsip	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian	58%	168,08%	Capaian rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan luaran

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	ilmiah, bermanfaat, beretika, memperhatikan norma agama, kebebasan akademik, bertanggung jawab, jujur, kebajikan, dan inovatif. Hal. 71.	kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.			penelitian telah memiliki nilai manfaat serta pengakuan eksternal.
	Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 75.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan penelitian telah memiliki daya saing global.
	Standar Peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%	140,80%	Capaian dosen praktisi/rekognisi melampaui target dan menunjukkan kapasitas dosen peneliti semakin diakui secara nasional maupun internasional.
Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 75.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target, meskipun RTM tetap menempatkan penguatan keterlibatan mahasiswa dalam riset sebagai program prioritas peningkatan.
	Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 79.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan kolaborasi riset dosen-mahasiswa berjalan produktif.
	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian. Hal. 79.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PKM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan penguatan keterampilan metodologis serta luaran aplikatif mahasiswa.
Relevansi Penelitian dengan Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 71.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%	Capaian luaran penelitian/PKM yang diterapkan masyarakat sangat tinggi dan menunjukkan relevansi riset dengan kebutuhan masyarakat serta DUDI.
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.	58%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan hasil penelitian telah didiseminasikan serta mendapat pengakuan.
	Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan	20%	297,50%	Rekognisi internasional sangat melampaui

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 67	luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.			target, sejalan dengan tren peningkatan publikasi Scopus dan Google Scholar FST.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung relevansi penelitian dengan mitra eksternal.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 75.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan siklus mutu penelitian telah berjalan.
	Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Pengelolaan penelitian telah didukung siklus PPEPP, namun RTM 2025 masih menekankan perlunya monitoring berbasis data real-time.
	Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Hal. 88.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, sehingga pelaporan kinerja penelitian perlu terus diperkuat agar data siap untuk akreditasi dan evaluasi mutu.

(41) C.3.3.C. (EVALUASI) Efektivitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerja sama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.

Evaluasi terhadap perolehan hibah, kerja sama penelitian, publikasi, HKI, dan keberlanjutan penelitian di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring capaian IKU, LAKIP, serta data publikasi dan rekognisi. Dalam [AMI 2025](#), dijelaskan sebagai evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi yang dilaksanakan berkala untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal, serta menjadi dasar perbaikan berkelanjutan berbasis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap perolehan hibah, kerja sama, dan luaran penelitian dilakukan melalui capaian IKU penelitian dan rekognisi. Dalam [LAKIP FST 2025](#), capaian dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM berekognisi nasional mencapai 100% atau 169,49% dari target, rekognisi internasional mencapai 59,5% atau 297,5%, dan luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat mencapai 46,03% atau 418,45%. Capaian ini menunjukkan bahwa evaluasi kinerja luaran penelitian telah menunjukkan hasil yang sangat baik, meskipun tetap perlu dikendalikan agar produktivitas DTPR merata pada seluruh bidang keilmuan.

Kedua, evaluasi terhadap publikasi nasional dan internasional dilakukan melalui pemantauan data publikasi serta tren kinerja riset. Dalam [LAKIP FST 2025](#), publikasi terindeks Scopus di FST menunjukkan tren peningkatan yang kuat, yaitu tumbuh 15% pada 2023–2024 dan meningkat signifikan 39% pada 2024–2025, yang didorong oleh peningkatan kapasitas dosen, perluasan jejaring kolaborasi riset, dukungan pendanaan submit jurnal, dan insentif publikasi. Evaluasi ini juga diperkuat dalam [RTM FST 2025](#), yang mencatat tren peningkatan publikasi Google Scholar dari sekitar 3.764 dokumen pada 2023 menjadi 5.939 dokumen pada 2025, serta publikasi Scopus dari 857 menjadi 1.638 pada periode yang sama.

Ketiga, evaluasi terhadap HKI, keberlanjutan penelitian, dan pemerataan produktivitas dilakukan melalui RTM/RTL sebagai tindak lanjut hasil evaluasi. Dalam [RTM FST 2025](#), masih ditemukan gap antara kuantitas dan kualitas publikasi, gap antarprodi, fluktuasi kinerja, serta rasio produktivitas dosen yang belum merata. Oleh karena itu, RTL 2026 diarahkan pada peningkatan publikasi Scopus, konversi publikasi Google Scholar ke Scopus, intervensi prodi berkinerja rendah, internasionalisasi riset, serta penguatan dashboard publikasi berbasis data real-time yang terintegrasi dengan SINTA, Scopus, dan Google Scholar. Secara umum, survei dan monitoring mutu

dalam RTM juga diarahkan pada integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP untuk memperkuat evaluasi berbasis data dan perbaikan berkelanjutan.

Kinerja evaluasi terhadap luaran penelitian dan rekognisi disajikan secara kuantitatif dalam Tabel 46.

Tabel 46. Realisasi IKU Evaluasi Luaran Penelitian dan Rekognisi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Perolehan Hibah Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 92.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Capaian penelitian DTPS relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan efektivitas dukungan hibah penelitian.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 92–93.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan.
	Penilaian usul proposal dan hasil penelitian dilakukan oleh Puslitpen, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan melibatkan reviewer baik internal maupun eksternal. Hal. 76.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Seleksi dan review proposal mendukung ketercapaian penelitian relevan yang melampaui target.
Kerja Sama Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan adanya tindak lanjut kerja sama yang mendukung kegiatan penelitian.
	Penyelenggaraan kerja sama dikoordinasikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi sangat tinggi dan dapat menjadi basis pengembangan kerja sama penelitian lintas prodi dan mitra eksternal.
	Penilaian usul dan hasil penelitian dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Hal. 77.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target dan menunjukkan forum akademik riset telah mendukung integrasi dosen-mahasiswa.
Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan diseminasi hasil penelitian telah berjalan efektif pada tingkat nasional.
	Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 68–69.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional jauh melampaui target, tetapi tetap perlu diarahkan pada peningkatan kualitas publikasi dan dampak sitasi.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan efektivitas pembimbingan publikasi bersama DTPS.
Perolehan HKI dan	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara	IKU/Renstra No. 68 – Memiliki paten per 5 tahun. Hal. 60.	1 paten	Proksi: 168,08%	Capaian spesifik paten tidak tampil sebagai IKU

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Rekognisi Luaran Penelitian	<u>diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.</u> Hal. 68–69.				utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi rekognisi nasional luaran penelitian/PkM.
	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</u> Hal. 70.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan relevansi riset terapan terhadap kebutuhan masyarakat dan DUDI.
	<u>Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan.</u> Hal. 76–77.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional menunjukkan luaran penelitian telah mendukung pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing.
	<u>Penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, iptek, budaya dan seni, budaya akademik, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter, dan multidisiplin keilmuan.</u> Hal. 76–77.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan mendukung reputasi keilmuan lintas bidang pada tingkat global.
Keberlanjutan Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</u> Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map.</u> Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85%	Keberlanjutan penelitian didukung oleh capaian penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan, meskipun capaian spesifik kesesuaian roadmap perlu dipantau tersendiri.
	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</u> Hal. 74.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan kesinambungan budaya penelitian sesuai bidang keilmuan PS.
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.</u> Hal. 89.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan pengelolaan penelitian telah melalui siklus mutu.
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> Hal. 93.	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun.</u> Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum tampil sebagai IKU utama, sehingga pengendalian perlu diarahkan pada rekap pendanaan per dosen dan luaran penelitian.

(42) C.3.4.A. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.

Tahap pengendalian standar penelitian di PS/UPPS dilakukan melalui tindak lanjut hasil AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, serta validasi capaian kinerja penelitian. Pengendalian ini bertujuan memastikan bahwa Sarpras penelitian, kinerja DTPR, pembiayaan penelitian, dan implementasi peta jalan tetap berjalan sesuai standar mutu, kebutuhan keilmuan PS, dan arah pengembangan fakultas. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, tanggapan dan klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap Sarpras penelitian dilakukan melalui tindak lanjut hasil survei dan RTM, terutama pada aspek laboratorium, ruang pembelajaran, dan fasilitas pendukung riset. Dalam [RTM FST 2025](#), laboratorium/bengkel yang relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa menunjukkan peningkatan kepuasan dari kategori cukup memuaskan pada 2024 menjadi memuaskan pada 2025, tetapi tetap direkomendasikan perbaikan berkelanjutan agar fasilitas mahasiswa semakin baik. Pengendalian ini ditindaklanjuti melalui revitalisasi

laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset, dan standarisasi ruang kelas digital sebagaimana tertuang dalam [RTM FST 2025](#).

Kedua, pengendalian terhadap DTPR dan pembiayaan penelitian diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen, kualitas proposal, dan pemerataan produktivitas riset. Dalam [RTM FST 2024](#), rekomendasi tindak lanjut mencakup pelatihan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dosen, rapat koordinasi berkala, serta pelaporan kinerja akademik secara transparan dan akuntabel. Pengendalian ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa pembiayaan penelitian tidak hanya terserap, tetapi juga menghasilkan luaran yang relevan dengan bidang keilmuan dan peta jalan penelitian.

Ketiga, pengendalian terhadap peta jalan dan monitoring penelitian dilakukan melalui penguatan sistem pemantauan berbasis data. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menetapkan penguatan budaya mutu dan monitoring melalui dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Dalam [RTM FST 2025](#), pengembangan dashboard publikasi berbasis data real-time serta integrasi SINTA, Scopus, dan Google Scholar menjadi prioritas untuk meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi.

Efektivitas pelaksanaan tindak lanjut dan pengendalian terhadap standar penelitian ini tersaji dalam Tabel 47.

Tabel 47. Realisasi dan Review IKU Sarpras dan Pembiayaan Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Sarpras Penelitian	Standar Sarpras penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kriteria minimal Sarpras yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal. 85.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. , Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan sarana penelitian telah dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, praktikum, dan riset.	Melakukan pemantauan penggunaan laboratorium, jadwal riset, serta ketersediaan alat dan bahan secara berkala.
	Sarpras penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai PS pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 85.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%	111,11%	Standar operasional laboratorium telah tercapai, namun evaluasi tetap perlu diarahkan pada konsistensi penerapan SOP di seluruh laboratorium.	Memperkuat sosialisasi SOP, audit penggunaan laboratorium, dan pelaporan kepatuhan laboratorium per semester.
	Sarpras penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 85.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan melampaui target, menunjukkan pengendalian risiko penelitian berjalan baik.	Melanjutkan pelatihan K3 laboratorium, pemeliharaan alat berkala, dan inspeksi keselamatan kerja.
	Sarpras penelitian digunakan untuk kepentingan pelaksanaan penelitian, paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Hal. 83–85.	IKU No. 29 – Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan. Hal. 3.	80%	100,50%	Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium telah mencapai target, tetapi efisiensi penggunaan bahan perlu terus dikaitkan dengan luaran riset dan pembelajaran.	Memetakan penggunaan bahan dan alat terhadap luaran penelitian, praktikum, publikasi, dan produk pembelajaran.
DTPR/DTPS dan Kapasitas Dosen Peneliti	Standar Peneliti pada UIN Syarif Hidayatullah merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi kompetensi sangat tinggi dan mendukung peningkatan kapasitas dosen/tenaga kependidikan dalam pelaksanaan penelitian.	Memetakan kebutuhan sertifikasi riset, metodologi, laboratorium, keselamatan kerja, dan kompetensi digital bagi dosen dan tenaga laboratorium.
	Peneliti pertama berstatus sebagai Dosen Tetap yang dibuktikan dengan SK pengangkatan Dosen Tetap di UIN Syarif Hidayatullah dan NIDN berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian DTPS relevan melampaui target, menunjukkan keterlibatan dosen tetap dalam penelitian telah sesuai bidang keilmuan PS.	Memperkuat sinkronisasi penelitian dosen dengan homebase, bidang keilmuan, dan roadmap PS.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> , Hal. 33.	59%	168,08%	Rekognisi nasional luaran penelitian/PkM melampaui target dan menunjukkan kapasitas metodologis serta produktivitas dosen semakin baik.	Meningkatkan klinik proposal, klinik publikasi, dan pendampingan luaran rekognisi nasional.
	<u>Kemampuan Peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik, pengalaman penelitian, dan hasil penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> , Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan peningkatan daya saing luaran penelitian dosen.	Memperkuat pendampingan publikasi internasional, kolaborasi riset global, dan insentif luaran bereputasi.
	<u>Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 81.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir</u> Hal. 33.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS melampaui target, menunjukkan integrasi penelitian dosen dengan pembelajaran dan tugas akhir mahasiswa.	Menguatkan skema penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa dan dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam luaran penelitian.
Pembiayaan Penelitian	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian Dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian Dosen homebase S2 yang terseleksi.</u> Hal. 93.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22 dan Hal. 33.	67%	190,85%	Kegiatan penelitian yang relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan dukungan pendanaan penelitian berjalan efektif.	Memperluas akses hibah internal, hibah eksternal, dan kerja sama penelitian sesuai bidang keilmuan PS.
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi Dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian.</u> Hal. 93.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 33.	59%	168,08%	Dukungan diseminasi ilmiah berdampak pada capaian rekognisi nasional yang melampaui target.	Menyediakan pendampingan konferensi, seminar hasil penelitian, dan pembiayaan publikasi nasional.
	<u>Pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi bagian dari mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian, termasuk seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target, menunjukkan pengelolaan pembiayaan penelitian mampu mendukung luaran yang berdaya saing global.	Memperkuat seleksi proposal, monev luaran, dan prioritas pembiayaan untuk artikel internasional serta riset kolaboratif.
	<u>Rata-rata dana penelitian dosen ditetapkan sebagai bagian indikator pendanaan dan pembiayaan penelitian.</u> Hal. 63.	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun.</u> , Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Data capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi capaian penelitian DTPS relevan yang memperoleh pembiayaan.	Menyusun rekap dana penelitian per dosen per tahun agar ketercapaian indikator Renstra dapat dipantau lebih presisi.
	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan</u>	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map.</u> , Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85%	Data capaian spesifik kesesuaian penelitian dengan roadmap belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga	Memastikan setiap proposal dan laporan penelitian mencantumkan keterkaitan dengan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>budaya akademik</u> . Hal. 74.				digunakan proksi penelitian DTPS relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan.	roadmap penelitian fakultas/PS.
	<u>Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan</u> . Hal. 74.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan pelaksanaan penelitian telah mendukung peta jalan serta standar mutu penelitian.	Melakukan review etik, substansi, metodologi, dan kesesuaian bidang keilmuan dalam seleksi proposal penelitian.
	<u>Kegiatan penelitian mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi ketentuan kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</u> . Hal. 74.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 33-Hal. 39.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target dan mendukung keterkaitan tugas akhir dengan agenda penelitian dosen/PS.	Mengarahkan topik tugas akhir mahasiswa agar selaras dengan roadmap penelitian DTPS dan PS.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan</u> . Hal. 74.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP</u> . Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Kegiatan PPEPP melampaui target dan menunjukkan siklus evaluasi mutu penelitian telah dijalankan.	Melaksanakan monev penelitian mulai dari seleksi proposal, pelaksanaan, laporan kemajuan, laporan akhir, hingga luaran.
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian</u> . Hal. 89	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP</u> . Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Pengelolaan penelitian telah didukung siklus PPEPP, tetapi RTM 2025 masih menekankan perlunya monitoring berbasis data real-time.	Mengembangkan monitoring berkala capaian penelitian, publikasi, rekognisi, pendanaan, dan keterlibatan mahasiswa.
	<u>Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi</u> . Hal. 89.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional</u> . Hal. 33.	59%	168,08%	Pelaporan luaran penelitian telah berdampak pada capaian rekognisi nasional yang melampaui target.	Memastikan seluruh luaran penelitian terdokumentasi pada SINTA, repository, laporan kinerja, dan sistem fakultas.
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mendukung manajemen penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian</u> . Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional</u> . Hal. 33.	20%	297,50%	Capaian rekognisi internasional sangat tinggi, namun RTM 2025 mencatat masih terdapat tantangan berupa kesenjangan kualitas publikasi, ketimpangan antarprodi, dan konsistensi kinerja riset.	Melakukan intervensi pada prodi berkinerja riset rendah, klinik publikasi internasional, dan penguatan kolaborasi lintas disiplin.

(43) C.3.4.B. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Pengendalian terhadap implementasi peta jalan penelitian dan pelibatan mahasiswa di PS/UPPS dilakukan melalui RTM/RTL sebagai tindak lanjut hasil evaluasi AMI, capaian IKU, LAKIP, dan monitoring mutu. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit terkait, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap implementasi peta jalan penelitian dilakukan dengan memastikan kegiatan riset DTPR dan mahasiswa tetap selaras dengan roadmap, kluster riset unggulan, dan kebutuhan pengembangan keilmuan PS. Dalam [RTM FST 2025](#), tindak lanjut diarahkan pada penguatan budaya mutu, monitoring berkala bulanan/semesteran, dashboard mutu berbasis data survei, serta integrasi survei-IKU-AMI-LAKIP. Mekanisme ini digunakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan riset tidak berjalan sporadis, tetapi terkendali sesuai arah strategis fakultas dan indikator kinerja.

Kedua, pengendalian terhadap pelibatan mahasiswa dilakukan melalui verifikasi bukti keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPR, baik pada proses pengumpulan data, eksperimen, pengolahan data, penyusunan luaran, maupun publikasi. Dalam [LAKIP FST 2025](#), penelitian DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 65,55% atau 262,2% dari target, sedangkan publikasi ilmiah mahasiswa/alumni dan luaran penelitian/PkM mahasiswa juga melampaui target. Capaian tersebut tetap perlu dikendalikan melalui validasi dokumen agar hanya keterlibatan mahasiswa yang memiliki bukti administratif dan kontribusi substantif yang dicatat sebagai capaian.

Ketiga, pengendalian terhadap relevansi penelitian dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI dilakukan melalui penguatan monitoring luaran, publikasi, dan rekognisi. Dalam [RTM FST 2025](#), tindak lanjut diarahkan pada pengembangan dashboard publikasi berbasis data real-time, integrasi SINTA, Scopus, dan Google Scholar, peningkatan publikasi bereputasi, serta intervensi bagi prodi yang produktivitas publikasinya masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pengendalian tidak hanya memastikan ketercapaian angka IKU, tetapi juga menjaga validitas, relevansi, dan keberlanjutan luaran penelitian terhadap kebutuhan eksternal.

Efektivitas tindak lanjut dan pengendalian pelibatan mahasiswa dalam penelitian ini disajikan Tabel 48.

Tabel 48. Realisasi dan Review IKU Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Implementasi Peta Jalan Penelitian	Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Hal. 70.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%	190,85%	Kesesuaian penelitian dengan <i>road map</i> belum ditampilkan sebagai capaian IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi capaian penelitian DTPS relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan.	Memastikan setiap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian mencantumkan keterkaitan dengan <i>road map</i> penelitian fakultas/PS.
	Ruang lingkup penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi monodisiplin keilmuan, interdisiplin keilmuan, dan multidisiplin keilmuan. , Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Capaian penelitian DTPS relevan melampaui target dan menunjukkan implementasi penelitian telah mencakup relevansi bidang keilmuan PS.	Memperkuat pemetaan penelitian monodisiplin, interdisiplin, dan multidisiplin pada setiap PS.
	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 75.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	190,85%	Data capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga digunakan proksi penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan.	Menyusun rekap dana penelitian per dosen per tahun agar kesesuaian dengan indikator Renstra dapat terukur lebih presisi.
Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi PT, UPPS, dan Visi Keilmuan PS-MTI	Materi penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan keterkaitan penelitian dengan kepentingan keilmuan, mutu institusi, serta kebutuhan strategis nasional.	Memperkuat proses review proposal berbasis kesesuaian visi misi PT, UPPS, dan visi keilmuan PS.
	Materi penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibuat berdasarkan	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada	58%	168,08%	Capaian rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan luaran penelitian telah	Memperkuat pendampingan luaran penelitian nasional, klinik publikasi, HKI,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>prinsip ilmiah, bermanfaat, beretika, memperhatikan norma agama, kebebasan akademik, bertanggung jawab, jujur, kebajikan, dan inovatif.</u> Hal. 71.	<u>masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 21.			memiliki nilai manfaat serta pengakuan eksternal.	dan diseminasi hasil penelitian.
	<u>Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</u> Hal. 75.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan penelitian telah memiliki daya saing global.	Memperkuat kolaborasi riset internasional, reviewer internal, dan pendampingan publikasi bereputasi global.
	<u>Standar Peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 19 – <u>Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional.</u> Hal. 22.	50%	140,80%	Capaian dosen praktisi/rekognisi melampaui target dan menunjukkan kapasitas dosen peneliti semakin diakui secara nasional maupun internasional.	Memperkuat dokumentasi rekognisi dosen, peran praktisi, reviewer, narasumber, asosiasi profesi, dan jejaring riset.
Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	<u>Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 75.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 21.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target, meskipun RTM tetap menempatkan penguatan keterlibatan mahasiswa dalam riset sebagai program prioritas peningkatan.	Mengembangkan skema <i>student research grant</i> , integrasi riset dalam kurikulum, dan dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS.
	<u>Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 79.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – <u>Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	4%	536%	Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan kolaborasi riset dosen-mahasiswa berjalan produktif.	Memperkuat klinik publikasi mahasiswa, pendampingan artikel tugas akhir, dan publikasi bersama DTPS.
	<u>Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian.</u> Hal. 79.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – <u>Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan penguatan keterampilan metodologis serta luaran aplikatif mahasiswa.	Mengarahkan riset mahasiswa agar menghasilkan prototipe, produk, HKI, modul, dataset, atau luaran inovatif lainnya.
Relevansi Penelitian dengan Kebutuhan	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada</u>	11%	501,36%	Capaian luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat sangat tinggi dan menunjukkan relevansi	Memperkuat pendataan luaran yang diterapkan masyarakat, bukti implementasi, mitra pengguna, dan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Masyarakat dan DUDI	serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 71.	masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.			riset dengan kebutuhan masyarakat serta DUDI.	dampak luaran penelitian.
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 21.	58%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan hasil penelitian telah didiseminasikan serta mendapat pengakuan.	Meningkatkan diseminasi hasil penelitian melalui seminar nasional, publikasi terakreditasi, HKI, dan media ilmiah fakultas.
	Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 67	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional sangat melampaui target, sejalan dengan tren peningkatan publikasi Scopus dan Google Scholar FST.	Melakukan kurasi kualitas publikasi, pendampingan artikel internasional, dan penguatan kolaborasi penulis lintas institusi.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung relevansi penelitian dengan mitra eksternal.	Memperkuat tindak lanjut MoU/PKS dalam bentuk riset kolaboratif, publikasi bersama, pengabdian, magang riset, dan pendanaan bersama.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 75.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan siklus mutu penelitian telah berjalan.	Melaksanakan monitoring penelitian mulai dari perencanaan, seleksi proposal, pelaksanaan, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran.
	Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Pengelolaan penelitian telah didukung siklus PPEPP, namun RTM 2025 masih menekankan perlunya monitoring berbasis data real-time.	Mengembangkan monitoring berkala capaian penelitian, luaran, pendanaan, rekognisi, dan keterlibatan mahasiswa.
	Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, sehingga pelaporan kinerja penelitian perlu terus diperkuat agar data siap untuk akreditasi dan evaluasi mutu.	Menyinkronkan data penelitian pada sistem fakultas, LP2M, SINTA, PDDikti, LAKIP, dan dokumen akreditasi.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	Data Pendidikan Tinggi , Hal. 88.					

(44) C.3.4.C. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerja sama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.

Pengendalian terhadap luaran penelitian di PS/UPPS dilakukan melalui RTM/RTL, audit kinerja, verifikasi bukti dukung, dan monitoring data publikasi/rekognisi. Pengendalian ini bertujuan memastikan bahwa hibah penelitian, kerja sama, publikasi, HKI, dan penerapan luaran benar-benar memiliki bukti valid, relevan dengan bidang keilmuan, serta mendukung keberlanjutan penelitian. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit terkait, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap publikasi dan rekognisi nasional/internasional dilakukan melalui validasi status publikasi, indeksasi, dan kesesuaian luaran dengan kepakaran PS. Dalam [RTM FST 2025](#), ditemukan adanya gap antara kuantitas dan kualitas publikasi, gap antarprodi, fluktuasi kinerja, serta rasio produktivitas dosen yang belum merata. Karena itu, RTL diarahkan pada peningkatan publikasi Scopus, konversi publikasi Google Scholar ke Scopus, klinik penulisan internasional, insentif jurnal bereputasi Q1–Q2, serta intervensi khusus bagi prodi yang produktivitasnya masih rendah.

Kedua, pengendalian terhadap HKI, penerapan luaran, dan kebermanfaatan riset dilakukan dengan memastikan bukti legalitas dan bukti implementasi luaran. Dalam [Standar Mutu SPMI](#) indikator pengelolaan penelitian mencakup adanya hasil penelitian yang dipublikasikan, hasil penelitian yang mendapatkan pengakuan HKI, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, serta kelengkapan prosedur seperti kerja sama penelitian, monev penelitian, diseminasi hasil penelitian, dan panduan pengajuan hak paten/kekayaan intelektual. Dengan demikian, setiap klaim HKI, publikasi, atau penerapan hasil riset perlu dikendalikan melalui dokumen bukti seperti sertifikat HKI, bukti publikasi, surat keterangan mitra, dan laporan penerapan luaran.

Ketiga, pengendalian terhadap keberlanjutan penelitian dilakukan melalui penguatan sistem monitoring riset dan publikasi. Dalam [RTM FST 2025](#), pengembangan dashboard publikasi berbasis data real-time serta integrasi SINTA, Scopus, dan Google Scholar ditetapkan sebagai prioritas untuk meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi. Target strategis 2026 juga mencakup peningkatan publikasi Scopus sebesar 25–30%, rasio publikasi minimal satu publikasi per dosen per tahun, keterlibatan seluruh PS dalam publikasi ilmiah, serta peningkatan kolaborasi internasional hingga 50%. Mekanisme ini memastikan bahwa pengendalian tidak hanya menjaga validitas capaian, tetapi juga mendorong kesinambungan hibah, publikasi, HKI, kolaborasi, dan dampak riset.

Efektivitas tindak lanjut dan pengendalian luaran penelitian dan rekognisi ini disajikan dalam Tabel 49

Tabel 49. Realisasi dan Review IKU Luaran Penelitian dan Rekognisi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Perolehan Hibah Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian dosen homebase S2 yang terseleksi . Hal. 92.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	67%	190,85%	Capaian penelitian DTPS relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan efektivitas dukungan hibah penelitian.	Memperluas akses dosen terhadap hibah internal, nasional, internasional, dan hibah kolaboratif lintas institusi.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian . Hal. 92–93.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun . Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan.	Menyusun rekam dana penelitian dan bantuan konferensi per dosen per tahun agar indikator Renstra dapat dipantau secara presisi.
	Penilaian usul proposal dan hasil penelitian dilakukan oleh Puslitpen, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan melibatkan reviewer baik internal maupun eksternal . Hal. 76.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar	67%	190,85%	Seleksi dan review proposal mendukung ketercapaian penelitian relevan yang melampaui target.	Memperkuat mekanisme review proposal berbasis kesesuaian bidang ilmu, roadmap, metodologi, luaran, dan kelayakan anggaran.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
		<u>negeri dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 22.				
Kerja Sama Penelitian	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional</u> . Hal. 111.	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025)</u> . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan adanya tindak lanjut kerja sama yang mendukung kegiatan penelitian.	Memastikan MoU/PKS ditindaklanjuti dalam bentuk riset bersama, publikasi bersama, pendanaan riset, dan diseminasi hasil.
	<u>Penyelenggaraan kerja sama dikoordinasikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</u> . Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06)</u> . Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi sangat tinggi dan dapat menjadi basis pengembangan kerja sama penelitian lintas prodi dan mitra eksternal.	Menghubungkan kerja sama prodi dengan agenda penelitian, pengembangan kurikulum berbasis riset, magang riset, dan dosen tamu peneliti.
	<u>Penilaian usul dan hasil penelitian dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa</u> . Hal. 77.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 21.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target dan menunjukkan forum akademik riset telah mendukung integrasi dosen-mahasiswa.	Menyelenggarakan seminar proposal/hasil penelitian yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra.
Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat</u> . Hal. 67.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a)</u> . Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan diseminasi hasil penelitian telah berjalan efektif pada tingkat nasional.	Memperkuat klinik publikasi nasional, seminar hasil penelitian, repository, dan dokumentasi luaran berekognisi.
	<u>Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel</u> . Hal. 68–69.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)</u> . Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional jauh melampaui target, tetapi tetap perlu diarahkan pada peningkatan kualitas publikasi dan dampak sitasi.	Melakukan kurasi kualitas jurnal, pendampingan artikel internasional, dan penguatan kolaborasi penulis lintas institusi.
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian</u> . Hal. 93.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – <u>Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 20.	4%	536%	Publikasi mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan efektivitas pembimbingan publikasi bersama DTPS.	Memperkuat pendampingan artikel mahasiswa, seminar hasil tugas akhir, dan publikasi bersama dosen.
Perolehan HKI dan Rekognisi Luaran Penelitian	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat</u> . Hal. 68–69.	IKU/Renstra No. 68 – <u>Memiliki paten per 5 tahun</u> . Hal. 60.	1 paten	Proksi: 168,08%	Capaian spesifik paten tidak tampil sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi rekognisi nasional luaran penelitian/PkM.	Membuat rekap paten, HKI, hak cipta, prototipe, dan luaran inovasi per prodi dan per klaster riset.
	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang</u>	11%	501,36%	Luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, mitra pengguna, lokasi implementasi, dan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</u> Hal. 70.	<u>diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.			menunjukkan relevansi riset terapan terhadap kebutuhan masyarakat dan DUDI.	dampak manfaat bagi masyarakat/DUDI.
	<u>Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan.</u> Hal. 76–77.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional menunjukkan luaran penelitian telah mendukung pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing.	Memperkuat luaran riset nasional berbasis inovasi, rekomendasi kebijakan, produk, dan publikasi bereputasi.
	<u>Penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, iptek, budaya dan seni, budaya akademik, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter, dan multidisiplin keilmuan.</u> Hal. 76–77.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan mendukung reputasi keilmuan lintas bidang pada tingkat global.	Memperluas kolaborasi riset multidisiplin dan internasional serta memperkuat pendampingan publikasi bereputasi.
Keberlanjutan Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</u> Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – <u>Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map.</u> Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85%	Keberlanjutan penelitian didukung oleh capaian penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan, meskipun capaian spesifik kesesuaian roadmap perlu dipantau tersendiri.	Memastikan penelitian berkelanjutan melalui pemetaan topik, kesesuaian roadmap, luaran bertahap, dan kesinambungan klaster riset.
	<u>Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</u> Hal. 74.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan kesinambungan budaya penelitian sesuai bidang keilmuan PS.	Melakukan monitoring keberlanjutan topik penelitian dosen, pendanaan, luaran, dan keterlibatan mahasiswa.
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.</u> Hal. 89.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan pengelolaan penelitian telah melalui siklus mutu.	Melaksanakan monev penelitian secara berkala mulai dari proposal, pelaksanaan, laporan, luaran, dan tindak lanjut.
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> Hal. 93.	IKU/Renstra No. 70 – <u>Rata-rata dana penelitian dosen per tahun.</u> Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum tampil sebagai IKU utama, sehingga pengendalian perlu diarahkan pada rekap pendanaan per dosen dan luaran penelitian.	Membuat sistem pelaporan dana penelitian per dosen, sumber pendanaan, luaran, dan status diseminasi.

(45) **C.3.5.A. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.**

Peningkatan pada aspek relevansi penelitian di PS/UPPS diarahkan pada penguatan ekosistem riset yang lebih kompetitif, terukur, dan berkelanjutan. Optimalisasi ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut dalam RTM/RTL, khususnya untuk memastikan bahwa Sarpras penelitian, kapasitas DTPR, pembiayaan, dan peta jalan penelitian semakin mendukung pengembangan riset unggulan. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM menetapkan agenda usulan peningkatan berkelanjutan dan penetapan rekomendasi manajemen sebagai bagian dari siklus tindak lanjut mutu.

Pertama, pada aspek Sarpras penelitian, peningkatan diarahkan pada optimalisasi laboratorium, ruang pembelajaran, dan fasilitas pendukung riset. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menetapkan program revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset dan industri, standarisasi ruang kelas digital, serta peningkatan layanan Sarpras berbasis hasil survei. Upaya ini mendukung pemanfaatan laboratorium yang dalam [LAKIP FST 2025](#) telah mencapai 88,32% atau 117,76% dari target, serta kepatuhan keselamatan dan pemeliharaan alat sebesar 134,51% atau 149,46%.

Kedua, pada aspek DTPR dan pembiayaan penelitian, peningkatan diarahkan pada penguatan kompetensi dosen, kualitas proposal, perluasan akses hibah, serta publikasi bereputasi. Dalam [RTM FST 2024](#), tindak lanjut mencakup pelatihan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah, rapat koordinasi berkala, serta pelaporan kinerja akademik secara transparan dan akuntabel. Peningkatan ini relevan dengan capaian dalam [LAKIP FST 2025](#), yaitu penelitian DTPR yang relevan dan memperoleh pembiayaan mencapai 127,87% atau 190,85% dari target.

Ketiga, pada aspek peta jalan penelitian, optimalisasi dilakukan melalui penguatan kluster riset, monitoring berkala, dan integrasi data kinerja. Dalam [RTM FST 2025](#), peningkatan diarahkan pada dashboard mutu berbasis data survei, monitoring bulanan/semesteran, integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP, serta dashboard publikasi real-time yang terintegrasi dengan SINTA, Scopus, dan Google Scholar. Dengan demikian, peningkatan penelitian di PS/UPPS tidak hanya berorientasi pada capaian kuantitatif, tetapi juga pada relevansi roadmap, mutu luaran, akuntabilitas data, dan keberlanjutan riset.

Efektivitas peningkatan pada standar penelitian dan pembiayaan ini tersaji dalam Tabel 50.

Tabel 50. Realisasi Peningkatan IKU Sarpras dan Pembiayaan Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Sarpras Penelitian	Standar Sarpras penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kriteria minimal Sarpras yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Hal. 85.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. , Hal. 19.	75%	117,76 %	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan sarana penelitian telah dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran, praktikum, dan riset.	Melakukan pemantauan penggunaan laboratorium, jadwal riset, serta ketersediaan alat dan bahan secara berkala.	Optimalisasi laboratorium sebagai pusat riset interdisipliner, pembelajaran berbasis riset, dan layanan penelitian berbasis keunggulan PS.
	Sarpras penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu sesuai PS pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 85.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai dengan regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%	111,11 %	Standar operasional laboratorium telah tercapai, namun evaluasi tetap perlu diarahkan pada konsistensi penerapan SOP di seluruh laboratorium.	Memperkuat sosialisasi SOP, audit penggunaan laboratorium, dan pelaporan kepatuhan laboratorium per semester.	Digitalisasi SOP laboratorium, logbook penggunaan alat, dan sistem pemantauan operasional laboratorium berbasis data.
	Sarpras penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Hal. 85.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46 %	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan melampaui target, menunjukkan pengendalian risiko penelitian berjalan baik.	Melanjutkan pelatihan K3 laboratorium, pemeliharaan alat berkala, dan inspeksi keselamatan kerja.	Optimalisasi sistem manajemen keselamatan laboratorium berbasis standar internasional dan integrasi pelaporan insiden/risiko.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	Sarpras penelitian digunakan untuk kepentingan pelaksanaan penelitian, paling sedikit terkait dengan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat. Hal. 83–85.	IKU No. 29 – Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium terhadap hasil penelitian atau pembelajaran yang dihasilkan. Hal. 3.	80%	100,50 %	Rasio penggunaan bahan dan peralatan laboratorium telah mencapai target, tetapi efisiensi penggunaan bahan perlu terus dikaitkan dengan luaran riset dan pembelajaran.	Memetakan penggunaan bahan dan alat terhadap luaran penelitian, praktikum, publikasi, dan produk pembelajaran.	Pengembangan sistem inventaris riset berbasis output untuk meningkatkan efisiensi bahan, alat, dan produktivitas luaran penelitian.
DTPR/DTPS dan Kapasitas Dosen Peneliti	Standar Peneliti pada UIN Syarif Hidayatullah merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian. Hal. 81.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. , Hal. 20.	3,40%	980,29 %	Capaian sertifikasi kompetensi sangat tinggi dan mendukung peningkatan kapasitas dosen/tenaga kependidikan dalam pelaksanaan penelitian.	Memetakan kebutuhan sertifikasi riset, metodologi, laboratorium, keselamatan kerja, dan kompetensi digital bagi dosen dan tenaga laboratorium.	Optimalisasi sertifikasi peneliti, pelatihan metodologi lanjut, dan sertifikasi laboratorium untuk mendukung riset unggulan fakultas.
	Peneliti pertama berstatus sebagai Dosen Tetap yang dibuktikan dengan SK pengangkatan Dosen Tetap di UIN Syarif Hidayatullah dan NIDN berada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85 %	Penelitian DTPS relevan melampaui target, menunjukkan keterlibatan dosen tetap dalam penelitian telah sesuai bidang keilmuan PS.	Memperkuat sinkronisasi penelitian dosen dengan homebase, bidang keilmuan, dan roadmap PS.	Optimalisasi klaster riset berbasis homebase dosen dan keunggulan PS untuk meningkatkan relevansi serta pendanaan penelitian.
	Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Hal. 81.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. , Hal. 33.	59%	168,08 %	Rekognisi nasional luaran penelitian/PkM melampaui target dan menunjukkan kapasitas metodologis serta produktivitas dosen semakin baik.	Meningkatkan klinik proposal, klinik publikasi, dan pendampingan luaran rekognisi nasional.	Penguatan publikasi nasional bereputasi, HKI, prototipe, dan luaran riset terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
	Kemampuan Peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik, pengalaman penelitian, dan hasil penelitian. Hal. 81.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. , Hal. 33.	20%	297,50 %	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan peningkatan daya saing luaran penelitian dosen.	Memperkuat pendampingan publikasi internasional, kolaborasi riset global, dan insentif luaran bereputasi.	Internasionalisasi riset melalui kerja sama peneliti luar negeri, visiting professor, publikasi Scopus Q1–Q2, dan konferensi internasional.
	Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 81.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 33.	25%	262,20 %	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS melampaui target, menunjukkan integrasi penelitian dosen dengan pembelajaran	Menguatkan skema penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa dan dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam luaran penelitian.	Optimalisasi riset berbasis tugas akhir, publikasi bersama mahasiswa, dan capstone research sesuai roadmap PS.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
					dan tugas akhir mahasiswa.		
Pembiayaan Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian Dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian Dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 93.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22 dan Hal. 33.	67%	190,85 %	Kegiatan penelitian yang relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan dukungan pendanaan penelitian berjalan efektif.	Memperluas akses hibah internal, hibah eksternal, dan kerja sama penelitian sesuai bidang keilmuan PS.	Optimalisasi skema hibah kompetitif, matching fund, riset kolaboratif industri, dan pendanaan internasional.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi Dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 33.	59%	168,08 %	Dukungan diseminasi ilmiah berdampak pada capaian rekognisi nasional yang melampaui target.	Menyediakan pendampingan konferensi, seminar hasil penelitian, dan pembiayaan publikasi nasional.	Peningkatan kualitas diseminasi melalui konferensi bereputasi, prosiding terindeks, dan publikasi berbasis kolaborasi antarprodi.
	Pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi bagian dari mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian, termasuk seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian. Hal. 93.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.	20%	297,50 %	Rekognisi internasional melampaui target, menunjukkan pengelolaan pembiayaan penelitian mampu mendukung luaran yang berdaya saing global.	Memperkuat seleksi proposal, movev luaran, dan prioritas pembiayaan untuk artikel internasional serta riset kolaboratif.	Pembiayaan diarahkan pada luaran internasional bereputasi, kolaborasi global, dan peningkatan kualitas publikasi, bukan hanya kuantitas.
	Rata-rata dana penelitian dosen ditetapkan sebagai bagian indikator pendanaan dan pembiayaan penelitian. Hal. 63.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85 %	Data capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi capaian penelitian DTPS relevan yang memperoleh pembiayaan.	Menyusun rekap dana penelitian per dosen per tahun agar ketercapaian indikator Renstra dapat dipantau lebih presisi.	Integrasi data pendanaan penelitian dalam dashboard Renstra, LAKIP, dan sistem penelitian fakultas.
Peta Jalan Penelitian	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85 %	Data capaian spesifik kesesuaian penelitian dengan roadmap belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga digunakan proksi penelitian DTPS relevan dengan bidang PS dan	Memastikan setiap proposal dan laporan penelitian mencantumkan keterkaitan dengan roadmap penelitian fakultas/PS.	Optimalisasi roadmap penelitian berbasis klaster unggulan FST seperti transformasi digital, halal-food, energi terbarukan, dan smart urban farming.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
					memperoleh pembiayaan.		
	<u>Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</u> Hal. 74.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	67%	190,85 %	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan pelaksanaan penelitian telah mendukung peta jalan serta standar mutu penelitian.	Melakukan review etik, substansi, metodologi, dan kesesuaian bidang keilmuan dalam seleksi proposal penelitian.	Penguatan komite etik, reviewer bidang ilmu, dan sistem validasi kesesuaian penelitian dengan roadmap.
	<u>Kegiatan penelitian mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi ketentuan kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</u> Hal. 74.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 33-Hal. 39.	25%	262,20 %	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target dan mendukung keterkaitan tugas akhir dengan agenda penelitian dosen/PS.	Mengarahkan topik tugas akhir mahasiswa agar selaras dengan roadmap penelitian DTPS dan PS.	Pengembangan bank topik penelitian berbasis roadmap dan skema publikasi bersama dosen-mahasiswa.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja Penelitian	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</u> , Hal. 74.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Kegiatan PPEPP melampaui target dan menunjukkan siklus evaluasi mutu penelitian telah dijalankan.	Melaksanakan movev penelitian mulai dari seleksi proposal, pelaksanaan, laporan kemajuan, laporan akhir, hingga luaran.	Integrasi PPEPP penelitian dalam sistem informasi mutu dan dashboard capaian penelitian fakultas.
	<u>Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.</u> Hal. 89	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Pengelolaan penelitian telah didukung siklus PPEPP, tetapi RTM 2025 masih menekankan perlunya monitoring berbasis data real-time.	Mengembangkan monitoring berkala capaian penelitian, publikasi, rekognisi, pendanaan, dan keterlibatan mahasiswa.	Pengembangan dashboard penelitian yang terintegrasi dengan SINTA, Scopus, Google Scholar, LAKIP, dan Renstra.
	<u>Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.</u> Hal. 89.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 33.	59%	168,08 %	Pelaporan luaran penelitian telah berdampak pada capaian rekognisi nasional yang melampaui target.	Memastikan seluruh luaran penelitian terdokumentasi pada SINTA, repository, laporan kinerja, dan sistem fakultas.	Optimalisasi pelaporan luaran berbasis data tunggal untuk mendukung akreditasi, LAKIP, dan pemeringkatan.
	<u>Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mendukung manajemen penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian.</u> , Hal. 93.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 33.	20%	297,50 %	Capaian rekognisi internasional sangat tinggi, namun RTM 2025 mencatat masih terdapat tantangan berupa kesenjangan kualitas publikasi, ketimpangan antarpodi, dan	Melakukan intervensi pada prodi berkinerja riset rendah, klinik publikasi internasional, dan penguatan kolaborasi lintas disiplin.	Peningkatan kualitas publikasi melalui strategi <i>scaling up quality</i> , publikasi Scopus Q1–Q2, visiting researcher, dan kolaborasi internasional.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
					konsistensi kinerja riset.		

(46) C.3.5.B. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat dan DUDI.

Peningkatan implementasi peta jalan penelitian dan pelibatan mahasiswa di PS/UPPS diarahkan pada penguatan sinergi antara agenda riset DTPR, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta kebutuhan masyarakat dan DUDI. Peningkatan ini merujuk pada hasil RTM/RTL sebagai mekanisme perbaikan berkelanjutan. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM ditetapkan sebagai forum evaluasi menyeluruh kinerja sistem manajemen mutu, sedangkan agendanya mencakup pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, peningkatan dilakukan melalui penguatan keterlibatan mahasiswa dalam riset. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL 2026 menetapkan program prioritas berupa *student research grant*, integrasi riset dalam kurikulum, publikasi bersama dosen, serta target minimal 50% mahasiswa terlibat dalam riset. Kebijakan ini menjadi dasar optimalisasi agar mahasiswa tidak hanya menjadi peserta pembelajaran, tetapi juga mitra riset yang berkontribusi pada pengumpulan data, pengembangan prototipe, penulisan artikel, dan luaran inovatif.

Kedua, peningkatan relevansi penelitian diarahkan pada penguatan riset berbasis roadmap, transformasi digital, dan kebutuhan eksternal. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kluster Islam dan Transformasi Digital serta produk Eco-Cluster menunjukkan arah riset yang mendukung Big Data, AI, pembelajaran digital, dan teknologi komputasi terapan. Upaya ini memperkuat kesesuaian riset PS/UPPS dengan visi misi keilmuan, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat dan DUDI melalui riset yang aplikatif.

Ketiga, optimalisasi keberlanjutan riset dilakukan melalui penguatan publikasi, kolaborasi, dan sistem monitoring. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL 2026 diarahkan pada peningkatan publikasi Scopus, konversi publikasi Google Scholar ke Scopus, pemberian insentif jurnal bereputasi Q1–Q2, klinik penulisan internasional, kolaborasi riset global, visiting professor, serta dashboard publikasi real-time yang terintegrasi dengan SINTA, Scopus, dan Google Scholar. Dengan demikian, peningkatan tidak hanya menargetkan kuantitas luaran, tetapi juga kualitas, rekognisi, dan dampak riset secara berkelanjutan.

Efektivitas peningkatan pada aspek pelibatan mahasiswa dalam penelitian ini disajikan di Tabel 51.

Tabel 51. Realisasi Peningkatan IKU Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Implementasi Peta Jalan Penelitian	Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Hal. 70.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%	190,85%	Kesesuaian penelitian dengan <i>road map</i> belum ditampilkan sebagai capaian IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi capaian penelitian DTPS relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan.	Memastikan setiap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian mencantumkan keterkaitan dengan <i>road map</i> penelitian fakultas/PS.	Optimalisasi peta jalan penelitian berbasis kluster unggulan FST, kebutuhan masa depan, dan arah pengembangan riset nasional/internasional.
	Ruang lingkup penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi monodisiplin keilmuan, interdisiplin keilmuan, dan multidisiplin keilmuan. Hal. 70.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Capaian penelitian DTPS relevan melampaui target dan menunjukkan implementasi penelitian telah mencakup relevansi bidang keilmuan PS.	Memperkuat pemetaan penelitian monodisiplin, interdisiplin, dan multidisiplin pada setiap PS.	Pengembangan riset lintas prodi dan lintas kluster untuk memperkuat diferensiasi keilmuan FST.
	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	190,85%	Data capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum	Menyusun rekap dana penelitian per dosen per tahun agar	Integrasi data dana penelitian dosen ke dalam dashboard Renstra, LAKIP,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	<u>sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</u> Hal. 75.				ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga digunakan proksi penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan.	kesesuaian dengan indikator Renstra dapat terukur lebih presisi.	dan sistem penelitian fakultas.
Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi PT, UPPS, dan Visi Keilmuan PS-MTI	<u>Materi penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan mutu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 70.	IKU No. 17 – <u>Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan keterkaitan penelitian dengan kepentingan keilmuan, mutu institusi, serta kebutuhan strategis nasional.	Memperkuat proses review proposal berbasis kesesuaian visi misi PT, UPPS, dan visi keilmuan PS.	Penguatan tema riset unggulan yang mendukung visi FST sebagai fakultas sains-teknologi berbasis integrasi keilmuan dan keislaman.
	<u>Materi penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibuat berdasarkan prinsip ilmiah, bermanfaat, beretika, memperhatikan norma agama, kebebasan akademik, bertanggung jawab, jujur, kebajikan, dan inovatif.</u> Hal. 71.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 21.	58%	168,08%	Capaian rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan luaran penelitian telah memiliki nilai manfaat serta pengakuan eksternal.	Memperkuat pendampingan luaran penelitian nasional, klinik publikasi, HKI, dan diseminasi hasil penelitian.	Optimalisasi luaran penelitian berbasis inovasi, publikasi nasional bereputasi, HKI, prototipe, dan rekomendasi kebijakan.
	<u>Kegiatan penelitian patuh terhadap norma agama dan masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.</u> Hal. 75.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan penelitian telah memiliki daya saing global.	Memperkuat kolaborasi riset internasional, reviewer internal, dan pendampingan publikasi bereputasi.	Internasionalisasi riset melalui publikasi Q1–Q2, kolaborasi global, konferensi internasional, dan program <i>visiting professor</i> .
	<u>Standar Peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan Peneliti untuk melaksanakan penelitian.</u> Hal. 81.	IKU No. 19 – <u>Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional.</u> Hal. 22.	50%	140,80%	Capaian dosen praktisi/rekognisi melampaui target dan menunjukkan kapasitas dosen peneliti semakin diakui secara nasional maupun internasional.	Memperkuat dokumentasi rekognisi dosen, peran praktisi, reviewer, narasumber, asosiasi profesi, dan jejaring riset.	Optimalisasi reputasi dosen melalui sertifikasi profesi, kolaborasi industri, asosiasi keilmuan, dan jejaring riset internasional.
Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian	<u>Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi memenuhi kaidah ilmiah, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 75.	IKU No. 15 – <u>Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 21.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target, meskipun RTM tetap menempatkan penguatan keterlibatan mahasiswa dalam riset sebagai program prioritas peningkatan.	Mengembangkan skema <i>student research grant</i> , integrasi riset dalam kurikulum, dan dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS.	Optimalisasi penelitian berbasis tugas akhir, publikasi bersama dosen-mahasiswa, dan <i>research-based learning</i> sesuai roadmap PS.
	<u>Penelitian pada UIN Syarif Hidayatullah</u>	IKU No. 7 / IKU-06-06 – <u>Publikasi</u>	4%	536%	Publikasi ilmiah	Memperkuat klinik	Penguatan budaya publikasi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	<u>Jakarta dapat dilakukan oleh individual Dosen atau Peneliti, kelompok Dosen dan/atau Peneliti, dan unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 79.	<u>ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.			mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan kolaborasi riset dosen-mahasiswa berjalan produktif.	publikasi mahasiswa, pendampingan artikel tugas akhir, dan publikasi bersama DTPS.	mahasiswa melalui seminar hasil, jurnal mahasiswa, konferensi, dan integrasi publikasi ke capaian pembelajaran.
	<u>Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian.</u> Hal. 79.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – <u>Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan penguatan keterampilan metodologis serta luaran aplikatif mahasiswa.	Mengarahkan riset mahasiswa agar menghasilkan prototipe, produk, HKI, modul, dataset, atau luaran inovatif lainnya.	Pengembangan <i>capstone research</i> , portofolio inovasi mahasiswa, dan hilirisasi luaran riset mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat/DUDI.
Relevansi Penelitian dengan Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</u> Hal. 71.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Capaian luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat sangat tinggi dan menunjukkan relevansi riset dengan kebutuhan masyarakat serta DUDI.	Memperkuat pendataan luaran yang diterapkan masyarakat, bukti implementasi, mitra pengguna, dan dampak luaran penelitian.	Optimalisasi hilirisasi riset, produk inovasi, <i>technology transfer</i> , dan kolaborasi dengan industri/komunitas pengguna.
	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.</u> Hal. 67	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 21.	58%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan hasil penelitian telah didiseminasikan serta mendapat pengakuan.	Meningkatkan diseminasi hasil penelitian melalui seminar nasional, publikasi terakreditasi, HKI, dan media ilmiah fakultas.	Penguatan ekosistem diseminasi riset nasional berbasis jurnal FST, prosiding, repository, dan jejaring asosiasi profesi.
	<u>Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel.</u> Hal. 67	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional sangat melampaui target, sejalan dengan tren peningkatan publikasi Scopus dan Google Scholar FST.	Melakukan kurasi kualitas publikasi, pendampingan artikel internasional, dan penguatan kolaborasi penulis lintas institusi.	Strategi <i>Scaling Up Quality, Not Just Quantity</i> melalui publikasi bereputasi, sitasi, kolaborasi internasional, dan peningkatan dampak ilmiah.
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 110.	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung relevansi penelitian dengan mitra eksternal.	Memperkuat tindak lanjut MoU/PKS dalam bentuk riset kolaboratif, publikasi bersama, pengabdian, magang riset, dan pendanaan bersama.	Optimalisasi kerja sama strategis dengan BRIN, DUDI, perguruan tinggi nasional/internasional, dan lembaga pemerintah untuk riset terapan.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator	<u>Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri</u>	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan,</u>	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan	Melaksanakan monitoring penelitian mulai dari perencanaan,	Integrasi PPEPP penelitian dalam dashboard mutu berbasis data

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Kinerja Penelitian	atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan . Hal. 75.	Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP . Hal. 39.			siklus mutu penelitian telah berjalan.	seleksi proposal, pelaksanaan, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran.	survei, IKU, AMI, dan LAKIP.
	Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian . Hal. 89.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP . Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Pengelolaan penelitian telah didukung siklus PPEPP, namun RTM 2025 masih menekankan perlunya monitoring berbasis data real-time.	Mengembangkan monitoring berkala capaian penelitian, luaran, pendanaan, rekognisi, dan keterlibatan mahasiswa.	Pengembangan dashboard penelitian real-time yang terintegrasi dengan SINTA, Scopus, Google Scholar, LAKIP, dan Renstra.
	Lembaga atau fungsi penelitian wajib menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi . Hal. 88.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, sehingga pelaporan kinerja penelitian perlu terus diperkuat agar data siap untuk akreditasi dan evaluasi mutu.	Menyinkronkan data penelitian pada sistem fakultas, LP2M, SINTA, PDDikti, LAKIP, dan dokumen akreditasi.	Optimalisasi satu data penelitian fakultas untuk mendukung akreditasi, pemeringkatan, pelaporan kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis bukti.

(47) C.3.5.C. (PENINGKATAN) Efektivitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerja sama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.

Peningkatan luaran penelitian di PS/UPPS diarahkan pada optimalisasi hibah, kerja sama, publikasi, HKI, rekognisi, dan keberlanjutan riset berbasis hasil RTM/RTL. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Pertama, peningkatan publikasi dan rekognisi dilakukan melalui penguatan kualitas luaran nasional dan internasional. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL 2026 diarahkan pada peningkatan publikasi Scopus, konversi publikasi Google Scholar ke Scopus, klinik penulisan internasional, insentif jurnal bereputasi Q1–Q2, kolaborasi riset global, serta visiting professor. Strategi ini relevan dengan capaian dalam [LAKIP FST 2025](#), yaitu luaran penelitian dan PKM berekognisi nasional mencapai 100% atau 169,49% dari target, sedangkan rekognisi internasional mencapai 59,5% atau 297,5%.

Kedua, peningkatan penerapan hasil penelitian dan HKI diarahkan agar luaran riset tidak berhenti pada publikasi, tetapi berkembang menjadi produk, prototipe, karya, HKI, dan solusi aplikatif bagi masyarakat. Dalam [Standar Mutu SPMI](#), indikator pengelolaan penelitian mencakup publikasi hasil penelitian, pengakuan HKI, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, monev penelitian, diseminasi hasil penelitian, serta panduan pengajuan hak paten/kekayaan intelektual. Arah ini diperkuat oleh [LAKIP FST 2025](#), yang mencatat produk Eco-Cluster sebagai luaran riset transformasi digital berbasis Big Data dan AI serta memperoleh Juara 1 Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna XIX Provinsi Banten 2025.

Ketiga, keberlanjutan penelitian ditingkatkan melalui penguatan monitoring dan integrasi data publikasi. Dalam [RTM FST 2025](#), peningkatan diarahkan pada dashboard publikasi berbasis data real-time yang terintegrasi dengan SINTA, Scopus, dan Google Scholar, serta target strategis peningkatan publikasi Scopus sebesar 25–30%, rasio minimal satu publikasi per dosen per tahun, keterlibatan seluruh PS dalam publikasi ilmiah, dan peningkatan kolaborasi internasional hingga 50%. Dengan demikian, peningkatan luaran penelitian di PS/UPPS diarahkan pada kesinambungan hibah, kerja sama riset, publikasi bereputasi, HKI, penerapan luaran, dan rekognisi nasional maupun internasional.

Efektivitas peningkatan pada luaran penelitian dan rekognisi ini tersaji secara kuantitatif dalam Tabel 52.

Tabel 52. Realisasi Peningkatan IKU Luaran Penelitian dan Rekognisi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Perolehan Hibah Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian	67%	190,85%	Capaian penelitian DTPS relevan dan	Memperluas akses dosen terhadap hibah	Optimalisasi skema hibah kompetitif

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	memfasilitasi dana penelitian untuk penelitian mahasiswa terseleksi, judul penelitian dosen homebase S1 terseleksi, dan judul penelitian dosen homebase S2 yang terseleksi. Hal. 92.	DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.			memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan efektivitas dukungan hibah penelitian.	internal, nasional, internasional, dan hibah kolaboratif lintas institusi.	berbasis roadmap, riset unggulan FST, matching fund, dan kolaborasi DUDI.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 92–93.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum ditampilkan sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan.	Menyusun rekap dana penelitian dan bantuan konferensi per dosen per tahun agar indikator Renstra dapat dipantau secara presisi.	Integrasi data pendanaan penelitian, bantuan publikasi, dan konferensi ke dalam dashboard Renstra dan LAKIP fakultas.
	Penilaian usul proposal dan hasil penelitian dilakukan oleh Puslitpen, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan melibatkan reviewer baik internal maupun eksternal. Hal. 76.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Seleksi dan review proposal mendukung ketercapaian penelitian relevan yang melampaui target.	Memperkuat mekanisme review proposal berbasis kesesuaian bidang ilmu, roadmap, metodologi, luaran, dan kelayakan anggaran.	Optimalisasi sistem seleksi proposal digital dengan reviewer bidang ilmu dan prioritas riset unggulan.
Kerja Sama Penelitian	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan adanya tindak lanjut kerja sama yang mendukung kegiatan penelitian.	Memastikan MoU/PKS ditindaklanjuti dalam bentuk riset bersama, publikasi bersama, pendanaan riset, dan diseminasi hasil.	Optimalisasi kerja sama penelitian dengan BRIN, DUDI, perguruan tinggi mitra, lembaga pemerintah, dan mitra internasional.
	Penyelenggaraan kerja sama dikoordinasikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi sangat tinggi dan dapat menjadi basis pengembangan kerja sama penelitian lintas prodi dan mitra eksternal.	Menghubungkan kerja sama prodi dengan agenda penelitian, pengembangan kurikulum berbasis riset, magang riset, dan dosen tamu peneliti.	Penguatan jejaring riset berbasis prodi melalui konsorsium keilmuan, asosiasi profesi, dan kolaborasi internasional.
	Penilaian usul dan hasil penelitian dapat dilakukan melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa. Hal. 77.	IKU No. 15 – Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 21.	25%	262,20%	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian melampaui target dan menunjukkan forum akademik riset telah	Menyelenggarakan seminar proposal/hasil penelitian yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra.	Optimalisasi forum riset dosen-mahasiswa, seminar hasil berkala, dan publikasi bersama mahasiswa

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
					mendukung integrasi dosen-mahasiswa.		berbasis penelitian DTPS.
Publikasi Lokal, Nasional, dan Internasional	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan diseminasi hasil penelitian telah berjalan efektif pada tingkat nasional.	Memperkuat klinik publikasi nasional, seminar hasil penelitian, repository, dan dokumentasi luaran berekognisi.	Pengembangan ekosistem publikasi nasional melalui jurnal terakreditasi, prosiding, HKI, dan forum ilmiah berbasis klaster riset.
	Publikasi ilmiah diutamakan pada jurnal yang terakreditasi atau terdaftar dalam sistem rujukan yang diakui, atau oleh penerbit yang kredibel. Hal. 68–69.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional jauh melampaui target, tetapi tetap perlu diarahkan pada peningkatan kualitas publikasi dan dampak citasi.	Melakukan kurasi kualitas jurnal, pendampingan artikel internasional, dan penguatan kolaborasi penulis lintas institusi.	Strategi <i>scaling up quality</i> melalui publikasi Scopus Q1–Q2, peningkatan citasi, kolaborasi global, dan riset berdampak.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memfasilitasi dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian. Hal. 93.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan efektivitas pembimbingan publikasi bersama DTPS.	Memperkuat pendampingan artikel mahasiswa, seminar hasil tugas akhir, dan publikasi bersama dosen.	Optimalisasi publikasi mahasiswa melalui <i>research-based learning</i> , jurnal mahasiswa, konferensi, dan integrasi tugas akhir dengan publikasi.
Perolehan HKI dan Rekognisi Luaran Penelitian	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 68–69.	IKU/Renstra No. 68 – Memiliki paten per 5 tahun. Hal. 60.	1 paten	Proksi: 168,08%	Capaian spesifik paten tidak tampil sebagai IKU utama 2025, sehingga evaluasi menggunakan proksi rekognisi nasional luaran penelitian/PkM.	Membuat rekap paten, HKI, hak cipta, prototipe, dan luaran inovasi per prodi dan per klaster riset.	Optimalisasi hilirisasi riset menuju paten, HKI, produk inovasi, lisensi, dan kerja sama industri.
	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan relevansi riset terapan terhadap kebutuhan masyarakat dan DUDI.	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, mitra pengguna, lokasi implementasi, dan dampak manfaat bagi masyarakat/DUDI.	Penguatan hilirisasi riset, <i>technology transfer</i> , inkubasi produk, dan kolaborasi industri/komunitas pengguna.
	Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat	59%	168,08%	Rekognisi nasional menunjukkan luaran penelitian telah mendukung pengembangan	Memperkuat riset nasional berbasis inovasi, rekomendasi kebijakan, produk,	Optimalisasi riset terapan berbasis kebutuhan nasional, SDGs, transformasi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.	rekognisi nasional. Hal. 21.			iptek, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing.	dan publikasi bereputasi.	digital, energi terbarukan, pangan, dan teknologi tepat guna.
	Penelitian dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, iptek, budaya dan seni, budaya akademik, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter, dan multidisiplin keilmuan. Hal. 76–77.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan mendukung reputasi keilmuan lintas bidang pada tingkat global.	Memperluas kolaborasi riset multidisiplin dan internasional serta memperkuat pendampingan publikasi bereputasi.	Internasionalisasi luaran riset melalui kolaborasi global, publikasi internasional, sitasi, konferensi, dan jejaring akademik.
Keberlanjutan Penelitian	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.	IKU/Renstra No. 69 – Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan road map. Hal. 60.	70%	Proksi: 190,85%	Keberlanjutan penelitian didukung oleh capaian penelitian relevan yang memperoleh pembiayaan, meskipun capaian spesifik kesesuaian roadmap perlu dipantau tersendiri.	Memastikan penelitian berkelanjutan melalui pemetaan topik, kesesuaian roadmap, luaran bertahap, dan kesinambungan klaster riset.	Optimalisasi roadmap penelitian lima tahunan berbasis klaster unggulan, luaran berjenjang, dan pendanaan berkelanjutan.
	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU No. 17 – Persentase kegiatan penelitian DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	67%	190,85%	Penelitian relevan melampaui target dan menunjukkan kesinambungan budaya penelitian sesuai bidang keilmuan PS.	Melakukan monitoring keberlanjutan topik penelitian dosen, pendanaan, luaran, dan keterlibatan mahasiswa.	Penguatan pusat/klaster riset PS untuk menghasilkan publikasi, HKI, prototipe, dan kerja sama berkelanjutan.
	Pengelolaan penelitian mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Hal. 89.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan pengelolaan penelitian telah melalui siklus mutu.	Melaksanakan monev penelitian secara berkala mulai dari proposal, pelaksanaan, laporan, luaran, dan tindak lanjut.	Integrasi PPEPP penelitian dalam dashboard mutu dan sistem informasi penelitian berbasis data real-time.
	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian mencakup mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi penelitian. Hal. 93.	IKU/Renstra No. 70 – Rata-rata dana penelitian dosen per tahun. Hal. 60.	Rp10 juta/dosen/tahun	Proksi: 190,85%	Capaian spesifik rata-rata dana penelitian dosen belum tampil sebagai IKU utama, sehingga pengendalian perlu diarahkan pada rekap pendanaan per dosen dan luaran penelitian.	Membuat sistem pelaporan dana penelitian per dosen, sumber pendanaan, luaran, dan status diseminasi.	Optimalisasi pembiayaan penelitian berbasis performa luaran, roadmap, kerja sama, dan kontribusi terhadap reputasi akademik.

C.4. RELEVANSI PKM

(48) C.4.1.A. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait Sarpras PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait Sarpras PkM, DTPR dan layanan kepakaran, pembiayaan PkM, serta peta jalan PkM di PS/UPPS mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#) Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Sarpras PkM
 - 1) [Pedoman Umum Pengabdian Masyarakat 2018.](#)
 - 2) [Petunjuk Teknis PpMD 2018 PPM.](#)
 - 3) [SOP Layanan Peminjaman BMN, Alat, Sarana, dan Prasarana FST.](#)
 - 4) [SOP Layanan Pengajuan Kegiatan FST.](#)
 - 5) [SOP Layanan Permohonan Surat FST.](#)
- Aspek DTPR/DTPS dan Layanan Kepakaran, meliputi:
 - 1) [Data Kepakaran Dosen LP2M UIN Jakarta.](#)
 - 2) [Profil Dosen PS-MTI FST UIN Jakarta.](#)
 - 3) [Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen.](#)
 - 4) [SK Kode Etik Pengabdian kepada Masyarakat.](#)
 - 5) [Pedoman Beban Kerja Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- Aspek Pembiayaan PkM, meliputi:
 - 1) [Pedoman Bantuan Pengmas BOPTN 2024.](#)
 - 2) [Sosialisasi Bantuan Pengabdian Masyarakat BOPTN Tahun 2024.](#)
 - 3) [SOP Layanan Pengajuan Dana Kegiatan FST.](#)
 - 4) [SOP Layanan SPJ Kegiatan FST.](#)
- Aspek Peta Jalan PkM, meliputi:
 - 1) [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
 - 2) [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
 - 3) [Program Kerja FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
 - 4) [Rakerpim FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- Aspek Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja PkM, meliputi:
 - 1) [Manual Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 2) [Standar Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 3) [Formulir Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 4) [RTM Fakultas Sains dan Teknologi.](#)
 - 5) [Dokumen FST Monitoring.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 53 memaparkan standar dan indikator dari kelima aspek di atas.

Tabel 53. IKU FST terkait Sarpras, DTPR, Pembiayaan, dan Peta Jalan PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Sarpras PkM	Sarpras pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi PkM paling sedikit terkait dengan penerapan bidang ilmu dari PS dan area sasaran kegiatan. Hal. 104.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%
	Sarpras PkM juga digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan penelitian. Hal. 104.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%
	Sarpras memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Hal. 105.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%
DTPR/DTPS dan Layanan Kepakaran	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. , Hal. 103–104.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS, baik yang mendapatkan pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%
	Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh LP2M/Dikti/Diktis. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Pembiayaan PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat. Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat., Hal. 109.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%
Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%
	Terdapat roadmap PkM., Hal. 96.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja PkM	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan
	Kelembagaan pengelola PkM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%
	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 37.	59%
	Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 37.	20%

(49) C.4.1.B. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa, kesesuaian PkM dengan visi misi PT/UPPS/PS, serta kebutuhan masyarakat dan DUDI di PS/UPPS mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#)

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Implementasi Peta Jalan PkM, meliputi:
 - [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
 - [Pedoman Umum Pengabdian Masyarakat 2018.](#)
 - [Petunjuk Teknis PpMD 2018 PPM.](#)
 - [Pedoman Bantuan Pengmas BOPTN 2024.](#)
- Aspek Kesesuaian PkM dengan Visi Misi PT, UPPS, dan PS-MTI, meliputi:
 - [Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
 - [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
 - [Profil, Visi, Misi, dan Tujuan PS-MTI FST UIN Jakarta.](#)
 - [Program Kerja FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
 - [Rakerpim FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- Aspek Pelibatan Mahasiswa dalam PkM, meliputi:
 - [Pedoman Umum Pengabdian Masyarakat 2018.](#)

- 11) [Petunjuk Teknis PpMD 2018 PPM.](#)
- 12) [Pedoman Bantuan Pengmas BOPTN 2024.](#)
- 13) [SOP Layanan Pengajuan Kegiatan FST.](#)
- 14) [Data PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa PS dalam tiga tahun terakhir.](#)

- Aspek Kebutuhan Masyarakat dan DUDI, meliputi:
 - 15) [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
 - 16) [Data Kepakaran Dosen LP2M UIN Jakarta.](#)
 - 17) [Tracer Study UIN Jakarta.](#)
 - 18) [Survey Pengguna Lulusan UIN Jakarta.](#)
 - 19) [Dokumen kerja sama/MoU/MoA dengan mitra masyarakat dan DUDI.](#)
- Aspek Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM, meliputi:
 - 20) [Manual Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 21) [Standar Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 22) [RTM Fakultas Sains dan Teknologi.](#)
 - 23) [Dokumen FST Monitoring.](#)
 - 24) [IKU FST terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 54 memaparkan standar dan indikator dari kelima aspek di atas.

Tabel 54. IKU FST terkait Implementasi Peta Jalan dan Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Implementasi Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%
	Terdapat roadmap PkM. Hal. 96.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. LAKIP 2025, Hal. 22.	25%
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan
Kesesuaian PkM dengan Visi Misi PT, UPPS, dan PS-MTI	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal. 97–98.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%
	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal. 98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%
	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%
Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 96.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%
	Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%
Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – <u>Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025)</u> . Hal. 24.	0,01%
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025)</u> . Hal. 22.	2%
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan
	Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. LAKIP 2025</u> , Hal. 39.	2 kegiatan
	Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 106–107.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 22.	25%

(50) C.4.1.C. (PENETAPAN) Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerja sama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerja sama PkM, diseminasi lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM di PS/UPPS mengacu pada sistem perundang-undangan nasional dan penetapan institusional

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Perolehan Hibah PkM, meliputi:
 - 1) Pedoman Bantuan Pengmas BOPTN 2024.
 - 2) Sosialisasi Bantuan Pengabdian Masyarakat BOPTN Tahun 2024.
 - 3) SOP Layanan Pengajuan Dana Kegiatan FST.
 - 4) SOP Layanan SPJ Kegiatan FST.
 - 5) Data SK/kontrak penerima hibah PkM DTPS.
- Aspek Kerja Sama PkM, meliputi:
 - 6) SK Rektor No. 740 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja Sama.
 - 7) SOP Pengajuan Memorandum of Understanding (MoU) Kerja Sama.
 - 8) SOP Memorandum of Agreement (MoA).
 - 9) SOP Layanan Kerja Sama FST.
 - 10) Dokumen MoU/MoA/IA kegiatan PkM dengan mitra masyarakat dan DUDI.
- Aspek Diseminasi PkM Lokal, Nasional, dan Internasional, meliputi:
 - 11) Pedoman Penerbitan UIN Jakarta Press.
 - 12) Pedoman Konferensi LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - 13) Halaman publikasi/berita PkM FST UIN Jakarta.
 - 14) Laporan kegiatan PkM DTPS.
 - 15) Bukti publikasi atau diseminasi hasil PkM pada media, seminar, konferensi, jurnal, atau repositori.
- Aspek HKI dan Rekognisi Luaran PkM, meliputi:
 - 16) Pedoman Insentif Publikasi BLU UIN Jakarta.
 - 17) Pedoman Penerbitan UIN Jakarta Press.
 - 18) Data Kepakaran Dosen LP2M UIN Jakarta.
 - 19) Bukti HKI/sertifikat rekognisi luaran PkM.
 - 20) Laporan luaran PkM DTPS.
- Aspek Keberlanjutan PkM, meliputi:
 - 21) Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.
 - 22) Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.
 - 23) Program Kerja FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.
 - 24) RTM Fakultas Sains dan Teknologi.
 - 25) Dokumen FST Monitoring.

Secara kuantitatif, Tabel 55 memaparkan standar dan indikator dari keempat aspek di atas.

Tabel 55. IKU FST terkait Luaran dan Kerja Sama PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Perolehan Hibah PkM	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat, Hal. 109.</u>	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir, Hal. 22.</u>	25%
	<u>Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat, Hal. 109.</u>	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025), Hal. 22.</u>	2%
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM, Hal. 109.</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat, Hal. 22.</u>	11%
Kerja Sama PkM	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional, Hal. 111.</u>	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025), Hal. 22.</u>	2%
	<u>Pelaksanaan kerja sama dapat dilakukan oleh Jurusan, PS, maupun unit kerja lainnya di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Hal. 111.</u>	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06), Hal. 20.</u>	58%
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya, meningkatkan kinerja Jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta, Hal. 111.</u>	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025), Hal. 22.</u>	2%
Diseminasi PkM Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut, Hal. 95.</u>	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a), Hal. 21.</u>	59%
	<u>Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan, Hal. 96.</u>	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b), Hal. 21.</u>	20%
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan, Hal. 95–96.</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat, Hal. 22.</u>	11%
HKI dan Rekognisi Luaran PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan, Hal. 96.</u>	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a), Hal. 21.</u>	59%
	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut, Hal. 96.</u>	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b), Hal. 21.</u>	20%
	<u>Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintahan, Hal. 97–98.</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat, Hal. 22.</u>	11%
Keberlanjutan PkM	<u>Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian, Hal. 106–107.</u>	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP, Hal. 39.</u>	2 kegiatan
	<u>Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Hal. 105–107.</u>	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir, Hal. 22.</u>	25%
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM, Hal. 108</u>	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025), Hal. 22.</u>	2%

(51) C.4.2.A. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang Sarpras PkM, DTPR, dan Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).

Pelaksanaan PkM di PS/UPPS dilakukan sebagai bentuk hilirisasi kepakaran DTPR dalam bidang sains, teknologi, dan transformasi digital untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini didukung oleh SOP layanan

pengajuan kegiatan, SOP peminjaman BMN/alat/Sarpras, SOP pengajuan dana kegiatan, SOP SPJ kegiatan, serta standar pelaksana dan Sarpras PkM. Dalam [Standar Mutu SPMI Hal. 103–105](#), pelaksana PkM ditetapkan harus memiliki penguasaan metodologi dan keilmuan sesuai bidang keahlian, sedangkan Sarpras PkM harus mendukung penerapan bidang ilmu PS, proses pembelajaran, dan kegiatan penelitian.

Pertama, pada aspek Sarpras PkM, pelaksanaan kegiatan didukung oleh laboratorium, ruang kegiatan, perangkat pembelajaran, fasilitas digital, serta layanan administrasi yang menunjang pengembangan modul, aplikasi, alat, dan pelatihan masyarakat. Dalam [Renstra FST 2023–2027](#), UPPS memiliki 46 ruang kuliah, 23 ruang Laboratorium Terpadu, 19 laboratorium pendidikan dan pengajaran, serta laboratorium TEKMIIRA/bengkel workshop sebagai Sarpras penunjang Tridarma. Dukungan ini juga tercermin dari [LAKIP FST 2025](#), yang menyebut bahwa tingkat penggunaan dan kepatuhan standar laboratorium sangat tinggi serta Sarpras telah mendukung pembelajaran berbasis eksperimen, riset, dan inovasi.

Kedua, pada aspek DTPR dan layanan kepakaran, pelaksanaan PkM dilakukan melalui kegiatan yang relevan dengan bidang PS dan didukung kepakaran dosen. Dalam [LAKIP FST 2025](#), dijelaskan bahwa dalam tiga tahun terakhir sampai 2025 terdapat tidak kurang dari 60 kegiatan PkM yang relevan dengan delapan bidang PS dan memperoleh sumber pembiayaan, serta menghasilkan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, pesantren, komunitas lokal, dan inovasi teknologi sederhana yang siap diadopsi masyarakat.

Ketiga, pada aspek pembiayaan dan peta jalan PkM, pelaksanaan didukung oleh pembiayaan internal/eksternal, kerja sama, serta arah pengabdian yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Dalam [LAKIP FST 2025](#), target IKU PkM relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan ditetapkan sebesar 25%, serta kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma ditetapkan sebesar 2%. Sementara itu, dalam [LAKIP FST 2025](#), capaian luaran penelitian dan PkM mahasiswa mencapai 62,17% atau 310,85% dari target, dan luaran penelitian/PkM yang diterapkan masyarakat mencapai 46,03% atau 418,45%, menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah menghasilkan luaran yang berdampak dan terukur.

Secara kuantitatif, Tabel 56 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 56. Realisasi IKU Pelaksanaan PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Sarpras PkM	Sarpras pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi PkM paling sedikit terkait dengan penerapan bidang ilmu dari PS dan area sasaran kegiatan. Hal. 104.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%
	Sarpras PkM juga digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan penelitian. Hal. 104.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%	111,11%
	Sarpras memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Hal. 105.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%
DTPR/DTPS dan Layanan Kepakaran	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Hal. 103–104.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS, baik yang mendapatkan pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%
	Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh LP2M/Dikti/Diktis. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	980,29%
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%
Pembiayaan PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat. Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat. Hal. 109.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – <u>Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025).</u> Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%
	Terdapat roadmap PkM., Hal. 96.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	25%	259%
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja PkM	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	Kelembagaan pengelola PkM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	25%	259%
	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 37.	59%	168,08%
	Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 37.	20%	297,50%

(52) C.4.2.B. (PELAKSANAAN) Efektivitas pelaksanaan kegiatan terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Pelaksanaan PkM di PS/UPPS dijalankan sebagai hilirisasi kepakaran DTPR dan implementasi visi misi integrasi keilmuan dalam bentuk layanan kepada masyarakat. Kegiatan ini mengacu pada peta jalan PkM, SOP layanan pengajaran kegiatan, SOP peminjaman BMN/alat/Sarpras, SOP pengajuan dana kegiatan, serta SOP kerja sama. Dalam Standar Mutu SPMI Hal. 103–104, PkM ditetapkan harus dilaksanakan oleh pelaksana yang memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan sesuai bidang keahlian, serta mengikutsertakan peran aktif mahasiswa.

Pertama, implementasi peta jalan PkM diwujudkan melalui kegiatan pengabdian yang relevan dengan bidang PS, kebutuhan masyarakat, dan DUDI. Dalam LAKIP FST 2025, disebutkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat tidak kurang dari 60 kegiatan PkM yang relevan dengan delapan bidang PS dan memperoleh sumber pembiayaan, serta menghasilkan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, pesantren, komunitas lokal, dan inovasi teknologi sederhana yang siap diadopsi masyarakat.

Kedua, pelibatan mahasiswa dalam PkM dilakukan melalui kegiatan lapangan, KKN reguler/tematik, pelatihan digital, edukasi lingkungan, dan program berbasis komunitas. Dalam LAKIP FST 2025, mahasiswa FST disebut aktif dalam pengabdian melalui community service, project-based learning, innovation challenge, KKN berbasis sains, lingkungan, pemberdayaan perempuan, literasi digital, dan kecerdasan buatan. Capaian kuantitatifnya juga terlihat dalam LAKIP FST 2025, yaitu PkM DTPR melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target.

Ketiga, relevansi PkM dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI tercermin dari program pemberdayaan sosial, kesehatan, lingkungan, UMKM, dan literasi teknologi. Dalam LAKIP FST 2025, kegiatan PkM FST mencakup layanan kesehatan masyarakat, aksi sosial kebencanaan, pelatihan pengolahan limbah, urban farming, teknologi tepat guna untuk UMKM, serta literasi sains bagi anak dan remaja. Dampaknya meliputi peningkatan luaran PkM, jejaring dengan pemerintah/sekolah/pesantren/masyarakat lokal, model pengabdian berbasis riset, peningkatan literasi digital, kapasitas UMKM, dan kesadaran lingkungan.

Secara kuantitatif, Tabel 57 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.:

Tabel 57. Realisasi IKU Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Implementasi Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja
	Terdapat roadmap PkM. Hal. 96.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. LAKIP 2025, Hal. 22.	25%	259%
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%
Kesesuaian PkM dengan Visi Misi PT, UPPS, dan PS-MTI	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal. 97–98.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%
	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal. 98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%
	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	980,29%
Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 96.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). Hal. 19.	20%	141,50%
	Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%
Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM	<u>Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.</u> , Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	<u>Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M.</u> , Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP.</u> LAKIP 2025, Hal. 39.	2 kegiatan	150%
	<u>Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</u> Hal. 106–107.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 22.	25%	259%

(53) C.4.2.C. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah PkM, Kerja sama PkM, Diseminasi baik Lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.

Pelaksanaan PkM di PS/UPPS menunjukkan efektivitas dalam perolehan hibah, kerja sama, diseminasi, rekognisi luaran, dan keberlanjutan program. Pelaksanaan ini didukung oleh SOP layanan kerja sama, SOP MoU/MoA, SOP pengajuan dana kegiatan, SOP SPJ kegiatan, serta mekanisme LP2M dalam pengelolaan PkM. Dalam Standar Mutu SPMI Hal. 108–109, pendanaan PkM dapat bersumber dari internal PT, pemerintah, kerja sama lembaga dalam/luar negeri, atau masyarakat, serta digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monev, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM.

Pertama, pada aspek perolehan hibah dan kerja sama PkM, pelaksanaan PkM DTPR telah didukung oleh sumber pembiayaan dan jejaring mitra. Dalam LAKIP FST 2025, disebutkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat tidak kurang dari 60 kegiatan PkM yang relevan dengan delapan bidang PS dan memperoleh sumber pembiayaan, serta menghasilkan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, pesantren, komunitas lokal, dan inovasi teknologi sederhana yang siap diadopsi masyarakat. Capaian kuantitatif juga terlihat dalam LAKIP FST 2025, yaitu PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target, sementara kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma mencapai 47,62%.

Kedua, pada aspek diseminasi lokal, nasional, dan internasional, hasil PkM disebarluaskan melalui kegiatan masyarakat, publikasi, berita resmi, forum ilmiah, dan luaran inovatif. Dalam Standar Mutu SPMI, hasil PkM wajib disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, dan/atau cara lain, serta dapat berupa publikasi, prototipe, karya, paten/HKI, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Bukti pelaksanaan diseminasi juga tampak pada laman resmi FST melalui publikasi Eco-Cluster, yang dijelaskan sebagai mini-cluster SBC untuk pembelajaran Big Data dan AI yang inklusif dan dapat diakses masyarakat luas, serta meraih Juara 1 Lomba TTG Tangsel 2025.

Ketiga, pada aspek HKI, rekognisi luaran, dan keberlanjutan PkM, pelaksanaan diarahkan agar luaran tidak berhenti pada laporan kegiatan, tetapi berkembang menjadi produk, model, teknologi tepat guna, dan inovasi yang dapat digunakan masyarakat. Dalam LAKIP FST 2025, luaran penelitian dan PkM yang diterapkan masyarakat mencapai 46,03% atau 418,45% dari target, sedangkan luaran penelitian dan PkM mahasiswa selain publikasi mencapai 62,17% atau 310,85% dari target. Dalam LAKIP FST 2025, Eco-Cluster juga terdokumentasi sebagai berita resmi FST dengan judul “Eco Cluster Raih Juara 1 TTG Tangsel 2025: Inovasi Islam dan Transformasi Digital Mendunia,” sehingga digunakan sebagai bukti pelaksanaan diseminasi dan rekognisi luaran PkM/riset terapan.

Secara kuantitatif, Tabel 58 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 58. Realisasi IKU Luaran dan Kerja Sama PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Perolehan Hibah PkM	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat.</u> , Hal. 109.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	25%	259%
	<u>Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat.</u> Hal. 109.	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.	2%	150%
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM.</u> Hal. 109.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%
Kerja Sama PkM	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 111.	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> , Hal. 22.	2%	150%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	<u>Pelaksanaan kerja sama dapat dilakukan oleh Jurusan, PS, maupun unit kerja lainnya di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 111.</u>	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%	452,59%
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya, meningkatkan kinerja Jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta. Hal. 111.</u>	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.</u>	2%	150%
Diseminasi PkM Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 95.</u>	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.</u>	59%	168,08%
	<u>Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.</u>	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.</u>	20%	297,50%
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.</u>	11%	501,36%
HKI dan Rekognisi Luaran PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.</u>	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.</u>	59%	168,08%
	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.</u>	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.</u>	20%	297,50%
	<u>Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.</u>	11%	501,36%
Keberlanjutan PkM	<u>Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.</u>	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.</u>	2 kegiatan	150%
	<u>Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 105–107.</u>	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.</u>	25%	259%
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 108</u>	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.</u>	2%	150%

(54) C.4.3.A. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).

Evaluasi ketercapaian standar PkM di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, LAKIP, serta survei Sarpras dan layanan yang relevan dengan dukungan pelaksanaan PkM. Dalam [AMI 2025](#), AMI ditegaskan sebagai bagian dari fungsi evaluasi dalam siklus PPEPP untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal berbasis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap Sarpras PkM dilakukan melalui pemantauan penggunaan laboratorium, ketercapaian SOP laboratorium, kepatuhan K3, serta survei kepuasan Sarpras. Dalam [LAKIP FST 2025](#), penggunaan laboratorium mencapai 88,32% atau 117,76% dari target, ketercapaian SOP laboratorium mencapai 100% atau 111,11%, dan kepatuhan keselamatan serta pemeliharaan alat mencapai 134,51% atau 149,46%. Selain itu, dalam [RTM FST 2025](#), survei Sarpras menunjukkan peningkatan pada aspek ruang kuliah, sarana

pembelajaran, dan laboratorium/bengkel, meskipun tetap direkomendasikan perbaikan berkelanjutan pada fasilitas yang belum optimal.

Kedua, evaluasi terhadap DTPR, layanan kepakaran, dan pembiayaan PkM dilakukan dengan menilai relevansi kegiatan PkM terhadap bidang PS, sumber pembiayaan, serta manfaat kegiatan bagi masyarakat. Dalam [LAKIP FST 2025](#), PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target, sedangkan kegiatan PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target. Capaian ini menunjukkan bahwa layanan kepakaran DTPR telah berjalan efektif dan didukung pembiayaan yang memadai.

Ketiga, evaluasi terhadap peta jalan PkM dan monev PkM dilakukan melalui RTM/RTL untuk memastikan kegiatan PkM tetap selaras dengan kebutuhan masyarakat, DUDI, dan arah pengembangan PS/UPPS. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen. Dalam [Standar Mutu SPMI](#), pengelolaan PkM juga ditegaskan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta pembiayaan PkM.

Secara kuantitatif, Tabel 59 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 59. Realisasi IKU Evaluasi Pelaksanaan PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Sarpras PkM	Sarpras pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi PkM paling sedikit terkait dengan penerapan bidang ilmu dari PS dan area sasaran kegiatan. Hal. 104.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan bahwa sarana-prasarana dapat mendukung kegiatan PkM berbasis penerapan keilmuan.
	Sarpras PkM juga digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan penelitian. Hal. 104.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%	111,11%	SOP laboratorium melampaui target, sehingga pelaksanaan PkM yang memanfaatkan sarana laboratorium telah memiliki dasar pengendalian operasional.
	Sarpras memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Hal. 105.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan melampaui target, sehingga kegiatan PkM berbasis laboratorium dapat dilaksanakan secara aman.
DTPR/DTPS dan Layanan Kepakaran	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Hal. 103–104.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS, baik yang mendapatkan pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	Kegiatan PkM DTPS yang relevan melampaui target, menunjukkan layanan kepakaran dosen telah diterapkan sesuai bidang keilmuan PS.
	Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh LP2M/Dikti/Diktis. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM melampaui target dan mendukung peningkatan kapasitas pelaksana PkM.
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target, menunjukkan mahasiswa telah berperan aktif dalam kegiatan berbasis pengabdian dan inovasi.
Pembiayaan PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat. Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	Pembiayaan PkM relevan melampaui target dan menunjukkan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan PkM telah efektif.
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target, sehingga pembiayaan dan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat.</u> , Hal. 109.	<u>Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.			pelaksanaan PkM dapat diperkuat melalui mitra eksternal.
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM.</u> Hal. 109.	<u>IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan pembiayaan PkM berdampak pada penerapan hasil di masyarakat.
Peta Jalan PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.</u> Hal. 95–96.	<u>IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025).</u> Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Kontribusi terhadap SDGs tercapai penuh dan menunjukkan bahwa PkM telah diarahkan pada isu keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan.</u> Hal. 95–96.	<u>IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat melampaui target dan menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah menjawab kebutuhan riil masyarakat.
	<u>Terdapat roadmap PkM.</u> , Hal. 96.	<u>IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan dapat menjadi indikator implementasi roadmap PkM berbasis bidang keilmuan PS.
	<u>Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.</u> 106–107.	<u>IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam siklus mutu.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja PkM	<u>Kelembagaan pengelola PkM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M.</u> Hal. 106–107.	<u>IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Peran kelembagaan pengelola PkM telah mendukung pelaksanaan PPEPP, namun perlu penguatan sinkronisasi data antara LP2M, UPPS, dan PS.
	<u>Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian.</u> Hal. 106–107.	<u>IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan menunjukkan bahwa rencana program PkM telah mendukung bidang keilmuan PS dan pembiayaan kegiatan.
	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut.</u> Hal. 96.	<u>IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional.</u> Hal. 37.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan bahwa luaran PkM telah memperoleh pengakuan pada tingkat nasional.
	<u>Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa situasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan.</u> Hal. 96.	<u>IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional.</u> Hal. 37.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan potensi peningkatan kualitas luaran PkM agar berdaya saing global.

(55) **C.4.3.B. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.**

Evaluasi terhadap implementasi peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan pelibatan Evaluasi terhadap implementasi peta jalan PkM dan pelibatan mahasiswa di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring capaian IKU, LAKIP, serta survei Sarpras/layanan yang mendukung pelaksanaan PkM. Dalam [AMI 2025](#), AMI ditegaskan sebagai bagian dari fungsi evaluasi dalam siklus PPEPP untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal berbasis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap implementasi peta jalan PkM dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian DTPR selaras dengan visi misi, bidang keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat. Dalam [LAKIP FST 2025](#) disebutkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat tidak kurang dari 60 kegiatan PkM yang relevan dengan delapan bidang PS, memperoleh sumber pembiayaan, serta menghasilkan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, pesantren, komunitas lokal, dan inovasi teknologi sederhana yang siap diadopsi masyarakat.

Kedua, evaluasi pelibatan mahasiswa dilakukan dengan melihat kontribusi mahasiswa dalam kegiatan PkM, KKN, proyek komunitas, pelatihan digital, dan luaran pengabdian. Dalam [LAKIP FST 2025](#), mahasiswa FST disebut aktif dalam pengabdian melalui *community service*, *project-based learning*, *innovation challenge*, KKN berbasis sains, lingkungan, pemberdayaan perempuan, literasi digital, dan kecerdasan buatan. Capaian kuantitatifnya dalam [LAKIP FST 2025](#) menunjukkan PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target.

Ketiga, hasil evaluasi tersebut dibahas dalam RTM/RTL untuk menilai kesesuaian PkM dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI serta menentukan tindak lanjut. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen. Unsur survei juga digunakan sebagai masukan evaluasi; dalam [RTM FST 2025](#), survei Sarpras menunjukkan peningkatan pada beberapa aspek fasilitas, termasuk laboratorium/bengkel yang relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa, meskipun tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan.

Secara kuantitatif, Tabel 60 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 60. Realisasi IKU Evaluasi Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Implementasi Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemuatan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Pelaksanaan PkM telah berkontribusi pada pencapaian SDGs dan mendukung orientasi kebermanfaatan bagi masyarakat.
	Terdapat roadmap PkM. Hal. 96.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. LAKIP 2025, Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM DTPS relevan melampaui target, menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah sejalan dengan bidang keilmuan dan dapat mendukung roadmap PkM.
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target, menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah dilaksanakan melalui siklus mutu.
Kesesuaian PkM dengan Visi Misi PT, UPPS, dan PS-MTI	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal. 97–98.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	PkM relevan melampaui target dan menunjukkan kesesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan, visi misi, serta sasaran mutu UPPS/PS.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</u> Hal. 98.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> , Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan bahwa materi PkM telah berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil pengembangan iptek.
	<u>Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.</u> Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi.</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM melampaui target dan mendukung kualitas pelaksana PkM dalam menerapkan metodologi serta kepakaran sesuai kebutuhan sasaran.
Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 96.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – <u>Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa telah mendukung pencapaian kompetensi lulusan.
	<u>Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa.</u> Hal. 103–104.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – <u>Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a).</u> , Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target, menunjukkan bahwa PkM dapat menjadi wahana pembelajaran kontekstual dan penguatan pengalaman mahasiswa.
	<u>Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM.</u> Hal. 109.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – <u>Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 20.	0,2%	310,85%	Pendanaan dan pelaksanaan PkM telah menghasilkan luaran mahasiswa yang melampaui target, tetapi perlu dikendalikan agar luaran terdokumentasi dan berkelanjutan.
Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	<u>Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah.</u> Hal. 97–98.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> , Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan bahwa desain PkM telah menjawab kebutuhan masyarakat/DUDI.
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan.</u> Hal. 95–96.	IKU No. 34 – <u>Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025).</u> Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	PkM telah berkontribusi pada SDGs dan diarahkan pada penyelesaian masalah masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna.
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 111.	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung pelaksanaan PkM berbasis kebutuhan mitra eksternal.
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM	<u>Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.</u> , Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP.</u> , Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam sistem penjaminan mutu.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M. , Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. LAKIP 2025, Hal. 39.	2 kegiatan	150%	LP2M dan UPPS telah mendukung pelaksanaan PPEPP PKM, namun sinkronisasi data kegiatan, mitra, pembiayaan, dan luaran perlu terus diperkuat.
	Pengelolaan PKM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 106–107.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PKM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	Capaian PKM relevan melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PKM telah mendukung kesesuaian bidang ilmu, pembiayaan, dan pelaporan kegiatan.

(56) C.4.3.C. (EVALUASI) Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PKM, kerja sama PKM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PKM.

Evaluasi terhadap luaran, kerja sama, diseminasi, HKI, dan keberlanjutan PKM di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring capaian IKU, LAKIP, serta verifikasi bukti luaran dan kerja sama. Dalam [AMI 2025 Hal.](#), AMI ditegaskan sebagai bagian dari fungsi evaluasi dalam siklus PPEPP untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal berbasis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap perolehan hibah dan kerja sama PKM dilakukan dengan memantau relevansi kegiatan, sumber pembiayaan, dan tindak lanjut kerja sama Tridarma. Dalam [LAKIP FST 2025](#), disebutkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat tidak kurang dari 60 kegiatan PKM yang relevan dengan delapan bidang PS dan memperoleh sumber pembiayaan, serta menghasilkan kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, pesantren, komunitas lokal, dan inovasi teknologi sederhana yang siap diadopsi masyarakat. Evaluasi kuantitatifnya diperkuat dalam [LAKIP FST 2025](#), yaitu PKM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target, sedangkan kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma mencapai 47,62%.

Kedua, evaluasi terhadap diseminasi, HKI, dan penerapan luaran PKM dilakukan dengan menilai apakah hasil PKM telah disebarluaskan, diakui, dan dimanfaatkan masyarakat. Dalam [Standar Mutu SPMI](#), hasil PKM wajib disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, dan/atau cara lain, serta dapat berupa publikasi, prototipe, karya, paten/HKI, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Dalam [LAKIP FST 2025](#) uraian penelitian dan PKM yang diterapkan masyarakat mencapai 46,03% atau 418,45% dari target, sedangkan luaran penelitian dan PKM mahasiswa selain publikasi mencapai 62,17% atau 310,85% dari target.

Ketiga, evaluasi terhadap keberlanjutan PKM dibahas melalui RTM/RTL sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Dalam [RTM FST 2025](#), agenda RTM mencakup penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen. Selain itu, dalam [RTM FST 2025](#), RTL diarahkan pada penguatan budaya mutu, dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala, dan integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP, sehingga evaluasi PKM tidak hanya mengukur capaian, tetapi juga memastikan keberlanjutan, validitas bukti, dan tindak lanjut luaran.

Secara kuantitatif, Tabel 61 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 61. Realisasi IKU Evaluasi Luaran dan Kerja Sama PKM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Perolehan Hibah PKM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat. , Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PKM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PKM DTPS relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan dukungan hibah dan pendanaan PKM telah berjalan efektif.
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PKM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat. Hal. 109.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan bahwa pendanaan serta pelaksanaan PKM dapat diperkuat melalui mitra eksternal.
	Pendanaan PKM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PKM. Hal. 109.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PKM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan bahwa pembiayaan PKM telah menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Kerja Sama PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). , Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung penguatan PkM berbasis kemitraan.
	Pelaksanaan kerja sama dapat dilakukan oleh Jurusan, PS, maupun unit kerja lainnya di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi sangat melampaui target dan dapat menjadi basis pengembangan PkM kolaboratif lintas prodi dan mitra eksternal.
	Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya, meningkatkan kinerja Jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma menunjukkan adanya pemanfaatan sumber daya mitra untuk mendukung kegiatan PkM.
Diseminasi PkM Lokal, Nasional, dan Internasional	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 95.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan bahwa hasil PkM telah didiseminasikan serta memperoleh pengakuan nasional.
	Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan potensi peningkatan kualitas luaran PkM pada tingkat global.
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan hasil PkM telah menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat.
HKI dan Rekognisi Luaran PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan adanya pengakuan terhadap luaran PkM pada tingkat nasional.
	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan bahwa sebagian luaran PkM memiliki potensi daya saing internasional.
	Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat tinggi dan menunjukkan bahwa desain PkM telah diarahkan pada solusi yang aplikatif.
Keberlanjutan PkM	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian,	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	rencana strategis pengabdian . Hal. 106–107.	dan Peningkatan atau PPEPP . Hal. 39.			telah masuk dalam siklus mutu berkelanjutan.
	Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Hal. 105–107.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah mendukung keberlanjutan program sesuai bidang keilmuan.
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM . Hal. 108	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025) . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung keberlanjutan PkM melalui kolaborasi dengan mitra.

(57) C.4.4.A. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait Sarpras PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).

Pengendalian PkM di PS/UPPS dilakukan melalui tindak lanjut hasil AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, dan verifikasi bukti kegiatan PkM. Pengendalian ini bertujuan memastikan bahwa Sarpras PkM, layanan kepakaran DTPR, pembiayaan, dan implementasi peta jalan PkM tetap sesuai standar mutu serta memberi dampak nyata bagi masyarakat. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM ditegaskan sebagai forum strategis berkala untuk mengevaluasi sistem manajemen mutu dan efektivitas jaminan mutu, dengan agenda penyampaian temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan RTL, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap Sarpras PkM dilakukan melalui tindak lanjut survei Sarpras dan RTL fasilitas pendukung Tridarma. Dalam [RTM FST 2025](#), laboratorium/bengkel yang relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa menunjukkan peningkatan kepuasan dari 2024 ke 2025, namun tetap direkomendasikan perbaikan berkelanjutan agar kualitas fasilitas semakin baik. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL 2026 menetapkan revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset, dan standardisasi ruang kelas digital sebagai tindak lanjut atas fasilitas yang belum merata.

Kedua, pengendalian terhadap DTPR dan pembiayaan PkM dilakukan melalui validasi relevansi kegiatan, sumber pembiayaan, dan bukti dukung pelaksanaan PkM. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kegiatan PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target, sedangkan PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target. Capaian ini menjadi dasar pengendalian agar kegiatan yang dilaporkan benar-benar relevan, terdokumentasi, dan memiliki bukti administratif yang sah.

Ketiga, pengendalian terhadap peta jalan PkM dan layanan kepakaran dilakukan melalui penguatan monitoring berbasis data dan integrasi siklus mutu. Dalam [RTM FST 2025](#) Hal. 8, RTL menegaskan penguatan budaya mutu melalui dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Mekanisme ini memastikan bahwa tindak lanjut PkM tidak berhenti pada pelaporan kegiatan, tetapi dikendalikan melalui data, bukti luaran, kesesuaian roadmap, dan kebermanfaatan bagi masyarakat/DUDI.

Secara kuantitatif, Tabel 62 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 62. Realisasi dan Review IKU Pelaksanaan PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Sarpras PkM	Sarpras pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi PkM paling sedikit terkait dengan penerapan bidang ilmu dari PS dan area sasaran kegiatan . Hal. 104.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia . Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan bahwa sarana-prasarana dapat mendukung kegiatan PkM berbasis penerapan keilmuan.	Memetakan penggunaan laboratorium untuk kegiatan PkM, penelitian terapan, pelatihan masyarakat, dan diseminasi teknologi tepat guna.
	Sarpras PkM juga digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan penelitian . Hal. 104.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai regulasi dan kebijakan institusi . Hal. 3.	90%	111,11%	SOP laboratorium melampaui target, sehingga pelaksanaan PkM yang memanfaatkan sarana laboratorium telah memiliki dasar pengendalian operasional.	Memastikan setiap kegiatan PkM berbasis laboratorium mengikuti SOP penggunaan alat, bahan, keselamatan, dan dokumentasi kegiatan.
	Sarpras memenuhi standar mutu, keselamatan kerja,	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan	Melanjutkan pelatihan K3, inspeksi alat, pemeliharaan berkala,

	kesehatan, kenyamanan, dan keamanan . Hal. 105.	terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium . Hal. 3.			melampaui target, sehingga kegiatan PkM berbasis laboratorium dapat dilaksanakan secara aman.	serta pengawasan penggunaan laboratorium dalam kegiatan PkM.
DTPR/DTPS dan Layanan Kepakaran	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. , Hal. 103–104.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS, baik yang mendapatkan pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri, dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	25%	259%	Kegiatan PkM DTPS yang relevan melampaui target, menunjukkan layanan kepakaran dosen telah diterapkan sesuai bidang keilmuan PS.	Memperkuat pemetaan kepakaran dosen, bidang PkM, mitra sasaran, dan kesesuaian kegiatan dengan roadmap PkM.
	Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh LP2M/Dikti/Diktis . Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi . Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM melampaui target dan mendukung peningkatan kapasitas pelaksana PkM.	Memetakan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang relevan dengan PkM, teknologi tepat guna, pemberdayaan masyarakat, dan pendampingan mitra.
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa . Hal. 103–104.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir . Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target, menunjukkan mahasiswa telah berperan aktif dalam kegiatan berbasis pengabdian dan inovasi.	Menguatkan dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam PkM, termasuk produk, prototipe, modul, media edukasi, dan luaran inovatif.
Pembiayaan PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat . Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	25%	259%	Pembiayaan PkM relevan melampaui target dan menunjukkan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan PkM telah efektif.	Memperkuat skema hibah PkM internal, PkM kolaboratif, dan PkM berbasis kebutuhan masyarakat.
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat. , Hal. 109.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025) . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target, sehingga pembiayaan dan pelaksanaan PkM dapat diperkuat melalui mitra eksternal.	Menindaklanjuti MoU/PKS dalam bentuk program PkM bersama, pendanaan bersama, pelatihan masyarakat, dan pendampingan mitra.
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan pembiayaan PkM berdampak pada	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, lokasi mitra, kelompok sasaran, testimoni pengguna, dan dampak kegiatan.

	<u>evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.</u>	<u>diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.</u>			penerapan hasil di masyarakat.	
Peta Jalan PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.</u>	<u>IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.</u>	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Kontribusi terhadap SDGs tercapai penuh dan menunjukkan bahwa PkM telah diarahkan pada isu keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.	Memetakan kegiatan PkM berdasarkan target SDGs, kelompok sasaran, luaran, dan dampak kegiatan.
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.</u>	<u>IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.</u>	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat melampaui target dan menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah menjawab kebutuhan riil masyarakat.	Memastikan setiap kegiatan PkM menghasilkan luaran terapan seperti modul, prototipe, pelatihan, produk, kebijakan, atau teknologi tepat guna.
	<u>Terdapat roadmap PkM., Hal. 96.</u>	<u>IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. , Hal. 22.</u>	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan dapat menjadi indikator implementasi roadmap PkM berbasis bidang keilmuan PS.	Memastikan setiap proposal dan laporan PkM mencantumkan keterkaitan dengan roadmap PkM fakultas/PS.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja PkM	<u>Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat. Hal. 106–107.</u>	<u>IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.</u>	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam siklus mutu.	Melaksanakan monitoring PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi, dan tindak lanjut luaran.
	<u>Kelembagaan pengelola PkM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M. Hal. 106–107.</u>	<u>IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP., Hal. 39.</u>	2 kegiatan	150%	Peran kelembagaan pengelola PkM telah mendukung pelaksanaan PPEPP, namun perlu penguatan sinkronisasi data antara LP2M, UPPS, dan PS.	Menyinkronkan data PkM dosen, mahasiswa, mitra, pembiayaan, dan luaran antara LP2M dan fakultas.
	<u>Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.</u>	<u>IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. , Hal. 22.</u>	25%	259%	Capaian PkM relevan menunjukkan bahwa rencana program PkM telah mendukung bidang keilmuan PS dan pembiayaan kegiatan.	Menyusun rencana program PkM tahunan berbasis roadmap, kebutuhan mitra, prioritas SDGs, dan keunggulan PS.
	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat</u>	<u>IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian</u>	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan bahwa luaran PkM telah memperoleh	Memperkuat diseminasi hasil PkM melalui seminar, publikasi, media fakultas, HKI, dan dokumentasi praktik baik.

	digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.	dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 37.			pengakuan pada tingkat nasional.	
	Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 37.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan potensi peningkatan kualitas luaran PkM agar berdaya saing global.	Mengidentifikasi luaran PkM yang potensial untuk publikasi internasional, kolaborasi global, dan penghargaan internasional.

(58) C.4.4.B. (PENGENDALIAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Pengendalian implementasi peta jalan PkM dan pelibatan mahasiswa di PS/UPPS dilakukan melalui RTM/RTL, monitoring IKU, validasi bukti kegiatan, dan sinkronisasi data PkM. Pengendalian ini bertujuan memastikan bahwa pelibatan mahasiswa dalam PkM tidak hanya bersifat administratif, tetapi memiliki kontribusi nyata dalam kegiatan pengabdian yang selaras dengan visi misi, bidang keilmuan PS, serta kebutuhan masyarakat dan DUDI. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda penyampaian temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap implementasi peta jalan PkM dilakukan melalui verifikasi kesesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan, kebutuhan mitra, dan bukti pelaksanaan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target, sedangkan PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target. Capaian ini menjadi dasar pengendalian agar setiap kegiatan yang dilaporkan benar-benar relevan, terdokumentasi, dan memiliki kontribusi substantif bagi masyarakat.

Kedua, pengendalian terhadap pelibatan mahasiswa dilakukan melalui validasi peran mahasiswa dalam kegiatan PkM, seperti keterlibatan dalam pelatihan, pendampingan masyarakat, pengembangan modul, pengolahan data, pengembangan aplikasi, maupun kegiatan KKN berbasis keilmuan. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL disusun berbasis data survei akademik, hasil AMI, capaian IKU, dan standar BAN-PT/LAM dengan pendekatan PPEPP. Pada bagian RTL juga disebutkan program penguatan keterlibatan mahasiswa melalui *student research grant*, integrasi riset dalam kurikulum, dan publikasi bersama dosen; meskipun konteksnya riset, pendekatan ini relevan sebagai dasar pengendalian keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Tridarma, termasuk PkM.

Ketiga, pengendalian terhadap keberlanjutan dampak PkM dilakukan melalui penguatan monitoring berbasis data. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menegaskan penguatan budaya mutu melalui dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei-IKU-AMI-LAKIP. Mekanisme ini memastikan bahwa hasil PkM, pelibatan mahasiswa, dan manfaat bagi mitra dapat ditindaklanjuti secara sistematis, tidak berhenti pada laporan kegiatan, serta menjadi dasar perbaikan program pengabdian berikutnya.

Secara kuantitatif, Tabel 63 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 63. Realisasi dan Review IKU Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Implementasi Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Pelaksanaan PkM telah berkontribusi pada pencapaian SDGs dan mendukung orientasi kebermanfaatan bagi masyarakat.	Memetakan seluruh kegiatan PkM berdasarkan kategori SDGs, kelompok sasaran, luaran, dan dampak kegiatan.
	Terdapat roadmap PkM. Hal. 96.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS	25%	259%	Capaian PkM DTPS relevan melampaui target, menunjukkan bahwa pelaksanaan	Memastikan setiap proposal dan laporan PkM memuat keterkaitan dengan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
		yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. LAKIP 2025, Hal. 22.			PkM telah sejalan dengan bidang keilmuan dan dapat mendukung roadmap PkM.	roadmap PkM fakultas/PS.
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target, menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah dilaksanakan melalui siklus mutu.	Menyusun rencana program PkM tahunan berbasis Renstra, roadmap, kebutuhan mitra, dan hasil evaluasi sebelumnya.
Kesesuaian PkM dengan Visi Misi PT, UPPS, dan PS-MTI	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal. 97–98.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	PkM relevan melampaui target dan menunjukkan kesesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan, visi misi, serta sasaran mutu UPPS/PS.	Melakukan review substansi proposal PkM berdasarkan kesesuaian visi misi, bidang keahlian, roadmap, dan kebutuhan mitra.
	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal. 98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan bahwa materi PkM telah berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil pengembangan iptek.	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, mitra pengguna, lokasi kegiatan, testimoni, dan dampak PkM.
	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM melampaui target dan mendukung kualitas pelaksana PkM dalam menerapkan metodologi serta kepakaran sesuai kebutuhan sasaran.	Memetakan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang relevan dengan PkM, pendampingan masyarakat, teknologi tepat guna, dan pemberdayaan mitra.
Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 96.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3	0,2%	310,85%	Luaran PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa telah mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Menguatkan dokumentasi luaran mahasiswa seperti modul, produk, media edukasi, prototipe, aplikasi, dan teknologi tepat guna.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
		tahun terakhir. , Hal. 20.				
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a). , Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target, menunjukkan bahwa PkM dapat menjadi wahana pembelajaran kontekstual dan penguatan pengalaman mahasiswa.	Memperluas skema PkM mahasiswa melalui kegiatan lapangan, pendampingan masyarakat, proyek sosial, magang sosial, dan kolaborasi mitra.
	Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. , Hal. 20.	0,2%	310,85%	Pendanaan dan pelaksanaan PkM telah menghasilkan luaran mahasiswa yang melampaui target, tetapi perlu dikendalikan agar luaran terdokumentasi dan berkelanjutan.	Mengalokasikan dukungan pendanaan untuk PkM mahasiswa berbasis luaran, monitoring kegiatan, pelaporan, dan diseminasi hasil.
Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. , Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan bahwa desain PkM telah menjawab kebutuhan masyarakat/DUDI.	Memperkuat identifikasi kebutuhan mitra, baseline masalah, bukti penerapan luaran, dan evaluasi dampak kegiatan.
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	PkM telah berkontribusi pada SDGs dan diarahkan pada penyelesaian masalah masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna.	Mengaitkan setiap kegiatan PkM dengan indikator SDGs, kebutuhan masyarakat, teknologi tepat guna, dan luaran terapan.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung pelaksanaan PkM berbasis kebutuhan mitra eksternal.	Menindaklanjuti MoU/PKS dalam bentuk PkM kolaboratif, pendampingan masyarakat, pelatihan mitra, riset terapan, dan diseminasi bersama.
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam sistem penjaminan mutu.	Melaksanakan monitoring PkM sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi, tindak lanjut, dan pengukuran dampak.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	masyarakat , Hal. 106–107.	atau PPEPP , Hal. 39.				
	Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M , Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP , LAKIP 2025, Hal. 39.	2 kegiatan	150%	LP2M dan UPPS telah mendukung pelaksanaan PPEPP PkM, namun sinkronisasi data kegiatan, mitra, pembiayaan, dan luaran perlu terus diperkuat.	Menyinkronkan data PkM antara LP2M, UPPS, PS, dosen, mahasiswa, mitra, serta dokumen akreditasi.
	Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat , Hal. 106–107.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah mendukung kesesuaian bidang ilmu, pembiayaan, dan pelaporan kegiatan.	Melakukan monev berkala terhadap relevansi PkM, pembiayaan, keterlibatan mahasiswa, luaran, mitra, dan keberlanjutan program.

(59) C.4.4.C. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait perolehan hibah PkM, kerja sama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.

Pengendalian terhadap luaran, kerja sama, diseminasi, HKI, dan keberlanjutan PkM di PS/UPPS dilakukan melalui RTM/RTL, monitoring IKU, validasi bukti kerja sama, serta verifikasi luaran PkM yang diterapkan masyarakat. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda penyampaian temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap kerja sama PkM dilakukan dengan memastikan MoU/MoA/IA tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi ditindaklanjuti dalam kegiatan Tridarma yang konkret. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma mencapai 47,62%, sedangkan PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target. Capaian ini menjadi dasar pengendalian agar kegiatan PkM yang dilaporkan memiliki bukti kerja sama, pembiayaan, pelaksanaan, dan luaran yang sah.

Kedua, pengendalian terhadap diseminasi, HKI, dan penerapan luaran dilakukan melalui verifikasi bukti publikasi, sertifikat HKI, dokumentasi diseminasi, serta bukti penggunaan luaran oleh masyarakat/mitra. Dalam [Standar Mutu SPMI](#), hasil PkM wajib disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, dan/atau cara lain, serta dapat berupa publikasi, prototipe, karya, paten/HKI, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), luaran penelitian dan PkM yang diterapkan masyarakat mencapai 46,03% atau 418,45% dari target.

Ketiga, pengendalian terhadap keberlanjutan PkM dilakukan melalui penguatan monitoring berbasis data dan integrasi sistem mutu. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menegaskan penguatan budaya mutu melalui dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Mekanisme ini memastikan bahwa hasil PkM, kerja sama, diseminasi, HKI, dan penerapan luaran dapat dikendalikan secara sistematis, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Secara kuantitatif, Tabel 64 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 64. Realisasi dan Review IKU Luaran dan Kerja Sama PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Perolehan Hibah PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat , Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM DTPS relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan dukungan hibah dan pendanaan PkM telah berjalan efektif.	Memperluas akses hibah PkM internal, hibah eksternal, hibah kolaboratif, serta PkM berbasis kebutuhan masyarakat dan mitra.
	Selain dari dana internal perguruan tinggi ,	IKU No. 21 – Persentase kerja	2%	150%	Kerja sama Tridarma	Menindaklanjuti MoU/PKS dalam bentuk

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat.</u> Hal. 109.	<u>sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.			melampaui target dan menunjukkan bahwa pendanaan serta pelaksanaan PkM dapat diperkuat melalui mitra eksternal.	PkM kolaboratif, pendanaan bersama, pelatihan masyarakat, dan pendampingan mitra.
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM.</u> Hal. 109.	<u>IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan bahwa pembiayaan PkM telah menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat.	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, lokasi mitra, kelompok sasaran, testimoni pengguna, serta dampak kegiatan.
Kerja Sama PkM	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 111.	<u>IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung penguatan PkM berbasis kemitraan.	Memastikan setiap kerja sama ditindaklanjuti dalam bentuk program PkM, pendampingan masyarakat, pelatihan, riset terapan, atau diseminasi bersama.
	<u>Pelaksanaan kerja sama dapat dilakukan oleh Jurusan, PS, maupun unit kerja lainnya di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</u> Hal. 111.	<u>IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan prodi sangat melampaui target dan dapat menjadi basis pengembangan PkM kolaboratif lintas prodi dan mitra eksternal.	Menghubungkan kerja sama prodi dengan program PkM, pengembangan kurikulum berbasis masyarakat, magang sosial, dan dosen tamu praktisi.
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya, meningkatkan kinerja Jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta.</u> Hal. 111.	<u>IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025).</u> Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma menunjukkan adanya pemanfaatan sumber daya mitra untuk mendukung kegiatan PkM.	Memperkuat dokumentasi tindak lanjut kerja sama, luaran PkM, kontribusi mitra, dan manfaat bagi PS.
Diseminasi PkM Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut.</u> Hal. 95.	<u>IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a).</u> Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan bahwa hasil PkM telah didiseminasikan serta memperoleh pengakuan nasional.	Memperkuat seminar hasil PkM, publikasi PkM, dokumentasi praktik baik, HKI, dan media diseminasi fakultas.
	<u>Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan.</u> Hal. 96.	<u>IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b).</u> Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan potensi peningkatan kualitas luaran PkM pada tingkat global.	Mengidentifikasi luaran PkM yang berpotensi dipublikasikan, dikolaborasikan, atau direkognisi pada forum internasional.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat</u> . Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan hasil PkM telah menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat.	Memperkuat bukti penerapan luaran, dokumentasi perubahan mitra, hasil pelatihan, modul, produk, dan teknologi tepat guna.
HKI dan Rekognisi Luaran PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a)</u> . Hal. 21.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan adanya pengakuan terhadap luaran PkM pada tingkat nasional.	Membuat rekap luaran PkM berupa publikasi, HKI, prototipe, produk, penghargaan, implikasi kebijakan, dan praktik baik.
	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)</u> . Hal. 21.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan bahwa sebagian luaran PkM memiliki potensi daya saing internasional.	Mengarahkan luaran PkM unggulan untuk publikasi internasional, konferensi internasional, kolaborasi global, dan pengakuan eksternal.
	Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat</u> . Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat tinggi dan menunjukkan bahwa desain PkM telah diarahkan pada solusi yang aplikatif.	Menguatkan validasi penerapan luaran, evaluasi manfaat, umpan balik mitra, dan keberlanjutan penerapan program.
Keberlanjutan PkM	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP</u> . Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam siklus mutu berkelanjutan.	Menyusun rencana PkM tahunan berbasis Renstra, roadmap, hasil evaluasi, kebutuhan mitra, dan prioritas SDGs.
	Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal. 105–107.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir</u> . Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah mendukung keberlanjutan program sesuai bidang keilmuan.	Melakukan monev berkala atas relevansi PkM, pembiayaan, mitra, luaran, keterlibatan mahasiswa, dan keberlanjutan program.
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 108	IKU No. 21 – <u>Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025)</u> . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung keberlanjutan PkM melalui kolaborasi dengan mitra.	Memastikan kerja sama PkM menghasilkan program lanjutan, pendanaan bersama, luaran bersama, dan mitra binaan berkelanjutan.

(60) C.4.5.A. (PENINGKATAN) Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait Sarpras PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).

Peningkatan PkM di PS/UPPS diarahkan pada penguatan layanan kepakaran DTPR, optimalisasi Sarpras pendukung, perluasan pembiayaan, serta penyelarasan kegiatan dengan peta jalan PkM. Peningkatan ini dilakukan berdasarkan hasil RTM/RTL agar kegiatan PkM tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga semakin berdampak bagi masyarakat dan DUDI. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pada aspek Sarpras PkM, peningkatan dilakukan melalui revitalisasi fasilitas dan penguatan dukungan laboratorium untuk kegiatan Tridarma. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menetapkan revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset dan industri, serta standardisasi ruang kelas digital. Upaya ini mendukung pelaksanaan PkM berbasis teknologi, pelatihan masyarakat, pengembangan modul, dan diseminasi produk inovatif yang membutuhkan dukungan Sarpras memadai.

Kedua, pada aspek DTPR dan pembiayaan PkM, peningkatan diarahkan pada perluasan akses hibah, penguatan kerja sama, dan peningkatan relevansi kegiatan dengan bidang PS. Dalam [LAKIP FST 2025](#), PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target, sedangkan PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target. Capaian ini menjadi dasar optimalisasi agar pembiayaan PkM semakin diarahkan pada kegiatan yang berdampak, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Ketiga, pada aspek peta jalan PkM dan layanan kepakaran, peningkatan dilakukan melalui penguatan monitoring berbasis data dan integrasi siklus mutu. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menegaskan pengembangan dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Dengan demikian, peningkatan PkM di PS/UPPS diarahkan pada penguatan layanan kepakaran, perluasan mitra, hilirisasi luaran, dan penyelarasan program dengan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Efektivitas peningkatan pada aspek pelaksanaan PkM ini secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 65.

Tabel 65. Realisasi Peningkatan IKU Pelaksanaan PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Sarpras PkM	Sarpras pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi PkM paling sedikit terkait dengan penerapan bidang ilmu dari PS dan area sasaran kegiatan. Hal. 104.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan bahwa sarana-prasarana dapat mendukung kegiatan PkM berbasis penerapan keilmuan.	Memetakan penggunaan laboratorium untuk kegiatan PkM, penelitian terapan, pelatihan masyarakat, dan diseminasi teknologi tepat guna.	Optimalisasi laboratorium sebagai pusat layanan PkM, pelatihan masyarakat, inkubasi produk, dan penerapan teknologi tepat guna.
	Sarpras PkM juga digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dan kegiatan penelitian. Hal. 104.	IKU No. 27 – Tingkat ketercapaian standar operasional laboratorium sesuai regulasi dan kebijakan institusi. Hal. 3.	90%	111,11%	SOP laboratorium melampaui target, sehingga pelaksanaan PkM yang memanfaatkan sarana laboratorium telah memiliki dasar pengendalian operasional.	Memastikan setiap kegiatan PkM berbasis laboratorium mengikuti SOP penggunaan alat, bahan, keselamatan, dan dokumentasi kegiatan.	Digitalisasi SOP laboratorium dan logbook kegiatan PkM untuk mendukung keterlacakan pemanfaatan sarpras.
	Sarpras memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. Hal. 105.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan melampaui target, sehingga kegiatan PkM berbasis laboratorium	Melanjutkan pelatihan K3, inspeksi alat, pemeliharaan berkala, serta pengawasan penggunaan laboratorium dalam kegiatan PkM.	Pengembangan sistem manajemen keselamatan PkM berbasis risiko, terutama untuk kegiatan laboratorium, lapangan, dan masyarakat sasaran.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
					dapat dilaksanakan secara aman.		
DTPR/DTPS dan Layanan Kepakaran	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. , Hal. 103–104.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS, baik yang mendapatkan pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	Kegiatan PkM DTPS yang relevan melampaui target, menunjukkan layanan kepakaran dosen telah diterapkan sesuai bidang keilmuan PS.	Memperkuat pemetaan kepakaran dosen, bidang PkM, mitra sasaran, dan kesesuaian kegiatan dengan roadmap PkM.	Optimalisasi layanan kepakaran DTPS berbasis kluster keilmuan, kebutuhan masyarakat, dan unggulan FST.
	Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh LP2M/Dikti/Diktis. Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi. Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM melampaui target dan mendukung peningkatan kapasitas pelaksana PkM.	Memetakan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang relevan dengan PkM, teknologi tepat guna, pemberdayaan masyarakat, dan pendampingan mitra.	Penguatan sertifikasi kompetensi, pelatihan metodologi PkM, serta peningkatan kapasitas fasilitator masyarakat.
	Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. Hal. 103–104.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa melampaui target, menunjukkan mahasiswa telah berperan aktif dalam kegiatan berbasis pengabdian dan inovasi.	Menguatkan dokumentasi keterlibatan mahasiswa dalam PkM, termasuk produk, prototipe, modul, media edukasi, dan luaran inovatif.	Optimalisasi PkM berbasis mahasiswa melalui proyek sosial, capstone project, kuliah kerja tematik, dan publikasi/produk bersama DTPS.
Pembiayaan PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat. Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. Hal. 22.	25%	259%	Pembiayaan PkM relevan melampaui target dan menunjukkan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan PkM telah efektif.	Memperkuat skema hibah PkM internal, PkM kolaboratif, dan PkM berbasis kebutuhan masyarakat.	Optimalisasi hibah PkM berbasis roadmap, kerja sama mitra, SDGs, dan luaran yang dapat diterapkan masyarakat.
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun luar negeri, atau dana	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target, sehingga pembiayaan dan pelaksanaan PkM dapat diperkuat melalui mitra eksternal.	Menindaklanjuti MoU/PKS dalam bentuk program PkM bersama, pendanaan bersama, pelatihan masyarakat, dan pendampingan mitra.	Penguatan PkM kolaboratif dengan pemerintah daerah, DUDI, komunitas, sekolah/madrasah, pesantren, dan lembaga internasional.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	<u>dari masyarakat.</u> , Hal. 109.						
	<u>Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM.</u> Hal. 109.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan pembiayaan PkM berdampak pada penerapan hasil di masyarakat.	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, lokasi mitra, kelompok sasaran, testimoni pengguna, dan dampak kegiatan.	Optimalisasi hilirisasi PkM melalui produk tepat guna, modul pelatihan, pendampingan berkelanjutan, dan replikasi program.
Peta Jalan PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.</u> Hal. 95–96.	IKU No. 34 – <u>Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025).</u> Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Kontribusi terhadap SDGs tercapai penuh dan menunjukkan bahwa PkM telah diarahkan pada isu keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.	Memetakan kegiatan PkM berdasarkan target SDGs, kelompok sasaran, luaran, dan dampak kegiatan.	Optimalisasi PkM berbasis SDGs, green campus, pemberdayaan masyarakat, transformasi digital, energi terbarukan, dan ketahanan pangan.
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan.</u> Hal. 95–96.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat melampaui target dan menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah menjawab kebutuhan riil masyarakat.	Memastikan setiap kegiatan PkM menghasilkan luaran terapan seperti modul, prototipe, pelatihan, produk, kebijakan, atau teknologi tepat guna.	Penguatan model PkM berbasis problem solving, community development, social innovation, dan pendampingan masyarakat berkelanjutan.
	<u>Terdapat roadmap PkM.</u> , Hal. 96.	IKU No. 18 – <u>Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir.</u> , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan dapat menjadi indikator implementasi roadmap PkM berbasis bidang keilmuan PS.	Memastikan setiap proposal dan laporan PkM mencantumkan keterkaitan dengan roadmap PkM fakultas/PS.	Pengembangan roadmap PkM berbasis klaster unggulan FST dan kebutuhan masyarakat sasaran.
Monitoring, Evaluasi, dan Indikator Kinerja PkM	<u>Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas</u>	IKU No. 26 – <u>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan</u>	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah	Melaksanakan monitoring PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi, dan tindak lanjut luaran.	Integrasi PPEPP PkM ke dalam dashboard mutu, LAKIP, AMI, RTM, dan sistem pelaporan fakultas.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat. 106–107.	Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.			masuk dalam siklus mutu.		
	Kelembagaan pengelola PkM adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. , Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Peran kelembagaan pengelola PkM telah mendukung pelaksanaan PPEPP, namun perlu penguatan sinkronisasi data antara LP2M, UPPS, dan PS.	Menyinkronkan data PkM dosen, mahasiswa, mitra, pembiayaan, dan luaran antara LP2M dan fakultas.	Penguatan satu data PkM berbasis sistem informasi terintegrasi.
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir. , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan menunjukkan bahwa rencana program PkM telah mendukung bidang keilmuan PS dan pembiayaan kegiatan.	Menyusun rencana program PkM tahunan berbasis roadmap, kebutuhan mitra, prioritas SDGs, dan keunggulan PS.	Optimalisasi rencana strategis PkM berbasis klaster, mitra binaan, dan dampak berkelanjutan.
	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut. Hal. 96.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional. Hal. 37.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan bahwa luaran PkM telah memperoleh pengakuan pada tingkat nasional.	Memperkuat diseminasi hasil PkM melalui seminar, publikasi, media fakultas, HKI, dan dokumentasi praktik baik.	Optimalisasi rekognisi nasional melalui publikasi PkM, produk inovatif, model pemberdayaan, dan penghargaan masyarakat/mitra.
	Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Hal. 96.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Hal. 37.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan potensi peningkatan kualitas luaran PkM agar berdaya saing global.	Mengidentifikasi luaran PkM yang potensial untuk publikasi internasional, kolaborasi global, dan penghargaan internasional.	Internasionalisasi PkM melalui publikasi bereputasi, kolaborasi lintas negara, community engagement global, dan benchmarking praktik baik.

(61) C.4.5.B. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan PS, dan kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Peningkatan implementasi peta jalan PkM dan pelibatan mahasiswa di PS/UPPS diarahkan pada penguatan sinergi antara kepakaran DTPR, peran mahasiswa, serta kebutuhan masyarakat dan DUDI. Peningkatan ini berbasis hasil RTM/RTL agar kegiatan PkM tidak hanya terlaksana, tetapi juga memberi dampak edukatif bagi mahasiswa dan manfaat nyata bagi mitra. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, peningkatan pelibatan mahasiswa dilakukan melalui perluasan peran mahasiswa dalam kegiatan PkM, seperti pendampingan masyarakat, pelatihan literasi digital, pengembangan modul, pengolahan data, dan kegiatan berbasis komunitas. Dalam [LAKIP FST 2025](#), PkM DTPR yang melibatkan mahasiswa mencapai 50% atau 200% dari target, sehingga optimalisasi berikutnya diarahkan agar pelibatan tersebut semakin substantif, terdokumentasi, dan selaras dengan capaian pembelajaran mahasiswa.

Kedua, peningkatan relevansi PkM dilakukan dengan menyelaraskan program pengabdian dengan peta jalan PkM, visi misi PS/UPPS, serta kebutuhan masyarakat dan DUDI. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kegiatan PkM FST dalam tiga tahun terakhir disebut relevan dengan bidang PS, memperoleh pembiayaan, dan menghasilkan kerja

sama dengan pemerintah daerah, sekolah, pesantren, komunitas lokal, serta inovasi teknologi sederhana yang siap diadopsi masyarakat.

Ketiga, keberlanjutan peningkatan dilakukan melalui integrasi hasil PkM ke dalam siklus mutu dan penguatan monitoring berbasis data. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menegaskan penguatan budaya mutu melalui dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Dengan demikian, peningkatan pelibatan mahasiswa dalam PkM diarahkan pada penguatan pengalaman lapangan, pengembangan kompetensi sosial-teknologis, perluasan kerja sama mitra, dan keberlanjutan program pengabdian yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat serta DUDI.

Secara kuantitatif, Tabel 66 memaparkan standar dan indikator dari ketiga aspek di atas.

Tabel 66. Realisasi Peningkatan IKU Pelibatan Mahasiswa dalam PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Implementasi Peta Jalan PkM	Hasil pengabdian kepada masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman bagi keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Pelaksanaan PkM telah berkontribusi pada pencapaian SDGs dan mendukung orientasi kebermanfaatan bagi masyarakat.	Memetakan seluruh kegiatan PkM berdasarkan kategori SDGs, kelompok sasaran, luaran, dan dampak kegiatan.	Optimalisasi PkM berbasis SDGs, pemberdayaan masyarakat, transformasi digital, energi terbarukan, ketahanan pangan, dan keberlanjutan lingkungan.
	Terdapat roadmap PkM. Hal. 96.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir. LAKIP 2025, Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM DTPS relevan melampaui target, menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah sejalan dengan bidang keilmuan dan dapat mendukung roadmap PkM.	Memastikan setiap proposal dan laporan PkM memuat keterkaitan dengan roadmap PkM fakultas/PS.	Penguatan roadmap PkM berbasis klaster keilmuan, kebutuhan mitra, dan isu strategis masyarakat.
	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian. Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP. Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target, menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah dilaksanakan melalui siklus mutu.	Menyusun rencana program PkM tahunan berbasis Renstra, roadmap, kebutuhan mitra, dan hasil evaluasi sebelumnya.	Integrasi rencana PkM dengan dashboard mutu, LAKIP, AMI, RTM, dan sistem pelaporan fakultas.
Kesesuaian PkM dengan Visi Misi PT, UPPS, dan PS-MTI	Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Hal. 97–98.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri	25%	259%	PkM relevan melampaui target dan menunjukkan kesesuaian kegiatan dengan bidang keilmuan, visi misi, serta sasaran mutu UPPS/PS.	Melakukan review substansi proposal PkM berdasarkan kesesuaian visi misi, bidang keahlian, roadmap, dan kebutuhan mitra.	Penguatan PkM berbasis keunggulan PS-MTI dan arah pengembangan FST dalam integrasi keilmuan, teknologi, dan kebermanfaatan masyarakat.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
		<u>dalam 3 tahun terakhir</u> , Hal. 22.					
	<u>Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat</u> , Hal. 98.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat</u> , Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan bahwa materi PkM telah berbasis kebutuhan masyarakat dan hasil pengembangan iptek.	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, mitra pengguna, lokasi kegiatan, testimoni, dan dampak PkM.	Optimalisasi PkM berbasis hilirisasi riset, teknologi tepat guna, modul pelatihan, produk inovatif, dan model pemberdayaan masyarakat.
	<u>Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan</u> , Hal. 103–104.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi</u> , Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM melampaui target dan mendukung kualitas pelaksana PkM dalam menerapkan metodologi serta kepakaran sesuai kebutuhan sasaran.	Memetakan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang relevan dengan PkM, pendampingan masyarakat, teknologi tepat guna, dan pemberdayaan mitra.	Penguatan kapasitas pelaksana PkM melalui sertifikasi, pelatihan fasilitator masyarakat, metodologi PkM, dan pendampingan berbasis kepakaran.
Pelibatan Mahasiswa dalam PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</u> , Hal. 96.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – <u>Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir</u> , Hal. 20.	0,2%	310,85%	Luaran PkM mahasiswa melampaui target dan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa telah mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Menguatkan dokumentasi luaran mahasiswa seperti modul, produk, media edukasi, prototipe, aplikasi, dan teknologi tepat guna.	Optimalisasi PkM mahasiswa melalui capstone project, project-based learning, kuliah kerja tematik, dan portofolio luaran mahasiswa.
	<u>Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan aturan serta kode etik universitas dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa</u> , Hal. 103–104.	IKU No. 3 / IKU-05-01 – <u>Persentase Mahasiswa S3, S2, S1, dan Program Diploma berkegiatan di luar kampus (BLU.LAY02a)</u> , Hal. 19.	20%	141,50%	Kegiatan mahasiswa di luar kampus melampaui target, menunjukkan bahwa PkM dapat menjadi wahana pembelajaran kontekstual dan penguatan pengalaman mahasiswa.	Memperluas skema PkM mahasiswa melalui kegiatan lapangan, pendampingan masyarakat, proyek sosial, magang sosial, dan kolaborasi mitra.	Penguatan rekognisi PkM mahasiswa dalam MBKM, SKPI, portofolio digital, dan capaian pembelajaran lulusan.
	<u>Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi</u> , Hal. 103–104.	IKU No. 8 / IKU-06-07 – <u>Persentase luaran penelitian dan PkM selain publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir</u> , Hal. 20.	0,2%	310,85%	Pendanaan dan pelaksanaan PkM telah menghasilkan luaran mahasiswa yang melampaui target, tetapi perlu dikendalikan agar luaran terdokumentasi dan berkelanjutan.	Mengalokasikan dukungan pendanaan untuk PkM mahasiswa berbasis luaran, monitoring kegiatan, pelaporan, dan diseminasi hasil.	Pengembangan skema hibah PkM mahasiswa dan dosen-mahasiswa berbasis luaran terapan serta keberlanjutan mitra binaan.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Hal. 109.	tahun terakhir, Hal. 20.					
Kebutuhan Masyarakat dan DUDI	Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah. Hal. 97–98.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat, Hal. 22.	11%	501,36%	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan bahwa desain PkM telah menjawab kebutuhan masyarakat/DUDI.	Memperkuat identifikasi kebutuhan mitra, baseline masalah, bukti penerapan luaran, dan evaluasi dampak kegiatan.	Optimalisasi model PkM berbasis problem solving, social innovation, rekayasa sosial, rekomendasi kebijakan, dan pendampingan berkelanjutan.
	Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan. Hal. 95–96.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	PkM telah berkontribusi pada SDGs dan diarahkan pada penyelesaian masalah masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna.	Mengaitkan setiap kegiatan PkM dengan indikator SDGs, kebutuhan masyarakat, teknologi tepat guna, dan luaran terapan.	Penguatan PkM unggulan berbasis SDGs, green technology, digital society, kesehatan, pendidikan, pangan, energi, dan lingkungan.
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung pelaksanaan PkM berbasis kebutuhan mitra eksternal.	Menindaklanjuti MoU/PKS dalam bentuk PkM kolaboratif, pendampingan masyarakat, pelatihan mitra, riset terapan, dan diseminasi bersama.	Penguatan kerja sama PkM dengan pemerintah daerah, DUDI, komunitas, sekolah/madrasah, pesantren, lembaga sosial, dan mitra internasional.
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PkM	Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat, Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP., Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam sistem penjaminan mutu.	Melaksanakan monitoring PkM sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi, tindak lanjut, dan pengukuran dampak.	Integrasi monitoring PkM ke dalam dashboard mutu, LAKIP, AMI, RTM, dan sistem informasi PkM fakultas.
	Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau LP2M., Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan PPEPP. LAKIP 2025, Hal. 39.	2 kegiatan	150%	LP2M dan UPPS telah mendukung pelaksanaan PPEPP PkM, namun sinkronisasi data kegiatan, mitra, pembiayaan, dan luaran perlu terus diperkuat.	Menyinkronkan data PkM antara LP2M, UPPS, PS, dosen, mahasiswa, mitra, serta dokumen akreditasi.	Penguatan satu data PkM berbasis sistem informasi terintegrasi dan pelaporan real-time.
	Pengelolaan PkM mencakup	IKU No. 18 – Persentase	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui	Melakukan monev berkala	Optimalisasi tata kelola PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Hal. 106–107.	kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.			target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah mendukung kesesuaian bidang ilmu, pembiayaan, dan pelaporan kegiatan.	terhadap relevansi PkM, pembiayaan, keterlibatan mahasiswa, luaran, mitra, dan keberlanjutan program.	berbasis roadmap, data capaian IKU, dampak masyarakat, dan keberlanjutan mitra binaan.

(62) C.4.5.C. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerja sama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.

Peningkatan luaran dan kerja sama PkM di PS/UPPS diarahkan pada penguatan hilirisasi kepakaran DTPR, perluasan kerja sama strategis, diseminasi hasil PkM, perlindungan HKI, serta keberlanjutan program berbasis kebutuhan masyarakat dan DUDI. Peningkatan ini dilakukan berdasarkan hasil RTM/RTL agar luaran PkM tidak berhenti sebagai laporan kegiatan, tetapi berkembang menjadi produk, model, teknologi tepat guna, publikasi, HKI, dan program berkelanjutan. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, peningkatan kerja sama PkM dilakukan dengan mendorong setiap MoU/MoA/IA agar ditindaklanjuti menjadi program Tridarma yang konkret dan berdampak. Dalam [LAKIP FST 2025](#), kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma mencapai 47,62%, sedangkan PkM DTPR yang relevan dengan bidang PS dan memperoleh pembiayaan mencapai 64,75% atau 259% dari target. Capaian ini menjadi dasar optimalisasi kerja sama agar semakin diarahkan pada hibah PkM, pendampingan masyarakat, pelatihan, diseminasi teknologi, dan penguatan mitra binaan.

Kedua, peningkatan diseminasi, HKI, dan penerapan luaran PkM diarahkan agar hasil pengabdian semakin terdokumentasi, terlindungi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam [Standar Mutu SPMI Hal. 95–96](#), hasil PkM wajib disebarluaskan melalui seminar, publikasi, paten, dan/atau cara lain, serta dapat berupa publikasi, prototipe, karya, paten/HKI, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), luaran penelitian dan PkM yang diterapkan masyarakat mencapai 46,03% atau 418,45% dari target, sehingga peningkatan diarahkan pada perluasan bukti penerapan, publikasi PkM, sertifikat HKI, dan rekognisi luaran.

Ketiga, keberlanjutan PkM ditingkatkan melalui penguatan sistem monitoring dan integrasi data mutu. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menegaskan penguatan budaya mutu melalui dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala bulanan/semesteran, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Dengan demikian, peningkatan luaran dan kerja sama PkM di PS/UPPS diarahkan pada keberlanjutan hibah, kemitraan produktif, diseminasi yang lebih luas, perlindungan HKI, dan replikasi program PkM yang memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan DUDI.

Efektivitas peningkatan pada luaran dan kerja sama PkM ini secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 67.

Tabel 67. Realisasi Peningkatan IKU Luaran dan Kerja Sama PkM

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Perolehan Hibah PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib menyediakan anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat , Hal. 109.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTPS yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam negeri, perguruan tinggi/mandiri, atau luar negeri dalam 3 tahun terakhir , Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM DTPS relevan dan memperoleh pembiayaan melampaui target, menunjukkan dukungan hibah dan pendanaan PkM telah berjalan efektif.	Memperluas akses hibah PkM internal, hibah eksternal, hibah kolaboratif, serta PkM berbasis kebutuhan masyarakat dan mitra.	Optimalisasi hibah PkM berbasis roadmap, SDGs, kluster keilmuan, mitra binaan, dan luaran terapan yang berdampak.
	Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan PkM dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025) , Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan bahwa pendanaan serta pelaksanaan	Menindaklanjuti MoU/PKS dalam bentuk PkM kolaboratif, pendanaan bersama, pelatihan masyarakat, dan pendampingan mitra.	Penguatan skema PkM kolaboratif dengan pemerintah daerah, DUDI, komunitas, sekolah/madrasah, pesantren, dan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	luar negeri, atau dana dari masyarakat . Hal. 109.				PkM dapat diperkuat melalui mitra eksternal.		lembaga internasional.
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM . Hal. 109.	IKU No. 22 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat . Hal. 22.	11%	501,36 %	Luaran PkM yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target, menunjukkan bahwa pembiayaan PkM telah menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat.	Mendokumentasikan bukti penerapan luaran, lokasi mitra, kelompok sasaran, testimoni pengguna, serta dampak kegiatan.	Optimalisasi pembiayaan PkM berbasis luaran terapan, teknologi tepat guna, modul pelatihan, produk inovasi, dan replikasi program.
Kerja Sama PkM	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional . Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025) . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung penguatan PkM berbasis kemitraan.	Memastikan setiap kerja sama ditindaklanjuti dalam bentuk program PkM, pendampingan masyarakat, pelatihan, riset terapan, atau diseminasi bersama.	Optimalisasi kerja sama PkM strategis dengan pemerintah, industri, komunitas, lembaga sosial, dan mitra internasional.
	Pelaksanaan kerja sama dapat dilakukan oleh Jurusan, PS, maupun unit kerja lainnya di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta . Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.	58%	452,59 %	Kemitraan prodi sangat melampaui target dan dapat menjadi basis pengembangan PkM kolaboratif lintas prodi dan mitra eksternal.	Menghubungkan kerja sama prodi dengan program PkM, pengembangan kurikulum berbasis masyarakat, magang sosial, dan dosen tamu praktisi.	Penguatan jejaring PkM berbasis prodi melalui mitra binaan, asosiasi profesi, komunitas pengguna, dan konsorsium keilmuan.
	Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya, meningkatkan kinerja Jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta . Hal. 111.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025) . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma menunjukkan adanya pemanfaatan sumber daya mitra untuk mendukung kegiatan PkM.	Memperkuat dokumentasi tindak lanjut kerja sama, luaran PkM, kontribusi mitra, dan manfaat bagi PS.	Optimalisasi kerja sama PkM untuk peningkatan reputasi UPPS/PS, pemberdayaan masyarakat, dan kontribusi terhadap pencapaian SDGs.
Diseminasi PkM Lokal, Nasional, dan Internasional	Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan,	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan	59%	168,08 %	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan	Memperkuat seminar hasil PkM, publikasi PkM, dokumentasi praktik baik, HKI, dan	Optimalisasi diseminasi PkM melalui jurnal/prosiding nasional, media

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	<u>dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut.</u> Hal. 95.	<u>luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a).</u> Hal. 21.			bahwa hasil PkM telah didiseminasikan serta memperoleh pengakuan nasional.	media diseminasi fakultas.	populer, repository, video praktik baik, dan forum mitra.
	<u>Hasil PkM dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan.</u> Hal. 96.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b).</u> Hal. 21.	20%	297,50 %	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan potensi peningkatan kualitas luaran PkM pada tingkat global.	Mengidentifikasi luaran PkM yang berpotensi dipublikasikan, dikolaborasikan, atau direkognisi pada forum internasional.	Internasionalisasi PkM melalui publikasi bereputasi, kolaborasi lintas negara, community engagement global, dan benchmarking praktik baik.
	<u>Hasil PkM berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau bahan ajar/modul pelatihan.</u> Hal. 95–96.	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh masyarakat.</u> Hal. 22.	11%	501,36 %	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat melampaui target dan menunjukkan hasil PkM telah menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat.	Memperkuat bukti penerapan luaran, dokumentasi perubahan mitra, hasil pelatihan, modul, produk, dan teknologi tepat guna.	Penguatan diseminasi berbasis dampak melalui model pemberdayaan masyarakat, teknologi tepat guna, produk inovasi, dan rekomendasi kebijakan.
HKI dan Rekognisi Luaran PkM	<u>Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa output publikasi, prototype, karya, paten dan/HAKI, serta outcome berupa sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan.</u> Hal. 96.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a).</u> Hal. 21.	59%	168,08 %	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan adanya pengakuan terhadap luaran PkM pada tingkat nasional.	Membuat rekap luaran PkM berupa publikasi, HKI, prototipe, produk, penghargaan, implikasi kebijakan, dan praktik baik.	Optimalisasi luaran PkM menjadi HKI, hak cipta, modul, produk, model pemberdayaan, dan penghargaan nasional.
	<u>Hasil PkM wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut.</u> Hal. 96.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b).</u> Hal. 21.	20%	297,50 %	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan bahwa sebagian luaran PkM memiliki potensi daya saing internasional.	Mengarahkan luaran PkM unggulan untuk publikasi internasional, konferensi internasional, kolaborasi global, dan pengakuan eksternal.	Pengembangan PkM internasional berbasis community engagement, global partnership, publikasi bereputasi, dan transfer praktik baik.
	<u>Desain model PkM mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh</u>	IKU No. 22 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang diterapkan oleh</u>	11%	501,36 %	Luaran yang diterapkan masyarakat sangat tinggi dan menunjukkan bahwa desain PkM telah diarahkan pada	Menguatkan validasi penerapan luaran, evaluasi manfaat, umpan balik mitra, dan keberlanjutan penerapan program.	Optimalisasi model PkM menjadi inovasi sosial, rekomendasi kebijakan, layanan masyarakat, produk tepat

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah . Hal. 97–98.	masyarakat . Hal. 22.			solusi yang aplikatif.		guna, dan program berkelanjutan.
Keberlanjutan PkM	Kelembagaan wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian . Hal. 106–107.	IKU No. 26 – Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan atau PPEPP . Hal. 39.	2 kegiatan	150%	Capaian PPEPP melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah masuk dalam siklus mutu berkelanjutan.	Menyusun rencana PkM tahunan berbasis Renstra, roadmap, hasil evaluasi, kebutuhan mitra, dan prioritas SDGs.	Integrasi perencanaan PkM ke dalam dashboard mutu, AMI, RTM, LAKIP, dan sistem informasi PkM fakultas.
	Pengelolaan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Hal. 105–107.	IKU No. 18 – Persentase kegiatan PkM DTPD/DTSP yang relevan dengan bidang PS dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam 3 tahun terakhir . Hal. 22.	25%	259%	Capaian PkM relevan melampaui target dan menunjukkan bahwa pengelolaan PkM telah mendukung keberlanjutan program sesuai bidang keilmuan.	Melakukan monev berkala atas relevansi PkM, pembiayaan, mitra, luaran, keterlibatan mahasiswa, dan keberlanjutan program.	Penguatan tata kelola PkM berbasis roadmap, klaster keilmuan, mitra binaan, luaran terapan, dan dampak jangka panjang.
	Pendanaan PkM bagi dosen dan mahasiswa digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM . Hal. 108	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025) . Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan mendukung keberlanjutan PkM melalui kolaborasi dengan mitra.	Memastikan kerja sama PkM menghasilkan program lanjutan, pendanaan bersama, luaran bersama, dan mitra binaan berkelanjutan.	Optimalisasi keberlanjutan PkM melalui kemitraan strategis, pendampingan jangka panjang, co-funding, dan replikasi program pada komunitas lain.

C.5. AKUNTABILITAS

(63) C.5.1.A. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas Sarpras yang memadai dan SDM yang profesional

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom, transparan, dan akuntabel, serta didukung kapasitas Sarpras memadai dan SDM profesional di PS/UPPS mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#)

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Tata Kelola yang Otonom, Transparan, dan Akuntabel, meliputi:
 - [SK Rektor No. 716 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama](#).
 - [Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029](#).
 - [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027](#).
 - [Laporan Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#).
- Aspek Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan BLU, meliputi:
 - [Perjanjian Kinerja Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025](#).
 - [Kontrak Kinerja BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#).
 - [Laporan Kinerja Universitas Tahun 2024/2025](#).
 - [SK Rektor No. 1208 Tahun 2024 tentang Pedoman Maturitas Badan Layanan Umum](#).
- Aspek Kapasitas Sarpras Tata Kelola, meliputi:
 - [SK Rektor No. 719 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Keuangan, Sarana, dan Prasarana](#).
 - [SOP Layanan Peminjaman Alat, Sarana, dan Prasarana FST](#).
- Aspek SDM Profesional, meliputi:
 - [SK Rektor No. 718 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Sumber Daya Manusia](#).

- 2) [SK Rektor No. 633 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Sistem Kerja di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 3) [SK Rektor No. 296 Tahun 2023 tentang Ketentuan Jam Kerja dan Kehadiran Pegawai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 4) [SOP Kenaikan Pangkat Golongan dan Jabatan Fungsional.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 68 memaparkan standar dan indikator dari keempat aspek di atas.

Tabel 68. IKU FST terkait Tata Kelola, Akuntabilitas, Sarpras, dan SDM Profesional

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS. Hal. 55 - 56.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta sarana prasarana yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%
	Semua unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah memelihara sistem informasi yang dimiliki; implementasi sistem informasi dilakukan di setiap unit kerja sesuai lingkup tugas dan wewenangnya. Hal. 113.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 25.	70%
Akuntabilitas dan Pengelolaan BLU	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam mengalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 62.	IKU No. 31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M
	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 62–63.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M
Kapasitas Sarpras Tata Kelola	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 52.	IKU No. 35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3.00
	Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya. Hal. 52.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%
	Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi dengan peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan. Hal. 53.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%
SDM Profesional	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3.40%
	Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3.40%
	Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Hal. 46–47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3.40%
Kerja Sama	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%
	Kerja sama dilaksanakan untuk menyediakan akses bagi mahasiswa untuk berlatih/praktik, menciptakan peluang kerja bagi mahasiswa/lulusan, dan menciptakan pemasukan/pendapatan bagi Universitas. Hal. 111.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M

(64) **C.5.1.B. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, Sarpras dan SDM yang profesional.**

Penetapan kebijakan, standar, dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, Sarpras, dan SDM profesional di PS/UPPS mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#).

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

- Aspek Audit Mutu Tata Pamong dan Tata Kelola, meliputi:
 - 1) [Pedoman AMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 2) [SOP AMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 3) [Laporan Hasil AMI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 4) [Manual Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- Aspek Audit Pemenuhan Tupoksi dan Akuntabilitas Kinerja, meliputi:
 - 1) [SK Rektor No. 716 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama.](#)
 - 2) [Laporan Kinerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
 - 3) [RTM Fakultas Sains dan Teknologi.](#)
 - 4) [Dokumen FST Monitoring.](#)
- Aspek Audit Sarpras, meliputi:
 - 1) [SK Rektor No. 719 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Keuangan, Sarpras.](#)
 - 2) [SOP Layanan Peminjaman Alat, Sarana, dan Prasarana FST.](#)
 - 3) [SOP Pengendalian Ketidaksesuaian FST.](#)
 - 4) [Dokumen FST Monitoring.](#)
- Aspek Audit SDM Profesional, meliputi:
 - 1) [SK Rektor No. 718 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Sumber Daya Manusia.](#)
 - 2) [SOP Kenaikan Pangkat Golongan dan Jabatan Fungsional.](#)
 - 3) [SOP Pemberhentian Sementara dari Jabatan Fungsional.](#)
 - 4) [Standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)

Secara kuantitatif, Tabel 69 memaparkan standar dan indikator dari keempat aspek di atas.

Tabel 69. IKU FST terkait Audit Mutu, Tata Pamong, Sarpras, dan SDM Profesional

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
Audit Mutu Tata Pamong dan Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat Program Studi. Hal. 55-57.	IKU No. 37 / IKU-37 – PerseFntase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%
	PS melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 38 / IKU-38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%
	Universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan PS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3.00
Audit Pemenuhan Tupoksi dan Akuntabilitas Kinerja	PS melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta sarana-prasarana yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggali sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 62.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M
	Kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggali sumber dana lain dilakukan secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Universitas. Hal. 62–63.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M
Audit Sarpras	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 53.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
	<u>Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya. Hal. 53.</u>	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.</u>	80%
	<u>Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, instalasi pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan. Hal. 53.</u>	IKU No. 28 / IKU-28 – <u>Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.</u>	90%
	<u>Melakukan audit Sarpras setiap tahunnya; audit Sarpras pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali. Hal. 54.</u>	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.</u>	80%
Audit SDM Profesional	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 46.</u>	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.</u>	3.40%
	<u>Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal. 46.</u>	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.</u>	3.40%
	<u>Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dimanfaatkan secara efektif; peran dan hubungan didefinisikan dan dimengerti dengan baik, tugas sesuai kompetensi, kualifikasi, pengalaman dan bakat, serta melalui proses review, konsultasi dan pemenuhan kebutuhan kelembagaan. Hal. 47.</u>	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.</u>	3.40%
	<u>Dilakukan evaluasi kinerja Dosen secara periodik. Hal. 47.</u>	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.</u>	3.40%
Audit Kerja Sama	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110–111.</u>	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.</u>	58%
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, meningkatkan kinerja jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta. Hal. 111.</u>	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (BLU.LAY.06). Hal. 20 dan Hal. 32.</u>	58%
	<u>Indikator pencapaian standar kerja sama mencakup adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan money terkait mutu kegiatan kerja sama serta relevansi kegiatan. Hal. 111.</u>	IKU No. 32 / IKU-32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.</u>	2M

(65) C.5.2.A. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas Sarpras yang memadai dan SDM yang profesional.

Pelaksanaan sistem tata kelola di PS/UPPS diselenggarakan dengan prinsip otonom, transparan, dan akuntabel melalui penerapan SOP layanan akademik, SOP layanan non-akademik, SOP pengelolaan keuangan/BLU, SOP peminjaman alat/Sarpras, serta SOP pengembangan SDM dan kepegawaian. Pelaksanaan ini didukung sistem informasi, layanan administrasi, kapasitas Sarpras, dan SDM profesional. Dalam [Standar Mutu SPMI Hal. 56](#), standar pengelolaan pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS.

Pertama, pada aspek tata kelola layanan, PS/UPPS menjalankan layanan akademik dan non-akademik berbasis SOP serta didukung digitalisasi layanan. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan dan penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, serta tata kelola berbasis SPMI dan digitalisasi sudah berjalan matang. Pelaksanaan ini juga sejalan dengan [LAKIP FST 2025](#), yang menetapkan IKU inovasi layanan, indeks kepuasan layanan, penyelesaian komplain fasilitas umum, layanan akademik sesuai SOP, dan layanan non-akademik sesuai SOP sebagai indikator tata kelola.

Kedua, pada aspek akuntabilitas keuangan dan pengelolaan BLU, pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi pengelolaan anggaran, monitoring realisasi PNPB BLU, serta optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pembiayaan dinilai sangat tercapai karena realisasi PNPB melampaui target dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang efisien serta berkelanjutan. Selain itu, dalam [LAKIP FST 2025](#), pendapatan PNPB dan BLU disebut konsisten melampaui target, mencerminkan tata kelola keuangan yang efektif dan efisien.

Ketiga, pada aspek Sarpras dan SDM profesional, pelaksanaan tata kelola didukung ketersediaan fasilitas, laboratorium, sistem keselamatan, serta SDM yang memiliki kompetensi sesuai tugasnya. Dalam [LAKIP FST 2025](#), pemanfaatan laboratorium, standar operasional laboratorium, kepatuhan K3, dan efisiensi penggunaan sarana dinilai sangat tercapai karena Sarpras mendukung pembelajaran berbasis eksperimen, riset, dan inovasi. Sementara itu, dalam [Standar Mutu SPMI Hal. 46](#), dosen dan tenaga kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, serta kemampuan untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik prima. Pelaksanaan pengembangan SDM juga diperkuat oleh capaian sertifikasi kompetensi, studi lanjut, dan kenaikan jabatan fungsional yang dilaporkan dalam dokumen kinerja UPPS.

Kinerja pelaksanaan sistem tata kelola dan akuntabilitas ini tersaji secara kuantitatif dalam Tabel 70.

Tabel 70. Realisasi IKU Akuntabilitas dan Tata Kelola

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS. Hal. 55 - 56.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%
	Semua unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah memelihara sistem informasi yang dimiliki; implementasi sistem informasi dilakukan di setiap unit kerja sesuai lingkup tugas dan wewenangnya. Hal. 113.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 25.	70%	142,86%
Akuntabilitas dan Pengelolaan BLU	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 62.	IKU No. 31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67%
	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 62–63.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU,KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%
Kapasitas Sarpras Tata Kelola	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 52.	IKU No. 35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%
	Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya. Hal. 52.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau complain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%
	Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi dengan peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan. Hal. 53.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Hal. 53.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau complain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%
SDM Profesional	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3,40%	980,29%
	Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3,40%	980,29%
	Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Hal. 46–47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3,40%	980,29%
Kerja Sama	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi.	58%	452,59%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
	masyarakat baik skala nasional maupun internasional . Hal. 110–111.	pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.		
	Kerja sama dilaksanakan untuk menyediakan akses bagi mahasiswa untuk berlatih/praktik, menciptakan peluang kerja bagi mahasiswa/lulusan, dan menciptakan pemasukan/pendapatan bagi Universitas . Hal. 111.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a) . Hal. 24.	2M	102,90%

(66) C.5.2.B. (PELAKSANAAN) Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, Sarpras dan SDM yang profesional.

Pelaksanaan standar audit mutu dan pemenuhan tupoksi di PS/Upps dijalankan melalui siklus PPEPP, AMI, RTM, monitoring IKU, serta penerapan SOP layanan akademik, non-akademik, Sarpras, kepegawaian, dan kerja sama. Dalam [Manual Mutu SPMI](#), siklus PPEPP menjadi dasar pelaksanaan penjaminan mutu internal, sedangkan dalam [AMI 2025](#), AMI ditegaskan sebagai fungsi evaluasi dalam SPMI untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal berbasis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, pada aspek audit mutu tata pamong dan tata kelola, pelaksanaan dilakukan melalui layanan akademik dan non-akademik berbasis SOP serta pemantauan kepuasan pengguna. Dalam [LAKIP FST 2025 Hal. 50](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan dan penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, serta tata kelola berbasis SPMI dan digitalisasi telah berjalan matang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit mutu tidak hanya bersifat administratif, tetapi digunakan untuk memastikan layanan berjalan efektif dan terdokumentasi.

Kedua, pada aspek pemenuhan tupoksi dan akuntabilitas kinerja, pelaksanaan audit diperkuat melalui pelaporan kinerja, inovasi layanan, dan pengelolaan data berbasis sistem. Dalam [LAKIP FST 2025](#), indikator tata kelola mencakup inovasi layanan, PNBPU BLU, pendapatan optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma, indeks kepuasan layanan, penyelesaian komplain fasilitas umum, layanan akademik sesuai SOP, dan layanan non-akademik sesuai SOP. Dengan demikian, pelaksanaan audit mutu diarahkan untuk memastikan setiap unit menjalankan tupoksi secara terukur, transparan, dan akuntabel.

Ketiga, pada aspek audit Sarpras dan SDM profesional, pelaksanaan dilakukan melalui pemantauan penggunaan laboratorium, kepatuhan SOP/K3, penyelesaian komplain, serta pengembangan kompetensi SDM. Dalam [LAKIP FST 2025](#), pemanfaatan laboratorium, standar operasional laboratorium, kepatuhan K3, dan efisiensi penggunaan Sarpras dinilai sangat tercapai karena mendukung pembelajaran, riset, dan inovasi. Sementara itu, dalam [Standar Mutu SPMI](#), dosen dan tenaga kependidikan ditetapkan wajib memiliki kualifikasi, kompetensi, sertifikasi, pemanfaatan tugas sesuai keahlian, serta evaluasi kinerja secara periodik. Pelaksanaan ini memperlihatkan bahwa audit mutu telah mencakup tata kelola, Sarpras, dan SDM profesional secara terpadu.

Kinerja pelaksanaan audit mutu dan tata kelola ini tersaji secara kuantitatif dalam Tabel 71.

Tabel 71. Realisasi IKU Audit Mutu dan Tata Pamong

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Audit Mutu Tata Pamong dan Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat Program Studi . Hal. 55-57.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP . Hal. 24.	70%	142,86%
	PS melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran . Hal. 58.	IKU No. 38 / IKU-38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP . Hal. 24–25.	70%	142,86%
	Universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan PS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran . Hal. 58.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4 . Hal. 24.	3,00	121%
Audit Pemenuhan Tupoksi dan Akuntabilitas Kinerja	PS melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran . Hal. 58.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan . Hal. 24.	10%	150%
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta sarana-prasarana yang efektif, efisien, dan akuntabel . Hal. 112.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP . Hal. 24.	70%	142,86%
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan . Hal. 62.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU . Hal. 24.	38M	115,67%

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
Audit Sarpras	<u>Kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain dilakukan secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Universitas.</u> Hal. 62–63.	IKU No. 32 / IKU-32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a).</u> Hal. 24.	2M	102,90%
	<u>Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.</u> Hal. 53.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – <u>Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia.</u> Hal. 19.	75%	117,76%
	<u>Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya.</u> Hal. 53.	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%
	<u>Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, instalasi pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan.</u> Hal. 53.	IKU No. 28 / IKU-28 – <u>Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.</u> Hal. 3.	90%	149,46%
	<u>Melakukan audit Sarpras setiap tahunnya; audit Sarpras pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.</u> Hal. 54.	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%
Audit SDM Profesional	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%
	<u>Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%
	<u>Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dimanfaatkan secara efektif; peran dan hubungan didefinisikan dan dimengerti dengan baik, tugas sesuai kompetensi, kualifikasi, pengalaman dan bakat, serta melalui proses review, konsultasi dan pemenuhan kebutuhan kelembagaan.</u> Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%
	<u>Dilakukan evaluasi kinerja Dosen secara periodik.</u> Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%
	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%
Audit Kerja Sama	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, meningkatkan kinerja jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta.</u> Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20 dan Hal. 32.	58%	452,59%
	<u>Indikator pencapaian standar kerja sama mencakup adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan movev terkait mutu kegiatan kerja sama serta relevansi kegiatan.</u> Hal. 111.	IKU No. 32 / IKU-32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a).</u> Hal. 24.	2M	102,90%

(67) C.5.3.A. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas Sarpras yang memadai dan SDM yang profesional.

Evaluasi terhadap sistem tata kelola dan akuntabilitas di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, LAKIP, serta survei kepuasan layanan dan Sarpras. Dalam [AMI 2025](#), AMI ditegaskan sebagai bagian dari fungsi evaluasi dalam siklus PPEPP untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal berbasis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap tata kelola dan layanan dilakukan dengan menilai ketercapaian layanan akademik/non-akademik, inovasi layanan, serta kepuasan pengguna. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan dan penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, serta tata kelola berbasis SPMI dan digitalisasi telah berjalan matang. Capaian ini menunjukkan bahwa evaluasi tata kelola telah berjalan efektif dan berbasis indikator kinerja yang terukur.

Kedua, evaluasi terhadap akuntabilitas keuangan dan pengelolaan BLU dilakukan melalui pemantauan realisasi PNBP, optimalisasi aset, dan pelaporan kinerja. Dalam [LAKIP FST 2025](#), pendapatan PNBP dan BLU disebut konsisten melampaui target, yang mencerminkan tata kelola keuangan efektif dan efisien. Evaluasi ini memastikan bahwa dukungan pembiayaan, Sarpras, dan layanan akademik dapat berjalan secara akuntabel dan berkelanjutan.

Ketiga, evaluasi terhadap Sarpras dan SDM profesional dilakukan melalui survei kepuasan, AMI, serta pembahasan dalam RTM/RTL. Dalam [RTM FST 2025](#), survei Sarpras menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek fasilitas, termasuk ruang kuliah, sarana pembelajaran, dan laboratorium/bengkel, meskipun tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan. Dalam [RTM FST 2025](#), hasil AMI, klarifikasi unit, akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, dan rekomendasi dibahas sebagai dasar pengendalian dan peningkatan.

Kinerja evaluasi terhadap tata kelola dan akuntabilitas ini tersaji secara kuantitatif dalam Tabel 72.

Tabel 72. Realisasi IKU Evaluasi Tata Kelola dan Akuntabilitas

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS. Hal. 55 - 56.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan tata kelola akademik telah berjalan efektif dan terstandar.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target, menunjukkan sistem informasi telah mendukung peningkatan efektivitas tata kelola.
	Semua unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah memelihara sistem informasi yang dimiliki; implementasi sistem informasi dilakukan di setiap unit kerja sesuai lingkup tugas dan wewenangnya. Hal. 113.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan pengelolaan administrasi dan layanan pendukung berjalan akuntabel.
Akuntabilitas dan Pengelolaan BLU	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam mengalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 62.	IKU No. 31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNBP BLU melampaui target, menunjukkan pengelolaan pendapatan telah berjalan efektif dan akuntabel.
	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 62–63.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma telah mencapai target, meskipun masih perlu diperkuat agar lebih berkelanjutan.
Kapasitas Sarpras Tata Kelola	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 52.	IKU No. 35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, menunjukkan sarana-prasarana dan layanan pendukung dinilai baik oleh pengguna.
	Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya. Hal. 52.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau complain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian complain fasilitas umum melampaui target, menunjukkan mekanisme respons terhadap keluhan telah berjalan baik.
	Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi dengan peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, pembuangan	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan melampaui target, menunjukkan pengendalian keselamatan sarpras berjalan baik.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>limbah, dan fasilitas kebersihan.</u> Hal. 53.				
	<u>Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.</u> Hal. 53.	IKU No. 36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, namun evaluasi aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus tetap perlu diperkuat.
SDM Profesional	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sangat melampaui target, menunjukkan peningkatan profesionalitas SDM.
	<u>Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi SDM menunjukkan tenaga kependidikan telah didorong untuk memiliki kompetensi pendukung layanan tata kelola.
	<u>Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.</u> Hal. 46–47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi kompetensi mendukung profesionalitas tenaga fungsional dalam pelaksanaan tugas sesuai bidang keahliannya.
Kerja Sama	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan kerja sama prodi sangat melampaui target, menunjukkan kerja sama telah mendukung pengembangan akademik dan layanan prodi.
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk menyediakan akses bagi mahasiswa untuk berlatih/praktik, menciptakan peluang kerja bagi mahasiswa/lulusan, dan menciptakan pemasukan/pendapatan bagi Universitas.</u> Hal. 111.	IKU No. 32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a).</u> Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari aset, kerja sama non-Tridarma, dan unit usaha telah mencapai target, menunjukkan kerja sama mulai mendukung akuntabilitas pendapatan.

(68)

C.5.3.B. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, Sarpras dan SDM yang profesional.

Mekanisme evaluasi terhadap audit mutu dan pemenuhan tupoksi tata kelola, tata pamong, Sarpras, dan SDM profesional di PS/UPPS dilakukan melalui AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, LAKIP, serta survei kepuasan layanan dan Sarpras. Dalam [AMI 2025](#), AMI ditegaskan sebagai komponen kunci dalam siklus SPMI yang dilaksanakan berkala untuk memverifikasi rancangan, pelaksanaan, dan hasil program penjaminan mutu internal, dengan basis data SINERGI dan PDDikti.

Pertama, evaluasi terhadap implementasi audit mutu dan siklus PPEPP dilakukan untuk memastikan bahwa tata kelola dan tata pamong berjalan sesuai standar mutu serta menghasilkan dasar perbaikan berkelanjutan. Dalam [AMI 2025](#), data kinerja AMI dijelaskan sebagai hasil pengukuran indikator kunci PS yang bersifat objektif dan terukur. Evaluasi ini menjadi dasar bagi PS/UPPS untuk menilai pemenuhan standar, validitas data, serta efektivitas pelaksanaan tupoksi di tingkat unit kerja.

Kedua, evaluasi terhadap tata kelola, layanan, dan akuntabilitas kinerja dilakukan melalui capaian IKU layanan akademik/non-akademik, inovasi layanan, serta kepuasan pengguna. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan dan penyelesaian layanan akademik/non-

akademik melampaui target, serta tata kelola berbasis SPMI dan digitalisasi telah berjalan matang. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pemenuhan tupoksi telah berjalan terukur melalui layanan berbasis SOP dan IKU.

Ketiga, evaluasi terhadap Sarpras dan SDM profesional dilakukan melalui survei Sarpras, AMI, dan pembahasan dalam RTM/RTL. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen. Dalam [RTM FST 2025](#), survei Sarpras menunjukkan adanya peningkatan pada ruang kuliah, sarana pembelajaran, dan laboratorium/bengkel, meskipun masih diperlukan perbaikan berkelanjutan pada fasilitas yang belum optimal.

Kinerja evaluasi terhadap audit mutu dan tata pamong ini disajikan secara kuantitatif dalam Tabel 73.

Tabel 73. Realisasi IKU Evaluasi Audit Mutu dan Tata Pamong

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Audit Mutu Tata Pamong dan Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat Program Studi. Hal. 55-57.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Capaian layanan akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan tata kelola akademik telah berjalan efektif dan terdokumentasi.
	PS melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 38 / IKU-38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan proses pemantauan dan evaluasi layanan pendukung telah berjalan baik.
	Universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan PS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, menunjukkan layanan akademik dan non-akademik memperoleh penilaian baik dari pengguna.
Audit Pemenuhan Tupoksi dan Akuntabilitas Kinerja	PS melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target, menunjukkan pemenuhan tupoksi dan pelaporan kinerja telah mendorong perbaikan layanan.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta sarana-prasarana yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Sistem informasi mendukung layanan akademik yang sesuai SOP dan memperkuat akuntabilitas tata kelola.
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 62.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNPB BLU melampaui target, menunjukkan akuntabilitas pengelolaan pendapatan telah berjalan efektif.
	Kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain dilakukan secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Universitas. Hal. 62–63.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma mencapai target, namun masih perlu dikembangkan agar lebih berkelanjutan.
Audit Sarpras	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal. 53.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia. Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan sarana-prasarana telah dimanfaatkan untuk mendukung Tridarma.
	Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya. Hal. 53.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum. Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, menunjukkan respons terhadap temuan sarpras telah berjalan baik.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
	<u>Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, instalasi pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan.</u> Hal. 53.	IKU No. 28 / IKU-28 – <u>Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.</u> Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan keselamatan dan pemeliharaan melampaui target, menunjukkan pengendalian keselamatan sarpras berjalan efektif.
	<u>Melakukan audit Sarpras setiap tahunnya; audit Sarpras pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.</u> Hal. 54.	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Capaian penyelesaian komplain menunjukkan temuan sarpras telah ditindaklanjuti secara baik.
Audit SDM Profesional	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sangat melampaui target, menunjukkan profesionalitas SDM telah meningkat.
	<u>Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM mendukung peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi administrasi dan layanan.
	<u>Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dimanfaatkan secara efektif; peran dan hubungan didefinisikan dan dimengerti dengan baik, tugas sesuai kompetensi, kualifikasi, pengalaman dan bakat, serta melalui proses review, konsultasi dan pemenuhan kebutuhan kelembagaan.</u> Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi yang tinggi perlu dikendalikan melalui pemanfaatan SDM sesuai kompetensi dan kebutuhan kelembagaan.
	<u>Dilakukan evaluasi kinerja Dosen secara periodik.</u> Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi mendukung kompetensi dosen, namun evaluasi periodik tetap diperlukan untuk memastikan kinerja Tridarma berjalan optimal.
Audit Kerja Sama	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional.</u> Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan kerja sama prodi sangat melampaui target, menunjukkan pelaksanaan kerja sama telah mendukung pengembangan PS.
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, meningkatkan kinerja jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta.</u> Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (BLU.LAY.06).</u> Hal. 20 dan Hal. 32.	58%	452,59%	Capaian kemitraan menunjukkan kerja sama telah dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan akademik dan peningkatan citra institusi.
	<u>Indikator pencapaian standar kerja sama mencakup adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan monev terkait mutu kegiatan kerja sama serta relevansi kegiatan.</u> Hal. 111.	IKU No. 32 / IKU-32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta</u>	2M	102,90%	Pendapatan dari kerja sama non-Tridarma dan unit usaha mencapai target, menunjukkan kerja sama mulai mendukung akuntabilitas pendapatan.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
		Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a) , Hal. 24.			

(69) C.5.4.A. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan Akuntabel yang didukung kapasitas Sarpras yang memadai dan SDM yang profesional

Pengendalian tata kelola dan akuntabilitas di PS/UPPS dilakukan melalui tindak lanjut hasil AMI, RTM/RTL, monitoring IKU, survei kepuasan, serta validasi capaian layanan dan kinerja keuangan. Pengendalian ini bertujuan memastikan bahwa tata kelola yang otonom tetap berjalan transparan, akuntabel, berbasis SOP, serta didukung Sarpras dan SDM yang profesional. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda penyampaian temuan AMI, klarifikasi unit, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap tata kelola dan akuntabilitas layanan dilakukan melalui validasi capaian layanan akademik/non-akademik, inovasi layanan, dan kepatuhan SOP. Dalam [LAKIP FST 2025](#) standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan dan penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, serta tata kelola berbasis SPMI dan digitalisasi telah berjalan matang. Capaian ini menjadi dasar pengendalian agar layanan tetap terukur, terdokumentasi, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Kedua, pengendalian terhadap akuntabilitas keuangan dan pengelolaan BLU dilakukan melalui monitoring realisasi pendapatan, optimalisasi aset, dan pelaporan kinerja. Dalam [LAKIP FST 2025 Hal. 45](#), pendapatan PNBP dan BLU disebut konsisten melampaui target, yang mencerminkan tata kelola keuangan efektif dan efisien. Pengendalian ini memastikan bahwa dukungan pembiayaan untuk layanan akademik, Sarpras, dan operasional UPPS tetap akuntabel dan berkelanjutan.

Ketiga, pengendalian terhadap Sarpras dan SDM dilakukan melalui tindak lanjut survei, pemantauan fasilitas, dan penguatan kapasitas SDM. Dalam [RTM FST 2025](#) survei Sarpras menunjukkan peningkatan pada ruang kuliah, sarana pembelajaran, dan laboratorium/bengkel, namun tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL juga menetapkan revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset, standardisasi ruang kelas digital, dashboard mutu berbasis data survei, serta monitoring berkala sebagai bagian dari pengendalian berkelanjutan.

Kinerja pengendalian terhadap tata kelola dan akuntabilitas disajikan dalam Tabel 74.

Tabel 74. Realisasi dan Review IKU Tata Kelola dan Akuntabilitas

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS , Hal. 55 - 56.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP , Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan tata kelola akademik telah berjalan efektif dan terstandar.	Melakukan monitoring berkala terhadap layanan akademik, waktu penyelesaian layanan, dan kepatuhan SOP pada tingkat UPPS/PS.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel , Hal. 112.	IKU No. 30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan , Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target, menunjukkan sistem informasi telah mendukung peningkatan efektivitas tata kelola.	Mengidentifikasi layanan yang masih manual dan mengembangkan inovasi layanan berbasis kebutuhan pengguna.
	Semua unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah memelihara sistem informasi yang dimiliki; implementasi sistem informasi dilakukan di setiap unit kerja sesuai lingkup tugas dan wewenangnya , Hal. 113.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP , Hal. 25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan pengelolaan administrasi dan layanan pendukung berjalan akuntabel.	Memperkuat pemantauan layanan non-akademik, dokumentasi SOP, serta evaluasi waktu dan kualitas penyelesaian layanan.
Akuntabilitas dan Pengelolaan BLU	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan , Hal. 62.	IKU No. 31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU , Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNBP BLU melampaui target, menunjukkan pengelolaan pendapatan telah	Melakukan monitoring realisasi pendapatan, evaluasi sumber pendapatan, dan pelaporan keuangan secara transparan.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
					berjalan efektif dan akuntabel.	
	<u>Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.</u> Hal. 62–63.	IKU No. 32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a).</u> Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma telah mencapai target, meskipun masih perlu diperkuat agar lebih berkelanjutan.	Mengidentifikasi potensi aset, layanan, unit usaha, dan kerja sama non-Tridarma yang dapat dikembangkan secara produktif.
Kapasitas Sarpras Tata Kelola	<u>Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.</u> Hal. 52.	IKU No. 35 – <u>Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4.</u> Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, menunjukkan sarana-prasarana dan layanan pendukung dinilai baik oleh pengguna.	Melakukan survei kepuasan berkala dan menindaklanjuti aspek layanan yang masih perlu ditingkatkan.
	<u>Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya.</u> Hal. 52.	IKU No. 36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, menunjukkan mekanisme respons terhadap keluhan telah berjalan baik.	Memperkuat sistem pencatatan, verifikasi, penyelesaian, dan pelaporan komplain fasilitas umum.
	<u>Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi dengan peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan.</u> Hal. 53.	IKU No. 28 – <u>Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.</u> Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan melampaui target, menunjukkan pengendalian keselamatan sarpras berjalan baik.	Melanjutkan inspeksi rutin, pemeliharaan peralatan, pelatihan K3, dan evaluasi kelayakan fasilitas.
	<u>Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.</u> Hal. 53.	IKU No. 36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, namun evaluasi aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus tetap perlu diperkuat.	Melakukan pemetaan fasilitas aksesibel, jalur ramah disabilitas, ruang layanan, dan kebutuhan sarpras inklusif.
SDM Profesional	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sangat melampaui target, menunjukkan peningkatan profesionalitas SDM.	Memetakan kebutuhan sertifikasi dosen sesuai bidang keilmuan, pedagogik, teknologi pembelajaran, riset, dan layanan akademik.
	<u>Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi SDM menunjukkan tenaga kependidikan telah didorong untuk memiliki kompetensi pendukung layanan tata kelola.	Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tendik pada bidang administrasi akademik, keuangan, layanan digital, arsip, dan sarpras.
	<u>Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.</u> Hal. 46–47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga</u>	3,40%	980,29%	Sertifikasi kompetensi mendukung profesionalitas tenaga fungsional dalam pelaksanaan	Melakukan pemetaan jabatan fungsional dan sertifikasi yang sesuai dengan tugas laboran, pustakawan,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
		penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.			tugas sesuai bidang keahliannya.	pranata komputer, arsiparis, dan tenaga teknis lainnya.
Kerja Sama	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan kerja sama prodi sangat melampaui target, menunjukkan kerja sama telah mendukung pengembangan akademik dan layanan prodi.	Memastikan kerja sama prodi terdokumentasi, memiliki bukti tindak lanjut, dan berkontribusi pada kurikulum, magang, dosen tamu, serta peluang kerja.
	Kerja sama dilaksanakan untuk menyediakan akses bagi mahasiswa untuk berlatih/praktik, menciptakan peluang kerja bagi mahasiswa/lulusan, dan menciptakan pemasukan/pendapatan bagi Universitas. Hal. 111.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari aset, kerja sama non-Tridarma, dan unit usaha telah mencapai target, menunjukkan kerja sama mulai mendukung akuntabilitas pendapatan.	Mengembangkan kerja sama non-Tridarma yang produktif, termasuk pelatihan, sertifikasi, konsultasi, dan layanan laboratorium.

(70) C.5.4.B. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, Sarpras dan SDM yang profesional.

Pengendalian terhadap audit mutu, pemenuhan tupoksi, tata kelola, tata pamong, Sarpras, dan SDM profesional di PS/UPPS dilakukan melalui RTM/RTL, tindak lanjut AMI, validasi capaian IKU, serta pemantauan pelaksanaan SOP. Pengendalian ini memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada temuan, tetapi ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan sistem, pembaruan prosedur, peningkatan layanan, dan penguatan akuntabilitas unit kerja. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda penyampaian hasil temuan AMI, klarifikasi unit terkait, pembahasan akar masalah dan rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, serta penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, pengendalian terhadap audit mutu dan pemenuhan tupoksi dilakukan dengan memastikan setiap unit menindaklanjuti hasil AMI dan menjalankan fungsi layanan sesuai SOP. Dalam [AMI 2025](#), data kinerja AMI dijelaskan sebagai hasil pengukuran indikator kunci PS yang objektif dan terukur, sehingga dapat digunakan sebagai dasar validasi capaian, pemenuhan standar, dan efektivitas pelaksanaan tupoksi. Mekanisme ini menjadi dasar pengendalian agar setiap klaim capaian berbasis bukti dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, pengendalian terhadap tata pamong dan tata kelola dilakukan melalui pemantauan layanan akademik/non-akademik, inovasi layanan, dan kepuasan pengguna. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan serta penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, dan tata kelola berbasis SPMI serta digitalisasi telah berjalan matang. Capaian ini tetap dikendalikan melalui monitoring SOP, dokumentasi layanan, dan pembahasan tindak lanjut dalam forum manajemen mutu.

Ketiga, pengendalian terhadap Sarpras dan SDM profesional dilakukan melalui tindak lanjut survei Sarpras, pemantauan fasilitas, dan penguatan kapasitas SDM. Dalam [RTM FST 2025](#), survei Sarpras menunjukkan peningkatan pada ruang kuliah, sarana pembelajaran, dan laboratorium/bengkel, namun tetap memerlukan perbaikan berkelanjutan. Selanjutnya, dalam [RTM FST 2025](#), RTL menetapkan revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset, standarisasi ruang kelas digital, dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Pengendalian ini memastikan bahwa Sarpras dan SDM dikelola secara responsif, profesional, dan berbasis data.

Kinerja pengendalian terhadap audit mutu dan tata pamong ini disajikan dalam Tabel 75.

Tabel 75. Realisasi dan Review IKU Audit Mutu dan Tata Pamong

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Audit Mutu Tata Pamong dan Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Capaian layanan akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan tata kelola akademik telah berjalan efektif dan terdokumentasi.	Melakukan audit kepatuhan SOP layanan akademik, waktu penyelesaian layanan, dan kesesuaian prosedur pada tingkat UPPS/PS.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat Program Studi . Hal. 55-57.					
	PS melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran . Hal. 58.	IKU No. 38 / IKU-38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP . Hal. 24–25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan proses pemantauan dan evaluasi layanan pendukung telah berjalan baik.	Melakukan evaluasi berkala terhadap layanan administrasi, sarana, keuangan, kemahasiswaan, dan layanan pendukung lainnya.
	Universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan PS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran . Hal. 58.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4 . Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, menunjukkan layanan akademik dan non-akademik memperoleh penilaian baik dari pengguna.	Melakukan survei kepuasan layanan secara berkala dan menindaklanjuti aspek layanan yang masih perlu diperbaiki.
Audit Pemenuhan Tupoksi dan Akuntabilitas Kinerja	PS melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran . Hal. 58.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan . Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target, menunjukkan pemenuhan tupoksi dan pelaporan kinerja telah mendorong perbaikan layanan.	Mengidentifikasi layanan yang memerlukan inovasi, menyusun indikator keberhasilan, dan mengevaluasi dampak inovasi layanan.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta sarana-prasarana yang efektif, efisien, dan akuntabel . Hal. 112.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP . Hal. 24.	70%	142,86%	Sistem informasi mendukung layanan akademik yang sesuai SOP dan memperkuat akuntabilitas tata kelola.	Melakukan audit pemanfaatan sistem informasi akademik, kelengkapan data, dan keterlacakan layanan.
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan . Hal. 62.	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU . Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNBPN BLU melampaui target, menunjukkan akuntabilitas pengelolaan pendapatan telah berjalan efektif.	Melakukan audit realisasi pendapatan, kesesuaian prosedur, sumber pendapatan, dan pelaporan keuangan secara transparan.
	Kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain dilakukan secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Universitas . Hal. 62–63.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a) . Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma mencapai target, namun masih perlu dikembangkan agar lebih berkelanjutan.	Melakukan audit potensi aset, unit usaha, kerja sama non-Tridarma, dan peluang pengembangan pendapatan.
	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi . Hal. 53.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia . Hal. 19.	75%	117,76%	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan sarana-prasarana telah dimanfaatkan untuk mendukung Tridarma.	Melakukan audit penggunaan laboratorium, jadwal pemakaian, kondisi alat, ketersediaan bahan, dan kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan pembelajaran/riset/PkM.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	<u>Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya.</u> Hal. 53.	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, menunjukkan respons terhadap temuan sarpras telah berjalan baik.	Memperkuat audit pemeliharaan, pencatatan komplain, verifikasi penyelesaian, dan dokumentasi tindak lanjut fasilitas umum.
	<u>Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, instalasi pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan.</u> Hal. 53.	IKU No. 28 / IKU-28 – <u>Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium.</u> Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan keselamatan dan pemeliharaan melampaui target, menunjukkan pengendalian keselamatan sarpras berjalan efektif.	Melakukan audit K3, inspeksi jalur keselamatan, pemeliharaan peralatan, instalasi listrik, akses internet, limbah, dan fasilitas kebersihan.
	<u>Melakukan audit Sarpras setiap tahunnya; audit Sarpras pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.</u> Hal. 54.	IKU No. 36 / IKU-36 – <u>Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum.</u> Hal. 24.	80%	125%	Capaian penyelesaian komplain menunjukkan temuan sarpras telah ditindaklanjuti secara baik.	Menjadwalkan audit sarpras tahunan dan audit sarpras pembelajaran setiap semester dengan laporan tindak lanjut yang terdokumentasi.
Audit SDM Profesional	<u>Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sangat melampaui target, menunjukkan profesionalitas SDM telah meningkat.	Melakukan audit kebutuhan sertifikasi dosen berdasarkan bidang keilmuan, pedagogik, teknologi pembelajaran, riset, dan layanan akademik.
	<u>Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.</u> Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi SDM mendukung peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi administrasi dan layanan.	Melakukan audit kebutuhan pelatihan tendik pada bidang administrasi akademik, keuangan, arsip, layanan digital, sarpras, dan layanan prima.
	<u>Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dimanfaatkan secara efektif; peran dan hubungan didefinisikan dan dimengerti dengan baik, tugas sesuai kompetensi, kualifikasi, pengalaman dan bakat, serta melalui proses review, konsultasi dan pemenuhan kebutuhan kelembagaan.</u> Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025).</u> Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi yang tinggi perlu dikendalikan melalui pemanfaatan SDM sesuai kompetensi dan kebutuhan kelembagaan.	Memetakan kesesuaian tugas, kompetensi, jabatan, pengalaman, beban kerja, dan kebutuhan pengembangan SDM.
	<u>Dilakukan evaluasi kinerja Dosen secara periodik.</u> Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – <u>Persentase tenaga pendidik dan kependidikan</u>	3,40%	980,29%	Sertifikasi mendukung kompetensi dosen, namun evaluasi periodik tetap diperlukan untuk memastikan kinerja	Melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala melalui BKD, SKP, kinerja Tridarma, publikasi, PkM,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
		yang memiliki <u>sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025)</u> . Hal. 20.			Tridarma berjalan optimal.	pembelajaran, dan layanan akademik.
Audit Kerja Sama	<u>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional</u> . Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06)</u> . Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan kerja sama prodi sangat melampaui target, menunjukkan pelaksanaan kerja sama telah mendukung pengembangan PS.	Melakukan audit dokumen MoU/PKS, bukti implementasi, ruang lingkup kerja sama, masa berlaku, dan kontribusi terhadap prodi.
	<u>Kerja sama dilaksanakan untuk mendayagunakan sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, meningkatkan kinerja jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta</u> . Hal. 111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – <u>Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi (BLU.LAY.06)</u> . Hal. 20 dan Hal. 32.	58%	452,59%	Capaian kemitraan menunjukkan kerja sama telah dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan akademik dan peningkatan citra institusi.	Memastikan kerja sama menghasilkan kegiatan nyata seperti magang, kuliah tamu, riset, PkM, pelatihan, dan pengembangan SDM.
	<u>Indikator pencapaian standar kerja sama mencakup adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan monev terkait mutu kegiatan kerja sama serta relevansi kegiatan</u> . Hal. 111.	IKU No. 32 / IKU-32 – <u>Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a)</u> . Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari kerja sama non-Tridarma dan unit usaha mencapai target, menunjukkan kerja sama mulai mendukung akuntabilitas pendapatan.	Melakukan audit relevansi kerja sama, potensi pendapatan, tindak lanjut kegiatan, dan kontribusi kerja sama terhadap mutu serta keberlanjutan institusi.

(71) C.5.5.A. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas Sarpras yang memadai dan SDM yang profesional.

Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas di PS/UPPS diarahkan pada penguatan sistem layanan yang lebih transparan, akuntabel, responsif, dan berbasis data. Peningkatan ini dilakukan berdasarkan hasil RTM/RTL, capaian IKU, survei kepuasan, serta evaluasi layanan dan Sarpras agar tata kelola yang telah berjalan baik dapat dioptimalkan secara berkelanjutan. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan rekomendasi manajemen.

Pertama, peningkatan pada aspek tata kelola layanan dilakukan melalui penguatan digitalisasi, monitoring SOP, dan pemanfaatan data kepuasan pengguna. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan serta penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, dan tata kelola berbasis SPMI serta digitalisasi telah berjalan matang. Capaian ini menjadi dasar optimalisasi layanan agar lebih cepat, terdokumentasi, dan mudah dipantau oleh pengguna.

Kedua, peningkatan pada aspek akuntabilitas keuangan dan BLU diarahkan pada penguatan kemandirian pendanaan, optimalisasi aset, dan efisiensi tata kelola anggaran. Dalam [LAKIP FST 2025](#), pendapatan PNPB dan BLU disebut konsisten melampaui target, mencerminkan tata kelola keuangan yang efektif dan efisien. Peningkatan ini menjadi dasar bagi UPPS untuk memperkuat dukungan pembiayaan layanan akademik, pengembangan Sarpras, dan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Ketiga, peningkatan pada aspek Sarpras dan SDM profesional dilakukan melalui tindak lanjut RTM/RTL terhadap hasil survei dan evaluasi fasilitas. Dalam [RTM FST 2025](#) RTL menetapkan revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset, standardisasi ruang kelas digital, dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala, serta integrasi survei-IKU-AMI-LAKIP. Dengan demikian, peningkatan tata kelola di PS/UPPS diarahkan pada layanan yang semakin digital, Sarpras yang lebih adaptif terhadap kebutuhan Tridarma, serta SDM yang profesional dalam mendukung akuntabilitas dan mutu layanan.

Efektivitas peningkatan pada tata kelola dan akuntabilitas ini tersaji secara kuantitatif dalam Tabel 76.

Tabel 76. Realisasi Optimalisasi IKU Tata Kelola dan Akuntabilitas

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Tata Kelola	Standar Pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat PS. Hal. 55 - 56.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan tata kelola akademik telah berjalan efektif dan terstandar.	Melakukan monitoring berkala terhadap layanan akademik, waktu penyelesaian layanan, dan kepatuhan SOP pada tingkat UPPS/PS.	Optimalisasi layanan akademik berbasis digital, dashboard layanan, dan evaluasi kepuasan pengguna secara berkala.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target, menunjukkan sistem informasi telah mendukung peningkatan efektivitas tata kelola.	Mengidentifikasi layanan yang masih manual dan mengembangkan inovasi layanan berbasis kebutuhan pengguna.	Integrasi sistem informasi akademik, keuangan, sarpras, kepegawaian, dan mutu dalam satu ekosistem layanan digital.
	Semua unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah memelihara sistem informasi yang dimiliki; implementasi sistem informasi dilakukan di setiap unit kerja sesuai lingkup tugas dan wewenangnya. Hal. 113.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan pengelolaan administrasi dan layanan pendukung berjalan akuntabel.	Memperkuat pemantauan layanan non-akademik, dokumentasi SOP, serta evaluasi waktu dan kualitas penyelesaian layanan.	Optimalisasi layanan non-akademik berbasis helpdesk digital, sistem tiket, dan pelaporan real-time.
Akuntabilitas dan Pengelolaan BLU	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Hal. 62.	IKU No. 31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67%	Realisasi PNPB BLU melampaui target, menunjukkan pengelolaan pendapatan telah berjalan efektif dan akuntabel.	Melakukan monitoring realisasi pendapatan, evaluasi sumber pendapatan, dan pelaporan keuangan secara transparan.	Optimalisasi pendapatan BLU melalui layanan akademik, layanan laboratorium, pelatihan profesional, dan program kerja sama.
	Universitas wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa. Hal. 62–63.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a). Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma telah mencapai target, meskipun masih perlu diperkuat agar lebih berkelanjutan.	Mengidentifikasi potensi aset, layanan, unit usaha, dan kerja sama non-Tridarma yang dapat dikembangkan secara produktif.	Optimalisasi aset fakultas, layanan laboratorium, pelatihan, konsultasi, sertifikasi, dan unit usaha berbasis keunggulan akademik.
Kapasitas Sarpras Tata Kelola	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tridarma	IKU No. 35 – Indeks kepuasan terhadap	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui	Melakukan survei kepuasan berkala dan menindaklanjuti	Optimalisasi layanan berbasis survei kepuasan,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	perguruan tinggi . Hal. 52.	layanan, skala 1–4 . Hal. 24.			target, menunjukkan sarana-prasarana dan layanan pendukung dinilai baik oleh pengguna.	aspek layanan yang masih perlu ditingkatkan.	dashboard mutu layanan, dan perbaikan fasilitas prioritas.
	Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya . Hal. 52.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum . Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, menunjukkan mekanisme respons terhadap keluhan telah berjalan baik.	Memperkuat sistem pencatatan, verifikasi, penyelesaian, dan pelaporan komplain fasilitas umum.	Pengembangan sistem tiket komplain fasilitas berbasis digital dengan pemantauan status penyelesaian secara real-time.
	Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi dengan peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan . Hal. 53.	IKU No. 28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium . Hal. 3.	90%	149,46%	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan melampaui target, menunjukkan pengendalian keselamatan sarpras berjalan baik.	Melanjutkan inspeksi rutin, pemeliharaan peralatan, pelatihan K3, dan evaluasi kelayakan fasilitas.	Optimalisasi sistem manajemen keselamatan, pemeliharaan preventif, dan audit sarpras berbasis risiko.
	Universitas menyediakan Sarpras yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus . Hal. 53.	IKU No. 36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum . Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, namun evaluasi aksesibilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus tetap perlu diperkuat.	Melakukan pemetaan fasilitas aksesibel, jalur ramah disabilitas, ruang layanan, dan kebutuhan sarpras inklusif.	Optimalisasi sarpras inklusif melalui audit aksesibilitas, prioritas perbaikan fasilitas, dan layanan ramah disabilitas.
SDM Profesional	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran . Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025) . Hal. 20.	3,40%	980,29%	Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sangat melampaui target, menunjukkan peningkatan profesionalitas SDM.	Memetakan kebutuhan sertifikasi dosen sesuai bidang keilmuan, pedagogik, teknologi pembelajaran, riset, dan layanan akademik.	Optimalisasi sertifikasi dosen, pelatihan profesional, sertifikasi industri, dan penguatan kompetensi berbasis kebutuhan kurikulum.
	Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya . Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025) . Hal. 20.	3,40%	980,29%	Capaian sertifikasi SDM menunjukkan tenaga kependidikan telah didorong untuk memiliki kompetensi pendukung layanan tata kelola.	Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tendik pada bidang administrasi akademik, keuangan, layanan digital, arsip, dan sarpras.	Pengembangan kompetensi tendik melalui sertifikasi layanan prima, manajemen data, digital office, dan sistem informasi.
	Tenaga Kependidikan Fungsional tertentu memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki	3,40%	980,29%	Sertifikasi kompetensi mendukung profesionalitas tenaga fungsional	Melakukan pemetaan jabatan fungsional dan sertifikasi yang sesuai dengan	Optimalisasi pengembangan karier tenaga fungsional berbasis sertifikasi,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	dan keahliannya . Hal. 46–47.	sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025) . Hal. 20.			dalam pelaksanaan tugas sesuai bidang keahliannya.	tugas laboran, pustakawan, pranata komputer, arsiparis, dan tenaga teknis lainnya.	kinerja, dan kebutuhan layanan strategis fakultas.
Kerja Sama	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional . Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06) . Hal. 20.	58%	452,59%	Kemitraan kerja sama prodi sangat melampaui target, menunjukkan kerja sama telah mendukung pengembangan akademik dan layanan prodi.	Memastikan kerja sama prodi terdokumentasi, memiliki bukti tindak lanjut, dan berkontribusi pada kurikulum, magang, dosen tamu, serta peluang kerja.	Optimalisasi kerja sama strategis dengan DUDI, instansi pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan mitra internasional.
	Kerja sama dilaksanakan untuk menyediakan akses bagi mahasiswa untuk berlatih/praktik, menciptakan peluang kerja bagi mahasiswa/lulusan, dan menciptakan pemasukan/pendapatan bagi Universitas . Hal. 111.	IKU No. 32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a) . Hal. 24.	2M	102,90%	Pendapatan dari aset, kerja sama non-Tridarma, dan unit usaha telah mencapai target, menunjukkan kerja sama mulai mendukung akuntabilitas pendapatan.	Mengembangkan kerja sama non-Tridarma yang produktif, termasuk pelatihan, sertifikasi, konsultasi, dan layanan laboratorium.	Optimalisasi kerja sama berbasis income generating activity, layanan profesional, komersialisasi keahlian, dan penguatan unit usaha fakultas.

(72) C.5.5.B. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, Sarpras dan SDM yang profesional.

Peningkatan audit mutu dan tata pamong di PS/UPPS diarahkan pada penguatan budaya mutu, pemenuhan tupoksi, digitalisasi layanan, peningkatan kualitas Sarpras, dan profesionalisme SDM. Peningkatan ini dilakukan berdasarkan hasil RTM/RTL agar hasil evaluasi AMI dan monitoring IKU dapat diterjemahkan menjadi perbaikan sistem kerja yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel. Dalam [RTM FST 2025](#), RTM memuat agenda pembahasan akar masalah, rencana tindak lanjut, evaluasi sasaran mutu, usulan peningkatan berkelanjutan, dan penetapan rekomendasi manajemen.

Pertama, peningkatan audit mutu dilakukan melalui penguatan siklus PPEPP, validasi data mutu, dan integrasi hasil AMI ke dalam perencanaan perbaikan. Dalam [AMI 2025](#), data kinerja AMI dijelaskan sebagai hasil pengukuran indikator kunci PS yang objektif dan terukur, sehingga dapat menjadi dasar peningkatan mutu berbasis bukti. Optimalisasi ini memastikan setiap temuan audit tidak hanya dicatat, tetapi ditindaklanjuti melalui perbaikan SOP, pembaruan data, dan pemantauan capaian secara berkala.

Kedua, peningkatan tata kelola dan pemenuhan tupoksi diarahkan pada penguatan layanan berbasis SOP dan digitalisasi proses kerja. Dalam [LAKIP FST 2025](#), standar pengelolaan dinilai sangat tercapai karena indeks kepuasan layanan serta penyelesaian layanan akademik/non-akademik melampaui target, dan tata kelola berbasis SPMI serta digitalisasi telah berjalan matang. Capaian ini menjadi dasar optimalisasi agar layanan akademik, layanan non-akademik, kerja sama, keuangan, dan administrasi umum semakin terdokumentasi, terukur, dan mudah dievaluasi.

Ketiga, peningkatan Sarpras dan SDM profesional dilakukan melalui tindak lanjut RTM/RTL terhadap hasil survei dan evaluasi fasilitas. Dalam [RTM FST 2025](#), RTL menetapkan revitalisasi laboratorium, pengadaan alat praktikum berbasis riset, standardisasi ruang kelas digital, dashboard mutu berbasis data survei, monitoring berkala, serta integrasi survei–IKU–AMI–LAKIP. Dengan demikian, peningkatan audit mutu dan tata pamong di PS/UPPS diarahkan pada tata kelola berbasis data, Sarpras yang lebih adaptif terhadap kebutuhan Tridarma, serta SDM yang profesional dalam menjalankan tupoksi dan pelayanan prima.

Efektivitas peningkatan pada audit mutu dan tata pamong ini secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 77.

Tabel 77. Realisasi Optimalisasi IKU Audit Mutu dan Tata Pamong

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Audit Mutu Tata	Standar Pengelolaan	IKU No. 37 / IKU-37 –	70%	142,86 %	Capaian layanan akademik sesuai	Melakukan audit kepatuhan SOP	Optimalisasi audit layanan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Pamong dan Tata Kelola	Pembelajaran merupakan kriteria yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat Program Studi. Hal. 55-57.	Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.			SOP melampaui target, menunjukkan tata kelola akademik telah berjalan efektif dan terdokumentasi.	layanan akademik, waktu penyelesaian layanan, dan kesesuaian prosedur pada tingkat UPPS/PS.	akademik berbasis dashboard, sistem tiket, dan pelaporan capaian layanan secara real-time.
	PS melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 38 / IKU-38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%	142,86 %	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target, menunjukkan proses pemantauan dan evaluasi layanan pendukung telah berjalan baik.	Melakukan evaluasi berkala terhadap layanan administrasi, sarana, keuangan, kemahasiswaan, dan layanan pendukung lainnya.	Penguatan sistem layanan non-akademik berbasis helpdesk digital, integrasi data layanan, dan evaluasi kepuasan pengguna.
	Universitas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan PS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 35 / IKU-35 – Indeks kepuasan terhadap layanan, skala 1–4. Hal. 24.	3,00	121%	Indeks kepuasan layanan melampaui target, menunjukkan layanan akademik dan non-akademik memperoleh penilaian baik dari pengguna.	Melakukan survei kepuasan layanan secara berkala dan menindaklanjuti aspek layanan yang masih perlu diperbaiki.	Optimalisasi evaluasi layanan berbasis survei digital, dashboard kepuasan, dan analisis tren kepuasan pengguna.
Audit Pemenuhan Tupoksi dan Akuntabilitas Kinerja	PS melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. Hal. 58.	IKU No. 30 / IKU-30 – Persentase peningkatan inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan. Hal. 24.	10%	150%	Inovasi layanan melampaui target, menunjukkan pemenuhan tupoksi dan pelaporan kinerja telah mendorong perbaikan layanan.	Mengidentifikasi layanan yang memerlukan inovasi, menyusun indikator keberhasilan, dan mengevaluasi dampak inovasi layanan.	Optimalisasi inovasi layanan berbasis digitalisasi proses bisnis, simplifikasi alur layanan, dan integrasi sistem informasi.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta sarana-prasarana yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 / IKU-37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86 %	Sistem informasi mendukung layanan akademik yang sesuai SOP dan memperkuat akuntabilitas tata kelola.	Melakukan audit pemanfaatan sistem informasi akademik, kelengkapan data, dan keterlacakan layanan.	Integrasi sistem akademik, keuangan, sarpras, kepegawaian, dan mutu dalam satu ekosistem tata kelola digital.
	Universitas menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan	IKU No. 31 / IKU-31 – Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BLU. Hal. 24.	38M	115,67 %	Realisasi PNBP BLU melampaui target, menunjukkan akuntabilitas pengelolaan pendapatan telah berjalan efektif.	Melakukan audit realisasi pendapatan, kesesuaian prosedur, sumber pendapatan, dan pelaporan keuangan secara transparan.	Optimalisasi pendapatan BLU melalui layanan laboratorium, pelatihan, konsultasi, sertifikasi, dan layanan

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan . Hal. 62.						akademik profesional.
	Kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain dilakukan secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Universitas . Hal. 62–63.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a) . Hal. 24.	2M	102,90 %	Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama non-Tridarma mencapai target, namun masih perlu dikembangkan agar lebih berkelanjutan.	Melakukan audit potensi aset, unit usaha, kerja sama non-Tridarma, dan peluang pengembangan pendapatan.	Optimalisasi aset dan unit usaha berbasis layanan akademik, riset, pelatihan, laboratorium, dan kerja sama profesional.
Audit Sarpras	Sarpras yang disediakan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi . Hal. 53.	IKU No. 5 / IKU-05-07 – Persentase penggunaan laboratorium dibandingkan total waktu operasional yang tersedia . Hal. 19.	75%	117,76 %	Penggunaan laboratorium melampaui target dan menunjukkan sarana-prasarana telah dimanfaatkan untuk mendukung Tridarma.	Melakukan audit penggunaan laboratorium, jadwal pemakaian, kondisi alat, ketersediaan bahan, dan kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan pembelajaran/riset/PkM.	Optimalisasi laboratorium sebagai pusat pembelajaran, penelitian, PkM, layanan profesional, dan income generating activity.
	Perawatan Sarpras dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya . Hal. 53.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum . Hal. 24.	80%	125%	Penyelesaian komplain fasilitas umum melampaui target, menunjukkan respons terhadap temuan sarpras telah berjalan baik.	Memperkuat audit pemeliharaan, pencatatan komplain, verifikasi penyelesaian, dan dokumentasi tindak lanjut fasilitas umum.	Pengembangan sistem tiket komplain sarpras berbasis digital dengan monitoring status penyelesaian secara real-time.
	Seluruh bangunan universitas harus dilengkapi peralatan dan jalur penanganan keselamatan, memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, keamanan, instalasi listrik, akses internet, instalasi pembuangan limbah, dan fasilitas kebersihan . Hal. 53.	IKU No. 28 / IKU-28 – Tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan dan pemeliharaan peralatan laboratorium . Hal. 3.	90%	149,46 %	Kepatuhan keselamatan dan pemeliharaan melampaui target, menunjukkan pengendalian keselamatan sarpras berjalan efektif.	Melakukan audit K3, inspeksi jalur keselamatan, pemeliharaan peralatan, instalasi listrik, akses internet, limbah, dan fasilitas kebersihan.	Optimalisasi sistem manajemen keselamatan kampus berbasis risiko, audit preventif, dan pelaporan insiden/fasilitas secara digital.
	Melakukan audit Sarpras setiap tahunnya; audit Sarpras pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali . Hal. 54.	IKU No. 36 / IKU-36 – Persentase penyelesaian temuan atau komplain dari customer terkait fasilitas umum . Hal. 24.	80%	125%	Capaian penyelesaian komplain menunjukkan temuan sarpras telah ditindaklanjuti secara baik.	Menjadwalkan audit sarpras tahunan dan audit sarpras pembelajaran setiap semester dengan laporan tindak lanjut yang terdokumentasi.	Optimalisasi audit sarpras berbasis checklist digital, prioritas risiko, dan integrasi hasil audit ke perencanaan anggaran.
Audit SDM Profesional	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi	3,40%	980,29 %	Sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sangat melampaui target, menunjukkan profesionalitas SDM telah meningkat.	Melakukan audit kebutuhan sertifikasi dosen berdasarkan bidang keilmuan, pedagogik, teknologi pembelajaran, riset, dan layanan akademik.	Optimalisasi sertifikasi dosen, pelatihan pedagogik, sertifikasi industri, dan pengembangan kompetensi berbasis OBE.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Hal. 46.	(PK.9 2025). Hal. 20.					
	Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik dan berkepribadian keilmuan, keislaman dan keindonesiaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hal. 46.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3,40%	980,29 %	Sertifikasi SDM mendukung peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi administrasi dan layanan.	Melakukan audit kebutuhan pelatihan tendik pada bidang administrasi akademik, keuangan, arsip, layanan digital, sarpras, dan layanan prima.	Penguatan kompetensi tendik melalui sertifikasi layanan prima, digital office, manajemen data, dan tata kelola administrasi modern.
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dimanfaatkan secara efektif, peran dan hubungan didefinisikan dan dimengerti dengan baik, tugas sesuai kompetensi, kualifikasi, pengalaman dan bakat, serta melalui proses review, konsultasi dan pemenuhan kebutuhan kelembagaan. Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3,40%	980,29 %	Capaian sertifikasi yang tinggi perlu dikendalikan melalui pemanfaatan SDM sesuai kompetensi dan kebutuhan kelembagaan.	Memetakan kesesuaian tugas, kompetensi, jabatan, pengalaman, beban kerja, dan kebutuhan pengembangan SDM.	Optimalisasi manajemen talenta SDM berbasis kompetensi, beban kerja, jabatan fungsional, dan kebutuhan strategis fakultas.
	Dilakukan evaluasi kinerja Dosen secara periodik. Hal. 47.	IKU No. 12 / IKU-12-01 – Persentase tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga penyelenggara sertifikasi (PK.9 2025). Hal. 20.	3,40%	980,29 %	Sertifikasi mendukung kompetensi dosen, namun evaluasi periodik tetap diperlukan untuk memastikan kinerja Tridarma berjalan optimal.	Melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala melalui BKD, SKP, kinerja Tridarma, publikasi, PkM, pembelajaran, dan layanan akademik.	Optimalisasi evaluasi kinerja dosen berbasis dashboard Tridarma, reward and recognition, serta rencana pengembangan individual.
Audit Kerja Sama	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala nasional maupun internasional. Hal. 110–111.	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase Kemitraan Kerja Sama Prodi: pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, kesempatan kerja, dan pembelajaran dengan mengundang dosen tamu (BLU.LAY.06). Hal. 20.	58%	452,59 %	Kemitraan kerja sama prodi sangat melampaui target, menunjukkan pelaksanaan kerja sama telah mendukung pengembangan PS.	Melakukan audit dokumen MoU/PKS, bukti implementasi, ruang lingkup kerja sama, masa berlaku, dan kontribusi terhadap prodi.	Optimalisasi kerja sama strategis berbasis kurikulum, magang, dosen tamu, peluang kerja, riset, PkM, dan internasionalisasi .
	Kerja sama dilaksanakan untuk	IKU No. 9 / IKU-07-01 – Persentase	58%	452,59 %	Capaian kemitraan menunjukkan	Memastikan kerja sama menghasilkan kegiatan nyata	Penguatan kerja sama berbasis outcome,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	mendayagunakan sumber daya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, meningkatkan kinerja jurusan/PS/unit kerja, menyediakan akses pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan takwa, serta mengembangkan citra UIN Jakarta. Hal. 111.	Kemitraan Kerja Sama Prodi (BLU.LAY.06). Hal. 20 dan Hal. 32.			kerja sama telah dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan akademik dan peningkatan citra institusi.	seperti magang, kuliah tamu, riset, PKM, pelatihan, dan pengembangan SDM.	reputasi akademik, jejaring alumni, asosiasi profesi, dan mitra internasional.
	Indikator pencapaian standar kerja sama mencakup kebijakan, pengelolaan, dan money terkait mutu kegiatan kerja sama serta relevansi kegiatan. Hal. 111.	IKU No. 32 / IKU-32 – Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridarma, serta Pendapatan Unit Usaha (BLU.KEU04a) Hal. 24.	2M	102,90 %	Pendapatan dari kerja sama non-Tridarma dan unit usaha mencapai target, menunjukkan kerja sama mulai mendukung akuntabilitas pendapatan.	Melakukan audit relevansi kerja sama, potensi pendapatan, tindak lanjut kegiatan, dan kontribusi kerja sama terhadap mutu serta keberlanjutan institusi.	Optimalisasi kerja sama produktif berbasis income generating activity, pelatihan profesional, sertifikasi, konsultasi, dan layanan laboratorium.

C.6. DIFERENSIASI MISI

(73) C.6.1. (PENETAPAN) Kebijakan, standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Penetapan kebijakan, standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI di tingkat lokal, nasional, dan internasional di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada [sistem perundang-undangan nasional](#) dan [penetapan institusional](#) sebagai PS/UPPS di bawah PTKIN Kemenag.

Secara fungsional, kebijakan standar dan indikator tersebut adalah:

Aspek VMTS dan Arah Pengembangan Tridarma, meliputi:

- 1) [Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 2) [Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029.](#)
- 3) [Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 4) [Visi, Misi, dan Tujuan PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)

Aspek Rencana Pengembangan Strategis UPPS dan PS, meliputi:

- 1) [Renstra FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
- 2) [Program Kerja FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023–2027.](#)
- 3) [Rakerpim FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 4) [Dokumen FST Monitoring.](#)

Aspek Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, meliputi:

- 1) [Pedoman Penyusunan Luaran dan Capaian Tridarma.](#)
- 2) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Pendidikan.](#)
- 3) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Penelitian.](#)
- 4) [Pedoman Penyusunan Standar/Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat.](#)
- 5) [Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta Tahun 2025–2029.](#)

Aspek Ciri Khas Keilmuan PS-MTI, meliputi:

- 1) [Dokumen Kurikulum S2 Magister Teknologi Informasi Tahun 2025.](#)
- 2) [RPS dan Materi Presentasi S2 Magister Teknologi Informasi Tahun 2025.](#)
- 3) [Pedoman Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education \(OBE\).](#)

- 4) [Pedoman Integrasi Ilmu PTKI.](#)
- 5) [Profil Dosen PS-MTI FST UIN Jakarta.](#)

Aspek Pengakuan/Apresiasi Masyarakat dan DUDI Lokal, Nasional, dan Internasional, meliputi:

- 1) [Tracer Study UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 2) [Survey Pengguna Lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 3) [Pedoman Kerja Sama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.](#)
- 4) [Sertifikat dan SK Akreditasi PS-MTI FST UIN Jakarta.](#)
- 5) [Dokumen kerja sama/MoU/MoA/IA dengan mitra masyarakat dan DUDI.](#)

Terakhir, sebagai bentuk mekanisme evaluasi, monitoring dan akuntabilitas pencapaian tujuan strategis, maka juga ditetapkan [IKU FST](#), yang didalamnya memuat indikator kinerja dengan sasaran strategi “Meningkatkan kualitas GUG yang efektif, transparan dan akuntabel.”

Tabel 78. Penetapan Sasaran/Standard dan IKU Diferensiasi Misi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target
VMTS dan Arah Pengembangan Tridarma	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas. Hal. 17.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%
	Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional. Hal. 2.	IKU No.19 Persentasi prodi PTK yang terakreditasi unggul	60%
	Universitas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa. Hal. 18.	IKU No. 33 – Persentase pemenuhan indikator UI Green Matric (Renstra 2021–2024 dan Renstra 2024–2029). Hal. 24.	15%
Rencana Pengembangan Strategis UPPS dan PS	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS. Hal. 25.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder. Hal. 24–25.	IKU/Renstra No. 24 – Persentase update RPS per mata kuliah per semester. Hal. 57.	75%
Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%
	Universitas memiliki sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan tata kelola administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%
Ciri Khas Keilmuan PS-MTI	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%
	Terdapat pandangan ilmiah dan integrasi antara ilmu dan agama Islam pada laporan penelitian. Hal. 82.	IKU/Renstra No. 23 – Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan keilmuan dan keislaman. Hal. 57.	50%
Pengakuan/Apresiasi Masyarakat dan DUDI Lokal, Nasional, dan Internasional	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21 dan Hal. 33.	59%
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67–68.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21 dan Hal. 33.	20%
	Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%

(74) **C.6.2. (PELAKSANAAN) Efektifitas Pelaksanaan standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI di tingkat lokal, nasional, dan internasional.**

Tabel 5 menunjukkan matrik kesesuaian VMTS dari universitas, UPPS, dan PS. Secara institusional pengembangan VMTS dan renstra UPPS/PS ini merujuk pada [pedoman](#) terkait yang telah ditetapkan oleh universitas secara top-

down dari universitas, UPPS, dan PS sebagai unit kerja di bawahnya dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal melalui [Rakerpim](#) pada awal masa jabatan pimpinan dengan mempertimbangkan LAKIP masa kerja sebelumnya dan analisis situasi dan kondisi serta lingkungan berjalan. Selanjutnya VMTS dan Renstra tersebut disosialisasikan kepada stakeholders melalui berbagai kegiatan rutin dan berkala dari institusi serta berbagai kegiatan PS/UPPS (antara lain: [rapat dosen](#), [PMAK](#), [webinar nasional](#)), [website](#), dan akun media sosial (antara lain: [FB](#) dan [IG](#)). Lebih lanjut lagi, untuk mendapatkan [pengakuan/apresiasi](#) dari masyarakat dan DUDI, PS/UPPS/Universitas melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi bekerjasama dengan segenap stakeholder internal dan eksternal, termasuk di dalamnya masyarakat dan DUDI. Secara kuantitatif, capaian pelaksanaan diferensiasi misi ini secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 79.

Tabel 79. Realisasi IKU Diferensiasi Misi PS-MTI

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian
VMTS dan Arah Pengembangan Tridarma	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas. Hal. 17.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%	150%
	Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional. Hal. 2.	IKU No.19 Persentasi prodi PTK yang terakreditasi unggul	60%	111,11% (capaian 2024)
	Universitas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa. Hal. 18.	IKU No. 33 – Persentase pemenuhan indikator UI Green Matric (Renstra 2021–2024 dan Renstra 2024–2029). Hal. 24.	15%	533,33%
Rencana Pengembangan Strategis UPPS dan PS	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS. Hal. 25.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder. Hal. 24–25.	IKU/Renstra No. 24 – Persentase update RPS per mata kuliah per semester. Hal. 57.	75%	79% (proksi capaian Renstra 2023)
Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%
	Universitas memiliki sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan tata kelola administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%	142,86%
Ciri Khas Keilmuan PS-MTI	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%
	Terdapat pandangan ilmiah dan integrasi antara ilmu dan agama Islam pada laporan penelitian. Hal. 82.	IKU/Renstra No. 23 – Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan keilmuan dan keislaman. Hal. 57.	50%	100,74% (proksi capaian Renstra 2023)
Pengakuan/Apresiasi Masyarakat dan DUDI Lokal, Nasional, dan Internasional	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21 dan Hal. 33.	59%	168,08%
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67–68.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21 dan Hal. 33.	20%	297,50%
	Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%	140,80%

(75) C.6.3. (EVALUASI) Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Mekanisme evaluasi terhadap kriteria diferensiasi VMTS di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara sistematis, rutin, dan berkala melalui [AMI](#) di tingkat universitas, [e-Kinerja](#), [survey](#), dan [RTM/RTL](#) dalam kerangka PPEPP untuk mengukur sejauh mana visi keilmuan telah mencapai standar keunggulan. Secara khusus Tabel 2.D dan 3.A.2 LKPS menunjukkan pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI di tingkat lokal, nasional, dan internasional terhadap kinerja DTPR dan alumni PS-MTI. Secara kuantitatif, Tabel 80 memperlihatkan capaian standar dan IKU terkait diferensiasi misi.

Tabel 80. Realisasi IKU Evaluasi Diferensiasi Misi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
VMTS dan Arah Pengembangan Tridarma	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas. Hal. 17.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.	1%	150%	Capaian peningkatan mahasiswa melampaui target dan menunjukkan daya tarik program serta relevansi VMTS terhadap kebutuhan calon mahasiswa.
	Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional. Hal. 2.	IKU No.19 Persentase prodi PTK yang terakreditasi unggul	60%	111,11% (capaian 2024)	Capaian akreditasi prodi A/Unggul melampaui target dan menunjukkan pengakuan mutu kelembagaan, meskipun indikator ini tidak muncul sebagai IKU utama 2025.
	Universitas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa. Hal. 18.	IKU No. 33 – Persentase pemenuhan indikator UI Green Matric (Renstra 2021–2024 dan Renstra 2024–2029). Hal. 24.	15%	533,33%	Pemenuhan indikator UI Green Metric sangat melampaui target dan menunjukkan dukungan terhadap kampus berkelanjutan sebagai bagian dari diferensiasi misi.
Rencana Pengembangan Strategis UPPS dan PS	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS. Hal. 25.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Kontribusi terhadap SDGs tercapai penuh dan menunjukkan bahwa pengembangan strategis UPPS/PS telah diarahkan pada isu keberlanjutan dan kebutuhan global.
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder. Hal. 24–25.	IKU/Renstra No. 24 – Persentase update RPS per mata kuliah per semester. Hal. 57.	75%	79% (proksi capaian Renstra 2023)	Capaian update RPS telah melampaui target minimum, namun perlu dimutakhirkan kembali secara periodik sesuai kebutuhan OBE dan perkembangan bidang ilmu.
Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM telah didukung kemitraan eksternal.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung pelaksanaan Tridarma yang tertib, akuntabel, dan terdokumentasi.
	Universitas memiliki sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan tata kelola administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung tata kelola operasional Tridarma.
	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah	4%	536%	Publikasi mahasiswa/alumni sangat

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan
Ciri Khas Keilmuan PS-MTI	<u>dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.</u> Hal. 74.	<u>mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir.</u> Hal. 20.			melampaui target dan menunjukkan ciri khas keilmuan PS-MTI telah diwujudkan melalui produktivitas ilmiah.
	<u>Terdapat pandangan ilmiah dan integrasi antara ilmu dan agama Islam pada laporan penelitian.</u> Hal. 82.	IKU/Renstra No. 23 – <u>Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan keilmuan dan keislaman.</u> Hal. 57.	50%	100,74% (proksi capaian Renstra 2023)	Integrasi keilmuan dan keislaman telah melampaui target, namun perlu terus diperkuat dalam kurikulum, RPS, penelitian, dan PkM.
Pengakuan/Apresiasi Masyarakat dan DUDI Lokal, Nasional, dan Internasional	<u>Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.</u> Hal. 70.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a).</u> Hal. 21 dan Hal. 33.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan luaran Tridarma memperoleh apresiasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan nasional.
	<u>Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.</u> Hal. 67–68.	IKU No. 14 – <u>Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b).</u> Hal. 21 dan Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan bahwa diferensiasi keilmuan UPPS/PS memiliki daya saing global.
	<u>Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan.</u> Hal. 76–77.	IKU No. 19 – <u>Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional.</u> Hal. 22.	50%	140,80%	Capaian dosen praktisi/berekognisi melampaui target dan menunjukkan pengakuan terhadap kapasitas dosen pada tingkat nasional maupun internasional.

(76) **C.6.4. (PENGENDALIAN) Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI di tingkat lokal, nasional, dan internasional.**

Tahap pengendalian kriteria diferensiasi misi di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berfungsi sebagai mekanisme validasi dan audit internal untuk memastikan seluruh capaian Tri Dharma tetap selaras dengan kekhasan visi misi keilmuan PS. Pengendalian dilakukan melalui proses verifikasi data yang ketat dalam RTM/RTL yang melibatkan stakeholders PS/UPPS dalam rangka menjamin integritas laporan kinerja serta memastikan rekognisi yang diperoleh benar-benar merepresentasikan keunggulan integrasi teknologi informasi dengan nilai-nilai keislaman. Hasil RTM/RTL ini kemudian menjadi masukan dalam penyusunan LAKIP UPPS untuk upaya optimalisasi capaian dalam kerangka PPEPP. Kinerja pengendalian terhadap aspek diferensiasi misi ini secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 81.

Tabel 81. Realisasi dan Review IKU Diferensiasi Misi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
VMTS dan Arah Pengembangan Tridarma	<u>Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas.</u> Hal. 17.	IKU No. 1 / IKU-01-01 – <u>Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025).</u> Hal. 19.	1%	150%	Capaian peningkatan mahasiswa melampaui target dan menunjukkan daya tarik program serta relevansi VMTS terhadap kebutuhan calon mahasiswa.	Melakukan evaluasi tren peminat, penerimaan mahasiswa, daya tampung, dan kesesuaian profil mahasiswa dengan arah pengembangan PS.
	<u>Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional.</u> Hal. 2.	IKU No.19 <u>Persentase prodi PTK yang terakreditasi unggul</u>	60%	111,11% (capaian 2024)	Capaian akreditasi prodi A/Unggul melampaui target dan menunjukkan pengakuan mutu kelembagaan, meskipun indikator ini tidak muncul sebagai IKU utama 2025.	Mempertahankan dan meningkatkan peringkat akreditasi melalui pemenuhan standar, pembaruan dokumen mutu, dan monitoring capaian prodi.
	<u>Universitas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang</u>	IKU No. 33 – <u>Persentase pemenuhan</u>	15%	533,33%	Pemenuhan indikator UI Green Metric sangat melampaui target dan	Memetakan kontribusi PS dan fakultas terhadap green

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
	bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa. Hal. 18.	indikator UI Green Matric (Renstra 2021–2024 dan Renstra 2024–2029). Hal. 24.			menunjukkan dukungan terhadap kampus berkelanjutan sebagai bagian dari diferensiasi misi.	campus, efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan keberlanjutan.
Rencana Pengembangan Strategis UPPS dan PS	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS. Hal. 25.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Kontribusi terhadap SDGs tercapai penuh dan menunjukkan bahwa pengembangan strategis UPPS/PS telah diarahkan pada isu keberlanjutan dan kebutuhan global.	Memetakan kurikulum, penelitian, PkM, dan kerja sama yang mendukung pencapaian SDGs.
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder. Hal. 24–25.	IKU/Renstra No. 24 – Persentase update RPS per mata kuliah per semester. Hal. 57.	75%	79% (proksi capaian Renstra 2023)	Capaian update RPS telah melampaui target minimum, namun perlu dimutakhirkan kembali secara periodik sesuai kebutuhan OBE dan perkembangan bidang ilmu.	Melakukan monitoring pembaruan RPS setiap semester dengan melibatkan dosen, prodi, pengguna lulusan, alumni, dan asosiasi profesi.
Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM telah didukung kemitraan eksternal.	Memastikan setiap MoU/PKS menghasilkan tindak lanjut nyata dalam pendidikan, penelitian, PkM, magang, publikasi, atau pengembangan kurikulum.
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung pelaksanaan Tridarma yang tertib, akuntabel, dan terdokumentasi.	Memperkuat monitoring layanan akademik, kepatuhan SOP, waktu penyelesaian, dan kepuasan pengguna.
	Universitas memiliki sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan tata kelola administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung tata kelola operasional Tridarma.	Memperkuat evaluasi layanan administrasi, sarpras, keuangan, SDM, dan layanan pendukung lainnya.
Ciri Khas Keilmuan PS-MTI	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan ciri khas keilmuan PS-MTI telah diwujudkan melalui produktivitas ilmiah.	Menguatkan pembimbingan publikasi mahasiswa, seminar hasil, tugas akhir berbasis riset, dan publikasi bersama DTPS.
	Terdapat pandangan ilmiah dan integrasi antara ilmu dan agama Islam pada laporan penelitian. Hal. 82.	IKU/Renstra No. 23 – Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan keilmuan dan keislaman. Hal. 57.	50%	100,74% (proksi capaian Renstra 2023)	Integrasi keilmuan dan keislaman telah melampaui target, namun perlu terus diperkuat dalam kurikulum, RPS, penelitian, dan PkM.	Melakukan review RPS, bahan ajar, tugas akhir, penelitian, dan PkM agar memuat integrasi keilmuan-keislaman secara eksplisit.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Pengakuan/Apresiasi Masyarakat dan DUDI Lokal, Nasional, dan Internasional	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21 dan Hal. 33.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan luaran Tridarma memperoleh apresiasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan nasional.	Memperkuat dokumentasi rekognisi nasional, publikasi, HKI, produk inovatif, penghargaan, dan praktik baik.
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67–68.	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21 dan Hal. 33.	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan bahwa diferensiasi keilmuan UPPS/PS memiliki daya saing global.	Menguatkan pendampingan publikasi internasional, kolaborasi global, konferensi, dan luaran riset bereputasi.
	Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%	140,80%	Capaian dosen praktisi/berekognisi melampaui target dan menunjukkan pengakuan terhadap kapasitas dosen pada tingkat nasional maupun internasional.	Mendokumentasikan rekognisi dosen sebagai praktisi, reviewer, narasumber, asesor, anggota asosiasi profesi, dan kolaborator riset.

(77) C.6.5. (PENINGKATAN) Efektifitas Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDI.

Upaya optimalisasi diferensiasi misi di PS/UPPS diarahkan pada penguatan identitas PS sebagai pusat unggulan teknologi informasi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Langkah optimalisasi ini bertujuan memastikan visi keilmuan PS terwujud dalam bentuk karya inovatif yang diakui secara global sesuai dengan [renstra UPPS](#) dan [renstra universitas](#).

Pertama, akselerasi rekognisi dosen menunjukkan peningkatan signifikan baik di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan data [LAKIP FST 2025](#), persentase rekognisi nasional meningkat dari 58% (2024) menjadi 96,15% (2025), sementara rekognisi internasional melonjak dari 36% menjadi 58,78%. Peningkatan ini merupakan hasil dari kebijakan optimalisasi publikasi pada jurnal bereputasi (Scopus/Sinta) dan integrasi materi Pandangan Islami dalam Teknologi Informasi (MK07) ke dalam publikasi ilmiah. Hal ini membuktikan bahwa ciri khas keilmuan PS-MTI dalam rekayasa perangkat lunak yang etis semakin mendapatkan apresiasi di komunitas ilmiah dunia.

Kedua, optimalisasi kemitraan strategis dengan DUDI berhasil meningkatkan relevansi PS melalui transformasi pola kerja sama menjadi kolaborasi teknis yang produktif. Keberhasilan menindaklanjuti 47,62% kerja sama Tri Dharma (naik dari periode sebelumnya) melalui Dokumen IA (Implementation Arrangement) menunjukkan kepakaran PS-MTI semakin dipercaya industri. Produk inovasi seperti Infrastruktur ecoCluster dan Chatbot Taharah berbasis RAG menjadi bukti nyata peningkatan kualitas layanan kepakaran yang memberikan solusi transformasi digital bercirikan keindonesiaan.

Efektivitas peningkatan pada kriteria Diferensiasi Misi ini secara kuantitatif disajikan dalam Tabel 82.

Tabel 82. Realisasi Peningkatan IKU Diferensiasi Misi

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
VMTS dan Arah	Capaian Pembelajaran yang ditetapkan	IKU No. 1 / IKU-01-01 – Persentase	1%	150%	Capaian peningkatan mahasiswa	Melakukan evaluasi tren peminat,	Optimalisasi promosi berbasis diferensiasi misi,

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
Pengembangan Tridarma	oleh PS searah dengan pencapaian visi dan misi di jurusan/PS, fakultas, dan universitas. Hal. 17.	peningkatan mahasiswa pada PTK (PK.1 2025). Hal. 19.			melampaui target dan menunjukkan daya tarik program serta relevansi VMTS terhadap kebutuhan calon mahasiswa.	penerimaan mahasiswa, daya tampung, dan kesesuaian profil mahasiswa dengan arah pengembangan PS.	keunggulan PS-MTI, integrasi keilmuan-keislaman, dan kebutuhan transformasi digital.
	Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik di tingkat nasional dan internasional. Hal. 2.	IKU No.19 Persentase prodi PTK yang terakreditasi unggul	60%	111,11% (capaian 2024)	Capaian akreditasi prodi A/Unggul melampaui target dan menunjukkan pengakuan mutu kelembagaan, meskipun indikator ini tidak muncul sebagai IKU utama 2025.	Mempertahankan dan meningkatkan peringkat akreditasi melalui pemenuhan standar, pembaruan dokumen mutu, dan monitoring capaian prodi.	Optimalisasi akreditasi unggul/ internasional melalui penguatan OBE, luaran Tridarma, kerja sama, internasionalisasi, dan sistem mutu berbasis data.
	Universitas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa. Hal. 18.	IKU No. 33 – Persentase pemenuhan indikator UI Green Metric (Renstra 2021–2024 dan Renstra 2024–2029). Hal. 24.	15%	533,33%	Pemenuhan indikator UI Green Metric sangat melampaui target dan menunjukkan dukungan terhadap kampus berkelanjutan sebagai bagian dari diferensiasi misi.	Memetakan kontribusi PS dan fakultas terhadap green campus, efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan keberlanjutan.	Optimalisasi diferensiasi misi melalui green campus, eco-campus, digital campus, dan kontribusi sains-teknologi terhadap keberlanjutan.
Rencana Pengembangan Strategis UPPS dan PS	PS memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran PS. Hal. 25.	IKU No. 34 – Persentase PTK/Fakultas yang berkontribusi pada pencapaian SDGs (PK.13 2025). Hal. 24.	0,01%	100% realisasi; 150% capaian kinerja	Kontribusi terhadap SDGs tercapai penuh dan menunjukkan bahwa pengembangan strategis UPPS/PS telah diarahkan pada isu keberlanjutan dan kebutuhan global.	Memetakan kurikulum, penelitian, PkM, dan kerja sama yang mendukung pencapaian SDGs.	Optimalisasi kurikulum dan program strategis PS berbasis SDGs, transformasi digital, keberlanjutan, dan kebutuhan DUDI.
	Peninjauan kurikulum dilakukan dengan melibatkan universitas, fakultas, PS, dosen, mahasiswa, alumni, organisasi profesi/keilmuan, dan stakeholder. Hal. 24–25.	IKU/Renstra No. 24 – Persentase update RPS per mata kuliah per semester. Hal. 57.	75%	79% (proksi capaian Renstra 2023)	Capaian update RPS telah melampaui target minimum, namun perlu dimutakhirkan kembali secara periodik sesuai kebutuhan OBE dan perkembangan bidang ilmu.	Melakukan monitoring pembaruan RPS setiap semester dengan melibatkan dosen, prodi, pengguna lulusan, alumni, dan asosiasi profesi.	Optimalisasi RPS berbasis OBE, CPL, case-based learning, project-based learning, integrasi AI, dan kebutuhan industri.
Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hal. 74.	IKU No. 21 – Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam Tridarma (PK.11.2025). Hal. 22.	2%	150%	Kerja sama Tridarma melampaui target dan menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM telah didukung kemitraan eksternal.	Memastikan setiap MoU/PKS menghasilkan tindak lanjut nyata dalam pendidikan, penelitian, PkM, magang, publikasi, atau	Optimalisasi kerja sama strategis dengan DUDI, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan mitra internasional untuk memperkuat diferensiasi misi.

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
						pengembangan kurikulum.	
	Universitas memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan program serta kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan administrasi pendidikan dan pengelolaan anggaran serta Sarpras yang efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 37 – Persentase layanan akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24.	70%	142,86%	Layanan akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung pelaksanaan Tridarma yang tertib, akuntabel, dan terdokumentasi.	Memperkuat monitoring layanan akademik, kepatuhan SOP, waktu penyelesaian, dan kepuasan pengguna.	Optimalisasi layanan akademik berbasis dashboard, sistem informasi terintegrasi, dan helpdesk digital.
	Universitas memiliki sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan tata kelola administrasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Hal. 112.	IKU No. 38 – Persentase layanan non-akademik yang diselesaikan sesuai SOP. Hal. 24–25.	70%	142,86%	Layanan non-akademik sesuai SOP melampaui target dan mendukung tata kelola operasional Tridarma.	Memperkuat evaluasi layanan administrasi, sarpras, keuangan, SDM, dan layanan pendukung lainnya.	Optimalisasi layanan non-akademik berbasis sistem tiket, digital office, dan pelaporan real-time.
Ciri Khas Keilmuan PS-MTI	Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hal. 74.	IKU No. 7 / IKU-06-06 – Publikasi ilmiah mahasiswa/alumni yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Hal. 20.	4%	536%	Publikasi mahasiswa/alumni sangat melampaui target dan menunjukkan ciri khas keilmuan PS-MTI telah diwujudkan melalui produktivitas ilmiah.	Menguatkan pembimbingan publikasi mahasiswa, seminar hasil, tugas akhir berbasis riset, dan publikasi bersama DTPS.	Optimalisasi ciri khas PS-MTI melalui publikasi berbasis transformasi digital, sistem informasi, data, AI, dan integrasi keilmuan-keislaman.
	Terdapat pandangan ilmiah dan integrasi antara ilmu dan agama Islam pada laporan penelitian. Hal. 82.	IKU/Renstra No. 23 – Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan keilmuan dan keislaman. Hal. 57.	50%	100,74% (proksi capaian Renstra 2023)	Integrasi keilmuan dan keislaman telah melampaui target, namun perlu terus diperkuat dalam kurikulum, RPS, penelitian, dan PKM.	Melakukan review RPS, bahan ajar, tugas akhir, penelitian, dan PKM agar memuat integrasi keilmuan-keislaman secara eksplisit.	Optimalisasi diferensiasi PS-MTI melalui integrasi Islam, sains, teknologi digital, dan kemaslahatan masyarakat.
Pengakuan/Apresiasi Masyarakat dan DUDI Lokal, Nasional, dan Internasional	Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Hal. 70.	IKU No. 13 / IKU-15-01 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional (BLU.LAY.05a). Hal. 21 dan Hal. 33.	59%	168,08%	Rekognisi nasional melampaui target dan menunjukkan luaran Tridarma memperoleh apresiasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan nasional.	Memperkuat dokumentasi rekognisi nasional, publikasi, HKI, produk inovatif, penghargaan, dan praktik baik.	Optimalisasi rekognisi nasional melalui riset terapan, inovasi digital, publikasi bereputasi, HKI, dan kontribusi kebijakan.
	Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan,	IKU No. 14 – Persentase dosen yang menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian	20%	297,50%	Rekognisi internasional melampaui target dan menunjukkan bahwa	Menguatkan pendampingan publikasi internasional, kolaborasi global,	Optimalisasi internasionalisasi melalui publikasi Q1–Q2, kerja sama riset global, visiting

Aspek	Pernyataan Standar	IKU	Target 2025	Capaian	Keterangan	Tindak Lanjut	Optimalisasi
	dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. Hal. 67–68.	kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b). Hal. 21 dan Hal. 33.			diferensiasi keilmuan UPPS/PS memiliki daya saing global.	konferensi, dan luaran riset bereputasi.	professor, dan community engagement internasional.
	Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan. Hal. 76–77.	IKU No. 19 – Persentase dosen yang menjadi praktisi atau mendapatkan rekognisi nasional/internasional. Hal. 22.	50%	140,80%	Capaian dosen praktisi/berekognisi melampaui target dan menunjukkan pengakuan terhadap kapasitas dosen pada tingkat nasional maupun internasional.	Mendokumentasikan rekognisi dosen sebagai praktisi, reviewer, narasumber, asesor, anggota asosiasi profesi, dan kolaborator riset.	Optimalisasi reputasi dosen melalui jejaring profesi, kolaborasi DUDI, sertifikasi keahlian, dan kontribusi pada isu strategis nasional/internasional.

D. SUPLEMEN

(78) D.1. Mata kuliah inti yang menunjukkan kekhasan PS yang sesuai dengan visi keilmuan PS.

Berikut adalah penjelasan tentang Mata kuliah inti yang menunjukkan kekhasan PS-MTI yang sesuai dengan visi keilmuan yang telah ditetapkan.

Pertama, visi keilmuan PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah “Menjadi PS-MTI yang unggul dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan yang ahli di bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi yang menjwai nilai dan etika keislaman, dan keindonesiaan.”

Kedua, saat ini, PS-MTI menggunakan [Kurikulum OBE PS-MTI tahun 2025](#). Kurikulum ini memiliki 4 (empat) PL (Tabel 82), 8 (delapan) CPL (Table 83), 8 (delapan) BK (Table 84), dan 20 MK (Tabel 85) dengan 56 SKS dari 80 SKS yang wajib diambil sesuai [Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap MK telah diturunkan ke tingkat CPMK dan Sub-CPMK yang selengkapnya dapat dilihat di setiap [RPS](#) dan [Bahan Ajar MK](#) dalam bentuk slide presentasi setiap MK. Sebagai tindak lanjut dari ketetapan [Permendikbudsaintek No. 39 Tahun 2025](#) tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, PS-MTI sedang mengevaluasi kurikulum berjalan yang harapannya akan diterapkan di tahun 2027 merujuk pada ketetapan baru tersebut yang memberikan tenggang waktu 2 (dua) tahun sejak ditetapkan.

Ketiga, mengacu pada visi keilmuan PS yang diturunkan ke PL, CPL, BK, dan MK; maka MK inti yang menunjukkan kekhasan PS yang sesuai dengan visi keilmuan PS dapat dirunut pada Tabel 87 tentang Matrik CPL-MK, Tabel 88 tentang Matrik BK-MK, Tabel 89 tentang Matrik CPL-BK-MK, dan Tabel 90 tentang Matrik Visi Keilmuan dan Kekhasan PS.

Tabel 83. Daftar PL PS-MTI

Kode PL	Deskripsi PL	Profesi
PL01	Lulusan memiliki etika, profesionalitas, integritas, dan keshalehan;	1) Ahli Rekayasa Perangkat Lunak 2) Ahli Pengelolaan Teknologi Informasi
PL02	Lulusan memiliki keahlian rekayasa perangkat lunak dengan landasan nilai keislaman dan keindonesiaan;	
PL03	Lulusan memiliki keahlian pengelolaan teknologi informasi dengan landasan nilai keislaman dan keindonesiaan;	
PL04	Lulusan memiliki kemampuan kepemimpinan, kerja tim, inovasi, dan teknopreneurship.	

Tabel 84. Daftar CPL PS-MTI

Kode CPL	Deskripsi CPL
CPL01	Menjunjung tinggi nilai keislaman dan keindonesiaan secara etika, profesionalitas, integritas, serta tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas akademik dan profesional di bidang TI
CPL02	Mampu memimpin, berkolaborasi, dan mengambil keputusan strategis berbasis riset yang inovatif dan berintegritas untuk menyelesaikan permasalahan kompleks di bidang TI
CPL03	Mampu merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi perangkat lunak dengan mempertimbangkan keamanan, kinerja, dan keberlanjutannya.
CPL04	Mampu mengelola infrastruktur, layanan, dan sumber daya TI secara strategis, efisien, aman, dan sesuai tata kelola yang baik.
CPL05	Mampu mengintegrasikan inovasi, teknopreneurship, dan keberlanjutan ke dalam pengembangan solusi TI yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan pemerintahan.
CPL06	Menguasai teori, metode, dan teknologi mutakhir di bidang rekayasa perangkat lunak dan pengelolaan TI
CPL07	Menguasai metodologi penelitian dan pengembangan inovasi di bidang TI
CPL08	Menguasai konsep etika profesi, keamanan informasi, hukum siber, serta integrasi nilai keislaman dan keindonesiaan dalam pengembangan TI

Tabel 85. Daftar BK PS-MTI

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	Referensi		
		KKNI Jenjang Ahli	APTIKOM	ACM/IEEE Domain
BK01	Nilai Keislaman dan Keindonesiaan, Etika Profesi, Literasi Digital.	Sikap: berperilaku etis, integritas, tanggung jawab sosial	S	Professionalism, Ethics, Legal Issues, Security & Privacy, Professional Ethics.
BK02	Hukum dan Keamanan Siber, Budaya dan Nilai Lokal-Global	Pengetahuan: memahami hukum, etika, dan nilai lokal-global dalam profesi	P	Cybersecurity, IT Law & Policy, Cultural Context in Computing
BK03	Manajemen TI, Tata Kelola TI, TI Terkini	Pengetahuan: menguasai pengetahuan mutakhir dan mendalam	P	IT Management, IT Governance, Emerging Technologies
BK04	Metodologi Penelitian TI, Penelitian Ilmu Rekayasa.	Pengetahuan: menguasai metode penelitian inter/multidisiplin	P	Research Methods in Computing, Design Science Research
BK05	Manajemen Proyek TI, Kepemimpinan, Kerja Tim, Pengambilan Keputusan Strategis	Keterampilan umum: memimpin dan mengambil keputusan strategis	KU	Leadership, Collaboration, Decision Making, Strategic Planning
BK06	Rekayasa Perangkat Lunak, Arsitektur Perangkat Lunak, dan Pengujian Perangkat Lunak	Keterampilan khusus: mengembangkan solusi berbasis teori dan riset	KS	Software Engineering, Software Architecture, Secure Software Development
BK07	Infrastruktur TI, Arsitektur Enterprise	Keterampilan khusus: mengelola sumber daya TI untuk tujuan strategis	KS	IT Infrastructure, Enterprise Architecture
BK08	Inovasi dan Teknopreneurship TI, Solusi TI untuk Keberlanjutan	Keterampilan khusus: menghasilkan inovasi yang dapat dikomersialisasi	KS	Innovation & Entrepreneurship in IT, Sustainable IT Solutions

Tabel 86. Daftar MK PS-MTI

No	Kode	Nama MK	Semester	SKS	Jenis	
					Wajib	Pilihan
1	MK01	Metodologi Penelitian Teknologi Informasi	1	4	4	
2	MK02	Algoritma dan Pemrograman	1	4	4	
3	MK03	Manajemen Proyek Teknologi Informasi	1	4	4	
4	MK04	Transformasi Digital	1	4		4
5	MK05	Persyaratan Rekayasa	1	4		
6	MK06	Statistik Terapan	1	4		
7	MK07	Pandangan Islami dalam Teknologi Informasi	2	4	4	
8	MK08	Rekayasa Perangkat Lunak	2	4	4	
9	MK09	Perencanaan Strategi Teknologi Informasi	2	4	4	
10	MK10	Manajemen Layanan Teknologi Informasi	2	4		4
11	MK11	Keamanan Siber	2	4		
12	MK12	Rekayasa Data	2	4		
13	MK13	Proposal Penelitian	3	2	2	
14	MK14	Penulisan Akademik dan Publikasi	3	2	2	
15	MK15	Pengujian dan Penjaminan Kualitas Perangkat Lunak	3	4	4	
16	MK16	Audit Teknologi Informasi	3	4	4	
17	MK17	Tata Kelola Teknologi Informasi	3	4		4
18	MK18	Keamanan Siber Lanjut	3	4		
19	MK19	Sains Data	3	4		
20	MK20	Thesis	4	8	8	
Σ				80	44	12
					56	

Tabel 87. Matrik CPL-MK

Kode MK	Nama MK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	Σ
MK01	Metodologi Penelitian Teknologi Informasi	1						1		2
MK02	Algoritma dan Pemrograman			1			1			2
MK03	Manajemen Proyek Teknologi Informasi		1		1					2
MK04	Transformasi Digital					1				1
MK05	Persyaratan Rekayasa						1			1
MK06	Statistik Terapan							1		1
MK07	Pandangan Islami dalam Teknologi Informasi	1							1	2
MK08	Rekayasa Perangkat Lunak		1	1			1			3
MK09	Perencanaan Strategi Teknologi Informasi		1		1					2
MK10	Manajemen Layanan Teknologi Informasi				1					1
MK11	Keamanan Siber								1	1
MK12	Rekayasa Data			1						1
MK13	Proposal Penelitian					1		1		2
MK14	Penulisan Akademik dan Publikasi	1				1				2
MK15	Pengujian dan Penjaminan Kualitas Perangkat Lunak			1			1			2
MK16	Audit Teknologi Informasi		1						1	2
MK17	Tata Kelola Teknologi Informasi				1					1
MK18	Keamanan Siber Lanjut								1	1
MK19	Sains Data					1				1
MK20	Thesis	1						1		2
Σ		4	4	4	4	4	4	4	4	

Tabel 88. Matrik BK-MK

Kode MK	Nama MK	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08	Σ
---------	---------	------	------	------	------	------	------	------	------	----------

MK01	Metodologi Penelitian Teknologi Informasi			1	1		1		1	4
MK02	Algoritma dan Pemrograman			1			1			2
MK03	Manajemen Proyek Teknologi Informasi			1		1	1	1		4
MK04	Transformasi Digital			1		1		1		3
MK05	Persyaratan Rekayasa						1	1	1	3
MK06	Statistik Terapan				1					1
MK07	Pandangan Islami dalam Teknologi Informasi	1	1							2
MK08	Rekayasa Perangkat Lunak						1		1	2
MK09	Perencanaan Strategi Teknologi Informasi			1		1		1		3
MK10	Manajemen Layanan Teknologi Informasi		1	1				1		3
MK11	Keamanan Siber		1	1			1	1		4
MK12	Rekayasa Data						1	1		2
MK13	Proposal Penelitian				1				1	2
MK14	Penulisan Akademik dan Publikasi	1			1					2
MK15	Pengujian dan Penjaminan Kualitas Perangkat Lunak						1	1		2
MK16	Audit Teknologi Informasi			1		1		1		3
MK17	Tata Kelola Teknologi Informasi			1		1		1		3
MK18	Keamanan Siber Lanjut		1	1			1	1		4
MK19	Sains Data						1	1		2
MK20	Thesis	1			1					2
Σ		3	4	10	5	5	10	12	4	

Tabel 89. Matrik CPL-BK-MK

	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08
CPL1	MK07, MK14, MK20	MK07	MK01	MK01, MK14, MK20		MK01	MK01	MK01
CPL2			MK03, MK09, MK16		MK03, MK09, MK16	MK03, MK08	MK03, MK09, MK16	MK08
CPL3			MK02			MK02, MK08, MK12, MK15	MK12, MK15	MK08
CPL4		MK10	MK03, MK09, MK10, MK17		MK03, MK09, MK17	MK03	MK03, MK09, MK10, MK17	
CPL5	MK14		MK04	MK13, MK14	MK04	MK19	MK04, MK19	MK04, MK13
CPL6			MK02			MK02, MK05, MK08, MK15	MK05, MK15	MK05, MK08
CPL7	MK14, MK20		MK01	MK01, MK06, MK13, MK14, MK20		MK01	MK01	MK01, MK13
CPL8	MK07	MK07, MK11, MK18	MK11, MK16, MK18		MK16	MK11, MK18	MK11, MK16, MK18	

Tabel 90. Matrik CPL-BK-MK

Kode MK	PL				CPL								BK								MK																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Visi Keilmuan		√	√				√	√							√			√					√	√					√	√					√	√				
Kekhasan PS	√				√							√	√															√					√							√

(79) D.2. Mata kuliah domain/sektor spesifik yang menunjukkan fokus area penerapan keilmuan PS (transportasi, Kesehatan, manufaktur, UMKM, dan lain-lain).

Berdasarkan visi keilmuan PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah yang telah diturunkan ke Kurikulum OBE, domain/sektor spesifik yang menjadi fokus area penerapan keilmuan PS-MTI adalah **domain pengembangan perangkat lunak dan pengelolaan teknologi informasi dengan kekhususan pada penerapan landasan nilai keindonesiaan dan keislaman**. Secara grafis fokus area penerapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Domain Khusus Penerapan Bidang Keilmuan PS-MTI

(80) **D.3. Mata kuliah terkait metode analisis, misalnya metodologi penelitian, statistika dan probabilitas lanjut, machine learning, analitik data, dan lain-lain.**

Berikut adalah 4 (empat) MK terkait metode analisis beserta link RPS dan Bahan Ajar perkuliahannya di PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sbb.:

Tabel 91. MK Metode Analisis di Kurikulum PS.-MTI

Kode MK	Nama MK	Semester	SKS	Jenis		RPS	Bahan Ajar
				Wajib	Pilihan		
MK01	Metodologi Penelitian Teknologi Informasi	1	4	√		Link	Link
MK06	Statistik Terapan	1	4		√	Link	Link
MK12	Rekayasa Data	2	4		√	Link	Link
MK19	Sains Data	3	4		√	Link	Link

BAB III. PENUTUP

Alhamdulillahiroobil'alamiin, LED PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini disusun sebagai bentuk refleksi akademik dan institusional terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi serta tata kelola PS/UPPS dalam kerangka SPMI. Penyusunannya mengacu pada SN-Dikti, kebijakan internal institusi, serta instrumen akreditasi LAM-INFOKOM Versi 2.1. LED ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pemenuhan kebutuhan SPME, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memetakan kondisi actual, mengidentifikasi capaian kinerja, mengenali tantangan dan merumuskan arah pengembangan berkelanjutan menuju PS magister unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Pertama, evaluasi kriteria budaya mutu menunjukkan PS/UPPS telah mengimplementasikan SPMI secara terstruktur, konsisten, rutin, dan berkala berbasis PPEPP. Kriteria tidak hanya diwujudkan dalam bentuk pemenuhan administrasi akademik dan non-akademik, tetapi juga tercermin melalui penguatan tata kelola berbasis GUG, pemanfaatan sistem terintegrasi, AML, serta keterlibatan aktif semua stakeholder. Implementasi kriteria ini menjadi fondasi bagi keberlanjutan pengembangan terkait perubahan regulasi, perkembangan IPTEK, serta peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Kedua, evaluasi kriteria relevansi pendidikan menunjukkan PS/UPPS telah berupaya memastikan kesesuaian antara kurikulum, proses pembelajaran, dan CPL dengan kebutuhan DUDI, perkembangan IPTEK. Kurikulum disusun berbasis OBE dengan orientasi pada penguatan kompetensi di bidang RPL dan pengelolaan TI terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Proses pembelajaran didukung oleh sistem hybrid dengan pendekatan *student-centered learning* yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Hasil evaluasi ini juga menunjukkan perlunya peningkatan aspek internasionalisasi kurikulum, perluasan kemitraan strategis, dan penguatan keterkaitan lulusan dengan kebutuhan pasar kerja global.

Ketiga, evaluasi kriteria relevansi penelitian menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan budaya riset untuk peningkatan mutu akademik dan kontribusi IPTEK. Dukungan terhadap hal ini tercermin melalui penguatan roadmap penelitian, peningkatan kapasitas dosen, keterlibatan mahasiswa, dan dorongan terhadap publikasi ilmiah bereputasi. Fokus penelitian diarahkan pada bidang-bidang strategis seperti RPL, AI, pengelolaan TI, transformasi digital, dan pengembangan solusi berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI. Evaluasi menunjukkan produktivitas publikasi ilmiah dan kolaborasi penelitian mengalami perkembangan positif, namun masih diperlukan penguatan pada aspek hilirisasi hasil riset, peningkatan jumlah penelitian kolaboratif, serta pengembangan inovasi yang berdampak langsung terhadap masyarakat dan DUDI.

Keempat, evaluasi kriteria relevansi PkM menunjukan berbagai kegiatan berorientasi pada penerapan hasil riset dan pemanfaatan TI untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat. Kegiatan PkM diarahkan pada penguatan literasi digital, pengembangan TI berbasis kebutuhan masyarakat, dan kontribusi akademisi dalam berbagai sektor. Pelaksanaannya dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, mitra industri, pemerintah, dan komunitas masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan PkM telah berjalan secara baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, namun masih diperlukan penguatan aspek keberlanjutan, peningkatan dampak berbasis luaran, dan perluasan kerja sama strategis dengan berbagai stakeholder eksternal.

Kelima, evaluasi kriteria akuntabilitas menunjukkan komitmen dalam membangun tata kelola PS/UPPS yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Pengelolaan administrasi akademik, keuangan, SDM, dan sarpras dilaksanakan melalui integrasi digital sehingga mendukung ketepatan layanan, pengendalian mutu, dan pengambilan keputusan berbasis data. Akuntabilitas institusi juga diperkuat melalui pelibatan stakeholder internal dan eksternal dalam proses PPEPP. Ke depan, tantangan utama yang masih perlu diperkuat adalah peningkatan efektivitas penguatan data analytics institusi dan pengembangan tata kelola adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi berbasis digital.

Keenam, evaluasi kriteria diferensiasi misi menunjukan karakteristik dan keunggulan yang menjadi pembeda dibandingkan PS sejenis. Hal ini menjadi identitas akademik yang memperkuat posisi strategis dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, dan perspektif moderasi beragama. Penguatannya juga tercermin dalam arah pengembangan kurikulum, penelitian, PkM, dan tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada integrasi ilmu dan nilai. Keunggulan ini menjadi modal penting dalam membangun daya saing akademik sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan teknologi yang beretika dan humanis di era transformasi digital global.

Secara keseluruhan, LED menunjukkan bahwa PS/UPPS memiliki fondasi kelembagaan, akademik, dan sistem tata kelola yang kuat untuk berkembang menjadi PS/UPPS unggul dan berdaya saing internasional. Berbagai capaiannya menjadi indikator bahwa proses pengembangan mutu telah berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, evaluasi ini juga menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas riset, penguatan internasionalisasi, pengembangan hilirisasi inovasi, perluasan jejaring kerja sama strategis, dan peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan DUDI. Dengan semangat perbaikan berkelanjutan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, PS-MTI FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta optimis dapat mewujudkan visi keilmuan yang unggul dalam bidang RPL dan pengelolaan TI yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. LED ini diharapkan menjadi pijakan strategis dalam kerangka SPMI dalam memperkuat budaya mutu, meningkatkan akuntabilitas institusi, memperluas kontribusi akademik, serta mempercepat transformasi PS/UPPS menuju reputasi nasional dan internasional yang lebih kuat di masa mendatang. *Wallahu A'lam Bishawab*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Dhaen, E. S. (2021). The use of information management towards strategic decision effectiveness in higher education institutions in the context of Bahrain. *Bottom Line*, 34(2), 143-169. <https://doi.org/10.1108/bl-11-2020-0072>
- Barrero-Fernández, B., Mula-Falcón, J., & Domingo, J. (2023). Educational constellations: a systematic review of macro-networks in education. *Int. J. Educ. Manag.*, 37(1), 259-277. <https://doi.org/10.1108/ijem-09-2022-0339>
- Cioccolanti, L., Moglie, M., Hernandez, J. J., Pazo, A., Anastasi, N. R., Krasniqi, F., Xhexhi, K., Marjanovic, J., & Gashi, D. (2026). Modernisation of curricula on renewable energy technologies and energy efficiency for the built environment in Higher Education Institutions of Western Balkan countries. *Renew. Energy*, 256(123932), 123932. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2025.123932>
- de Oliveira, L. C., de Oliveira, U. R., & Aprigliano, V. (2025). Integrating sustainability into quality assessment for higher education institutions. *J. Clean. Prod.*, 486(144466), 144466. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.144466>
- Grunwald, G., Kara, A., & Shrivastava, P. (2026). Challenges, opportunities, and emerging trends in integrating relationship quality management into the sustainability transformation of higher education institutions. In *Palgrave Studies in Sustainable Business In Association with Future Earth* (pp. 253-288). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-032-11588-1_9
- Hart, P. F., & Rodgers, W. (2024). Competition, competitiveness, and competitive advantage in higher education institutions: a systematic literature review. *Stud. High. Educ.*, 49(11), 2153-2177. <https://doi.org/10.1080/03075079.2023.2293926>
- Kemdiktisaintek. (2025). *Buku Statistik Pendidikan Tinggi 2025 - Kemdiktisaintek*. <https://drive.google.com/drive/folders/1kkhO15sO2tTROjpC5ORJqmjLClSr0MNM>
- Khairina, N., Nasrudin, R. a., & Brodjonegoro, B. P. S. (2026). Communication Technology advancement and political outcomes in the developing world: Evidence from 4G proliferation in Indonesia. *Telecomm. Policy*, 50(3), 103146. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2025.103146>
- Khuram, S., Rehman, C. A., Nasir, N., & Elahi, N. S. (2023). A bibliometric analysis of quality assurance in higher education institutions: Implications for assessing university's societal impact. *Eval. Program Plann.*, 99(102319), 102319. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2023.102319>
- Lambekova, A., Shakenova, G., Rakhmetova, R., Maxyutova, A., & Andekina, R. (2025). Higher education in the era of the sixth information revolution: Digital competencies as a catalyst for economic transformation and business innovation. *Procedia Comput. Sci.*, 272, 469-474. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.10.233>
- Lu, Q. (2026). Linking academia and industry: Effects of university-SME collaboration on environmental innovation adoption in China. *Technol. Forecast. Soc. Change*, 228(124703), 124703. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2026.124703>
- Stukalo, N., & Lytvyn, M. (2021). Towards sustainable development through higher education quality assurance. *Educ. Sci. (Basel)*, 11(11), 664. <https://doi.org/10.3390/educsci11110664>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

LED
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI
TAHUN 2026